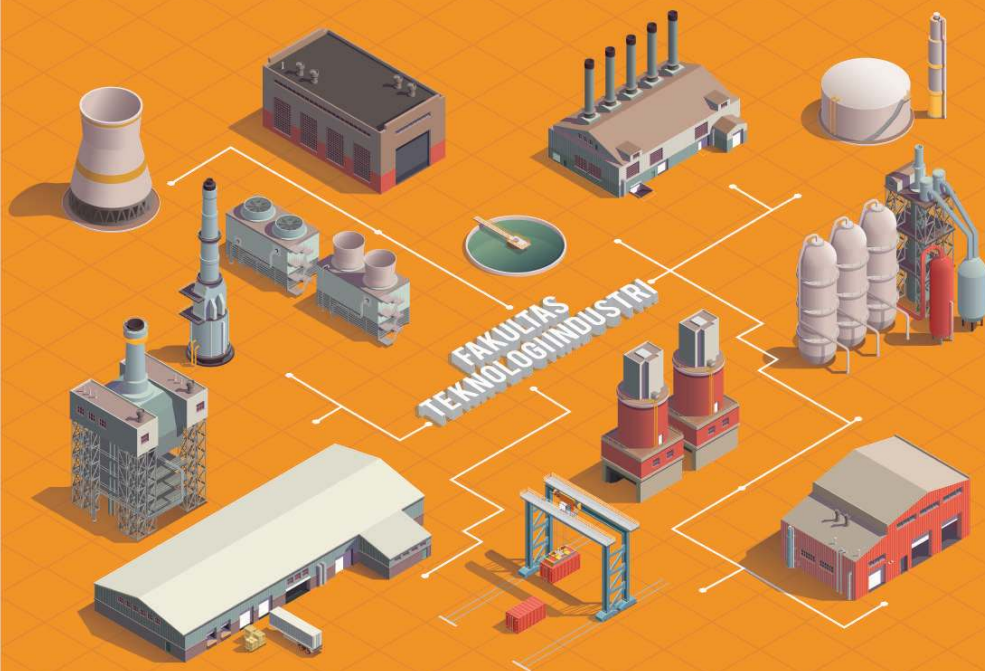




UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI



PETUNJUK PELAKSANAAN KEGIATAN AKADEMIK 2021/2022

Kata Pengantar

Selamat Datang di Tahun Akademik 2021/2022 kepada seluruh civitas Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan, terkhusus mahasiswa baru angkatan 2021!

Pertama-tama, kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas terbitnya buku Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Kegiatan Akademik 2021/2022 ini. Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak, baik dari program studi maupun tata usaha di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan (FTI UNPAR), yang telah membantu dalam proses penerbitannya.

Pada tahun akademik 2021/2022, buku Juklak ini sudah mengalami pembaharuan informasi tentang kegiatan-kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang ada di FTI UNPAR. Buku juklak ini merupakan pedoman dan panduan bagi seluruh civitas FTI UNPAR, baik program sarjana maupun program magister, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bagi para mahasiswa baru, buku ini akan memberikan informasi yang cukup lengkap dalam menjalankan perkuliahannya, baik di program sarjana maupun magister. Bagi para mahasiswa lama dan para dosen, buku ini akan memberikan informasi terbaru dan aturan-aturan terbaru, baik dalam program sarjana maupun program magister.

Sesuai dengan Visi dan Misi dari UNPAR, FTI UNPAR telah memperbaharui visi dan misi serta melakukan penertiban dan penegasan kegiatan-kegiatan akademik. Oleh karena itu, kami berharap seluruh dosen dan mahasiswa dapat membaca buku ini dan ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan akademik dengan baik dan tertib.

Akhir kata, penyusunan buku ini tidaklah luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kami terbuka untuk saran dan masukan dalam memperbaiki buku ini di tahun-tahun selanjutnya. Kami berharap melalui buku ini seluruh civitas FTI UNPAR dapat berkontribusi dalam pengembangan UNPAR, khususnya FTI UNPAR di masa-masa mendatang.

Salam hangat

Ratna Frida Susanti, Ph.D

BAB I PENDAHULUAN	3
I.1. PENDAHULUAN	4
I.2 AKREDITASI	4
I.3. VISI.....	5
I.4. MISI.....	6
I.5. PENGELOLA FAKULTAS	7
I.6. DOSEN DAN STAF TATA USAHA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI	10
BAB II KURIKULUM DAN URAIAN MATA KULIAH	26
II.1. JURUSAN TEKNIK INDUSTRI	27
II.2. JURUSAN TEKNIK KIMIA	56
II.3. JURUSAN TEKNIK ELEKTRO (KONSENTRASI MEKATRONIKA)	106
BAB III KEGIATAN AKADEMIK	129
III.1. SATUAN KREDIT SEMESTER	130
III.2. PENYUSUNAN DAN PERUBAHAN RENCANA STUDI	130
III.3. KEGIATAN PERKULIAHAN DAN UJIAN	131
III.4. CUTI STUDI, MAHASISWA TIDAK AKTIF, DAN PENGUNDURAN DIRI	134
III.5. PINDAH PROGRAM STUDI	135
III.6. SEMESTER PENDEK/ SEMESTER ANTARA	135
III.7. WISUDA.....	136
BAB IV EVALUASI KEBERHASILAN STUDI	137
IV.1. TAHAP EVALUASI STUDI PROGRAM STUDI SARJANA	138
IV.2. TAHAP EVALUASI STUDI PROGRAM STUDI MAGISTER	141
BAB V KEMAHASISWAAN	142
V.1. PENDAHULUAN	143
V.2. HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI	144
V.3. BEASISWA	144
V.4. PEMBINAAN MAHASISWA.....	145
BAB VI FASILITAS DAN SARANA	146
VI.1. GEDUNG DAN RUANG KULIAH	147
VI.2. LABORATORIUM.....	147
VI.3. UNIT PERPUSTAKAAN	149
KONTAK FTI	151
LAMPIRAN	153

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. PENDAHULUAN

Fakultas Teknologi Industri (FTI), Universitas Katolik Parahyangan yang didirikan pada tanggal 20 April 1993, memiliki tiga buah program studi sarjana yaitu Program Studi Sarjana Teknik Industri (TI), Teknik Kimia (TK) dan Teknik Elektro (Konsentrasi Mekatronika) (TM). Program Studi Sarjana Teknik Industri dan Program Studi Sarjana Teknik Kimia memperoleh status Terdaftar sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 34/D/O/1993 sedangkan Program Studi Sarjana Teknik Elektro (Konsentrasi Mekatronika) memperoleh izin penyelenggaraan berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 122/M/Kp/III/2015 pada tanggal 31 Maret 2015. Seiring dengan pengembangan fakultas, pada tanggal 3 Februari 2009 didirikan Program Studi Magister Teknik Industri dan Teknik Kimia berdasarkan surat izin penyelenggaraan Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 111/D/T/2009.

Dasar pemikiran bagi pendirian fakultas ini adalah perlunya suatu paham dan tanggapan akan arah gerak dunia usaha dan dunia industri, baik skala regional, nasional, maupun global, karena dunia usaha tersebut akan terkait dengan kebutuhan sumber daya manusia yang terampil dan cendekia. Menjelang tahun 2020 akan terjadi liberalisasi ekonomi sehingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) serta dunia industri. Semakin tinggi penguasaan Iptek oleh sumber daya manusia (SDM), semakin tinggi pula produktivitas gabungan dunia industri. Peningkatan produktivitas SDM semakin diperlukan untuk mengolah sumber daya alam (SDA) guna memperoleh produk yang kompetitif. Disadari sepenuhnya bahwa SDA bersifat konstan, sedangkan SDM selalu bertambah besar dengan bertambahnya waktu. Kesenjangan antara jumlah SDA dan SDM justru terjadi pada tingkat penduduk dengan pendapatan rendah sehingga secara ekologis tidak menguntungkan. Di sinilah letak masalah yang harus diselesaikan.

Lulusan Teknik Industri, Teknik Kimia dan Teknik Elektro yang menguasai Iptek sangat diperlukan dalam era globalisasi. Arus globalisasi secara lambat atau cepat akan melanda berbagai aspek kehidupan. Hal ini oleh orang awam akan merupakan ancaman, namun bagi para pakar teknologi arus globalisasi ini justru akan memberi kekuatan dan peluang pemasaran baru bagi produk Indonesia. Oleh karena itu, cara yang terbaik dalam menghadapi arus globalisasi tersebut adalah bukan mencoba menolaknya, melainkan bagaimana membaaur mencari peluang memasarkan produk kompetitif sesuai dengan arus globalisasi tersebut.

I.2 AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Prodi Sarjana Teknik Industri dan Sarjana Teknik Kimia **terakreditasi A** sedangkan Prodi Sarjana Teknik Elektro Konsentrasi Mekatronika dan Magister Teknik Industri terakreditasi **Baik Sekali** dan Magister Teknik Kimia **terakreditasi B**.

No	Hasil Akreditasi Nasional oleh BAN-PT	Keterangan
1	Program Studi Sarjana Teknik Industri (Terakreditasi A)	SK No 3914/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VII/2020. Masa berlaku 11 Juli 2020 - 11 Juli 2025
2	Program Studi Sarjana Teknik Kimia (Terakreditasi A)	SK No 3925/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VII/2020 Masa berlaku 11 Juli 2020 - 11 Juli 2025
3	Program Studi Magister Teknik Industri (Terakreditasi Baik Sekali)	SK No 10356/SK/BAN-PT/AK-ISK/M/VIII/2021. Masa berlaku 24 Agustus 2021 - 10 Oktober 2022
4	Program Studi Magister Teknik Kimia (Terakreditasi B)	SK No 4636/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2017. Masa berlaku 5 Desember 2017 – 5 Desember 2022
5	Program Studi Sarjana Teknik Mekatronika (Terakreditasi Baik Sekali)	SK No 10562/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VIII/2021. Masa berlaku - 26 Juni 2023

Selain itu Prodi Sarjana Teknik Kimia juga telah berhasil memperoleh Akreditasi (Provisional) internasional dari **IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education)** pada 13 Februari 2020.

No	Hasil Akreditasi Internasional oleh IABEE	Keterangan
1	Program Studi Sarjana Teknik Kimia (IABEE Provisionally Accredited)	Certificate No. 00046.P Masa berlaku 13 Februari 2020 – 1 November 2022

I.3. VISI

Visi Fakultas Teknologi Industri

Menjadi komunitas akademik humanum dalam bidang teknologi industri yang mengembangkan potensi lokal hingga ke tataran global demi peningkatan martabat manusia dan keutuhan alam ciptaan

Visi Jurusan Teknik Industri

Menjadi komunitas akademik humanum dalam bidang teknik industri yang mengembangkan potensi lokal hingga ke tataran global demi peningkatan martabat

manusia dan keutuhan alam ciptaan.

Visi Jurusan Teknik Kimia

Menjadi komunitas akademik humanum di bidang teknik kimia yang mengembangkan keunggulan potensi lokal untuk dapat dibawa berkiprah dan diakui pada tataran internasional demi peningkatan martabat manusia dan keutuhan alam ciptaan.

Visi Jurusan Teknik Elektro (Konsentrasi Mekatronika)

“Menjadi komunitas akademik humanum dalam bidang teknik mekatronika yang mengembangkan potensi lokal hingga ke tataran global demi peningkatan martabat manusia dan keutuhan alam ciptaan.”

I.4. MISI

Misi Fakultas Teknologi Industri

1. Membangun komunitas akademik humanum dalam bidang teknologi industri dalam rangka mengembangkan potensi lokal hingga ke tataran global.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang teknologi industri yang hasilnya disebarluaskan melalui proses pembelajaran serta diabdikan kepada masyarakat demi peningkatan martabat manusia dan keutuhan alam ciptaan.
3. Menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa berdasarkan hasil penelitian dalam bidang teknologi industri untuk peningkatan martabat manusia dan keutuhan alam ciptaan.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian dalam bidang teknologi industri untuk peningkatan martabat manusia dan keutuhan alam ciptaan.

sesuai dengan sesanti Universitas, *Bakuning Hyang Mrih Guna Santyaya Bhakti*, yang bermakna berdasarkan Ketuhanan menuntut ilmu untuk dibaktikan kepada masyarakat.

Misi Jurusan Teknik Industri

Jurusan Teknik Industri mempunyai misi untuk:

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dalam bidang Teknik Industri;
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Teknik Industri;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan pengetahuan dalam bidang Teknik Industri;
4. Melaksanakan pengembangan dan pewarisan nilai budaya secara kritis-kreatif; sesuai dengan sesanti Universitas, *Bakuning Hyang Mrih Guna Santyaya Bhakti*, yang bermakna berdasarkan Ketuhanan menuntut ilmu untuk dibaktikan kepada masyarakat.

Misi Jurusan Teknik Kimia

Sesuai dengan Renstra Universitas, Jurusan Teknik Kimia memiliki misi sebagai berikut :

1. Membangun komunitas akademik di bidang teknik kimia yang humanum.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengkajian ilmiah, sistemisasi, konservasi, serta penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang teknik kimia dengan penekanan pada pengembangan keunggulan bahan baku dan produk lokal untuk dapat dibawa berkiprah dan diakui pada tataran internasional.
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran berkualitas yang berpusat pada mahasiswa secara kritis kreatif yang ditunjang oleh hasil-hasil penelitian.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan/ ditunjang oleh hasil penelitian.

Misi Jurusan Teknik Elektro (Konsentrasi Mekatronika)

1. Membangun komunitas akademik humanum dalam bidang keilmuan Teknik Mekatronika yang mampu mengembangkan potensi lokal hingga ke tataran internasional;
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dalam bidang ilmu Teknik Mekatronika;
3. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang keilmuan Teknik Mekatronika yang hasilnya disebarluaskan melalui proses pembelajaran serta diabdikan kepada masyarakat;
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan Teknik Mekatronika.

Yang kesemuanya dilakukan dalam rangka memberdayakan dan mengembangkan potensi lokal demi meningkatkan martabat manusia dan keutuhan alam ciptaan. Sesuai dengan sesanti Universitas, *Bakuning Hyang Mrih Guna Santyaya Bhakti*, (Berdasarkan Ketuhanan menuntut ilmu untuk dibaktikan kepada masyarakat).

I.5. PENGELOLA FAKULTAS

Senat Fakultas Teknologi Industri

Ketua Senat	: Dr. Carles Sitompul
Sekretaris Senat	: Dr. Asaf Kleopas Sugih, Ir.

Pimpinan Fakultas

Dekan	: Dr. Thedy Yogasara, S.T., M.Eng.Sc
Wakil Dekan Bidang Akademik	: Ratna Frida Susanti, Ph.D
Wakil Dekan Bidang Sumber Daya	: Dedy Suryadi, Ph.D
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	: Faisal Wahab, S.Pd., M.T
Ketua Jurusan Teknik Industri	: Dr. Hotna Marina Sitorus, S.T., M.M.
Ketua Jurusan Teknik Kimia	: Tedi Hudaya, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D.
Ketua Jurusan Teknik Elektro	: Dr. Bagus Arthaya, Ir., M.Eng.
Ketua Program Studi Sarjana Teknik Industri	: Dr. Ceicalia Tesavrita, S.T., M.T.
Ketua Program Studi Sarjana Teknik Kimia	: Dr. Jenny N. M. Soetedjo, S.T., M.Sc.

Ketua Program Studi Sarjana Teknik Elektro	: Dr. Ir. Ali Sadiyoko, M.T.
Ketua Program Studi Magister Teknik Industri	: Dr. Yogi Yusuf Wibisono, S.T., M.T.
Ketua Program Studi Magister Teknik Kimia	: Dr. Asaf Kleopas Sugih, Ir

Kepala Pusat Studi

Kepala Pusat Studi Ergonomi	: Dr. Johanna Hariandja, S.T., M.Sc., PDEng.
Kepala Pusat Studi Manufaktur	: Y.M. Kinley Aritonang, Ph.D.
Kepala Pusat Studi Rantai Pasok	: Dr. Carles Sitompul
Kepala Pusat Studi Sistem Enterprise	: Catharina B. Nawangpalupi, Ph.D.
Kepala Pusat Studi Teknologi Air & Pengolahan Limbah	: Herry Santoso, S.T., MTM, Ph.D.
Kepala Pusat Studi Konversi Energi Terbarukan	: Dr. Jenny N. M. Soetedjo, S.T., M.Sc.
Kepala Pusat Studi Rekayasa Proses & Produk Pangan	: Prof. Dr. Judy Retti Witono, Ir., M.App.Sc.
Kepala Pusat Studi Pengembangan Produk & Material	: Arenst Andreas, ST., S.Si, M.Sc., Ph.D.
Kepala Pusat Studi Jaringan, Kecerdasan & Keamanan Siber	: Nico Saputro, S.T., M.T., Ph.D.
Kepala Pusat Studi Kontrol, Automasi, dan Rekayasa Sistem	: Tua A. Tamba, ST., M.Sc., Ph.D

Kepala Laboratorium

Kelompok Lab. Perancangan Sistem Manufaktur : Dr. Sugih S. Tjandra, S.T., M.Si.

Terdiri dari: Studio Menggambar Teknik

Lab. Proses Produksi

Lab. Otomasi Sistem Produksi

Kelompok Lab. Perancangan Sistem Terintegrasi : Yani Herawati, S.T., M.T.

Terdiri dari: Lab. Perancangan Sistem Teknik Industri

Lab. APK dan Ergonomi

Lab. Sistem Produksi

Kelompok Lab. Perancangan Sistem Analisis Keputusan : Ign. A. Sandy, S.T., M.T.

Terdiri dari: Lab. Statistik Industri

Lab. Teknologi Informasi

Lab. Aplikasi Teknologi

Lab. Ilmu Dasar : Anastasia Prima K, S.Si., M.T.

Lab. Pengantar Teknik Kimia : Hans Kristianto, S.T., M.T.

Lab. Teknik Kimia : Susiana Prasetyo, S.T., M.T.

Lab. Komputer : Marihot Nainggolan, S.T., M.T., M.S.

Lab. Instrumentasi dan Pengukuran : Dr. Christian F. Naa, S.Si., M.Si., M.Sc.

Lab. Komputasi Mekatronika : Nico Saputro, S.T., M.T., Ph.D.

Lab. Elektronika : Triana Mugia R., ST., M.Si.

Lab. Sistem Kontrol dan Robotika : Tua A. Tamba, ST., Ph.D

Lab. Proyek Mekatronika : Levin Halim, S.T., M.T.

Tata Usaha

Kepala Tata Usaha FTI	: L. Rabindranath Harimurti
Kepala Sub-bagian Akademik	: Emiliana Cahyani Daruwati
Kepala Sub-bagian Keuangan & Kepegawaian	: Budiningsih
Staf Keuangan dan Kepegawaian	: Eveline Yermia
Kepala Sub-bagian Umum & Perlengkapan	: Yohanes Wicaksono
Staf Umum & Perlengkapan	: -
Kepala Sub-bagian Kemahasiswaan	: Stephanus Gian
Administrasi Program Studi Teknik Industri	: Ronald Sebastian
Administrasi Program Studi Teknik Kimia	: Katharina Veronika Watu Loda
Administrasi Program Studi Teknik Elektro	: Thomas Agus Purnomo
Sekretaris Dekanat	: Maria Pramita Mahardika W
Laboran	
Lab. Rekayasa Proses dan Produk Pangan	: Lusiana Silvia
Lab. Teknik Kimia dan	
Lab. Konversi Energi Terbaharukan dan	
Lab. Pengembangan Produk & Material	: Yana Mulyana
Lab. Ilmu Dasar dan Pengantar Teknik Kimia	: Henny Saptasari
Lab. Teknologi Air & Pengolahan Limbah dan	
Lab. Instrument	: Asep Suherly
Lab. Komputer	: Bernardus Murfy Kristiadi
Lab. Proses Produksi	: Muhammad Hasbi Ma'arif
Lab. Ilmu Dasar dan Pengantar Teknik Kimia	: Lisbet Wartti Simanjorang
Lab. Teknik Kimia dan	
Lab. Konversi Energi Terbaharukan	: Yohana Fransiska Ferawati

I.6. DOSEN DAN STAF TATA USAHA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI**1.6.1. Dosen Jurusan Teknik Industri**

	Nama	Jabak/ Gol.	Matakuliah yang dibina
1.	 Prof. Ir. Sani Susanto, Ph.D., IPU, AER	Guru Besar IV/D	Program Sarjana: Pemodelan Sistem Statistika Deskriptif Statistika Inferensi Penelitian Operasional I, II, III Data Mining Analisis Multivariat Program Magister: Metodologi Sistem Statistika Multivariat
2.	 Prof. Dr. Paulus Sukpto, Ir., MBA.	Guru Besar IV/D	Program Sarjana: Ergonomi Makro Perancangan Sistem Kesehatan dan Keselamatan kerja Pengantar Ilmu Ekonomi Analisis Perancangan Perusahaan Program Magister: Manajemen Rantai Pasok Strategi Kemitraan Metoda Penelitian
3.	 Dr. Carles Sitompul	Lektor Kepala IV/A	Program Sarjana: Pengantar Teknik Industri Sistem Produksi dan Rantai Pasok Metodologi Penelitian Teknik Industri Penelitian Operasional I, II, III Optimasi Rantai Pasok Program Magister: Manajemen Rantai Pasok Sistem Distribusi
4.	 Dr. Johanna Renny Octavia Hariandja	Lektor Kepala IV/A	Program Sarjana: Pengantar Teknik Industri Perancangan Produk Ergonomi Rekayasa Sistem Kerja Design Thinking for Social Innovation Desain Interaksi Program Magister: Ergonomi dan Rekayasa Sistem Human-Computer Interaction Ergonomics in Product Design Ergonomics for Special Population

5.	 Y.M. Kinley Aritonang, Ph.D	Lektor IV/B	Program Sarjana: Statistika Deskriptif Statistika Inferensi Penelitian Operasional I, II Manajemen Persediaan Program Magister: Logistik Rekayasa Mutu Sistem Distribusi
6.	 Catharina Badra Nawangpalupi, Ph.D	Lektor III/D	Program Sarjana: Pemodelan Sistem Perancangan Produk Technopreneurship Program Magister: Strategi Kemitraan Business Process Re-Engineering Design for Six Sigma Rekayasa Mutu
7.	 Dedy Suryadi, S.T., M.S., Ph.D	Lektor III/D	Program Sarjana: Penelitian Operasional I, II, III Perancangan Tata Letak Fasilitas Perancangan Sistem Terintegrasi I, II, III Text Mining Deep Learning Program Magister: Metoda Optimasi Design for Six Sigma
8.	 F. Rian Pratikto, S.T., M.T., M.S.	Lektor III/D	Program Sarjana: Pengantar Teknik Industri Metodologi Penelitian Teknik Industri Penelitian Operasional III Real Option Manajemen Harga Riset Pasar
9.	 Dr. Hotna Marina Sitorus	Lektor III/D	Program Sarjana: Pengantar Teknik Industri Metodologi Penelitian Teknik Industri Ekonomi Teknik Komunikasi Profesional Manajemen Sumber Daya Manusia Adopsi Teknologi Program Magister: Falsafah Teknik Industri Business Process Re-Engineering

10.	 Ignatius. A. Sandy, S.Si., M.T.	Lektor III/D	Program Sarjana: Statistika Deskriptif Statistika Inferensi Pemrograman Komputer Analisis Perancangan Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan dan Teknologi
11.	 Kristiana Asih Damayanti, S.T., M.T.	Lektor III/D	Sedang Studi Program Doktor
12.	 Marihot Nainggolan, S.T., M.T.	Lektor III/D	Program Sarjana: Pengendalian & Penjaminan Mutu Otomasi Sistem Manufaktur Mekanika Teknik Proses Manufaktur Material Teknik Manajemen Energi
13.	 Thedy Yogasara, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D	Lektor III/D	Program Sarjana: Rekayasa Sistem Kerja Desain Interaksi Ergonomi Perancangan Produk Program Magister: Ergonomi dan Rekayasa Sistem Ergonomics in Product Design
14.	 Dr. Yogi Yusuf Wibisono, S.T., M.T.	Lektor III/D	Program Sarjana: Pengantar Teknik Industri Metodologi Penelitian Teknik Industri Analisis Perancangan Sistem Informasi Kualitas Jasa Manajemen Hubungan Inter-Organisasi Program Magister: Falsafah Teknik Industri Metoda Penelitian

15.	 Daniel Siswanto, S.T., M.T.	Lektor III/D	Sedang Studi Program Doktor
16.	 Dr. Sugih Sudharma Tjandra, S.T., M.Si.	Lektor III/C	Program Sarjana: Proses Manufaktur Perancangan Alat Bantu Material Teknik Otomasi Sistem Manufaktur Program Magister: Statistika Multivariat Design for Six Sigma Ergonomics in Product Design
17.	 Alfian, S.T., M.T.	Asisten Ahli III/B	Sedang Studi Program Doktor
18.	 Dr. Ceicalia Tesavrita, S.T., M.T.	Asisten Ahli III/B	Program Sarjana: Analisis Biaya Analisis dan Perancangan Perusahaan Manajemen Teknologi Pengantar Ilmu Ekonomi Program Magister: Proses Bisnis Re-Engineering
19.	 Cherish Ricardo, S.Si., M.T.	Asisten Ahli III/B	Program Sarjana: Statistika Deskriptif Statistika Inferensi Penelitian Operasional III Perancangan Sistem Terintegrasi II, III Pemrograman Komputer Manajemen Energi
20.	 Churiah Agustini Santoso, Ir., MSIE.	Asisten Ahli III/B	Program Sarjana: Perancangan Produk Perencanaan & Pengendalian Produksi Perancangan Sistem Terintegrasi I, II, III Sistem Produksi dan Rantai Pasok Desain Rantai Pasok

21.	 Cynthia P. Juwono, Ir., M.S.	Asisten Ahli III/B	Program Sarjana: Pengendalian & Penjaminan Mutu Penelitian Operasional I, II, III Statistika Deskriptif Statistika Inferensi Perancangan Sistem Terintegrasi I, II
22.	 Fran Setiawan, S.T., M.Sc.	Asisten Ahli III/B	Sedang Studi Program Doktor
23.	 Hanky Fransiscus, S.T., M.T.	Asisten Ahli III/B	Program Sarjana: Pengendalian & Penjaminan Mutu Menggambar Teknik Perancangan Alat Bantu Perancangan Sistem Terintegrasi I, II Six Sigma
24.	 Loren Pratiwi, S.T., M.T.	Asisten Ahli III/B	Program Sarjana: Sistem Produksi dan Rantai Pasok Perancangan Tata Letak Fasilitas Perancangan Sistem Terintegrasi I, II, III Perencanaan & Pengendalian Produksi Psikologi Industri Lingkungan dan Ekologi Industri
25.	 Paulina Kus Ariningsih, S.T., M.Sc.	Lektor III/D	Program Sarjana: Penelitian Operasional III Perancangan Sistem Terintegrasi I, II Dinamika Sistem Lingkungan dan Ekologi Industri Manajemen Proyek
26.	 Romy Loice, S.T., M.T.	Asisten Ahli III/B	Program Sarjana: Pemodelan Sistem Simulasi Sistem Perancangan Sistem Terintegrasi I, II, III Analisis Perancangan Sistem Informasi Manajemen Merk Enterprise Resource Planning
27.	 Titi Iswari, S.T., M.Sc., M.B.A.	Asisten Ahli III/B	Sedang Studi Program Doktor

28.	 Yani Herawati, S.T., M.T.	Asisten Ahli III/B	Program Sarjana: Sistem Produksi dan Rantai Pasok Perencanaan & Pengendalian Produksi Perancangan Tata Letak Fasilitas Perancangan Sistem Terintegrasi I,II, III Lingkungan dan Ekologi Industri Lean Manufacturing Manajemen Proyek
29.	 Yansen Theophilus, S.T., M.T.	Asisten Ahli III/B	Program Sarjana: Proses Manufaktur Otomasi Sistem Manufaktur Ergonomi Perancangan Sistem Terintegrasi I, II, III Rekayasa Sistem Kerja Psikologi Industri Desain Interaksi
30.	 Clara Theresia, S.T., M.T.	----- III/B	Program Sarjana: Perancangan Sistem Terintegrasi I, II Rekayasa Sistem Kerja Psikologi Industri Ergonomi Kognitif Desain Interaksi
31.	 Anggolo Purnomo, S.T., M.M.	Asisten Ahli III/B	Program Sarjana: Pengantar Ilmu Ekonomi Analisis dan Perancangan Perusahaan Organisasi dan Manajemen Perusahaan Industri Analisis Biaya
32.	 Arip Budiono, S.T., MBA.	----- III/B	Program Sarjana: Pengantar Ilmu Ekonomi Analisis Perancangan Sistem Informasi Perancangan Sistem Terintegrasi I, II Analisis dan Perancangan Perusahaan Analisis Biaya

1.6.2. Dosen Jurusan Teknik Kimia

	Nama	Jabak/ Gol.	Matakuliah yang dibina
1.	 Prof. Dr. Ign. Suharto, Ir., APU	Guru Besar IV/E	Program Sarjana: Pengenalan Industri Kimia Proses Industri Kimia Teknologi Pangan Industri Bioteknologi Pengenalan Industri Proses Mesin dan Alat Industri Pangan

			Program Magister: Manajemen Teknologi Proses Pengendalian Mutu dan Keamanan Pangan Alat Industri Bioteknologi dan Pangan
2.	 Prof. Dr. Judy Retti Witono, Ir., M.App.Sc	Guru Besar IV/D	Program Sarjana: Teknologi Produk Perancangan Proses Teknik Kimia Potensi Alam Indonesia untuk Industri Kimia Teknologi Bioproses Program Magister: Teknologi Pengawetan Pangan Unit Operasi dalam Industri Pangan Analisis Teknoekonomi Rekayasa Sistem Proses dan Bioproses Pengembangan Produk Pangan Teknologi Pati
3.	 Maria Inggrid, dra., MS.	Lektor Kepala IV/C	Program Sarjana: Kimia Dasar Kimia Organik I & II Kimia Analitik
4.	 Dr. Tedi Hudaya, S.T., M.Eng.Sc.	Lektor Kepala IV/C	Program Sarjana: Teknik Reaksi Kimia Kinetika dan Katalis Perpindahan Kalor Manajemen Limbah B3 Peralatan Proses Kimia Program Magister: Teknik Reaksi Kimia Lanjut Intensifikasi Proses Unit Operasi dalam Industri Pangan Analisis Peristiwa Perpindahan

5.	 Dr. Budi Husodo B., Ir., M.Eng	Lektor Kepala IV/B	Program Sarjana: Pengendalian Proses Teknologi Produk Peristiwa Perpindahan Instrumentasi Proses Technopreneurship Program Magister: Intensifikasi Proses Analisis Peristiwa Perpindahan Manajemen Inovasi Dinamika dan Pengendalian Proses Rekayasa Sistem Proses dan Bioproses
6.	 Ratna Frida Susanti, Ph.D.	Lektor Kepala IV/B	Program Sarjana: Matematika Teknik Kimia Mekanika Fluida dan Partikel Pengantar Teknologi Fluida SuperKritik Program Magister: Termodinamika Teknik Kimia Lanjut Intensifikasi Proses Teknologi Fluida Superkritik Karakterisasi Material
7.	 Dr. Henry Muljana, S.T., M.Eng.	Lektor Kepala IV/A	Program Sarjana: Termodinamika Teknik Kimia II Perancangan dan Analisis Eksperimen Teknologi Polimer Pengantar Teknologi Fluida Superkritik Program Magister: Termodinamika Teknik Kimia Lanjut Teknologi Pati Teknologi Fluida Superkritik Pengembangan Produk Pangan
8.	 Dr. Asaf Kleopas Sugih, Ir.	Lektor III/C	Program Sarjana: Komputasi Teknik Kimia Perpindahan Kalor Peristiwa Perpindahan Pengantar Bahan dan Produk Pangan Peralatan Proses Kimia Program Magister: Metode Numerik Teknik Kimia

			Teknologi Pengawetan Pangan Kimia Pangan Analisis Peristiwa Perpindahan Teknologi Pati Karakterisasi Material Pengembangan Produk Pangan
9.	 Dr. Angela Justina K., S.T., M.T.	Lektor III/C	Program Sarjana: Neraca Massa dan Energi Kimia Fisik Kinetika dan Katalisis Proses Industri Kimia Pengantar Teknologi Fluida Superkritik Program Magister: Termodinamika Teknik Kimia Lanjut Teknologi Fluida Superkritik Sumber Energi Terbarukan
10.	 Arenst Andreas, ST., S.Si, M.Sc., Ph.D.	Asisten Ahli III/C	Program Sarjana: Elektrokimia Komputasi Teknik Kimia Teknologi Adsorpsi Mekanika Fluida dan Partikel Pemodelan Proses Program Magister: Termodinamika Teknik Kimia Lanjut Teknik Reaksi Kimia Lanjut Dinamika dan Pengendalian Proses Rekayasa Sistem Proses dan Bioproses Optimasi Sistem Proses Sumber Energi Terbarukan Karakterisasi Material
11.	 Herry Santoso, S.T., MTM., Ph.D.	Asisten Ahli III/C	Program Sarjana: Pemodelan Proses Pengendalian Proses Rekayasa Proses dengan Bantuan Komputer Program Magister: Metode Numerik Teknik Kimia Analisis Teknoekonomi Dinamika dan Pengendalian Proses

			Rekayasa Sistem Proses dan Bioproses Optimasi Sistem Proses
12.	 Dr. Jenny Novianti Muliarahayu Soetedjo, S.T., M.Sc	Asisten Ahli III/C	Program Sarjana: Pengantar Teknik Kimia Pengelolaan Limbah Industri Pengantar Bahan dan Produk Pangan Program Magister: Kimia Pangan Pengendalian Mutu dan Keamanan Pangan Sumber Energi Terbarukan
13.	 Anastasia Prima K., S.Si., M.T.	Lektor III/D	Program Sarjana: Pengelolaan Limbah Industri Potensi Alam Indonesia untuk Industri Kimia
14.	 Susiana Prasetyo, S.T., M.T.	Lektor III/D	Program Sarjana: Pengantar Teknik Kimia Neraca Massa dan Energi
15.	 Tony Handoko, S.T., M.T.	Lektor III/D	Program Sarjana: Pengenalan Gambar Teknik Termodinamika Teknik Kimia I & II Perancangan dan Analisis Eksperimen Pemberdayaan Diri
16.	 Hans Kristianto, S.T., M.T	Lektor III/D	Program Sarjana: Kimia Analitik Manajemen Limbah B3 Kimia Organik I & II Industri Kimia Berkelanjutan

17.	 Ariestya Arlene Arbita, S.T., M.T.	Lektor III/C	Sedang Studi Program Doktor
18.	 Y.I.P. Arry Miryanti, Ir., M.Si.	Lektor III/C	Program Sarjana: Kimia Dasar Mikrobiologi Industri Teknologi Fermentasi Enzim dalam Industri
19.	 Andy Chandra, S.T., M.M., M.T	Asisten Ahli III/B	Sedang Studi Program Doktor
20.	 Yos Triatmodjo, Ir., M.M.	----- III/B	Program Sarjana: Pengenalan Industri Kimia Keselamatan Industri Kimia Manajemen Kualitas Evaluasi Ekonomi Pabrik Kimia Manajemen Industri Kimia Technopreneurship Sistem Utilitas Bahan Konstruksi dan Korosi Peralatan Proses Kimia Program Magister: Manajemen Teknologi Proses Analisis Teknoekonomi Manajemen Inovasi
21.	 I Gede Pandega W., S.T., M.T.	Asisten Ahli III/B	Program Sarjana: Pengenalan Industri Proses Teknik Reaksi Kimia Komputasi Teknik Kimia Pengendalian Proses Pengantar Bioteknologi Rekayasa Proses dengan Bantuan Komputer

22.	 Yansen Hartanto, S.T., M.T	Asisten Ahli III/B	Program Sarjana: Perancangan Proses Teknik Kimia Sistem Utilitas Pemisahan Difusional I Rekayasa Proses dengan Bantuan Komputer
23.	 Angela Martina, S.T., M.T	Asisten Ahli III/B	Sedang studi Doktor
24.	 Kevin Cleary Wanta, S.T., M.Eng.	Asisten Ahli III/B	Program Sarjana: Bahan Konstruksi dan Korosi Pengantar Teknik Kimia Mekanika Fluida dan Partikel Proses Industri Kimia Sistem Utilitas
25.	 Putri Ramadhany, S.T., M.Sc., PDEng.	Asisten Ahli III/B	Program Sarjana: Pengantar Teknik Kimia Pemisahan Diffusional II Termodinamika Teknik Kimia I Manajemen Industri Kimia Program Magister: Unit Operasi dalam Industri Pangan

1.6.3. Dosen Jurusan Teknik Elektro (Konsentrasi Mekatronika)

	Nama	Jabak/ Gol.	Matakuliah yang dibina
1	 Dr. Bagus Arthaya, Ir., M.Eng.	Lektor Kepala IV/C	Pengantar Mekatronika Statika/ Mekanika Teknik Proses Manufaktur Perancangan Elemen Mesin Menggambar Teknik CAD/CAM Desain Produk Mekatronika Projek Mekatronika Praktikum Mekatronika III Tugas Akhir I & II

2	 Nico Saputro, S.T., M.T., Ph.D.	Lektor Kepala IV/A	Bahasa Inggris untuk Tujuan Akademik Topik Khusus Mekatronika I & II Sistem Mikroprosesor Tugas Akhir I & II
3	 Dr. Ir. Ali Sadiyoko, M.T.	Lektor III/D	Etika Profesi Perekraya Dasar Kontrol berbasis PLC Desain Produk Mekatronika Projek Mekatronika Lingkungan dan Industri Tugas Akhir I & II
4	 Tua A. Tamba, ST., Ph.D.	Lektor III/C	Sistem Kendali Otomatis Sistem Kendali Digital Mekanika Teknik Bahasa Inggris untuk Tujuan Akademik Tugas Akhir I & II
5	 Dr. Christian Fredy Naa, S.Si, M.Si, M.Sc.	----- III/C	Algoritma & Pemrograman Sistem Mikroprosesor Sistem Pengukuran & Akuisisi Data Material Teknik Matematika Teknik I Tugas Akhir I & II
6	 Faisal Wahab, S.Pd., M.T.	Asisten Ahli III/B	Dasar Rangkaian Listrik Pemodelan Sistem Elektronika Sistem Digital Praktikum Mekatronika I Sensor & Aktuator Tugas Akhir I & II
7	 Levin Halim, S.T., M.T	Asisten Ahli III/B	Pemodelan Sistem Dasar Tenaga Elektrik Sensor & Aktuator Matematika Teknik II Praktikum Mekatronika II Kerja Praktek
8	 Triana Mugia R., S.T., M.Sc.	Asisten Ahli III/B	Pengantar Sistem Telekomunikasi Matematika Teknik I Tugas Akhir I & II

9	 Jonathan Chandra, S.T	Kader Dosen	Responsi Sistem Kendali Otomatis Responsi Dasar Rangkaian Listrik Responsi Dinamika Robot
---	---	----------------	---

1.6.4. Tata Usaha



Budiningsih

Emilia Cahyani
Daruwati

Eveline Yeremia



Katharina Veronika

Maria Pramitha
MahardikaRabindranath
Harimurti

Ronald Sebastian



Stefanus Gian

Thomas Agus
Purnomo

Yohanes Wicaksono

1.6.5. Laboran



Asep Suherly

Bernadus Murfy
Kristiadi

Heny Saptasari

Lisbet Warty
Simanjorang

Lusiana Silvia

Mohamad Hasbi
Ma'arif

Yana Mulyana

Yohana Fransiska
Ferawati

1.6.6. Pekarya dan ISS

Andreas Robana

Fransiskus Yunius
Mana

Imam Saliman



Tantan Hardiansyah



Asep Rustandi



Kemal



Nandar



Tati Suryati

1.6.7. Dosen Tidak Tetap FTI

No	Nama	Gol.	Matakuliah yang dibina
1.	Prof. Dr. Ing. Ir. Danu Ariono.	IV/E	Pemisahan Difusional I Pemisahan Difusional II
2.	Dr. Tatang Hernas Soerawidjaja, Ir.	IV/B	Penelitian Proposal Penelitian dan Seminar
3.	Hendrawan Saputra, S.T., M.T.	III/B	Kimia Fisik
4.	Cahyadi Rusli, S.T., M.T.	III/B	Perancangan Sistem Terintegrasi 3
5.	Frida Soedjito, S.T., M.T.	III/B	Perancangan Sistem Terintegrasi 1 Perancangan Sistem Terintegrasi 2 Technopreneurship Manajemen Pemasaran
6.	Victorianus Mahendra da Lopez, S.T., M.M.	III/B	Perancangan Sistem Terintegrasi 2 Manajemen Strategi Teori Organisasi Perancangan Sistem Terintegrasi 1 Manajemen Pemasaran
7.	Encep Farlan Sutarza, S.Pd., M.Pd.	III/B	Olahraga

8.	Taniadi Suria, S.T., M.T.	III/B	Praktikum Teknik Kimia I Praktikum Teknik Kimia II Responsi Perpindahan Kalor
9.	Winawaty Yayah, S.T., M.T.	III/B	Praktikum Teknik Kimia I Praktikum Teknik Kimia II Responsi Neraca Massa dan Energi Responsi Kimia Dasar
10.	Kartika Harlesi Tanudjaja, S.T., M.T.	III/B	Praktikum Teknik Kimia I Praktikum Teknik Kimia II Responsi Matematika Teknik Kimia
11.	Linda, S.T., M.M.	III/B	Praktikum Teknik Kimia I Praktikum Teknik Kimia II
12.	Susan Olivia Limarta, S.T., M.Eng.	III/B	Praktikum Teknik Kimia I Praktikum Teknik Kimia II
13.	Dr. Muhammad Yusuf Abduh, M.T.	III/C	Penelitian Proposal Penelitian dan Seminar
14.	Bernadetta Junita Santosa, M.Psi., Psi.	III/B	Pemberdayaan Diri
15.	Kennedy, S.T., M.T.	III/B	Praktikum Teknik Kimia I Responsi Termodinamika I
16.	Maria Gracella Irawan, S.T.	III/A	Responsi Kimia Fisik
17.	Dr. Dewi Setyaningsih, Apt	III/C	Proposal Penelitian dan Seminar
18.	Peter Angkasa, Drs., M.M.	III/D	Bahasa Inggris
19.	Dr. Amirah Adlia Alkaff		Proposal Penelitian dan Seminar
20.	Arabella Febiola Armani, S.T.	III/A	Praktikum Teknik Kimia I
21.	Alexander William Prijadi, S.T.	III/A	Praktikum Teknik Kimia I
22.	Putu Padmareka Deandra, S.T.	III/A	Praktikum Teknik Kimia I

BAB II

KURIKULUM DAN URAIAN MATA KULIAH

II.1. JURUSAN TEKNIK INDUSTRI

II.1.1. Latar Belakang

Teknik Industri adalah bidang ilmu rekayasa yang terkait dengan perancangan, perbaikan dan penerapan sistem integral yang terdiri dari manusia, material, mesin/peralatan, informasi dan energi menurut definisi *Institute of Industrial and System Engineers* (IISE). Seorang sarjana Teknik Industri menggunakan ilmu-ilmu matematika, fisika dan ilmu-ilmu sosial serta prinsip dan metode rekayasa agar hasil rancangan atau perbaikannya dapat lebih efektif dan efisien.

Perkembangan dunia yang dinamis membuat lulusan Teknik Industri semakin dibutuhkan oleh perusahaan/ organisasi untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang juga semakin kompleks karena melibatkan berbagai elemen seperti manusia, material, mesin, uang, dan energi yang saling berinteraksi satu dengan yang lain. Oleh karena itu, Program Studi Teknik Industri UNPAR mengembangkan kurikulum yang lebih baik untuk menjawab tantangan perkembangan dunia tersebut.

Kurikulum Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) diarahkan pada capaian pembelajaran lulusan agar mampu mencapai kualitas yang sesuai profil lulusan yang telah disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Selain itu, kurikulum Teknik Industri UNPAR juga dibuat berdasarkan kurikulum yang disepakati oleh Badan Kerjasama Penyelenggara Pendidikan Teknik Industri (BKSTI) di Indonesia serta masukan dari *stakeholder* (pemangku kepentingan) seperti lulusan dan pengguna lulusan yang tersebar di berbagai tempat dan instansi/perusahaan. Untuk menjamin kurikulum benar-benar sesuai dengan perkembangan keilmuan Teknik Industri dan perkembangan zaman, evaluasi kurikulum dilakukan setiap 5 tahun sekali.

Selanjutnya, kurikulum beserta mata kuliah yang ada di dalamnya digunakan sebagai acuan proses pembelajaran oleh seluruh sivitas akademika Teknik Industri UNPAR demi pencapaian tujuan bersama Program Studi Teknik Industri, khususnya yang terkait dengan tujuan pendidikan tinggi.

II. 1.2. Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi Program Studi Teknik Industri, diturunkan Tujuan Program Studi Teknik Industri adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi unggul di bidang Teknik Industri, meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, pada level operasi dan manajerial dalam berbagai jenis organisasi (*competent industrial engineers*).
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim demi tujuan organisasi (*team-oriented professionals*).
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan beradaptasi dengan perkembangan terkini untuk proses belajar lebih lanjut (*continuous learners*).
4. Menghasilkan penelitian yang berkualitas dan diakui secara nasional maupun internasional dalam rangka pengembangan ilmu Teknik Industri.
5. Menghasilkan karya pengabdian yang relevan dengan permasalahan di masyarakat untuk mengembangkan potensi lokal hingga ke tataran internasional.
6. Membangun jejaring kerjasama dengan berbagai institusi lokal, nasional, dan internasional.

II. 1.3. Pusat Studi

Jurusan Teknik Industri memiliki 4 (empat) Pusat Studi (Pusdi), yaitu:

1. Pusat Studi Manufaktur
2. Pusat Studi Rantai Pasok
3. Pusat Studi Ergonomi
4. Pusat Studi Sistem Enterprise

Keempat pusdi yang ada di Jurusan Teknik Industri berperan penting dalam melakukan dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (abdimas), serta implementasi hasil penelitian dan abdimas ke dalam pembelajaran baik pada program studi sarjana maupun magister.

II.1.4 Program Studi Sarjana Teknik Industri

II.1.4.1. Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Sarjana Teknik Industri diharapkan memiliki kompetensi di bidang Teknik Industri mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan umum dan keterampilan khusus yang sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6. Profil lulusan sarjana Teknik Industri UNPAR adalah:

1. Lulusan memiliki kompetensi di bidang Teknik Industri pada level operasi dan manajerial dalam berbagai jenis organisasi (*competent industrial engineers*).
2. Lulusan memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim demi tujuan organisasi (*team-oriented professionals*).
3. Lulusan memiliki kemampuan beradaptasi dengan perkembangan terkini untuk proses belajar lebih lanjut (*continuous learners*).

II.1.4.2. Kurikulum Berbasis Outcome

Kurikulum 2018 merupakan kurikulum yang berdasarkan capaian pembelajaran (*outcome based*). Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Profil Lulusan yang diharapkan, maka diturunkan menjadi capaian pembelajaran lulusan yang harus dicapai oleh lulusan TI UNPAR. Capaian Pembelajaran Lulusan tersebut adalah:

1. Menguasai konsep teoritis sains alam, aplikasi matematika rekayasa; prinsip-prinsip rekayasa (*engineering fundamentals*), sains rekayasa dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem terintegrasi.
2. Mampu menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa (*engineering principles*) untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi (meliputi manusia, material, peralatan, energi, dan informasi).
3. Mampu mengidentifikasi, memformulasikan dan menganalisis masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi berdasarkan pendekatan analitik, komputasional atau eksperimental.
4. Mampu merumuskan solusi untuk masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan (*environmental consideration*).
5. Menguasai prinsip dan teknik perancangan sistem terintegrasi dengan pendekatan system.

6. Mampu merancang sistem terintegrasi sesuai standar teknis, keselamatan dan kesehatan lingkungan yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek kinerja dan keandalan, kemudahan penerapan dan keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, sosial, dan kultural.
7. Mampu meneliti dan menyelidiki masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi menggunakan dasar prinsip-prinsip rekayasa dan dengan melaksanakan riset, analisis, interpretasi data dan sintesa informasi untuk memberikan solusi.
8. Menguasai pengetahuan tentang teknik komunikasi dan perkembangan teknologi terbaru dan terkini.
9. Menguasai prinsip dan issue terkini dalam ekonomi, sosial, ekologi secara umum.
10. Mampu memilih sumber daya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa berbasis teknologi informasi dan komputasi yang sesuai untuk melakukan aktivitas rekayasa.
11. Memahami tanggung jawab profesi dan aspek etika keprofesian.
12. Mampu melakukan komunikasi baik secara tertulis maupun lisan yang efektif di tataran global dan nasional.
13. Mampu melakukan kerjasama dalam sebuah kelompok kerja.
14. Mampu mengenali kebutuhan, dan mengelola pembelajaran diri seumur hidup.

Selanjutnya, Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sarjana Teknik Industri dijabarkan ke dalam CPL yang lebih detail meliputi Sikap (S), Pengetahuan (P), Keterampilan Umum (KU) dan Keterampilan Khusus (KK). Capaian pembelajaran program studi sarjana Teknik Industri UNPAR terdiri dari sikap, pengetahuan umum, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sikap

- S1** Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap *religious*.
- S2** Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- S3** Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- S4** Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
- S5** Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- S6** Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; terutama mereka yang lemah dan tersisihkan.
- S7** Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- S8** Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- S9** Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- S10** Menginternalisasi semangat kemandirian kejuangan dan kewirausahaan.
- S11** Menjadi cendekia yang menjunjung tinggi kebenaran, kebaikan, dan keindahan

S12 Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, budaya, ekonomi dan hukum.

S13 Menunjukkan sikap jujur, luhur dan setia dalam menjalankan profesi dan pekerjaannya

S14 Menunjukkan sikap saling percaya, saling melayani, dan menjunjung tinggi kesetaraan dalam profesi dan pekerjaannya.

Sikap yang menjadi ciri khas warga Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) ditunjukkan pada CPL S11, S12, S13 dan S14. Lulusan Sarjana di UNPAR diharapkan menjadi cendekia yang menjunjung tinggi kebenaran, kebaikan dan keindahan (S11); mampu melakukan pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, budaya, ekonomi dan hukum (S12); menunjukkan sikap jujur, luhur dan setia dalam menjalankan profesi dan pekerjaannya (S13) serta menunjukkan sikap saling percaya, saling melayani, dan menjunjung tinggi kesetaraan dalam profesi dan pekerjaannya (S14). Pencapaian CPL Sikap ini menjadi tanggung jawab bersama antara pengelola mata kuliah umum (MKU) di tingkat Universitas serta tanggung jawab program studi Teknik Industri.

2. Pengetahuan

P1 Menguasai konsep teoritis sains-rekayasa (engineering sciences), prinsip-prinsip rekayasa (engineering principles), dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem terintegrasi.

P2 Menguasai konsep sains alam dan prinsip dalam mengaplikasikan matematika rekayasa.

P3 Menguasai prinsip dan teknik perancangan sistem terintegrasi dengan pendekatan sistem.

P4 Menguasai prinsip dan issue terkini dalam ekonomi, sosial, ekologi secara umum.

P5 Menguasai pengetahuan tentang teknik komunikasi dan perkembangan teknologi mutakhir.

3. Keterampilan Umum

KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

KU3 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni.

KU4 Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

KU6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya.

KU7 Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.

KU8 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

KU9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

4. Keterampilan Khusus

KK1 Mampu menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa (engineering principles) untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi (meliputi manusia, material, peralatan, energi, dan informasi).

KK2 Mampu menemukan sumber masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi melalui proses penyelidikan, analisis, interpretasi data, dan informasi berdasarkan pendekatan analitik, komputasional atau eksperimental.

KK3 Mampu melakukan riset yang mencakup identifikasi, formulasi, dan analisis masalah rekayasa pada sistem terintegrasi.

KK4 Mampu merumuskan alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi dengan memerhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan, dan keselamatan publik, kultural, sosial, dan lingkungan (environmental consideration).

KK5 Mampu merancang, memperbaiki, menerapkan, serta mengendalikan sistem terintegrasi dengan mempertimbangkan standar teknis, aspek kinerja, kendala, kemudahan, penerapan, keberlanjutan serta memerhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan.

KK6 Mampu memilih sumberdaya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa berbasis teknologi informasi dan komputasi yang sesuai untuk melakukan aktivitas rekayasa pada bidang sistem terintegrasi.

KK7 Mampu menyampaikan ide dan rekomendasi secara efektif dalam bentuk lisan, tulisan, dan visual, baik di tingkat nasional maupun tataran global

II.1.4.3. Kurikulum Program Studi Sarjana Teknik Industri

Beban studi mahasiswa Program Studi Sarjana Teknik Industri di Fakultas Teknologi Industri UNPAR adalah 144 sks dan dirancang dalam kurikulum yang dapat diselesaikan dalam 8 semester. Untuk mahasiswa di atas rata-rata, kurikulum tersebut dapat diselesaikan dalam 7 semester. Diagram alir prasyarat pengambilan mata kuliah dapat dilihat di akhir bagian ini. Beberapa peraturan umum untuk kurikulum di program studi ini adalah:

1. Mahasiswa tingkat pertama (Semester 1 dan 2) hanya dapat mengambil mata kuliah yang dialokasikan pada Semester 1 dan 2 dan tidak dapat mengambil mata kuliah semester-semester selanjutnya.
2. Mahasiswa dapat mengambil sebanyak-banyaknya 6 SKS mata kuliah pilihan di luar Program Studi.

Mahasiswa Program Studi Sarjana Teknik Industri dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah lulus minimal 144 sks dengan Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 2,00$.
2. Mata kuliah Kerja Praktek setidaknya bernilai C.
3. Mata kuliah Skripsi setidaknya bernilai C.

II.1.4.4. Struktur Kurikulum 2018**Semester 1**

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MKU 180110-02	Pendidikan Kewarganegaraan	2
MKU 180120-02	Logika	2
MKU 180130-02	Bahasa Indonesia	2
AMS 181103-02	Kalkulus I	2
PHY 181803-02	Fisika Dasar I	2
ISE 181101-03	Pengantar Teknik Industri	3
ISE 181103-02	Menggambar Teknik	2
ISE 181105-01	Studio Menggambar Teknik	1
ISE 181107-02	Bahasa Inggris	2
ISE 181109-02	Pengantar Ilmu Ekonomi	2
TOTAL SKS		20

Semester 2

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MKU 180240-02	Etika	2
MKU 180250-02	Pendidikan Pancasila	2
AMS 181108-02	Kalkulus II	2
AMS 181104-02	Matriks dan Ruang Vektor	2
PHY 181804-02	Fisika Dasar II	2
PHY 181812-01	Praktikum Fisika Dasar	1
ISE 181102-02	Statistika Deskriptif	2
ISE 181104-02	Material Teknik	2
ISE 181106-02	Pemrograman Komputer	2
ISE 181108-01	Praktikum Pemrograman Komputer	1
TOTAL SKS		18

Semester 3

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MKU 180360-02	Estetika	2
MKU 1803X0-02	Pendidikan Agama Katolik / Fenomenologi Agama	2 / 2
AMS 182101-02	Kalkulus Peubah Banyak	2
ISE 182101-3	Penelitian Operasional I	3
ISE 182103-03	Statistika Inferensi	3
ISE 182105-01	Praktikum Statistika Industri	1
ISE 182107-02	Mekanika Teknik	2
ISE 182109-03	Proses Manufaktur	3
ISE 182111-01	Praktikum Proses Manufaktur	1
TOTAL SKS		19

Semester 4

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
ISE 182102-02	Perancangan Produk	2
ISE 182104-01	Praktikum Perancangan Produk	1
ISE 182106-03	Perencanaan dan Pengendalian Produksi	3
ISE 182108-02	Ergonomi	2
ISE 182110-02	Organisasi dan Manajemen Perusahaan Industri	2
ISE 182112-03	Ekonomi Teknik	3
ISE 182114-02	Analisis Biaya	2
ISE 182116-03	Penelitian Operasional II	3
ISE 182118-02	Psikologi Industri	2
TOTAL SKS		20

Semester 5

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
ISE 183101-03	Penelitian Operasional III	3
ISE 183103-03	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi	3
ISE 183105-03	Perancangan Sistem Terintegrasi I	3
ISE 183107-03	Sistem Produksi dan Rantai Pasok	3
ISE 183109-02	Rekayasa Sistem Kerja	2
ISE 183111-01	Praktikum Ergonomi dan Rekayasa Sistem Kerja	1
ISE 183113-02	Perancangan Alat Bantu	2
ISE 183115-02	Pemodelan Sistem	2
TOTAL SKS		19

Semester 6

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
ISE 183102-02	Perancangan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2
ISE 183104-02	Lingkungan dan Ekologi Industri	2
ISE 183106-02	Simulasi Sistem	2
ISE 183108-01	Praktikum Simulasi Sistem	1
ISE 183110-03	Pengendalian dan Penjaminan Mutu	3
ISE 183112-02	Metodologi Penelitian Teknik Industri	2
ISE 183114-02	Otomasi Sistem Manufaktur	2
ISE 183116-01	Praktikum Otomasi Sistem Manufaktur	1
ISE 183118-03	Perancangan Sistem Terintegrasi II	3
TOTAL SKS		18

Semester 7

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
ISE 184101-02	Kerja Praktek	2
ISE 184103-03	Analisis dan Perancangan Perusahaan	3
ISE 184105-02	Perancangan Tata Letak Fasilitas	2
ISE 184107-02	Perancangan Sistem Terintegrasi III	2
ISE XXXXXX-XX	Mata Kuliah Pilihan 1	2/3
ISE XXXXXX-XX	Mata Kuliah Pilihan 2	2/3
ISE XXXXXX-XX	Mata Kuliah Pilihan 3	2/3
TOTAL SKS		9+

Semester 8

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
ISE 184198-06	Skripsi	6
ISE XXXXXX-XX	Mata Kuliah Pilihan 1	2/3
ISE XXXXXX-XX	Mata Kuliah Pilihan 2	2/3
TOTAL SKS		6+

Mata Kuliah Pilihan (Yang Diampu Oleh Program Studi Sarjana Teknik Industri)

Terkait mata kuliah pilihan, berikut adalah daftar Mata Kuliah Pilihan yang dapat dibuka dan diambil oleh mahasiswa yang dikelompokkan berdasar keterkaitannya dengan bidang kajian di setiap pusat studi.

Pusat Studi Rantai Pasok

ISE184109-03 Desain Rantai Pasok
 ISE184119-03 Manajemen Logistik
 ISE184121-03 Analisis Jaringan

ISE184162-03 Optimasi Rantai Pasok
 ISE184166-03 Contemporary Logistics

Pusat Studi Ergonomi

ISE184110-03 Biomekanika Kerja
 ISE184112-03 Ergonomi Makro
 ISE184116-03 Ergonomi Produk

ISE184122-03 Desain Interaksi
 ISE184131-03 Ergonomi Industri
 ISE184148-03 Ergonomi Kognitif

Pusat Studi Manufaktur

ISE184153-02 Six Sigma
 ISE184160-02 CAD/CAM
 ISE184117-03 Manajemen Persediaan
 ISE184118-03 Sistem Produksi Lanjut
 ISE184129-03 Otomasi Lanjut
 ISE184140-03 Manajemen Perawatan
 ISE184150-03 Lean Manufacturing

ISE184104-03 Flexible Manufacturing System
 ISE184124-03 Sistem Manufaktur Terintegrasi
 ISE184167-03 Text Mining

Pusat Studi Sistem Enterprise

ISE184106-02 Manajemen Pendapatan

ISE184137-02 Manajemen Pemasaran

ISE184158-02 Ekonomi Teknik Lanjut
ISE184102-03 Technopreneurship
ISE184111-03 Analisis Produktivitas
ISE184114-03 Manajemen Keuangan
ISE184120-03 Manajemen Energi
ISE184123-03 Teori Organisasi
ISE184127-03 Real Options
ISE184128-03 Simulasi Bisnis
ISE184130-03 Kualitas Jasa
ISE184135-03 Ekonometrika
ISE184138-03 Manajemen Strategi
ISE184141-03 Manajemen Teknologi
ISE184147-03 Knowledge Management
ISE184149-03 Perilaku Konsumen
ISE184152-03 Manajemen Merk

MKP dengan Kategori Umum

ISE184113-03 Manajemen Proyek
ISE184115-02 Prospektif Teknik Industri
ISE184126-03 Komunikasi Profesional
ISE184132-03 Penelitian Operasional Lanjut
ISE184133-03 Teknologi Informasi
ISE184136-03 Analisis Multivariat
ISE184139-03 Data Mining
ISE184142-03 Metode MetaHeuristik
ISE184144-03 Perancangan Eksperimen
ISE184145-03 Statistika Non Parametrik
ISE184151-03 Pemrograman Database
ISE184154-02 Dinamika Sistem

ISE184157-03 E-business
ISE184159-03 Market Research
ISE184163-03 Manajemen Harga
ISE184164-03 Adopsi Teknologi
ISE184165-03 Manajemen Hubungan Interorganisasi
ISE184125-03 Manajemen Sumber Daya Manusia
ISE184108-03 Manajemen Hubungan Pelanggan dan Teknologi
ISE184143-03 Strategi Sistem Informasi Perusahaan
ISE184146-03 Enterprise Resource Planning

ISE184155-02 Sistem Kecerdasan Buatan
ISE184156-02 Industry 4.0
ISE184161-03 Multi Agent Based Simulation
ISE184168-03 Deep Learning
ISE184169-03 Metode Multivariat Kontemporer
ISE184170-03 Design Thinking for Social Innovation
ISE184171-03 Digital Social Innovation
ISE184172-03 Kepemimpinan di era digital



Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Sesuai dengan sistem pembelajaran "kampus merdeka - merdeka belajar" (MBKM) yang tertuang dalam Peraturan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi dapat membuat berbagai inovasi bentuk pembelajaran dengan beragam mekanisme, program dan skenario; yang bertujuan untuk memberikan hak kepada mahasiswa untuk mempelajari berbagai hal di luar program studi yang sedang ditempuh selama 3 (tiga) semester.

Terkait hal tersebut, Program Studi Sarjana Teknik Industri merancang addendum kurikulum yang memungkinkan mahasiswa untuk mengambil program MBKM di semester 7 dan 8 yang dapat diakui ke dalam maksimal 20 sks per semester. Program MBKM yang dapat diakomodasi adalah:

1. Program pertukaran pelajar
2. Program magang
3. Program penelitian/riset
4. Program wirausaha

Bentuk pengakuan kredit kegiatan MBKM menggunakan sistem *Hybrid form* yang merupakan gabungan dari *free form* dan *structure form*. Jumlah sks pengakuan kredit untuk masing-masing program adalah maksimal 20 sks, dimana mata kuliah yang dikonversi akan disesuaikan dengan materi program yang diikuti oleh mahasiswa.

Prosedur untuk mengambil program MBKM adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa yang bermaksud mengikuti program MBKM wajib berkomunikasi dengan Ketua Program Studi atau Dosen Wali untuk mendiskusikan rencana kegiatan dalam program MBKM-nya.
2. Kesepakatan skema konversi yang telah disepakati harus dicantumkan di dalam dokumen kesepakatan pembelajaran (*learning agreement*) yang disahkan oleh Ketua Program Studi
3. Dokumen kesepakatan dari masing-masing program studi selanjutnya diajukan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dengan batas akhir 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan masa registrasi perubahan rencana studi (PRS);
4. Setiap mahasiswa yang bermaksud mengikuti program MBKM wajib melakukan registrasi formulir rencana studi (FRS) sesuai jadwal akademik yang berlaku dan memenuhi kewajiban keuangan sesuai jumlah beban studi yang diambil
5. Apabila terdapat program MBKM yang setelah dikonversi mengakibatkan mahasiswa perlu mengambil beban studi melebihi batas syarat kelulusannya, maka beban studi (sks) kelebihan tersebut akan dibebaskan dari kewajiban keuangan.

Untuk selanjutnya program MBKM akan dituangkan tersendiri dalam dokumen MBKM prodi TI

II.1.4.5. Silabus

Penentuan bahan-bahan kajian setiap Mata Kuliah yang ada di dalam Kurikulum 2018 Prodi Sarjana TI UNPAR dilakukan dengan memperhatikan bahan-bahan kajian yang disyaratkan oleh BKSTI, masukan dari lulusan, dan Body of Knowledge yang berasal dari *Institute of Industrial and System Engineers (IISE)* dan perkembangan keilmuan TI. Bahan-bahan kajian setiap Mata Kuliah adalah sebagai berikut:

MKU 180130-02 Bahasa Indonesia (2SKS)

Silabus: Penulisan karya ilmiah dan perbandingan dengan tulisan umum, Struktur dasar karya ilmiah, Ejaan Bahasa Indonesia, Penulisan kalimat yang efektif, Penulisan paragraf, Jenis pengutipan dan cara pengutipan yang benar, Etika dalam penulisan karya ilmiah.

AMS 181103-02 Kalkulus I (2SKS) dan AMS 181108-02 Kalkulus II (2SKS)

Silabus: Pertaksamaan, Fungsi dan Limit, Turunan, Penggunaan Turunan, Integral, Penggunaan Integral, Fungsi Transenden, Teknik Pengintegralan, Bentuk Tak Tentu dan Integral tak Wajar, Deret Tak Hingga, Geometri di Bidang dan Ruang, Turunan di R_n , Integral Lipat Dua, dan Persamaan Diferensial Biasa.

PHY 181803-02 Fisika Dasar I (2SKS) dan PHY 181804-02 Fisika Dasar II (2SKS)

Silabus: Kinematika Benda Titik, Gerak Relatif, Dinamika Benda Titik (hukum-hukum Newton dengan konsep gaya, usaha dan energi, impuls dan momentum, hukum-hukum kekekalan), Dinamika Sistem Benda Titik (pusat massa), Gerak Rotasi (momentum sudut, rotasi benda tegar dengan sumbu tetap), Elastisitas dan Osilasi, Gelombang Mekanik, Statika dan Dinamika fluida, Termodinamika (teori kinetik gas, kalor dan usaha, hukum I termodinamika, efisiensi, siklus Carnot), Elektrostatis (medan dan gaya listrik), Hukum Gauss, Energi Potensial, Listrik, Potensial Listrik, Kapasitor, Magnetostatik, GGL Induksi Magnetik, Arus Bolak-Balik, Gelombang Elektromagnetik, Fisika Modern, dan Fisika Atom Elektrostatis.

ISE 181101-03 Pengantar Teknik Industri (3SKS)

Silabus: Pengertian disiplin engineering, design sebagai ciri disiplin engineering, proses design, Pengertian teknik industri dan ruang lingkup pekerjaannya, Pengertian sistem terintegrasi, Pendekatan scientific management, Pendekatan Administrative dan Behaviour, Pendekatan Management Science, Pendekatan & performansi integrated system, Pengaruh perkembangan teknologi informasi dan pendekatan global

ISE 181103-02 Menggambar Teknik (2SKS)

Silabus: Gambar teknik, perancangan dan teknik industri, Konstruksi geometrik, Pembuatan sketsa, garis dan penamaan, Gambar 3D dan proyeksi orthografik, Auxiliary views, Dimensi dan toleransi, Toleransi dan suaian, Model perakitan dan exploded assembly, Thread, Fasteners dan spring, dll, Bill of Material, Dokumentasi gambar dan gambar kerja

ISE 181105-01 Studio Menggambar Teknik (1SKS)

Silabus: Pembuatan sketsa, garis dan penamaan, Proyeksi Orthografik, Gambar 3D, Model perakitan dan exploded assembly, Auxiliary views, dan Dimensi.

ISE 181109-02 Pengantar Ilmu Ekonomi (2SKS)

Silabus: Pengertian dan ruang lingkup ekonomi, Utilitas, Permintaan dan Penawaran, Elastisitas, Teori Produksi, Biaya produksi, Struktur Pasar: persaingan sempurna dan kompetisi monopolistik, Struktur Pasar: oligopoli dan monopoli, Produksi dan Pendapatan Nasional, Konsumsi, tabungan dan investasi, Uang dan lembaga perbankan, Kebijakan fiskal, dan Perdagangan internasional.

AMS 181104-02 Matriks dan Ruang Vektor (2SKS)

Silabus: Sistem Persamaan Linear, Matriks, Determinan, Vektor di Bidang dan di Ruang, Ruang Vektor Euklid, Ruang Vektor Umum, Ruang Hasil Kali Dalam, Nilai Karakteristik dan Vektor Karakteristik, Transformasi Linear, Diagonalisasi Matriks secara Ortogonal

ISE 181102-02 Statistika Deskriptif (2SKS) dan ISE 182103-03 Statistika Inferensi (3SKS)

Silabus: Konsep dasar probabilitas, Variabel random, Distribusi Probabilitas, Ekspektasi Matematis, Distribusi Probabilitas Teoritis Diskrit (Binomial, Poisson, Hypergeometri), Distribusi Probabilitas Teoritis Kontinu, Transformasi Fungsi Variabel Random, Distribusi Probabilitas Teoritis Kontinu Lanjutan (distribusi t dan distribusi F), Distribusi-distribusi statistik, Pengujian hipotesis, Estimasi parameter, Statistika Nonparametrik, Analisis Variansi, Analisis Regresi Linier, dan Design of Experiment

ISE 181104-02 Material Teknik (2SKS)

Silabus: Pengelompokan material, Sifat material: mekanik, fisik, kimia, teknologi, Standar material, standar produk, dan standar uji, Uji mekanik dan interpretasinya, Uji tarik, impact, kekerasan, fatigue, mulur, puntir, Ikatan atom; dasar kristalografi; logam dan sistem paduan, Paduan logam berbasis besi, Diagram Fe-Fe₃C, Transformasi fasa, Nonferrous alloys, dan Dasar teori penguatan logam

ISE 181106-02 Pemrograman Komputer (2SKS)

Silabus: Pembuatan Diagram Alir, Hakekat pemrograman dan pembuatan program sederhana, Pendefinisian dan manipulasi fungsi dan prosedur, Logika pengambilan keputusan, Logika pengulangan, Array 1 dimensi, Array 2 dimensi, dan Struktur data record.

ISE 181108-01 Praktikum Pemrograman Komputer (1SKS)

Silabus: Teknik pemrograman, pembuatan algoritma, diagram alir, Hakekat pemrograman, bahasa pemrograman, pengantar bahasa JAVA, Input output, Logika pengambilan keputusan, Logika pengulangan, Array 1, 2 dimensi, Manipulasi fungsi dan prosedur, dan Struktur data record.

AMS 182101-02 Kalkulus Peubah Banyak (2SKS)

Silabus: Parameterisasi, Fungsi bernilai vektor, Permukaan di R^3 , Turunan di R^n , Metode lagrange dan aplikasinya, Integral garis dan integral permukaan yang meliputi parameterisasi permukaan, luas permukaan, Integral fungsi atas permukaan, dan Teorema Green.

ISE 182101-03 Penelitian Operasional I (3SKS), ISE 182116-03 Penelitian Operasional II (3SKS), dan ISE 183101-03 Penelitian Operasional III (3SKS)

Silabus: Proses Pemodelan dan formulasi masalah, Penyelesaian model program linier dengan cara grafis, Metode simpleks, Teori Dualitas dan Analisis sensitivitas, Topik lanjut pada metode simpleks (revised simplex), Pemrograman sasaran, Permasalahan transportasi, Permasalahan penugasan dan transshipment, Pengenalan software (solver, LINDO/LINGO), Program bilangan bulat, Teori dasar jaringan, Perumusan masalah jaringan, Penyelesaian permasalahan jaringan minimum cost flow dan algoritma simpleks untuk jaringan, Konsep dasar program dinamis, Program dinamis deterministik, Program dinamis probabilistik, Pengantar proses stokastik, Rantai Markov diskrit, Matriks probabilitas transisi, persamaan Chapman-Kolmogorov dan klasifikasi rantai Markov, Mean first passage time dan kondisi steady-state pada rantai Markov, Rantai Markov kontinu, Pengantar antrian, struktur model antrian, proses kelahiran & kematian, Model-model antrian Poisson yang didasarkan pada proses kelahiran dan kematian, Jaringan antrian dan proses pengambilan keputusan berdasarkan model antrian, Perumusan zero sum game, pemecahan game sederhana, Game dengan strategi campuran, pemecahan game dengan metode grafis dan simpleks.

ISE 182105-01 Praktikum Statistika Industri (1SKS)

Silabus: Konsep dasar probabilitas, Variabel random, Distribusi Probabilitas, Distribusi Probabilitas Teoritis Diskrit, Distribusi Probabilitas Teoritis Kontinu, Distribusi Probabilitas Teoritis Kontinu Lanjutan (distribusi t dan distribusi F), Distribusi-distribusi statistik, Pengujian hipotesis, Estimasi parameter, Analisis Variansi, Analisis Regresi Linier, dan Design of Experiment.

ISE 182107-02 Mekanika Teknik (2SKS)

Silabus: Sistem gaya, resultan, konsep diagram benda bebas, persamaan keseimbangan, Analisis struktur, truss dan frame, gaya terdistribusi dan gaya dalam, Konsep tegangan-regangan, tegangan dan regangan akibat beban aksial, Pengenalan plastisitas dan perhitungan tegangan sisa (residual stresses), tegangan (dan regangan) akibat momen puntir, tegangan (dan regangan) akibat momen lentur, Pengaruh distribusi momen lentur yang tak seragam (tegangan akibat gaya lintang), analisis tegangan (lingkaran Mohr), Teori kegagalan (failure theory), dan persoalan statis tak tentu

ISE 182109-03 Proses Manufaktur (3SKS)

Silabus: Dasar-dasar proses manufaktur modern, Metrologi Industri, Proses pengecoran, Proses pembentukan pemesian, Proses plat metal, Teori proses pemesian, Teknologi pahat, Mesin dan Operasi pemesian, Proses gerinda, Proses pengelasan, Membuat rencana proses dari suatu benda kerja yang diberikan, Memilih parameter proses yang diperlukan untuk membuat benda kerja, Menjalankan proses pemesian, dan Pengenalan CAD/CAM dan NC.

ISE 182111-01 Praktikum Proses Manufaktur (1SKS)

Silabus: Metrologi Industri, Proses Pengecoran, Proses Plat Metal, Proses Gerinda dan Kerja Bangku, Proses Pengelasan, Eksekusi Proses Pemesian, Pengenalan CAD/CAM dan NC, Rencana Proses dari Benda Kerja.

ISE 182102-02 Perancangan Produk (2SKS)

Silabus: Metodologi perancangan produk dan perencanaan produk, Identifikasi kebutuhan konsumen, Penentuan spesifikasi teknis produk, Pembuatan dan penilaian konsep produk, Pembuatan arsitektur produk, Aspek manufaktur, lingkungan, estetika, dan robust dalam perancangan produk, Pembuatan prototipe produk, Evaluasi ekonomi produksi.

ISE 182104-01 Praktikum Perancangan Produk (1SKS)

Silabus: Identifikasi kebutuhan konsumen, House of Quality, Concept Generation, Concept Screening, Concept Scoring, Prototyping, Showcase

ISE 182106-03 Perencanaan dan Pengendalian Produksi (3SKS)

Silabus: Pengelolaan permintaan dan prosedur peramalan, Teknik-teknik peramalan, Penyusunan Jadwal Induk Produksi: perencanaan produksi agregat, Penyusunan jadwal produksi induk: proses disagregasi dan pengelolaan jadwal produksi induk, Perencanaan dan pengendalian persediaan independen, Perencanaan Kebutuhan Material, Perencanaan kebutuhan kapasitas, Penjadwalan produksi single machine, Penjadwalan produksi flow shop, Penjadwalan produksi job shop, Pengendalian lantai pabrik dan pengendalian pembelian, Konsep keseimbangan lintas perakitan, Metode-metode keseimbangan lintas perakitan, dan Performansi keseimbangan lintasan perakitan.

ISE 182108-02 Ergonomi (2SKS) dan ISE 183109-02 Rekayasa Sistem Kerja (2SKS)

Silabus: Anthropometri dan alat ukur anthropometri, Fisiologi kerja, Biomekanika kerja, Aplikasi ergonomi di industri, Perancangan alat kerja, Aspek mental pada ergonomi, Lingkungan kerja, Peta-peta kerja dan alat analisis operasi, Teknik-teknik perancangan sistem kerja, Motion Study, Time Study, Predetermined time systems, dan Work Sampling

ISE 182110-02 Organisasi dan Manajemen Perusahaan Industri (2SKS)

Silabus: Pengertian manajemen, Proses dasar manajemen, Pengertian Dasar Organisasi, Dimensi Kontekstual : Analisis Lingkungan, Dimensi Kontekstual: Teknologi Organisasi, Dimensi Struktural : Birokrasi, Struktur Organisasi dan Design, Pendekatan Perancangan Organisasi, Sasaran dan Efektivitas Organisasi, dan Implementasi Organisasi.

ISE 182112-03 Ekonomi Teknik (3SKS)

Silabus: Aliran Cash, Konsep Nilai Waktu dari uang (time value of money), Nilai Ekuivalensi Sekarang, Nilai Tahunan, Internal Rate of Return, Payback Period, Indeks Profitabilitas, Sensitivitas, Depresiasi, Inflasi dan deflasi, Analisis Penggantian, Analisis Pajak, Analisa Biaya dan Manfaat Investasi.

ISE 182114-02 Analisis Biaya (2SKS)

Silabus: Proses Akuntansi, Laporan Keuangan, Konsep Biaya, Biaya Bahan Langsung, Biaya Pekerja Langsung, Biaya Pabrik Tak Langsung, Kalkulasi Biaya Pesanan, Kalkulasi Biaya Proses, Harga Pokok Penjualan, Produk Samping dan Produk Gabungan, Sistem Biaya Standar dan Analisis Variansi Biaya, dan Analisis Titik Impas.

ISE 182118-02 Psikologi Industri (2SKS)

Silabus: Pengertian dan ruang lingkup psikologi industri dan organisasi, Metode riset dan pengukuran dalam psikologi, Arti kerja bagi manusia dan evolusi perkembangan kerja dalam organisasi industri, Perbedaan individu: motivasi, emosi, minat, sikap, Rekrutmen dan seleksi, Pengukuran performansi dan kompetensi, Pengembangan dan pelatihan, Team dan Teamwork, Pengelolaan stress dan kelelahan kerja (dari sisi psikologis), dan Social influence.

ISE 183103-03 Analisis dan Perancangan Sistem Informasi (3SKS)

Silabus: Konsep sistem informasi dan pengambilan keputusan, Aplikasi-aplikasi khusus sistem informasi, Pengembangan sistem informasi, Pendefinisian kebutuhan, Pemodelan Proses, Pemodelan Data, Arsitektur Sistem Informasi, Perancangan interface, Manajemen Proyek Sistem Informasi, Implementasi sistem informasi, Diagram alir, Pemodelan data dan proses, Pembuatan model proses, Pembuatan model data, Normalisasi basis data, Pemrograman basis data, Pemrograman search dan query sesuai kebutuhan, Pengenalan sistem pendukung keputusan.

ISE 183105-03 Perancangan Sistem Terintegrasi I (3SKS)

Silabus: Analisis Pasar, Perancangan Proses, Perancangan Metode dan Sistem Kerja, Perancangan Lingkungan Fisik, Pengukuran Waktu Baku, Perancangan Lintasan Perakitan

ISE 183107-03 Sistem Produksi dan Rantai Pasok (3SKS)

Silabus: Konsep sistem produksi berbasis proyek, Penyusunan diagram jaringan, Metode CPM untuk penjadwalan proyek, Metode pengendalian pelaksanaan proyek, Konsep Sistem Produksi Tepat Waktu, Penentuan jumlah kanban dan production smoothing, Konsep theory of constraint, Teknik Drum-Buffer-Rope (DBR) dan software Optimal Production Theory (OPT), Konsep Lean Manufacturing, Konsep Green Manufacturing, Konsep Manajemen Rantai Pasok, Distribution Requirement Planning, Enterprise Resource Planning, Teknologi Informasi dalam Rantai Pasok, dan Performansi Rantai Pasok.

ISE 183111-01 Praktikum Ergonomi dan Rekayasa Sistem Kerja (1SKS)

Silabus: Antropometri, Biomekanika, Faal kerja, Beban kerja mental, Penginderaan dan display, Work sampling, dan Motion and time study.

ISE 183113-02 Perancangan Alat Bantu (2SKS)

Silabus: Pengenalan Jig & Fixture, Supporting & locating, Clamping & workholding, Power & modular workholding, Template & plate jig, Angle plate & channel/box jig, Fixture body design, Fixture for Machining Process, Fixture for Assembly and Inspection, Pengenalan Konsep Material Handling, Unit Material Handling, Unit Transportation Material Handling, Storage System Material Handling

ISE 183115-02 Pemodelan Sistem (2SKS)

Silabus: Sistem dan Berpikir sistem, Konsep Sistem, Pemodelan sistem untuk pemecahan masalah, Proses pendefinisian masalah dan Proses pemodelan matematik, Pemodelan dengan formulasi matematik Deterministic, Analisis Model dan Validasi Model,

Pemodelan dengan formulasi matematik stokhastik, Analisis dan validasi model, dan implementasi model

ISE 183102-02 Perancangan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2SKS)

Silabus: Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Teori Kecelakaan Kerja, Jenis-jenis Bahaya, Jenis Alat Pelindung Diri, Evakuasi dan Mitigasi, Bahan-bahan Berbahaya dan Penyakit Akibat Kerja, Faktor Manusia dalam K3, Safety Analysis, Penataan Tempat Kerja, Perancangan Sistem K3, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Budaya, Perilaku, dan Iklim Keselamatan Kerja

ISE 183104-02 Lingkungan dan Ekologi Industri (2SKS)

Silabus: Teknologi dan sustainability, Relevansi ekologi biologi pada teknologi, Perubahan teknologi dan risiko, Konsep sustainability dan rekayasa sustainability, Pengembangan produk dan sustainability, Pengantar konsep life cycle assessment, Ekosistem industri, Analisis aliran material, Energi dan ekosistem industri, Air dan ekosistem industri, Urban dan ekosistem industri, Pengelolaan lingkungan di perusahaan dengan ISO 14000.

ISE 183106-02 Simulasi Sistem (2SKS)

Silabus: Pengantar simulasi, Simulasi Montecarlo, Langkah-langkah pemodelan simulasi, Dasar simulasi kejadian diskrit, Struktur dasar program simulasi, Pembangkit bilangan random, Pembangkit variat random, Verifikasi dan validasi model simulasi, Teknik reduksi variansi, Pengembangan skenario simulasi, Analisis keluaran program simulasi, Pemodelan dan simulasi sistem manufaktur dan layanan, Unit eksperimen, Faktor-faktor untuk percobaan, Perancangan model eksperimen, Penentuan perlakuan, dan Pelaksanaan percobaan.

ISE 183108-01 Praktikum Simulasi Sistem (1SKS)

Silabus: Perumusan masalah dan tujuan pemecahan masalah, Karakterisasi sistem masalah, Identifikasi variabel-variabel keputusan, lingkungan dan parameter untuk menyusun model simulasi, Pembuatan model konseptual, Pemrograman dengan bahasa simulasi, Pengumpulan data dan verifikasi, Pengembangan skenario simulasi, dan Pelaksanaan simulasi.

ISE 183110-03 Pengendalian dan Penjaminan Mutu (3SKS)

Silabus: Konsep mutu, Manajemen dan penjaminan mutu, Dimensi mutu produk dan analisis kapabilitas, Prinsip pengendalian mutu proses dan rancangan (on-line & off-line), Pengendalian proses secara statistika, Peta kontrol, Inspeksi dan sampling penerimaan, dan Perancangan eksperimen.

ISE 183112-02 Metodologi Penelitian Teknik Industri

Silabus: Pengertian dan konsep penelitian, Permasalahan dalam bidang teknik industri, Penyusunan kerangka teoritik, Pendekatan dalam penelitian teknik industri: perancangan, pemodelan, eksperimen, survey, Perancangan penelitian, Teknik Pengumpulan data

ISE 183114-02 Otomasi Sistem Manufaktur (2SKS)

Silabus: Pengantar Otomasi Proses Manufaktur, Sistem kendali terotomasi (open & closed loop system), Sensor & actuator, Industrial Robotic, Programmable Logic Controller,

Automated Material Handling, Automated Identification and Data Capture, Automated Assembly System, Automated Sorting, Automated Inspection, Flexible Manufacturing System, Industry 4.0: IoT

ISE 183116-01 Praktikum Otomasi Sistem Manufaktur (1SKS)

Silabus: Programmable Logic Controller, Automated Identification and Data Capture: RFID, AS/RS, Micro Controller, Automated Sorting: Dual Conveyor, Industry 4.0: IoT

ISE 183118-03 Perancangan Sistem Terintegrasi II (3SKS)

Silabus: Perencanaan Produksi, Perencanaan Kebutuhan Material dan Kapasitas Produksi, Perancangan Proses Bisnis, Perancangan Struktur Organisasi, Perancangan Prosedur Operasional Baku

ISE 184103-03 Analisis dan Perancangan Perusahaan (3SKS)

Silabus: Identifikasi peluang usaha, Penyusunan Rencana usaha, Analisis industri, Analisis pasar, Perencanaan pasar, Analisis operasi dan produk, Perancangan organisasi, Proyeksi keuangan, Penentuan discount rate, Strategi Pengembangan Usaha

ISE 184105-02 Perancangan Tata Letak Fasilitas (2SKS)

Silabus: Pengantar perancangan fasilitas, Pendekatan untuk perancangan tata letak fasilitas, Perhitungan kebutuhan fasilitas, Model matematik untuk masalah tata letak, Algoritma dasar untuk masalah tata letak, Tata letak Teknologi kelompok, Sistem Pemindahan material, Tata letak untuk gudang penyimpanan, Penentuan lokasi pabrik.

ISE 184107-02 Perancangan Sistem Terintegrasi III (2SKS)

Silabus: Perhitungan Jumlah Mesin, MPPC dan Luas Lantai, Perancangan Tata Letak dengan GT Layout, Penentuan Material Handling dan From To Chart, Perancangan Tata Letak dengan Process Layout, Perancangan Tata Letak Kantor, Perancangan Storage, Evaluasi Pemilihan Layout dan Perhitungan HPP, Perhitungan Kelayakan Finansial, Proposal Bisnis

II.1.5. Program Studi Magister Teknik Industri

II.1.5.1. Visi dan Misi

Visi

Menjadi komunitas keilmuan Teknik Industri beriman pada Tingkat Pascasarjana yang mampu mengembangkan potensi lokal pada tataran internasional demi peningkatan martabat manusia.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan yang memanfaatkan potensi lokal.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang memanfaatkan kemutakhiran bidang ilmu teknik industri.
3. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan keilmuan Teknik Industri, yang hasilnya disebarluaskan melalui pendidikan dan pengajaran.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara menerapkan dan menyebarkan pengetahuan dan teknologi demi peningkatan martabat manusia.

II.1.5.2. Kemampuan Lulusan

Lulusan Program Magister Teknik Industri diarahkan untuk memiliki:

1. Kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, metode, kaidah ilmiah disertai keterampilan penerapannya.
2. Kemampuan memecahkan permasalahan di bidang keahliannya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah.
3. Kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacakupan tinjauan, dan kepaduan pemecahan masalah.

II.1.5.3. Bidang Kajian

Ergonomi

Berfokus pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam mendesain tempat kerja dan produk yang ergonomis. Mahasiswa dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam mendesain tempat kerja di berbagai jenis industri dan mendesain produk yang berpusat pada karakteristik manusia.

Manufaktur

Berfokus pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi sistem manufaktur. Mahasiswa dibekali pengetahuan dan keterampilan kuantitatif yang dibutuhkan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan mengendalikan kualitas; serta pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memperbaiki proses bisnis.

Rantai Pasok

Berfokus pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam mengelola dan mendistribusikan barang dalam sistem rantai pasok secara optimal. Mahasiswa dibekali kemampuan dan keterampilan optimisasi logistik dan rantai pasok.

II.1.5.4. Kurikulum

Untuk menyelesaikan Program Magister Teknik Industri, setiap mahasiswa harus menyelesaikan beban studi sebanyak 36 SKS yang dirancang untuk ditempuh selama 4 semester (dan dapat diselesaikan dalam minimum 3 semester dan maksimum 8 semester), dengan komposisi sebagai berikut:

1. Mata kuliah inti 21 SKS
2. Mata kuliah bidang kajian 9 SKS
3. Tesis 6 SKS

Mata Kuliah Inti

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	MTI185101-03	Metoda Optimasi	3
2	MTI185103-03	Statistika Multivariat	3
3	MTI185105-02	Manajemen Rantai Pasok	2
4	MTI185107-02	Rekayasa Mutu	2
5	MTI185102-03	Metodologi Penelitian	3
6	MTI185104-03	Falsafah Teknik Industri	3
7	MTI185106-03	Metodologi Sistem	3
8	MTI185108-02	Ergonomi dan Rekayasa Sistem	2
		Total	21

Mata Kuliah Bidang Kajian

Bidang Kajian	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
Bidang Kajian Manajemen Rantai Pasok	MTI186109-03	Logistik	3	Pilih 3
	MTI186110-03	Sistem Distribusi	3	
	MTI186111-03	Strategi Kemitraan	3	
	MTI186112-03	Rantai Pasok UKM	3	
Bidang Kajian Manufaktur	MTI186113-03	Perbaikan dan Audit Mutu	3	Pilih 3
	MTI186114-03	Rekayasa Keandalan	3	
	MTI186115-03	Rekayasa Ulang Proses Bisnis	3	
	MTI186116-03	Desain untuk <i>Six Sigma</i>	3	
Bidang Kajian Ergonomi	MTI186117-03	Ergonomi Industri	3	Pilih 3
	MTI186118-03	Ergonomi untuk Populasi Khusus	3	

	MTI186119-03	Ergonomi dalam Desain Produk	3	
	MTI186120-03	Interaksi Manusia - Komputer	3	
	Total Untuk Setiap Bidang Kajian			9 SKS

II.1.5.5. Silabus

MTI185101-03 Metoda Optimasi (3 SKS)

Silabus: Single dimensional search, Multi dimensional search, Algoritma dekomposisi, Metaheuristik, Integer programming, Dynamic programming.

MTI185103-03 Statistika Multivariat (3 SKS)

Silabus: Analisis regresi, Analisis factor, Analisis kluster, Analisis diskriminan, Structural Equation Model (SEM).

MTI185105-02 Manajemen Rantai Pasok (2 SKS)

Silabus: Distribusi, Inventory, Pergudangan, Kemasan, Transportasi.

MTI185107-02 Rekayasa Mutu (2SKS)

Silabus: Analisis persyaratan mutu pelanggan, Evaluasi Rancangan Produk, Standard Mutu, Perencanaan Pengendalian Proses, Pengembangan teknik teknik pengendalian mutu, Studi kemampuan proses, Analisa biaya mutu

MTI185102-03 Metodologi Penelitian (3 SKS)

Silabus: Pengertian penelitian, Masalah penelitian teknik industri, Perumusan masalah, Critical analysis and theoretical framework, Perancangan Penelitian (model matematika, eksperimen, survey, case study), Penulisan laporan penelitian.

MTI185104-03 Falsafah Teknik Industri (3SKS)

Silabus: Konsep berpikir sistem, Definisi Teknik Industri dan Filsafat Ilmu Teknik Industri, Perancangan dan Analisis Operasional, Perancangan dan Pengukuran Kerja, Analisis Ekonomi Teknik, Rekayasa Fasilitas dan Pengelolaan Energi, Ergonomi dan *Human Factors*, Rekayasa dan Manajemen Operasi, Manajemen Rantai Pasok, Rekayasa Manajemen, Rekayasa Informasi, Perancangan dan Analisis Sistem Terintegrasi.

MTI185106-03 Metodologi Sistem (3 SKS)

Silabus: Problem formulation, System characterization, Model formulation, Model Solution and analysis.

MTI185108-02 Ergonomi dan Rekayasa Sistem (2 SKS)

Silabus: *Introduction to ergonomics* (Pengenalan Ergonomi), *Anthropometry* (Antropometri), *Biomechanics and work physiology* (Biomekanika dan fisiologi kerja), *Human sensing and work environment* (Penginderaan dan lingkungan kerja), *Mental workload* (Beban kerja mental), *Ergonomic application in industry* (Aplikasi ergonomi di industri), *Work charts and operation analysis tools* (Peta-peta kerja dan alat analisis

operasi), *Motion study and principles of motion economy* (Studi gerakan dan prinsip ekonomi gerakan), *Time study: direct and indirect time measurement techniques* (Studi waktu: teknik pengukuran waktu secara langsung dan tak langsung), *Workstation design* (Perancangan stasiun kerja), *Design for special population* (Perancangan untuk populasi khusus), *Human-computer interaction* (Interaksi manusia-komputer)

MTI186109-03 Logistik (3 SKS)

Silabus: Aktivitas Logistik, *Transportation*, Biaya-biaya Logistik, Produk Logistik, *Product Pricing*, *Logistics Customer Service*, *Order processing and information*, *Storage and Handling System*, *Inventory*.

MTI186110-03 Sistem Distribusi (3SKS)

Silabus: *Market Distribution Strategy*, *Issues of Distributed Systems*, *Distributed Systems over Centralized Systems*, Alat transportasi pada sistem distribusi, Biaya dalam sistem distribusi, *Acquisition*, *Protective Packaging*, *Warehousing*, *Information maintenance*.

MTI186111-03 Strategi Kemitraan (3SKS)

Silabus: Tujuan Kemitraan, Karakteristik, Konsep dan Tipe Kemitraan, Penciptaan nilai untuk kemitraan, Value Chain, Value Creation, Strategic Partnership Model : Tipe kemitraan berdasarkan inovasi dalam kolaborasi, kualitas kolaborasi dan penciptaan nilai, Kemitraan dalam perusahaan yang tidak berkompetisi, Kemitraan dalam perusahaan yang berkompetisi; Pengendalian dan pengelolaan kemitraan, Pengelolaan aliansi dalam jaringan, aliansi berganda, kemitraan global, Simulasi dan pembuatan kontrak, Kemitraan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil.

MTI186112-03 Rantai Pasok UKM (3SKS)

Silabus: *Small Medium Enterprises: Business Models and Networks*, *SMEs as Manufacturers: Buyer – Supplier Relationship*, *Maintaining relationship with Retailer*, *Supply chain Network*, *Supply Chain Integration for SME*, *Value Chain for SMEs*, *Market strengthening for SMEs*, *E-commerce for SMEs*, *Entrepreneurial Ecosystem & Supply Chain*, Studi Kasus.

MTI186113-03 Quality Improvement + Audit (3SKS)

Silabus: Quality Standard, Biaya perbaikan mutu, Metoda perbaikan mutu, Lean Six Sigma, Quality Audit.

MTI186114-03 Reliability Engineering (3SKS)

Silabus: Pendahuluan dan Distribusi Kerusakan, *Constant Failure Rate Model* dan *Time-dependent Failure Models*, Keandalan Sistem, *State dependent systems*, Perancangan Keandalan, Analisis Data Kerusakan (*failure data*), Identifikasi distribusi data kerusakan dan pengujian *probability plotting*, Meramalkan keandalan suatu sistem, Model-model keandalan sistem, Desain Keandalan, Keandalan untuk sistem dan komponen mekanik; *Fatigue*, *Creep*, *Wear*, *Corrosion*, *Vibration and shock*, Pengaruh suhu, *Material*; *Maintainability*, *Maintenance and Availability*, Jadwal Pemeliharaan, Aspek Teknologi, Kalibrasi, *Maintainability prediction*; Manajemen Keandalan: *Integrated Reliability Programmes*, Biaya-biaya keandalan, *specifying reliability*.

MTI186115-03 Business Process Re- Engineering (3SKS)

Silabus: Pengantar, Manajemen Perubahan: Perubahan Radikal vs Perubahan Struktural, Orientasi Proses dalam Rekayasa, Manajemen Strategi dan Pengukuran, Manajemen Kinerja, Implementasi Strategi BPR, Inovasi, Perancangan Operasional: *Design for X*.

MTI186116-03 Design for Six Sigma (3SKS)

Silabus: Pengantar: Six Sigma dan Design for Six Sigma, Penciptaan Nilai (*Value Creation*) dan *Value Stream Mapping*, *Design and Improvement for Product/Service Process*, *Design for Six Sigma Deployment & Methodology*: DMADV, ICOV, IDDOV; Design for Six Sigma for Product: Quality Function Deployment, Customer Survey Design, Administration and Customer Value Management, Value Engineering, Theory of Inventive Problem Solving (TRIZ), Failure Mode–Effect Analysis, Experimental Design & Service Robustness, DFSS Validation, Studi Kasus.

MTI186117-03 Industrial Ergonomics (3SKS)

Silabus: *Introduction to ergonomics, Physical ergonomics, Cognitive ergonomics, Engineering anthropometry, Human-machine systems design, Work area design, Work environment design, Selection and design of displays and controls, Design of products and information aids, Human factors analysis methods, Industrial ergonomics software*

MTI186118-03 Ergonomics for Special Population (3SKS)

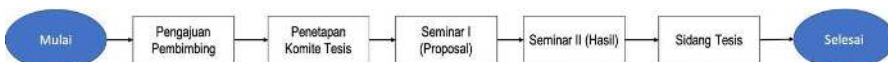
Silabus: *Introduction to product ergonomics, Bad and good ergonomic products, Anthropometry in product design, Designing for special population, Ergonomic product design, Pleasurable/emotional design, Culture in product design, Packaging design, Usability testing, Product refinement, Safety in product use.*

MTI186119-03 Ergonomics in Product Design (3SKS)

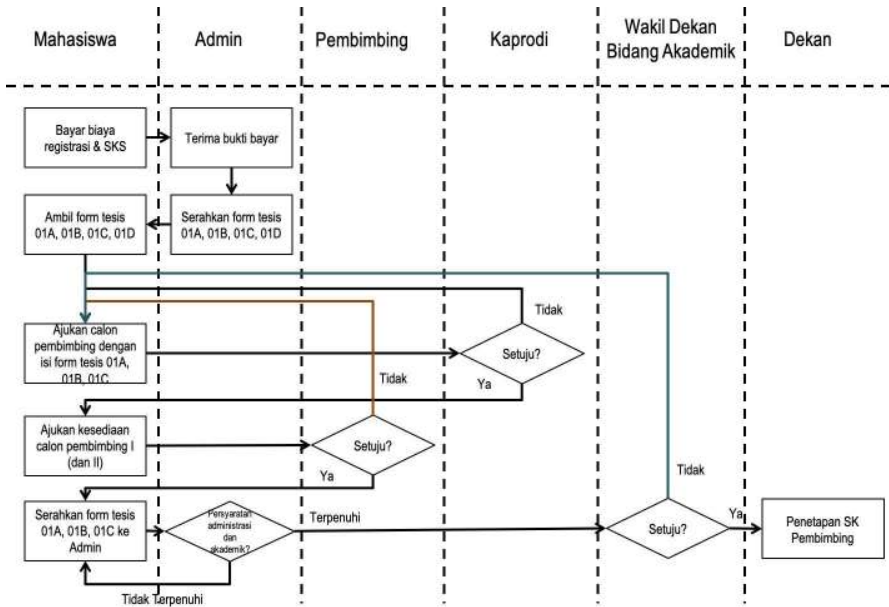
Silabus: *Special population and design challenge, Characteristics of ageing population, Characteristics of children as product users, Characteristics of people with disability, Characteristics of people with special needs, Methods and tools for measuring special population characteristics, Design for ageing users, Design for children, Design for users with disability, Design for users with special needs.*

MTI186120-03 Human-Computer Interaction (3SKS)

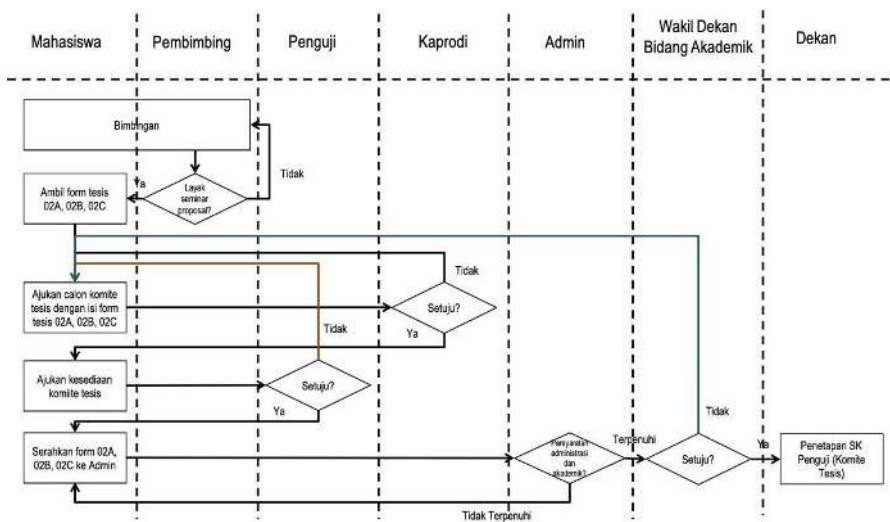
Silabus: *Foundations of Human-Computer Interaction, Types and models of Human-Computer Interaction, Human capabilities, Human perception and cognition, User interfaces, Usability engineering, Emotional interaction and user experience, Design rules, user-centered design, and universal design, Design process: establishing requirements, Design process: design, prototyping, and construction, Design process: evaluation, Future of Human-Computer Interaction.*

II.1.5.6. Tesis**Alur Proses Utama**

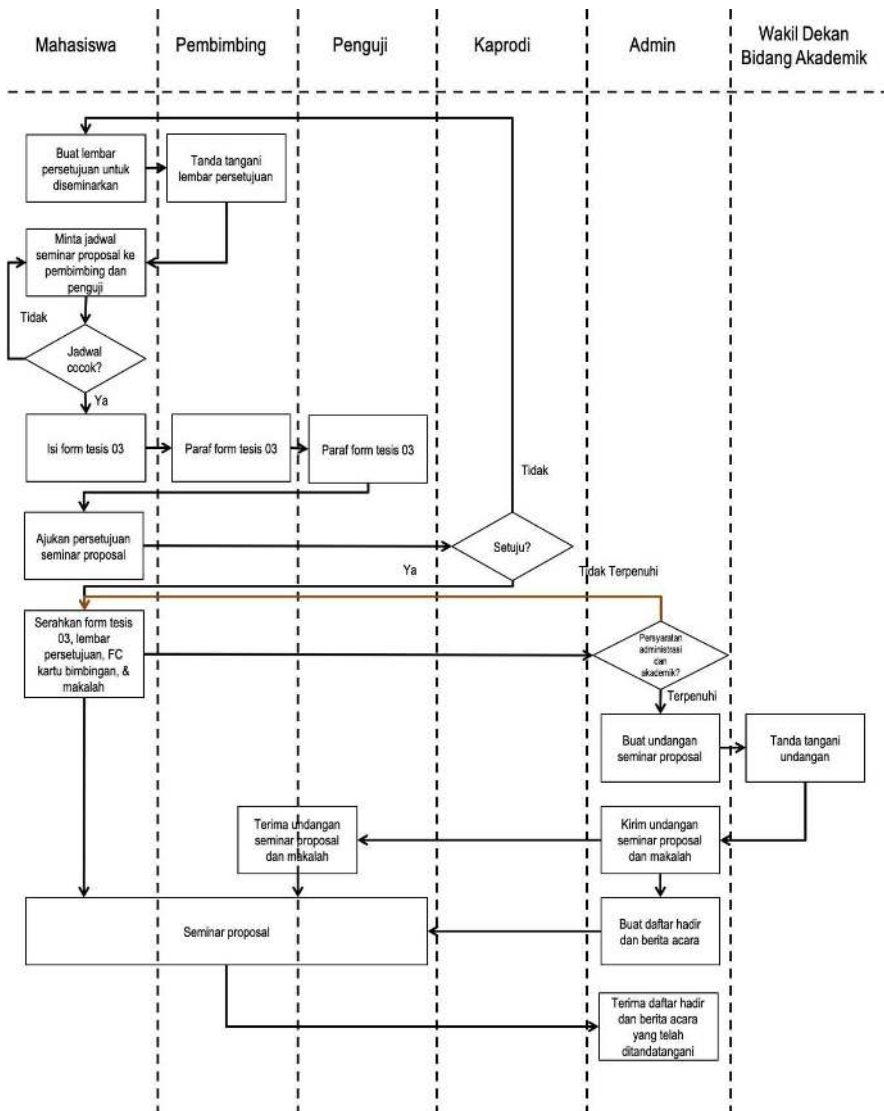
Alur Proses Pengajuan Pembimbing



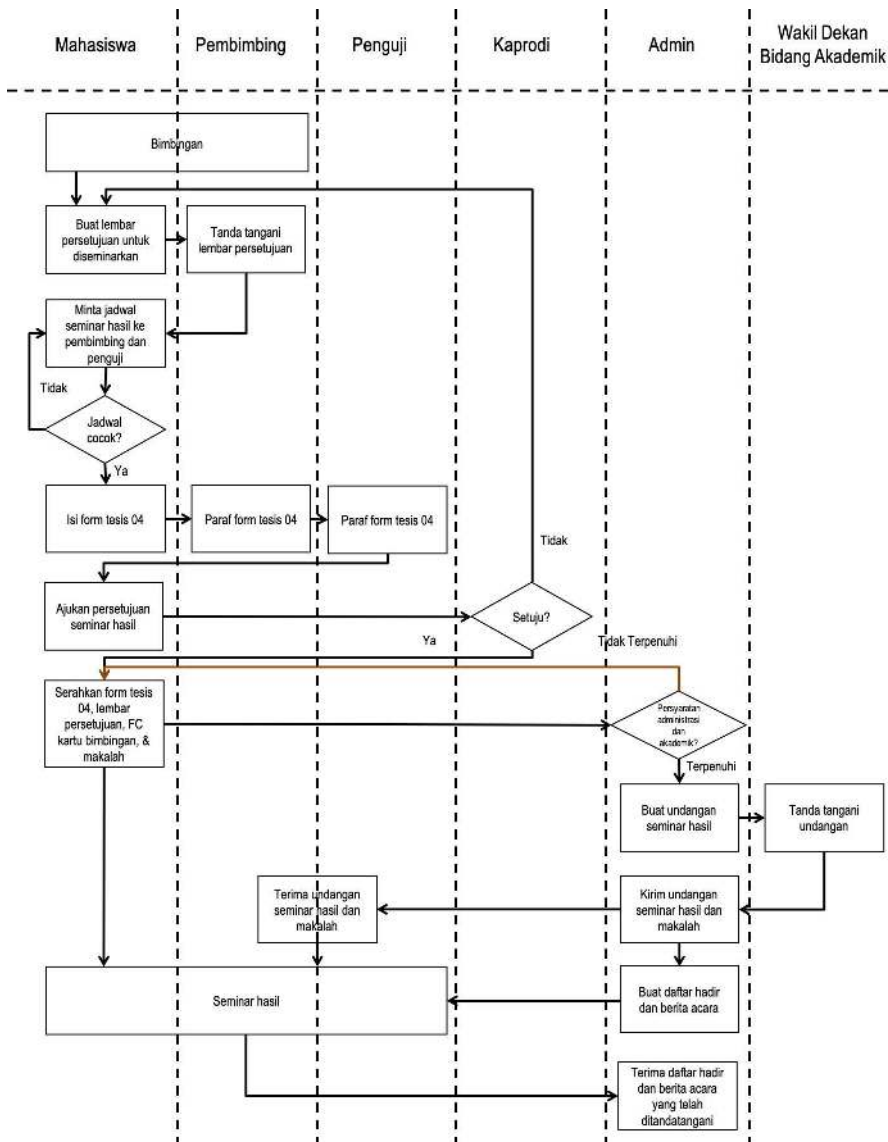
Alur Proses Penetapan Komite Tesis



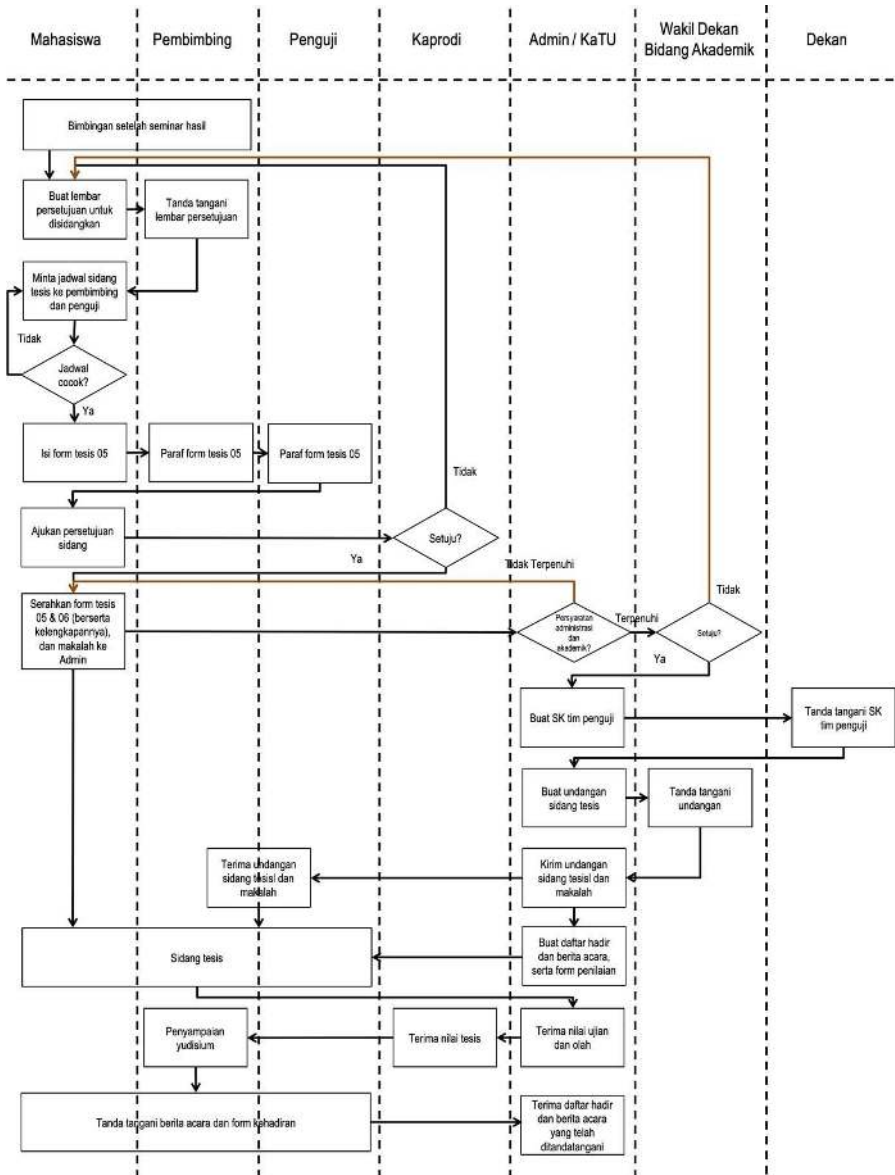
Alur Proses Seminar I (Proposal)



Alur Proses Seminar II (Hasil)



Alur Proses Sidang Tesis



[Unduh Pedoman Penulisan Tesis](#)

II.2. JURUSAN TEKNIK KIMIA

II.2.1. Latar Belakang

Bidang ilmu Teknik Kimia merupakan bidang ilmu teknik multi disiplin yang menggabungkan berbagai ilmu alam, hayati, matematika dan ekonomi untuk mengkonversi berbagai macam bahan baku menjadi aneka produk yang memiliki nilai tambah dan ekonomis. Secara umum mencakup: **kemampuan rekayasa proses** yang efisien, ekonomis, aman, dan ramah lingkungan serta **kemampuan rekayasa produk** yang inovatif dan dapat menjawab kebutuhan masyarakat modern yang semakin kompleks. Seorang lulusan Teknik Kimia perlu memiliki wawasan dan pengetahuan yang baik dalam bidang ilmu Teknik Kimia serta berbagai ilmu yang relevan; seperti Matematika, Fisika, Kimia, Mikrobiologi Terapan, Material, *Safety* dan Lingkungan, serta Ekonomi. Industri kimia dan industri proses merupakan ladang kerja utama lulusan teknik kimia sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi pendidikan tinggi umumnya dan bidang ilmu teknik kimia khususnya untuk mengambil peran pada era globalisme ini.

II.2.2. Pusat Studi

Keilmuan dalam Jurusan Teknik Kimia, Universitas Katolik Parahyangan dibagi dalam 4 (empat) Pusat Studi (Pusdi), yaitu:

1. Pusat Studi Teknologi Air dan Pengolahan Limbah
2. Pusat Studi Konversi Energi Terbarukan
3. Pusat Studi Rekayasa Proses dan Produk Pangan
4. Pusat Studi Pengembangan Produk dan Material

Pusdi di atas berperan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, pengembangan, penelitian dan pengabdian terkait.

II.2.3. Program Studi Sarjana Teknik Kimia

Sejak awal pendirian, evaluasi dan penyempurnaan kurikulum secara kontinu dan berkala setiap 5 (lima) tahun sekali dilakukan program studi. Selama ini struktur kurikulum telah memenuhi tuntutan standar minimum Kurikulum Nasional Teknik Kimia yang dirumuskan oleh APTEKINDO (Asosiasi Pendidikan Tinggi Teknik Kimia Indonesia) yang sejak tahun 2017 berubah nama menjadi APTEKIM yang selama ini telah menjadi acuan untuk kurikulum Program Studi Sarjana Teknik Kimia di Indonesia. Selain telah memenuhi standar minimal, kurikulum Program Studi Sarjana Teknik Kimia UNPAR 2013 telah menambahkan ilmu manajemen *safety* di industri kimia dan juga penerapan beberapa *soft skill* (teknik komunikasi, presentasi, dsb) sudah terkait (*embedded*) di beberapa mata kuliah dalam kurikulum tersebut.

Adapun perubahan kurikulum 2018 didasarkan bukan hanya hasil evaluasi kurikulum nasional (Kurnas) Teknik Kimia oleh APTEKIM tetapi juga memperhatikan masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan dalam hal ini adalah mahasiswa melalui evaluasi pembelajaran per semester, lulusan melalui pelacakan lulusan (*alumni tracer study*), pengguna lulusan (*user*), dan juga memperhatikan masukan dari *industrial advisory board*. Selain itu kurikulum 2018-2023 juga merujuk pada mata kuliah yang dirumuskan oleh IChemE sebagai salah satu badan organisasi akreditasi program studi teknik kimia internasional yang mengkategorikan mata kuliah program studi teknik kimia menjadi 5 bidang ilmu yaitu *Underpinning Mathematics and Science* (23 sks atau 38,64

ECTS), *Core Chemical Engineering* (61,25 sks atau 97,86 ECTS), *Chemical Engineering Practice* (14 sks atau 23,52 ECTS), *Chemical Engineering Design Practice and Design Projects* (8,75 sks atau 14,7 ECTS) dengan embedded learning *SHE (Safety and Health Environment)* dan *Sustainability* atau Keberlanjutan yang didistribusikan ke dalam berbagai mata kuliah. Perbedaan lain dengan kurikulum 2013 adalah diberikannya beberapa mata kuliah baru yaitu: **Potensi Alam Indonesia untuk Industri Kimia** sebagai mata kuliah yang mengusung visi dan misi universitas sekaligus mencerminkan visi dan misi program studi, **Industri Kimia Berkelanjutan (*Sustainability*)** sebagai mata kuliah wajib dan **Teknologi Produk** sebagai salah satu bidang ilmu aplikasi teknik kimia yang mulai berkembang dan dibutuhkan seorang sarjana teknik kimia. Selain itu, mata kuliah **Menggambar Teknik** juga diberikan untuk memperlengkapi mahasiswa agar mahasiswa setidaknya mampu membaca dan memahami prinsip serta makna gambar teknik dalam perancangan peralatan industri kimia.

II.2.3.1. Tujuan

Tujuan Program Studi Sarjana Teknik Kimia adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang dapat menerapkan prinsip-prinsip dasar dan praktis teknik kimia di industri proses maupun di berbagai bidang kerja lainnya secara profesional dengan menjunjung tinggi keluhuran etika dan etos kerja;
2. Menghasilkan lulusan yang dapat melakukan dan mengembangkan riset yang berkaitan dengan profesinya dan/atau siap melakukan studi lanjut di bidang teknik kimia maupun bidang ilmu terkait;
3. Menghasilkan lulusan yang dapat bekerja dalam tim serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan kepemimpinan yang efektif dalam lingkup kerjanya maupun di masyarakat.
4. Menghasilkan penelitian yang berkualitas berbasis potensi lokal yang diakui secara nasional maupun internasional dalam rangka pengembangan ilmu Teknik Kimia
5. Menghasilkan karya pengabdian yang relevan dengan permasalahan di masyarakat yang berkaitan dengan pengembangan potensi lokal hingga ke tataran internasional.
6. Membangun jejaring kerjasama dengan berbagai institusi lokal, nasional, dan internasional.

II.2.3.2. Profil Lulusan Sarjana Teknik Kimia

Profil lulusan merupakan suatu gambaran terhadap peran apa yang dapat dilakukan oleh lulusan program studi setelah 1-3 tahun menyelesaikan studinya (DIKTI, 2014). Profil lulusan ini menjadi penting, karena memberikan gambaran dan dasar dalam penyusunan capaian pembelajaran serta kurikulum yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan profil lulusan program studi.

Seyogyanya profil lulusan program studi disusun atas dasar penelusuran lulusan (*alumni tracer study*), masukan pemangku kepentingan (*user, industrial advisory board*), asosiasi profesi, dan memperhatikan perkembangan keilmuan/keahlian di masa yang akan datang (DIKTI, Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi, 2016). Profil lulusan Program Studi Sarjana Teknik Kimia UNPAR disusun atas dasar pelacakan lulusan secara insidental pada 2014-2015, dan juga diperkaya dengan hasil pelacakan lulusan pada tahun 2016 yang dilakukan oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKA) UNPAR. Selain itu juga

memperhatikan masukan dari pengguna lulusan dan juga *industrial advisory board*. Berdasarkan berbagai masukan di atas, dirumuskan Profil Lulusan Program Studi Sarjana Teknik Kimia 2018-2023 adalah sebagai berikut:

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil
1.	Peneliti	Peneliti muda dalam penelitian dasar maupun terapan di bidang kimia, material, teknologi proses, dan teknologi produk
2.	Perekayasa Proses	Insinyur proses yang bertanggung jawab dalam pengembangan (modifikasi, integrasi, dan optimasi) proses-proses yang sudah ada maupun dalam perekrutasaan proses-proses baru yang lebih inovatif, ekonomis, aman, dan ramah lingkungan
3.	Manager Proses	Insinyur proses yang bertanggung jawab dalam pengoperasian berbagai industri proses agar dapat berlangsung secara ekonomis, aman, dan ramah lingkungan
4.	Analisis dan Komunikator Teknologi	Analisis yang menguasai ilmu-ilmu dasar teknik kimia, bekerja di bidang-bidang lain yang bersinggungan dengan industri proses, dan mampu mengkomunikasikan hasil analisisnya kepada pengguna secara umum

II.2.3.3. Kurikulum Program Studi Sarjana Teknik Kimia

Kurikulum 2018-2023 berbasis KKNi ini dirancang untuk menghadapi globalisasi yang menuntut adanya kesetaraan kualifikasi lulusan pendidikan tinggi agar diakui secara internasional dan mampu bersaing dalam persaingan global. Penyusunan mata kuliah pada Kurikulum 2018-2023 ini berdasarkan bidang kajian yang telah ditetapkan oleh APTEKIM sebagai asosiasi prodi teknik kimia dalam Kurikulum Inti Teknik Kimia 2011 (disempurnakan dalam Musyawarah Kerja tanggal 9 Mei 2017). Kesesuaian mata kuliah inti Kurikulum 2018-2023 dengan kurikulum inti yang dirumuskan APTEKIM sebagai standar minimum kurikulum program studi sarjana teknik kimia, tersaji pada tabel berikut ini:

Kompetensi	Jumlah SKS	Persentase (dari 145 SKS)	Peraturan
Ilmu Dasar (<i>Basic Science</i>)	26	18	min 22
Ilmu Teknik dan Perancangan (<i>Engineering Science and Design</i>)	56	39	min 43
Tugas Mandiri Terbimbing	11	8	min 8

Sesuai dengan Perpres 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi), terdapat 9 (sembilan) jenjang kualifikasi penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan. Seorang sarjana S1 minimal memiliki jenjang kualifikasi 6 (enam), secara sederhana meliputi kemampuan mengaplikasikan, mengkaji, mendesain, memanfaatkan IPTEK, serta menyelesaikan masalah.

Dengan berkaca pada **ABET** dan **ICChemE** sebagai asosiasi akreditasi internasional dan telah mewadahi keseluruhan capaian pembelajaran yang distandarkan KKNi dan

ditetapkan dalam SN DIKTI; termasuk di dalamnya capaian muatan lokal program studi dan universitas, serta muatan lokal rumpun mata kuliah umum, kelima puluh enam (56) butir capaian pembelajaran Prodi direfleksikan dalam 7 (tujuh) butir kompetensi lulusan sebagai berikut:

a) **Aspek sikap**, mencakup 1 (satu) butir kompetensi berikut:

Menginternalisasi etika akademik dan menghargai etika profesi serta menunjukkan kesadaran akan pembelajaran seumur hidup (capaian pembelajaran butir 7)

b) **Aspek pengetahuan**, mencakup 2 (dua) butir kompetensi berikut:

- Mengetahui, memahami, serta mampu mengaplikasikan fakta, konsep, teori dan prinsip-prinsip pokok teknik kimia serta ilmu dasar matematika dan sains (capaian pembelajaran butir 1)
- Memahami dan menganalisis dampak dari solusi rekayasa dalam konteks global, ekonomi, dan sosial dengan memperhatikan aspek keselamatan serta keberlanjutan lingkungan (capaian pembelajaran butir 4)

c) **Aspek ketrampilan umum**, mencakup 2 (dua) butir kompetensi berikut:

- Mengaplikasikan teknik, keahlian-keahlian praktis dan piranti lunak rekayasa modern yang dibutuhkan dalam praktek rekayasa (capaian pembelajaran butir 5)
- Menunjukkan kemampuan komunikasi, manajemen waktu, kerjasama dan interaksi dengan orang lain, serta menggunakan teknologi informasi dalam berbagai situasi (capaian pembelajaran butir 6)

d) **Aspek ketrampilan khusus**, mencakup 2 (dua) butir kompetensi berikut:

- Merancang dan melaksanakan riset yang relatif sederhana serta mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasi data (capaian pembelajaran butir 2)
- Menerapkan ilmu dasar dan metode-metode rekayasa yang relevan secara kuantitatif dalam menganalisa, mengevaluasi, dan melakukan perancangan sederhana untuk menyelesaikan masalah-masalah nyata secara kreatif dan inovatif (capaian pembelajaran butir 3)

Untuk selanjutnya; ketujuh butir kompetensi tersebut yang akan digunakan untuk keperluan *assesment* selama pelaksanaan kurikulum 2018-2023.

II.2.3.4. Struktur Kurikulum 2018

Kurikulum Program Studi Sarjana Teknik Kimia UNPAR 2018-2023 ini dirancang dalam **8 (delapan) semester** perkuliahan dengan total beban studi **145 (seratus empat puluh lima) SKS dengan 135 (seratus tiga puluh lima) SKS mata kuliah wajib dan 10 (sepuluh) SKS mata kuliah pilihan** di mana mata kuliah pilihan internal Program Studi Sarjana Teknik Kimia sudah dapat diambil oleh mahasiswa yang telah menempuh **71 (tujuh puluh satu) SKS dan memasuki semester 5**. Adapun struktur mata kuliah program studi sarjana teknik kimia kurikulum 2018-2023 adalah sebagai berikut

Semester 1

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Ket
1	AMS 181101-02	Kalkulus I	2	R
2	PHY 181805-02	Fisika Dasar I	2	
3	CHE 181101-03	Kimia Dasar	3	R
4	CHE 181103-02	Kimia Organik I	2	
5	CHE 181105-01	Praktikum Ilmu Dasar	1	P
6	MKU 180110-02	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
7	MKU 180120-02	Logika	2	
8	MKU 180240-02	Etika	2	
9	MKU 180370/380-02	Agama Katolik/ Fenomenologi Agama	2	
Total			18	

Keterangan: R: Responsi P: Praktikum

Semester 2

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Ket
1	AMS 181102-02	Kalkulus II	2	R
2	PHY 181806-02	Fisika Dasar II	2	
3	CHE 181102-03	Kimia Analitik	3	
4	CHE 181104-02	Kimia Organik II	2	
5	CHE 181106-02	Pengantar Teknik Kimia	2	R
6	CHE 181100-01	Praktikum Pengantar Teknik Kimia I	1	P
7	MKU 180130-02	Bahasa Indonesia	2	
8	MKU 180250-02	Pendidikan Pancasila	2	
9	MKU 180360-02	Estetika	2	
Total			18	

Keterangan: R: Responsi P: Praktikum

Semester 3

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Ket
1	CHE 182107-02	Kimia Fisika	2	R
2	CHE 182109-04	Matematika Teknik Kimia	4	R
3	CHE 182201-03	Termodinamika Teknik Kimia I	3	R
4	CHE 182203-04	Neraca Massa dan Energi	4	R
5	CHE 182301-02	Potensi Alam Indonesia untuk Industri Kimia	2	
6	CHE 182401-02	Bahan Konstruksi dan Korosi	2	
7	CHE 182101-01	Praktikum Pengantar Teknik Kimia II	1	P
Total			18	

Keterangan: R: Responsi P: Praktikum

Semester 4

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Ket
1	CHE 182108-03	Mikrobiologi Industri	3	
2	CHE 182120-01	Praktikum Mikrobiologi Industri	1	P
3	CHE 182202-02	Termodinamika Teknik Kimia II	2	R
4	CHE 182204-03	Proses Industri Kimia	3	
5	CHE 182206-02	Kinetika dan Katalisis	2	
6	CHE 182208-03	Mekanika Fluida dan Partikel	3	R
7	CHE 182302-02	Pengelolaan Limbah Industri	2	
8	CHE 182500-01	Praktikum Komputasi Teknik Kimia	1	P
9	CHE 182502-03	Komputasi Teknik Kimia	3	
Total			20	

Keterangan: R: Responsi P: Praktikum

Semester 5

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Ket
1	CHE 183205-03	Perpindahan Kalor	3	R
2	CHE 183207-04	Teknik Reaksi Kimia	4	R
3	CHE 183501-03	Pemodelan Proses	3	R
4	CHE 183601-03	Sistem Utilitas	3	
5	CHE 183603-02	Perancangan dan Analisis Eksperimen	2	
6	CHE 183200-02	Praktikum Teknik Kimia I	2	P
7	CHE 184xxx-02	Pilihan 1	2	
Total			19	

Keterangan: R: Responsi P: Praktikum

Semester 6

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Ket
1	CHE 183220-02	Praktikum Teknik Kimia II	2	P
2	CHE 183210-02	Peralatan Proses Kimia	2	
3	CHE 183212-03	Pemisahan Difusional I	3	R
4	CHE 183504-03	Pengendalian Proses	3	R
5	CHE 183506-03	Peristiwa Perpindahan	3	
6	CHE 183602-02	Manajemen Industri Kimia	2	
7	CHE 183604-02	Pengenalan Gambar Teknik	2	
8	CHE 183640-02	Proposal Penelitian dan Seminar	2	
Total			19	

Keterangan: R: Responsi P: Praktikum

Semester 7

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Ket
1	CHE 184213-02	Pemisahan Difusional II	2	R
2	CHE 184503-03	Perancangan Proses Teknik Kimia	3	
3	CHE 184550-02	Perancangan Pabrik Kimia	2	
4	CHE 184605-02	Keselamatan Industri Kimia	2	
5	CHE 184607-02	Evaluasi Ekonomi Pabrik Kimia	2	
6	CHE 184630-02	Kerja Praktek	2	
7	CHE 184650-04	Penelitian	4	P
8	CHE 184xxx-02	Pilihan 2	2	
Total			19	

Keterangan: R: Responsi P: Praktikum

Semester 8

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Ket
1	CHE 184402-02	Teknologi Produk	2	
2	CHE 184660-03	Tugas Perancangan Pabrik Kimia	3	
3	CHE 184xxx-02	Pilihan 3	2	
4	CHE 184xxx-02	Pilihan 4	2	
5	CHE 184xxx-02	Pilihan 5	2	
6	CHE 184303 -02	Industri Kimia Berkelanjutan	2	
7	CHE 184699-01	Komprehensif	1	
Total			14	

Keterangan: R: Responsi P: Praktikum

Berikut ini adalah daftar mata kuliah pilihan yang ditawarkan di kurikulum 2018:

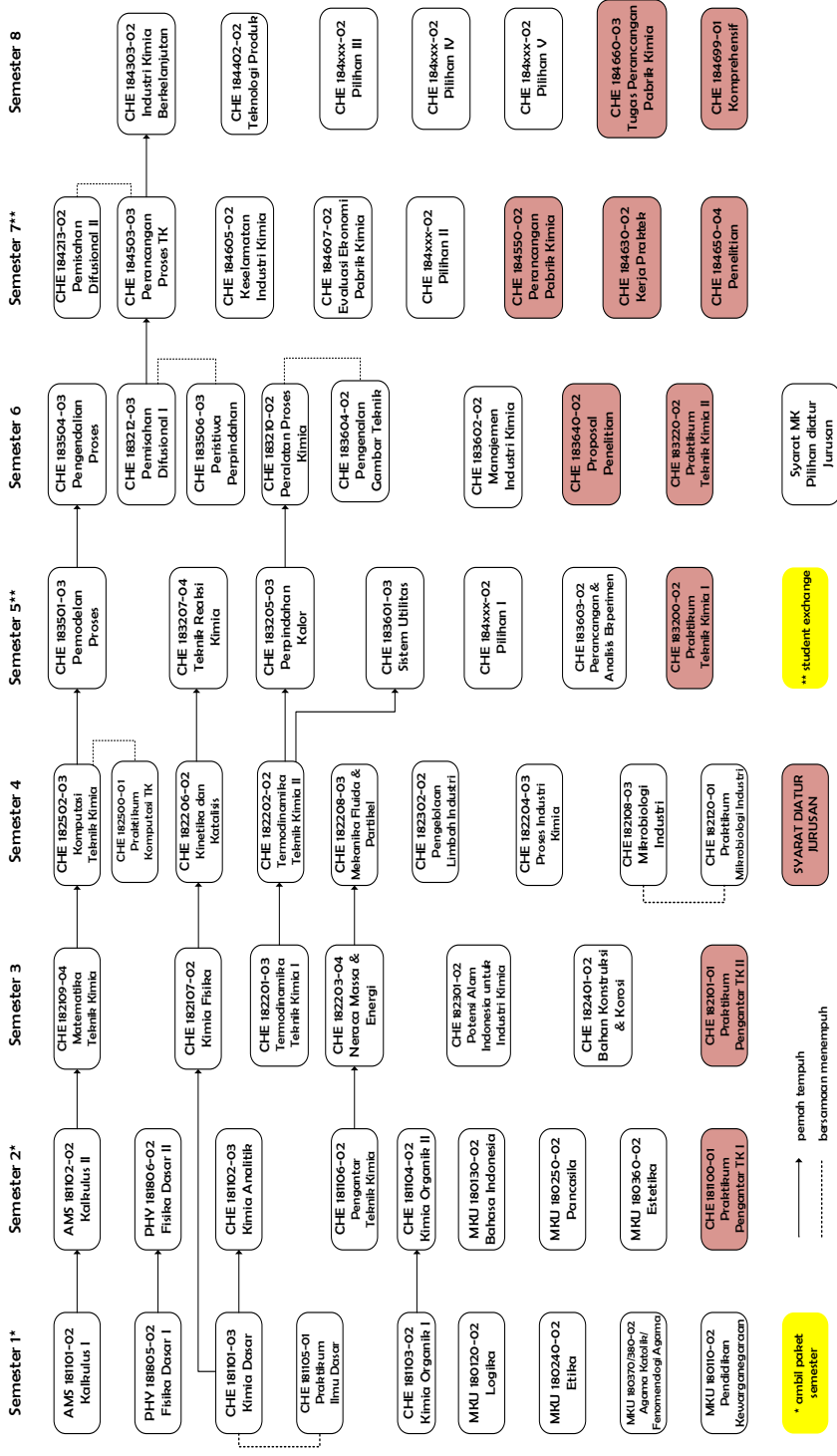
Semester Ganjil

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Klp
1	CHE 184371 -02	Industri Bioteknologi	2	MKK
2	CHE 184373 -02	Enzim dalam Industri	2	MKK
3	CHE 184375 -02	Teknologi Bioenergi	2	MKK
4	CHE 184377 -02	Katalis dalam Industri Kimia	2	MKK
5	CHE 184379 -02	Teknologi Bioproses	2	MKK
6	CHE 184471-02	Teknologi Pangan	2	MKK
7	CHE 184473-02	<i>Mineral Processing</i>	2	MKK
8	CHE 184475-02	Teknologi Pengemasan	2	MKK
9	CHE 184477-02	Elektrokimia	2	MKK
10	CHE 184479-02	Pengawetan Produk Pangan	2	MKK

11	CHE 184481-02	Teknologi Polimer	2	MKK
12	CHE 184571-02	Instrumentasi Proses	2	MKK
13	CHE 184671-02	Manajemen Kualitas	2	MKK
14	CHE 184673-02	Profesi Teknik Kimia	2	MKK
15	CHE 184675-02	Pemaksimalan Potensi Diri	2	MKK
16	CHE 184677-02	Technopreneurship	2	MKK
17	CHE 184679-02	Pemberdayaan Diri	2	MKK
			Total 34 SKS	

Semester Genap

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Klp
1	CHE 184372 -02	Teknologi Fermentasi	2	MKK
2	CHE 184374 -02	<i>Green Chemistry</i>	2	MKK
3	CHE 184376 -02	Manajemen Limbah B3	2	MKK
4	CHE 184378 -02	Teknologi Adsorpsi	2	MKK
5	CHE 184380 -02	Pengantar Teknologi Fluida Superkritik	2	MKK
6	CHE 184472-02	Mesin dan Alat Industri Pangan	2	MKK
7	CHE 184474-02	Pengantar Bahan dan Produk Pangan	2	MKK
8	CHE 184572-02	Rekayasa Proses dengan Bantuan Komputer	2	MKK
			Total 16 SKS	



Bagan Mata Kuliah Prasyarat Kurikulum 2018-2023

II.2.3.5. Prasyarat Akademik Untuk Praktikum

Untuk CHE 181105-01 Praktikum Ilmu Dasar tidak ada prasyarat. Sedangkan prasyarat akademik untuk praktikum CHE 181100-01 Praktikum Pengantar Teknik Kimia I, CHE 182101-01 Praktikum Pengantar Teknik Kimia II, CHE 182120-01 Praktikum Mikrobiologi, CHE 182500-01 Praktikum Komputasi Teknik Kimia, CHE 183200-02 Praktikum Teknik Kimia I dan CHE 183220-02 Praktikum Teknik Kimia II diatur dan ditentukan oleh Jurusan Teknik Kimia dan akan diinformasikan melalui koordinator masing - masing praktikum.

II.2.3.6. Prasyarat Akademik Untuk Tugas Akhir

Prasyarat akademik untuk CHE 183640-02 Proposal Penelitian, CHE 184650-04 Penelitian, CHE 184630-02 Kerja Praktek, CHE 184550-02 Perancangan Pabrik Kimia, CHE 184660-03 Tugas Perancangan Pabrik Kimia dan CHE 184699-01 Ujian Komprehensif diatur oleh Jurusan Teknik Kimia dan akan diinformasikan melalui koordinator masing- masing tugas akhir. Adapun Ujian Komprehensif akan dilakukan pada setiap periode UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester) atau sebanyak 2 (dua) kali per semester atau 4 (empat) kali per tahun.

II.2.3.7. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Sesuai dengan sistem pembelajaran "kampus merdeka - merdeka belajar" (MBKM) yang tertuang dalam Peraturan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi dapat membuat berbagai inovasi bentuk pembelajaran dengan beragam mekanisme, program dan skenario; yang bertujuan untuk memberikan hak kepada mahasiswa untuk mempelajari berbagai hal di luar program studi yang sedang ditempuh selama 3 (tiga) semester.

Terkait hal tersebut, Program Studi Sarjana Teknik Kimia merancang addendum kurikulum yang memungkinkan mahasiswa untuk mengambil program MBKM di semester 7 dan 8 yang dapat diakui ke dalam maksimal 20 sks per semester. Program MBKM yang dapat diakomodasi adalah:

1. Program pertukaran pelajar
2. Program magang
3. Program penelitian/riset
4. Program bina desa
5. Program wirausaha
6. Program kampus mengajar

Bentuk pengakuan kredit kegiatan MBKM menggunakan sistem *Hybrid form* yang merupakan gabungan dari *free form* dan *structure form*. Jumlah sks pengakuan kredit untuk masing-masing program adalah maksimal 20 sks, dimana mata kuliah yang dikonversi akan disesuaikan dengan materi program yang diikuti oleh mahasiswa.

Prosedur untuk mengambil program MBKM adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa yang bermaksud mengikuti program MBKM wajib berkomunikasi dengan Ketua Program Studi atau Dosen Wali untuk mendiskusikan rencana kegiatan dalam program MBKM-nya.

2. Kesepakatan skema konversi yang telah disepakati harus dicantumkan di dalam dokumen kesepakatan pembelajaran (*learning agreement*) yang disahkan oleh Ketua Program Studi
3. Dokumen kesepakatan dari masing-masing program studi selanjutnya diajukan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dengan batas akhir 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan masa registrasi perubahan rencana studi (PRS);
4. Setiap mahasiswa yang bermaksud mengikuti program MBKM wajib melakukan registrasi formulir rencana studi (FRS) sesuai jadwal akademik yang berlaku dan memenuhi kewajiban keuangan sesuai jumlah beban studi yang diambil

Apabila terdapat program MBKM yang setelah dikonversi mengakibatkan mahasiswa perlu mengambil beban studi melebihi batas syarat kelulusannya, maka beban studi (sks) kelebihan tersebut akan dibebaskan dari kewajiban keuangan.

Untuk selanjutnya program MBKM akan dituangkan tersendiri dalam dokumen adendum kurikulum MBKM prodi TK

II.2.3.8. Program Konsentrasi Chemical Business Development (CBD)

A. KURIKULUM

Garis besar kurikulum program peminatan CBD, yang membedakan dengan program peminatan Teknik Kimia Umum, meliputi :

A.1. Mata Kuliah Wajib

MK Wajib Inti didasarkan pada Kurikulum 2018 Program Studi Sarjana Teknik Kimia. Beberapa MK Wajib dengan penekanan materi ajar yang dikhususkan pada program peminatan ini adalah sebagai berikut

- Teknologi Produk
- Proses Industri Kimia (pengenalan *small medium chemical industries*)
- Kinetika dan Katalisis
- Praktikum Teknik Kimia, misalnya modul Formulasi.
- Tugas Akhir yang meliputi:
 - Kerja Praktek: diijinkan melakukan kerja praktek ke *small medium chemical industries*
 - Proposal Penelitian dan Seminar dan Penelitian
 - Rancang Pabrik

2. Mata Kuliah Pilihan

Mata kuliah pilihan berikut wajib diambil (4 dari 5 MKP) oleh mahasiswa program peminatan.

Tabel 2. Mata Kuliah Pilihan Wajib

No.	Nama Mata Kuliah	Jumlah sks
a)	Marketing (basic,digital/4.0)	2 sks
b)	<i>Introduction of Supply Chain Management and Logistics</i>	2 sks
c)	Pengembangan Model Bisnis (konversi dari Technopreneurship)	2 sks
d)	<i>Money Management (Profit & Loss, Revenue Strategy, Cost Structure, Management Resources)</i>	2 sks
e)	Riset dan Analisa Pasar (termasuk ilmu data)	2 sks

3. Mata Kuliah Pilihan

Mata Kuliah pilihan berikut bersifat opsional.

Tabel 3. Mata Kuliah Pilihan Tambahan

No	Nama Mata Kuliah	Jumlah sks
a)	B2B Marketing	2 sks
b)	<i>Inventory management</i>	2 sks
c)	<i>People management</i>	2 sks
d)	<i>Risk Management</i>	2 sks
e)	Ilmu Data	2 sks
f)	Komunikasi dan Negosiasi	2 sks

4. Pelatihan/Workshop/Training/Online Course – SKPI

- Komunikasi/communication business (writing)
- Public speaking/presentation skill
- Hukum dan Peraturan Bisnis/Legal aspects

5. Studi Pabrik dan Kuliah Lapangan

- Product International Expo
- Dan lain-lain

II. POKOK-POKOK PERATURAN

Pokok-pokok peraturan dalam program peminatan CBD adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan program peminatan dengan SK/Surat Rektor.
2. Pemilihan program peminatan dilakukan saat calon mahasiswa memilih program studi, melalui prosedur admisi penerimaan mahasiswa baru.
3. Penerimaan mahasiswa baru program peminatan mulai angkatan 2021, dengan kuota sebanyak 30 mahasiswa.

4. Program peminatan dimulai dari sejak mahasiswa bisa mengambil MKP pada semester 5, dengan pengenalan program peminatan melalui kuliah tamu dan project pada mata-kuliah dan kuliah umum mulai tahun pertama.
5. Mahasiswa dapat berpindah program peminatan dengan ketentuan:
 - Hanya dapat 1x pindah program peminatan.
 - Sudah menempuh 2 MKP (4 sks) pada program peminatan asalnya.
 - Dilakukan sebelum pengambilan Kerja Praktek.
 - Diijinkan asal memenuhi persyaratan kelulusan.
 - Kuota tersedia.

II.2.3.9. Silabus

AMS 181101-02 Kalkulus I (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan pengetahuan dasar-dasar fungsi, limit dan derivatif
- Silabus : Sistem bilangan; Limit; Derivatif; Aplikasi derivatif; Derivatif multivariabel; Fungsi transenden.
- Pustaka : 1. J.Purcell, *Calculus with Analytic Geometry*, 7th ed., Prentice Hall, New Jersey, **1997**.
 2. J.B.Thomas and R.L.Finney, *Calculus and Analytic Geometry*, 9th ed., Addison Wesley, New York, **1992**.
 3. K. Martono, *Teori Soal Jawab dan Pembahasan Kalkulus*, Edisi ketiga, Bandung, **1992**.

Prasyarat : -

AMS 181102-02 Kalkulus II (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan pengetahuan dasar-dasar teknik integrasi dan sistem persamaan diferensial dan aplikasinya
- Silabus : Teknik integral; Aplikasi integral; Integral lipat dua; Persamaan diferensial biasa (PDB) orde kesatu.
- Pustaka : 1. J.Purcell, *Calculus with Analytic Geometry*, 7th ed., Prentice Hall, New Jersey, **1997**.
 2. J.B.Thomas and R.L.Finney, *Calculus and Analytic Geometry*, 9th ed., Addison Wesley, New York, **1992**.
 3. K. Martono, *Teori Soal Jawab dan Pembahasan Kalkulus*, Edisi ketiga, Bandung, **1992**.

Prasyarat : Pernah menempuh AMS 181101-02

PHY 181805-02 Fisika Dasar I (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan pengetahuan dasar-dasar tentang kerja, energi dan tranformasi energi, serta momentum
- Silabus : Kinematika dan dinamika partikel; Kerja, bentuk-bentuk energi, transformasi energi; Momentum linear, impuls, tumbukan, pusat massa; Gerak rotasi, benda tegar, momen inersia, momentum sudut, momen gaya; Mekanika fluida, statika dan dinamika fluida.

Pustaka : 1. Fundamentals of Physics - Halliday - Resnick-Walker , Buku Teks Fisika Dasar Universitas, 6th Edition

Prasyarat : -

PHY 181806-02 Fisika Dasar II (2 SKS)

Tujuan : Memberikan pengetahuan dasar-dasar tentang kalor dan perpindahan kalor, listrik, dan medan magnet

Silabus : Kalor: perambatan kalor, teori kinetik gas; Muatan listrik : gaya Coulomb, medan listrik, hukum Gauss, potensial listrik, kapasitas dan dielektrik, arus searah; Konduktivitas listrik (padatan dan larutan); Medan magnet: gaya Lorentz, hukum Biot-Savart, hukum Ampere, hukum Lentz, arus bolak-balik.

Pustaka : 1. Fundamentals of Physics - Halliday - Resnick-Walker , Buku Teks Fisika Dasar Universitas, 6th Edition

Prasyarat : Pernah menempuh APS 186

CHE 181101-03 Kimia Dasar (3 SKS)

Tujuan : Memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip dan perhitungan dasar dalam ilmu kimia.

Silabus : Stoikiometri; Kimia Larutan; Struktur Atom; Ikatan Kimia; Kinetika Kimia; Wujud Zat
Keseimbangan

Pustaka : 1. J. E. Brady, *General Chemistry*, John Wiley and Sons, New York, **1990**.
2. Fine and Beall, *Chemistry for Engineers and Scientists*, Saunders College Publishing, **1990**.
3. W. K. Charles, W. K. Donald, and J.H. Wood, *General College Chemistry*, Harper and Row Publisher, **1980**.
4. H. Achmad, *Penuntun Belajar Kimia Dasar*, Citra Aditya Bakti, **1992**.

Prasyarat : -

CHE 181103-02 Kimia Organik I (2 SKS)

Tujuan : Memberikan pembekalan tentang konsep tentang sifat-sifat senyawa hidrokarbon, prinsip dan mekanisme reaksi substitusi, eliminasi, adisi dan oksidasi reduksi.

Silabus : Struktur atom dan ikatan kimia; Orbital Molekul dan konsep hibridisasi; Stereokimia; Konformasi alkana dan sikloalkana; Alkana (sifat-sifat dan reaksi); Reaksi Radikal bebas; Alkil halida; Alkena dan Alkuna dan Senyawa aromatik

Pustaka : 1. Solomons T.W.G., Craig B.F., *Organic Chemistry*, 12th ed, John Wiley & Sons Inc., **2016**.
2. Bruice P.Y., *Essential Organic Chemistry*, 8th ed., Pearson, **2016**.
3. McMurry, *Organic Chemistry*, 9th ed., Cengage Learning, **2016**.

Prasyarat : -

CHE 181105-01 Praktikum Ilmu Dasar (1 SKS)

- Tujuan : Memberikan pengenalan alat dan bahan laboratorium kimia, memberikan keterampilan dasar praktikum ilmu dasar baik dalam fisika maupun kimia, dan kemampuan dasar untuk menganalisis persoalan dalam ilmu dasar.
- Silabus : Ketidakpastian pada pengukuran; Pengenalan alat laboratorium kimia; Teknik pemisahan campuran; Reaksi-reaksi kimia; Kalorimetri; Keseimbangan kimia; Analisis gravimetri; Percepatan gravitasi dan koefisien muai panjang.
- Pustaka : 1. Petunjuk Praktikum Ilmu Dasar.
2. Pustaka-pustaka yang mendukung untuk setiap modul percobaan.
- Prasyarat : -

ICE 181102-03 Kimia Analitik (3 SKS)

- Tujuan : Memahami prinsip dasar analisis kimia secara kuantitatif dan kualitatif.
- Silabus : Dasar analisis; Gravimetri; Volumetri; Ekstraksi pelarut; Titrasi potensiometri; Spektrometri; Kromatografi; GC-MS.
- Pustaka : 1. G. W. Ewing, *Instrumental Methods of Chemical Analysis*, McGraw Hill, New York, **1993**.
2. Skoog, West, Holler, *Analytical Chemistry*, **1996**.
3. A. I. Vogel, *A Textbook of Quantitative Inorganic Analysis*, Longman, **1978**.
4. F. W. Fied, D. Kealey, *Principles and Practice of Analytical Chemistry*, Chapman and Hall, **1995**.
5. R. A. Day and J. L. Underwood, *Quantitative Chemical Analysis*, **1983**.
- Prasyarat : Pernah menempuh CHE 181101-03.

CHE 181103-02 Kimia Organik II (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan pembekalan tentang konsep tentang sifat-sifat senyawa hidrokarbon, prinsip dan mekanisme reaksi substitusi, eliminasi, adisi dan oksidasi reduksi.
- Silabus : Alkohol dan Eter; Senyawa Karbonil; Aldehid dan Keton; Asam Karboksilat; Ester dan turunannya; Amina; Amida; Karbohidrat; Protein dan Lipid
- Pustaka : 1. Solomons T.W.G., Craig B.F., *Organic Chemistry*, 12th ed, John Wiley & Sons Inc., **2016**.
2. Bruice P.Y., *Essential Organic Chemistry*, 8th ed., Pearson, **2016**.
3. McMurry, *Organic Chemistry*, 9th ed., Cengage Learning, **2016**.
- Prasyarat : Pernah menempuh CHE 181103-02

CHE 181106-02 Pengantar Teknik Kimia (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep-konsep dasar teknik kimia.
- Silabus : Pengenalan proses teknik kimia: operasi teknik kimia dan pengenalan alat; Sistem satuan; Sistem proses: tunak, tak tunak, *batch*, *semibatch*, dan kontinyu; Variabel-variabel proses; Pengantar neraca massa sistem tanpa reaksi untuk proses tunak; Pengantar neraca massa sistem dengan reaksi

untuk proses tunak; Pengantar neraca massa dan energi sistem tanpa reaksi.

- Pustaka : 1. R. M. Felder and R. W. Rousseau, *Elementary Principle of Chemical Processes*, 3rd ed., John Wiley and Sons, **2000**.
 2. D. M. Himmelblau and J.B. Riggs, *Basic Principles and Calculations in Chemical Engineering*, 7th ed., Prentice Hall, 2004.
 3. K. A. Solen and J. N. Harb, *Introduction to Chemical Process: Fundamental and Design*, 3rd ed., McGraw Hill Co., **1998**.

Prasyarat : -

CHE 181100-01 Praktikum Pengantar Teknik Kimia I (1 SKS)

Tujuan : Memberikan pemahaman dan penguasaan beberapa aspek yang dimuat dalam Kimia Analitik, Kimia Fisik dan Kimia Organik.

Silabus : Identifikasi Grup Fungsi (alcohol, fenol, aldehid, dan keton); Koloid dan Senyawa Karbon; Kromatografi Lapisan Tipis; Sistem Koligatif Larutan; Pemisahan Senyawa Campuran; Elektrokimia; Kinetika Reaksi Kimia; Analisis Gravimetri; Adsorpsi Fisika; Panas yang ditimbulkan arus listrik

- Pustaka : 1. Petunjuk Praktikum Pengantar Teknik Kimia I
 2. Pustaka-pustaka yang mendukung untuk setiap modul percobaan.

Prasyarat : Diatur khusus oleh Jurusan Teknik Kimia

CHE 182107-02 Kimia Fisik (2 SKS)

Tujuan : Memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip kimia fisika dan aplikasinya.

Silabus : Gas ideal; Teori kinetika gas; Keseimbangan fasa; Keseimbangan kimia; Kimia larutan; Elektrokimia; Kimia permukaan; Kimia koloid.

- Pustaka : 1. Atkins, Kimia Fisika, Erlangga, **1994**.
 2. Barrow, Physical Chemistry, McGraw Hill, **1988**.

Prasyarat : -

CHE 182502-03 Komputasi Teknik Kimia (3 SKS)

Tujuan : Memberikan keterampilan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan matematis teknik kimia secara numeris.

Silabus : Penyelesaian sistem Persamaan non-linier (tunggal dan jamak) dengan metode-metode numerik (*Bisection*, Regula Falsi, Newton-Raphson, Secant, Substitusi Berurut, Wegstein); Penyelesaian sistem persamaan linier dengan eliminasi Gauss, eliminasi Gauss Jordan, Faktorisasi LU, dan metode Gauss-Seidel; Penyelesaian Persamaan Diferensial Biasa (PDB) dengan syarat awal (metode Euler eksplisit dan implisit, metode Runge-Kutta); Penyelesaian sistem PDB dan PDB orde lebih tinggi dengan syarat awal dan syarat batas; Penyelesaian sistem persamaan diferensial parsial dengan syarat awal dan syarat batas.

- Pustaka : 1. S. C. Chapra, R. P. Cagle, *Numerical Methods for Engineers*, McGraw Hill, NY, 2002.

2. A. Constantinides and N. Mostoufi, *Numerical Methods for Chemical Engineers with Matlab Applications*, Prentice Hall, NY, 2000.
3. J. B. Riggs, *An Introduction to Numerical Methods for Chemical Engineers*, Texas Tech University Press, Lubbock, Texas, 1998.

Prasyarat : Pernah menempuh CHE 182109-04.

CHE 182109-04 Matematika Teknik Kimia (4 SKS)

Tujuan : Memberikan kemampuan dan keterampilan untuk menganalisis persoalan-persoalan matematis yang dijumpai dalam bidang teknik kimia.

Silabus : Matriks dan vektor; Persamaan diferensial biasa (PDB) orde pertama; Aplikasi PDB orde pertama; PDB orde kedua; Sistem PDB; Transformasi Laplace; Persamaan diferensial parsial.

Pustaka : 1. E. Kreyzig, *Advanced Engineering Mathematics*, John Wiley and Sons, **1988**.
2. V. G. Jensson and G. V. Jeffrey, *Mathematical Methods in Chemical Engineering*, Academic Press, **1971**.

Prasyarat : Pernah menempuh AMS 181102-02.

CHE 182201-03 Termodinamika Teknik Kimia I (3 SKS)

Tujuan : Memberikan pengetahuan mengenai persamaan keadaan gas, hukum I dan II termodinamika, aplikasi hukum I dan II dalam sistem tertutup dan terbuka, hubungan Maxwell, dan siklus pembangkit daya.

Silabus : Tinjauan umum termodinamika teknik kimia; Persamaan keadaan gas ideal dan gas nyata; Hukum I termodinamika; Hukum II termodinamika; Penerapan hukum I dan II termodinamika pada sistem tertutup, terbuka, dan pembangkit daya

Pustaka : 1. J. M. Smith, H. C. van Ness and M. M. Abbot, *Introduction to Chemical Engineering Thermodynamics*, 6th ed., McGraw Hill, **2001**.
2. P.C. Atkins, *Physical Chemistry*, Oxford, **1997**.
3. T. E. Daubert, *Chemical Engineering Thermodynamics*, McGraw Hill, **1985**.

Prasyarat : -

CHE 209 Neraca Massa dan Energi (4 SKS)

Tujuan : Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep dasar teknik kimia yang terkait dengan masalah peneracaan massa dan energi.

Silabus : Pengantar dan Konsep Neraca Massa; Neraca Massa Sistem Tanpa Reaksi Kimia (*Single dan Multi Units System*) – Tanpa Maupun Melibatkan Kesetimbangan Fasa; Neraca Massa Sistem yang Melibatkan Reaksi (*Single dan Multi Units System*) – Tanpa Maupun Melibatkan Kesetimbangan Fasa; Neraca Unsur (*Single dan Multi Units System*); Neraca Massa Sistem yang Melibatkan Diagram Alir Proses yang Kompleks: Penyelesaian Manual dan Strategi Komputasi; Pengantar dan Konsep Neraca Energi: Entalpi, Hukum I Termodinamika, Kalor

Perubahan Fasa, Kalor Sensibel, Kalor Pembentukan, Kalor Reaksi dan Reaksi, Panas Pembakaran; Neraca Massa dan Energi Sistem yang Melibatkan Kalor Pencampuran; Neraca Massa dan Energi Sistem Tanpa Reaksi (*Single* dan *Multi Unit Systems*); Neraca Massa dan Energi Sistem yang Melibatkan Reaksi (*Single* dan *Multi Unit Systems*); Penyelesaian Neraca Massa dan Energi Secara Simultan (*Coupled Mass and Energy Balances*)

- Pustaka : 1. D. M. Himmelblau, *Basic Principles and Calculation in Chemical Engineering*, Prentice Hall, Singapore, **1992**.
 2. Felder, R. M., dan Ronald W. Rousseau, *Elementary Principle of Chemical Processes*, 3rd Edition, John Wiley & Sons, Inc., **2000**.
 3. G. V. Reklaitis, *Introduction to Material and Energy Balances*, John Wiley, **1983**.
- Prasyarat : Pernah menempuh CHE 181106-02.

CHE 182301-02 Potensi Alam Indonesia untuk Industri Kimia (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan wawasan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai potensi alam Indonesia dalam industri kimia domestic maupun mancanegara
- Silabus : Perkembangan ilmu teknik kimia; Berbagai sumber alam Indonesia potensial untuk industri kimia; Struktur industri kimia dan profil perusahaan kimia terkemuka; Pohon industri produk pangan secara umum; Pohon industri biomassa secara umum; Pohon industri petrokimia secara umum; Industri berbasis bahan-bahan mineral (keramik, semen, kaca); Industri penghasil bahan kimia curah (*bulk chemicals*) dan bahan kimia adi (*fine chemicals*); Kuliah tamu dari industri.
- Pustaka : Berbagai literatur dan informasi yang menunjang perkuliahan.

CHE 182401-02 Bahan Konstruksi dan Korosi (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan pengetahuan dasar tentang berbagai bahan konstruksi dan karakteristiknya serta korosi dan pencegahannya.
- Silabus : Sifat dan uji mekanis; Struktur atom; Karakteristik diagram fasa; Diagram fasa karbon sementit; Pengerasan olah panas dan presipitasi; Logam paduan besi; Logam paduan non besi; Sambungan dan pengelasan; Dasar korosi: penyebab dan cegah korosi; Uji korosi; Lapisan pelindung; Polimer; Keramik; Komposit.
- Pustaka : 1. W. D. Callister, *Material Science and Engineering*, John Wiley, **1985**.
 2. Schweitzer, *Corrosion and Corrosion Protection Handbook*, Marcel Dekker Inc., **1989**.

Prasyarat : -

CHE 182101-01 Praktikum Pengantar Teknik Kimia II (1 SKS)

- Tujuan : Memberikan keterampilan dasar dalam melakukan percobaan-percobaan dan analisis yang berkaitan dengan bidang teknik kimia.
- Silabus : Kesetimbangan Kimia; Hidrolisis (analisis kadar pati); Pelunakan Air Sadah; Kesetimbangan Fasa; Viskositas, Densitas, dan Volume Molar; Reaksi Esterifikasi; Pembuatan Yodoform; Penentuan Kadar Protein;

- Pengantar Analisis Instrumental (GC, HPLC, rheometer, Karl Fisher, viscometer); Penentuan Tegangan Permukaan.
- Pustaka : 1. Modul dan Petunjuk Praktikum Laboratorium Pengantar Teknik Kimia.
2. Pustaka yang mendukung masing-masing modul percobaan.
- Prasyarat : Diatur khusus oleh Jurusan Teknik Kimia Unpar.

CHE 182500-01 Praktikum Komputasi Teknik Kimia (3 SKS)

- Tujuan : Memberikan praktek nyata untuk menyelesaikan persoalan-persoalan matematis teknik kimia secara numeris.
- Silabus : Penyelesaian sistem persamaan non-linier (tunggal dan jamak) dengan metode-metode numerik (*Bisection*, Regula Falsi, Newton-Raphson, Secant, Substitusi Berurut, Wegstein); Penyelesaian sistem persamaan linier dengan eliminasi Gauss, eliminasi Gauss Jordan, Faktorisasi LU, dan metode Gauss-Seidel; Penyelesaian Persamaan Diferensial Biasa (PDB) dengan syarat awal (metode Euler eksplisit dan implisit, metode Runge-Kutta); Penyelesaian sistem PDB dan PDB orde lebih tinggi dengan syarat awal dan syarat batas; Penyelesaian sistem persamaan diferensial parsial dengan syarat awal dan syarat batas.
- Pustaka : S. C. Chapra, R. P. Candle, *Numerical Methods for Engineers*, McGraw Hill, NY, 2002.
A. Constantinides and N. Mostoufi, *Numerical Methods for Chemical Engineers with Matlab Applications*, Prentice Hall, NY, 2000.
J. B. Riggs, *An Introduction to Numerical Methods for Chemical Engineers*, Texas Tech University Press, Lubbock, Texas, 1998.
- Prasyarat : Bersamaan menempuh CHE 182502-03

CHE 182502-03 Komputasi Teknik Kimia (3 SKS)

- Tujuan : Memberikan keterampilan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan matematis teknik kimia secara numeris.
- Silabus : Penyelesaian sistem persamaan non-linier (tunggal dan jamak) dengan metode-metode numerik (*Bisection*, Regula Falsi, Newton-Raphson, Secant, Substitusi Berurut, Wegstein); Penyelesaian sistem persamaan linier dengan eliminasi Gauss, eliminasi Gauss Jordan, Faktorisasi LU, dan metode Gauss-Seidel; Penyelesaian Persamaan Diferensial Biasa (PDB) dengan syarat awal (metode Euler eksplisit dan implisit, metode Runge-Kutta); Penyelesaian sistem PDB dan PDB orde lebih tinggi dengan syarat awal dan syarat batas; Penyelesaian sistem persamaan diferensial parsial dengan syarat awal dan syarat batas.
- Pustaka : 1. S. C. Chapra, R. P. Candle, *Numerical Methods for Engineers*, McGraw Hill, NY, 2002.
2. A. Constantinides and N. Mostoufi, *Numerical Methods for Chemical Engineers with Matlab Applications*, Prentice Hall, NY, 2000.
3. J. B. Riggs, *An Introduction to Numerical Methods for Chemical Engineers*, Texas Tech University Press, Lubbock, Texas, 1998.
- Prasyarat : Pernah menempuh CHE 182109-04.

CHE 182206-02 Kinetika dan Katalisis (2 SKS)

Tujuan : Memberikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar kinetika dan termodinamika reaksi kimia serta peranannya dalam disiplin ilmu teknik kimia. Selain itu, konsep-konsep dasar katalisis (homogen dan heterogen) dan aplikasinya dalam industri kimia juga diberikan dalam kuliah ini.

Silabus : Pengantar Kinetika dan Katalisis; *Review* Termodinamika Reaksi: kespontanan reaksi, konversi maksimum, perhitungan tetapan kesetimbangan, faktor-faktor yang mempengaruhi kesetimbangan, panas reaksi; Laju Reaksi Kimia Homogen Tanpa Katalis: orde reaksi, konstanta laju reaksi, mekanisme reaksi, persamaan laju *power law* untuk reaksi tunggal (satu arah dan bolak-balik), reaksi seri, reaksi paralel, kombinasi seri paralel; Persamaan Arrhenius untuk Pengaruh Temperatur Terhadap Konstanta Laju Reaksi; Percobaan Kinetika Reaksi dan Metode Interpretasi Data Percobaan Kinetika (Metode Integral & Diferensial, Metode Waktu Paruh & Laju Reaksi Awal) untuk Penentuan Parameter-Parameter Laju Reaksi; Dasar-Dasar dan Aplikasi Katalis dalam Industri Kimia (Homogen dan Heterogen); Deaktivasi Katalis dan Regenerasi; Mekanisme Kinetika Reaksi Berkatalis Homogen; Mekanisme Kinetika Reaksi Berkatalis Heterogen.

Pustaka :

1. Ronald W. Missen, Charles A. Mims, & Bradley A. Saville. *Introduction to Chemical Reaction Engineering & Kinetics*. John Wiley & Sons, **1999**
2. Jens Hagen. *Industrial Catalysis*. 2nd Edition, Wiley-VCH, **2006**
3. I. Chorkendorff, J.W. Niemantsverdriet. *Concepts of Modern Catalysis and Kinetics*. 2nd Edition, Wiley-VCH, **2007**
4. H. Scott Fogler, *Elements of Chemical Reaction Engineering*, 4th Edition, Prentice-Hall, **2006**

Prasyarat : Pernah menempuh CHE 182107-02.

CHE 182202-02 Termodinamika Teknik Kimia II (2 SKS)

Tujuan : Memberikan pengetahuan tentang aplikasi termodinamika dalam siklus-siklus pendinginan serta pengetahuan tentang prinsip-prinsip kesetimbangan fasa dan kimia.

Silabus : Penerapan Hukum I dan II Termodinamika dalam Siklus Refrigerasi ideal; Besaran-besaran Termodinamika Non Ideal; Termodinamika Larutan; Termodinamika Campuran Gas; Kesetimbangan Fasa (Campuran Ideal); Kesetimbangan Fasa (Campuran non-Ideal); Kesetimbangan kimia reaksi tunggal; Kesetimbangan kimia reaksi ganda dan multi reaksi.

Pustaka :

1. J. M. Smith, H. C. van Ness and M. M. Abbot, *Introduction to Chemical Engineering Thermodynamics*, 6th ed., McGraw Hill, **2001**.
2. P.C. Atkin, *Physical Chemistry*, Oxford, **1997**.
3. T. E. Daubert, *Chemical Engineering Thermodynamics*, McGraw Hill, **1985**.

Prasyarat : Pernah menempuh CHE 182201-03.

CHE 182208-03 Mekanika Fluida dan Partikel (3 SKS)

- Tujuan : Memberikan pengetahuan dan pemahaman aplikasi teknik kimia, khususnya yang berkaitan dengan mekanika fluida dan partikel.
- Silabus : Pendahuluan; Statika fluida; Prinsip-prinsip perpindahan dan peneracaan; Dinamika fluida inkompresibel dalam pipa; Alat pengukur laju alir; Dinamika fluida kompresibel; Aliran fluida dalam sistem berpartikel padat; Proses pemisahan fisik mekanik; Agitasi.
- Pustaka : 1. C. J. Geankoplis, *Transport Processes and Unit Operations*, 3rd ed., Prentice Hall Inc., New Jersey, **1993**.
 2. W. L. McCabe, J. C. Smith, P. Harriott, *Unit Operations of Chemical Engineering*, 5th ed., McGraw Hill Inc., New York, **1990**.
 3. N. de Nevers, *Fluid mechanics for Chemical Engineers*, McGraw Hill Inc., New York, **1991**.

Prasyarat : Pernah menempuh CHE 182203-04

CHE 182302-02 Pengelolaan Limbah Industri (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan pengetahuan tentang teknik-teknik dan peranan pengolahan limbah industri kimia.
- Silabus : Pendahuluan; Manajemen lingkungan; Sumber pencemar; Kimia dan mikrobiologi dalam limbah; Pencemaran udara; Limbah cair industri: pengolahan limbah cair, pretreatment, pengolahan primer, pengolahan sekunder; Pengolahan fisika kimia; Pengolahan dan pembuangan lumpur; Pengelolaan limbah padat; Limbah B3; Kunjungan ke Pengolahan Limbah Industri.
- Pustaka : 1. T. D. Reynolds, *Unit operations and Unit Processes in Environmental Engineering*, Brooke/Cole Eng., Monterey, **1982**.
 2. R. L. Droste, *Theory and Practice of Water and Wastewater Treatment*, John Wiley and Sons, USA, **1997**.
 3. G. Tchobanoglous, F. L. Burton, *Wastewater Engineering: Treatment-Disposal-Reuse*, McGrawHill, **1991**.
 4. F. L. Burton, G. Tchobanoglous, Tsuchihashi, R., Stensel, H. D., *Wastewater Engineering: Treatment and Resource Recovery*, Metcalf & Eddy, Inc., McGrawHill, 5th ed, **2013**.
 5. Water Environment Federation (WEF), *Industrial Wastewater Management, Treatment and Disposal*, McGrawHill, **2008**.

Prasyarat : -

CHE 182204-03 Proses Industri Kimia (3 SKS)

- Tujuan : Mengetahui berbagai proses dalam industri-industri kimia dan mampu menyelesaikan permasalahan stoikiometri dalam berbagai industri kimia.
- Silabus : Pohon industri proses berbasis bahan baku air laut, udara, gas alam, petroleum, mineral, pertanian, perkebunan, batubara; Industri pangan dan bioteknologi; Industri lain-lain: morfin, kafein.
- Pustaka : 1. I. Suharto, *Diktat Pengantar Industri Kimia*, **2001**.
 2. W. L. Faith, et al., *Industrial Chemicals*, John Wiley and Sons, **1957**.
 3. G. T. Austin, *Shreve's Chemical Process Industries*, McGraw Hill, **1984**.

4. W. S. Emerson, *Guide to The Chemical Industry*, John Wiley and Sons, Singapore, **1983**.

Prasyarat : -

CHE 182108-03 Mikrobiologi Industri (3 SKS)

Tujuan : Mengetahui berbagai jenis mikroba dan peranannya dalam berbagai industri kimia.

Silabus : Pendahuluan; Sel prokariot dan eukariot; Nutrisi dan pertumbuhan sel; Metabolisme: energi dan enzim, sumber energi, penggunaan energi; Genetika dan sistem kontrol; Pengendalian sel; Mikroba dan lingkungan; Mikroba dan pangan; Mikroba dan industri; Proses industri dengan mikroba; Pertumbuhan mikroba dalam bioreactor (batch); Stoikiometri pertumbuhan mikroba.

- Pustaka : 1. M. J. Pelczar, E. C. S. Chan, *Dasar Mikrobiologi*, UI Press, Jakarta, **1996**.
2. L. M. Prescott, *Microbiology*, McGraw Hill, **1999**.
3. Bailey, Ollis, *Biochemical Engineering Fundamentals*, McGraw Hill, **1986**.

Prasyarat : -

CHE 182120-01 Praktikum Mikrobiologi (1 SKS)

Tujuan : Memberikan keterampilan dasar tentang alat-alat, mikroba, dan mikrobiologi dalam industri.

Silabus : Pengenalan alat dan medium; Pewarnaan bakteri; Teknik isolasi dan perhitungan jumlah mikroba; Mikrobiologi air; Mikrobiologi industri; Kurva tumbuh dan produksi antibiotik.

Pustaka : J. G. Cappuccino, *Microbiology: A Laboratory Manual*, The Benjamin/Cummings Publishing Co., California, **1987**.

Prasyarat : Bersamaan menempuh CHE 182108-03.

CHE 183205-03 Perpindahan Kalor (3 SKS)

Tujuan : Memberikan pengetahuan dasar peristiwa perpindahan panas dalam industri kimia.

Silabus : Pengantar perpindahan panas; Konduksi; Prinsip perpindahan kalor pada fluida; Konveksi paksa dan alamiah; Radiasi dan perhitungan *furnace*; Perancangan alat penukar panas; Alat penukar panas; Evaporator.

- Pustaka : 1. C. J. Geankoplis, *Transport Processes and Unit Operations*, 3rd ed., Prentice Hall Inc., New Jersey, **1993**.
2. W. L. McCabe, J. C. Smith, P. Harriott, *Unit Operations of Chemical Engineering*, 5th ed., McGraw Hill Inc., New York, **1990**.
3. Coulson and Richardson, *Chemical Engineering*, vol. 6, Pergamon Press, **1978**.

Prasyarat : Pernah menempuh CHE 182202-02.

CHE 183207-04 Teknik Reaksi Kimia (4 SKS)

Tujuan : Memberikan dasar mengenai prinsip-prinsip dasar teknik reaksi kimia (*chemical reaction engineering*) serta peranannya dalam disiplin ilmu teknik

kimia. Selain itu, mahasiswa juga ditugaskan untuk merancang reaktor industri (tangki dan packed-bed) secara cukup terperinci.

Silabus : Pendahuluan – Teknik Reaksi Kimia dalam bidang TK; Pengantar perancangan reaktor; Reaktor-reaktor ideal (batch, semibatch dan kontinu) tunggal; Perancangan sistem reaktor untuk reaksi tunggal; Perancangan sistem reaktor untuk reaksi jamak; Pengaruh temperatur reaksi terhadap laju reaksi, konversi kesetimbangan, dan distribusi produk; Neraca energy reaktor adiabatik dan non-adiabatik (isothermal & non-isothermal); Jenis-jenis reaktor industri dan aspek-aspek perancangannya; Perancangan reaktor industri – reaktor tangki berpengaduk; Perancangan reaktor industri – reaktor packed-bed

Pustaka : 1. H. Scott Fogler, *Elements of Chemical Reaction Engineering*, 5th Edition, Prentice-Hall, 2016
 2. Octave Levenspiel, *Chemical Reaction Engineering*, 3rd Edition, John Wiley & Sons, 1999
 3. James R. Couper, W. Roy Penney, James R. Fair, Stanley M Walas, *Chemical Process Equipment*, revised 2nd Edition, Butterworth-Heinemann (Elsevier), 2010
 4. Gavin Towler, Ray Sinnott *Chemical Engineering Design*, 2nd Edition, Butterworth-Heinemann (Elsevier), 2013

Prasyarat : Pernah menempuh CHE 182206-02.

CHE 183501-03 Pemodelan Proses (3 SKS)

Tujuan : Memberikan gambaran umum dan pemahaman konsep-konsep dasar analisis dalam sistem Teknik Kimia, dengan menerapkan penyusunan model matematika suatu sistem.

Silabus : Pemodelan sistem tanpa reaksi kimia; Pemodelan sistem dengan reaksi kimia; Pemodelan sistem dengan perpindahan difusional; Pemodelan sistem non-isothermal tanpa reaksi kimia; Pemodelan sistem non-isothermal dengan reaksi kimia; Laplace dan fungsi alih; Kelakukan dinamik sistem orde 1 dan orde 2

Pustaka : 1. T. W. F. Russell and M. M. Denn, *Introduction to Chemical Engineering Analysis*, John Wiley, **1972**.

Prasyarat : Pernah menempuh CHE 182502-03.

CHE 183601-03 Sistem Utilitas (3 SKS)

Tujuan : Memberi pemahaman tentang sistem utilitas di pabrik kimia seperti penyediaan dan pengolahan air, penyediaan energi (termal, mekanik dan listrik), distribusi kukus, penyediaan udara tekan dan gas inert, media pemindah panas, sistem air pendingin, dan siklus refrijerasi.

Silabus : Pengantar Sistem Utilitas; Bahan Bakar; Penyediaan Kukus; Distribusi Kukus dan Turbin Kukus; Turbin Gas; Penyediaan Air dan Sistem Air Pendingin; Udara Tekan dan Gas Inert; Media Pemindah Panas dan Refrijerasi; Listrik dalam Industri Kimia

Pustaka : 1. Broughton, J. (ed), *Process Utility Sistem: Introduction to Design, Operation and Maintenance*, Institution of Chemical Engineers, Rugby, U.K. **1994**.

2. Frank N. Kemmer: The NALCO Water Handbook, Mc Graw Hill Book Co., **1988**.
3. Archie W. Culp, Jr.: Principle of Energy Conversion, Mc Graw Hill Ltd., 1979. Terjemahan oleh Ir. Darwin Sitompul, Penerbit Erlangga, Jakarta, **1989**.
4. Himmelblau, D.M.: Basic Principles and Calculations in Chemical Engineering, 5th ed., Prentice Hall, New Delhi, **1992**.

Prasyarat : Pernah menempuh CHE 182202-02.

CHE 183603-02 Perancangan dan Analisis Eksperimen (2 SKS)

Tujuan : Memberikan pengetahuan dasar tentang konsep statistika, perancangan dan analisis percobaan dengan menggunakan metode statistika.

Silabus : Peranan statistika dalam ilmu rekayasa; Penyajian data; Variabel acak dan distribusi peluang; Uji hipotesis sampel tunggal; Uji hipotesis sampel jamak; Pembuatan model empiris; Perancangan percobaan; Pengendalian proses secara statistik.

- Pustaka : 1. D. C. Montgomery, G. C. Runger, N. F. Hubele, *Engineering Statistics*, 3rd ed., John Wiley and Sons, **2004**.
2. D. C. Montgomery, *Design and Analysis of Experiments*, 6th ed., John Wiley and Sons, **2004**.

Prasyarat : -

CHE 183200-02 Praktikum Teknik Kimia I (2 SKS)

Tujuan : Memberikan keterampilan dan pengetahuan mengenai aplikasi ilmu teknik kimia dalam skala laboratorium.

Silabus : Simulasi reaksi kompleks; Fluidisasi; Aliran fluida; Konversi glukosa fruktosa; Perpindahan Panas; Tangki pengaduk; Filtrasi; Kinetika reaksi; Kolom penukar ion.

- Pustaka : 1. Modul Praktikum Teknik Kimia I
2. Pustaka lain yang mendukung setiap modul.

Prasyarat : Diatur khusus oleh Program Studi.

CHE 183220-02 Praktikum Teknik Kimia II (2 SKS)

Tujuan : Memberikan keterampilan dan pengetahuan mengenai aplikasi ilmu teknik kimia dalam skala laboratorium.

Silabus : Distilasi batch; Ekstraksi padat cair; Absorpsi pada kolom jejil; Pengering berputar; Kesetim-bangan uap cair; Dinamika proses; Reaktor tangki dan pipa; Adsorpsi; Humidifikasi; Pengendalian proses; Teknik fermentasi.

- Pustaka : 1. Modul Praktikum Teknik Kimia II.
2. Pustaka lain yang mendukung setiap modul.

Prasyarat : Diatur khusus oleh Program Studi.

CHE 183210-02 Peralatan Proses Kimia (2 SKS)

Tujuan : Memberikan pemahaman tentang jenis, prinsip kerja, dan desain peralatan proses kimia, seperti evaporator, kondensor, dan reboiler, bejana tekan, serta memahami pelbagai flowsheet dalam buku-buku proses pabrik kimia

- Silabus : Evaporator; Kondensor dan reboiler; Bejana tekan; Block diagram dan Flowsheet
- Pustaka : 1. S. M. Walas, *Chemical Process Equipment*, Revised second ed., Elsevier Inc, **2010**.
 2. Perry's Chemical Engineers' Handbook, 8th ed., The McGraw Hill Companies inc., **2008**.
 3. Sinnott, R. K., Coulson and Richardson's Chemical Engineering volume 6, Chemical Engineering Design, Pergamon Press, Oxford, **2013**
 4. Sinnott, R.K., Chemical Engineering Design, 2nd ed., Elsevier Ltd., **2013**.
- Prasyarat : Pernah menempuh CHE 183205-03, bersamaan menempuh CHE 183604-02.

CHE 183212-03 Pemisahan Difusional I (3 SKS)

- Tujuan : Memberi pemahaman tentang proses pemisahan berdasarkan proses difusi yang berdasarkan kesetimbangan fasa serta memberi pengetahuan tentang perancangan alat pemisahan bertahap atas dasar kesetimbangan yaitu proses: distilasi, absorpsi, ekstraksi cair-cair, dan ekstraksi padat-cair.
- Silabus : Pengantar Pemisahan Difusional; Distilasi Biner; Distilasi Multikomponen; Perancangan Kolom Pelat (*tray column*); Absorpsi; Perancangan Kolom Jejal (*packed column*); Ekstraksi Cair-cair; Ekstraksi Padat-Cair
- Pustaka : 1. Treybal, R.E., *Mass Transfer Operation*, 3rd ed, Mc Graw-Hill Book Co., Inc, New York, **1980**.
 2. Sinnott, R.K., Coulson and Richardson's Chemical Engineering volume 6, Chemical Engineering Design., Pergamon Press, Oxford, **2013**.
 3. Henley, E.J., *Equilibrium Stage Separation Operations in Chemical Engineering*, John Wiley & Sons. Inc., **1981**.
 4. McCabe, W.L., J.C. Smith and P. Harriot., *Unit Operations of Chemical Engineering*, 5th ed, Mc-Graw-Hill Book Co., Inc, New York, **1993**.
 5. Geankoplis, C.J., *Transport Process and Unit Operation*, 3rd ed., Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey, **1993**.
- Prasyarat : Bersamaan menempuh CHE 283506-03

CHE 183504-03 Pengendalian Proses (3 SKS)

- Tujuan : Memberikan pengetahuan tentang sistem dan analisis pengendalian proses di industri kimia.
- Silabus : Pengantar pengendalian proses; Pemodelan matematika; Dinamika proses sistem sederhana; Dinamika sistem proses (lebih) kompleks; Model dinamika empiris; Sistem pengendali; Dinamika proses untuk sistem lingkaran tertutup; Perancangan sistem pengendali; Analisis respon frekuensi; Pengantar *feedforward* dan *ratio control*.
- Pustaka : 1. D. E. Seborg, *Process Dynamic and Control*, John Wiley & Sons, **2004**.
 2. G. Stephanopoulos, *Chemical Process Control*, Prentice Hall, **1984**.
 3. Diktat kuliah dan pustaka-pustaka penunjang lainnya.
- Prasyarat : Pernah menempuh CHE 183501-03.

CHE 183506-03 Peristiwa Perpindahan (3 SKS)

- Tujuan : Memberikan pengetahuan tentang peristiwa perpindahan momentum, energi, dan massa.

- Silabus : Pengantar: perpindahan momentum, panas dan massa; Perpindahan momentum (Hukum Newton, Analisis pada saluran dengan geometri sederhana, analisis dengan bantuan tabel persamaan gerak, analisis dengan besaran tak berdimensi, faktor gesekan); Perpindahan panas (Konduksi, Konveksi Paksa, dan konveksi Alamiah); Perpindahan Massa (perpindahan massa komponen dalam campuran, Hukum Fick, peneracaan massa sistem biner); Penutup: analogi peristiwa perpindahan momentum, panas dan massa.
- Pustaka : 1. Bird, Steward, Lightfoot, *Transport Phenomena*, John Wiley and Sons, **1965**.
- Prasyarat : Bersamaan menempuh CHE 183212-03.

CHE 183602-02 Manajemen Industri Kimia (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan pengertian manajemen (manajemen umum, strategis, operasi, proyek industri kimia, dan SDM) dan proses/aktivitas dalam EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*) industri kimia. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami peran dan fungsi manajemen dalam industri kimia dan menjadi bekal mahasiswa ketika memasuki dunia kerja.
- Silabus : Manajemen Umum; *Planning, Organizing*, dan *Controlling*; Perencanaan strategis dan manajemen strategis; Kepemimpinan (*Leadership*); Komunikasi dan *team work*
Teori Motivasi; Dasar-dasar manajemen operasi dan sumber daya manusia (SDM); Manajemen proyek; Rekayasa pabrik kimia (*process design, basic engineering, dan detail engineering*); *Procurement, Construction* dan *Start-Up*; Dasar-dasar kontrak proyek industri kimia
- Pustaka : 1. Schermerhorn, J.R., *Management, 13th edition*, Wiley, **2014**.
2. Heizer, Jay., Render, Barry., *Operations Management, 10th edition*, Prentice Hall, **2011**.
3. Sanchez, J.F., *A Guide to The Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guide)*, 5th edition, Project Management Institute, **2013**.
4. Navarette, P., Cole, W., *Planning, Estimating, and Control of Chemical Construction Projects*, 2nd edition, Princeton, New Jersey, **2001**.
- Prasyarat : -

CHE 183604-02 Pengenalan Gambar Teknik (2 SKS)

- Tujuan : Memahami cara membuat gambar teknik sederhana dan membaca gambar teknik, serta mampu menggunakan software komputer untuk membuat gambar proyeksi dari suatu benda, baik proyeksi 2-dimensi (ortogonal) maupun 3-dimensi (aksonometri) sesuai aturan ISO; mampu menggunakan software komputer untuk membuat interaksi antarbenda, misalnya sebuah rakita (assembly).

Silabus : Membaca dan memahami Process Flow Diagram dan Process and Instrumentation Diagram; Pembuatan Sketsa Benda 2-Dimensi (*Software*); Pembuatan Benda 3-Dimensi (*Software*); Proses Perakitan (*Assembly*)

Prasyarat : Bersamaan menempuh CHE 183210-02.

CHE 183640-02 Proposal Penelitian dan Seminar (2 SKS)

Tujuan : Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam hal metodologi penelitian dan teknik-teknik penulisan laporan ilmiah/penelitian.

Silabus : Filsafat, ilmu, etika, dan moral penelitian; Jenis dan unsur penelitian; Pengantar metodologi penelitian; Teknik penulisan laporan ilmiah; Teknik presentasi ilmiah; Pengantar komunikasi manajerial.

Pustaka : 1. D. P. Beach and T. K. E. Alvager, *Handbook for Scientific and Technical Research*, Prentice Hall, **1992**.
2. I. Suharto, B. Girisuta, Y. I. P. Arry, *Diktat Metodologi Penelitian*, FTI UNPAR, **2001**.

Prasyarat : Diatur khusus oleh Program Studi.

CHE 184213-02 Pemisahan Difusional II (2 SKS)

Tujuan : Memberi pemahaman dan kemampuan merancang serta analisis opera perpindahan massa dan energi yang berlangsung secara simultan: humidifikasi dan pengeringan serta memberi pemahaman prinsip dasar proses kristalisasi larutan

Silabus : Humidifikasi; Pengeringan bahan padat (pengeringan batch dan pengeringan kontinyu); Kristalisasi (prinsip dasar kristalisasi larutan, perhitungan NME, da fraksinasi kristalisasi)

Pustaka : 1. R. E. Treybal, *Mass Transfer Operation*, McGraw Hill, **1981**.
2. W. L. McCabe, J. C. Smith, P. Harriott, *Unit Operations of Chemical Engineering*, 5th ed., McGraw Hill Inc., New York, **1990**.
3. Henley and Seader, *Equilibrium Stage Separation in Chemical Engineering*, John Wiley and Sons, **1981**.
4. C. J. King, *Separation Processes*, McGraw Hill, **1980**.

Prasyarat : Bersamaan menempuh CHE 184503-03.

CHE 184503-03 Perancangan Proses Teknik Kimia (3 SKS)

Tujuan : Memberikan pengetahuan tentang sistem proses dan pemroses, analisis dari sintesis proses, dan manajemen energi.

Silabus : Pengenalan perancangan proses kimia; Pemilihan alur reaksi; Pemilihan reaktor; Metoda pemisahan campuran heterogen; Sintesis sistem reaksi pemisahan, dan daur ulang; Pemilihan urutan distilasi; *Heat exchange network*; Furnace, pompa panas, refrigerasi; *Tradeoffs local* dan *tradeoff global*.

Pustaka : 1. R. Smith, *Chemical Process Design*, McGraw Hill, **1995**.
2. Rudd, Powers, Sirola, *Process Synthesis*, Prentice Hall, **1973**.

Prasyarat : Pernah menempuh CHE 183212-03, bersamaan menempuh CHE 184213-02.

CHE 184550-02 Perancangan Pabrik Kimia (2 SKS)

- Tujuan : Mahasiswa mampu menerapkan dasar-dasar ilmu teknik kimia yang diperoleh untuk merancang suatu pabrik kimia, sehingga lebih memahami aplikasi ilmu yang telah dimiliki.
- Silabus : Perumusan persoalan rancangan pabrik, Lingkup dan tujuannya; Pemilihan lokasi pabrik; Penyusunan PFD (Process Flow Diagram), serta neraca massa dan energi.
- Pustaka : 1. W. Baasel, *Preliminary Chemical Engineering Plant Design*, Van Nostrand, **1990**.
2. Peters and Timmerhaus, *Plant Design and Economics for Chemical Engineers*, McGraw Hill, **1991**.

Prasyarat : Diatur khusus oleh Program Studi.

CHE 184605-02 Keselamatan Industri Kimia (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan penjelasan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Dasar-dasar *Process Safety* (PS) untuk menciptakan keselamatan kerja dan keselamatan proses.
- Silabus : Pengertian dasar (*Hazard*, resiko, *accident/incident*, *safety*) dan penyebab kecelakaan, keselamatan dan Kesehatan Kerja (statistik kecelakaan kerja, piramida Bird, model penyebab terjadinya kecelakaan, prinsip menghindari kecelakaan, Teori Domino); Dasar-dasar Manajemen Risiko dan proses penerapan manajemen risiko dan dasar-dasar metodologi kajian risiko (analisa, evaluasi dan assessment); Kesehatan kerja (*occupational health* dan *hygiene*); *Safety Management System* dan elemen-elemen manajemen OHS Internasional [OHSAS 18001 dan SMK 3 (UU No.1/1970, PP No.50/2012)]; Dasar-dasar *process hazard*, resiko proses, *process safety*, *incident/loss*, dan *overview process safety management*; Anatomi dari *process safety incident*; Cara-cara menghindari *process incident/loss* (standarisasi, *process safety strategy*, *layers of protection*); *Process safety management* menurut OSHA 29 CFR. 1910. 119; *Process safety management* menurut CCPS (*Center of Chemical Process Safety of AIChE*; Dasar-dasar Kualitatif dan kuantitatif *risk assessment* (pengertian, cakupan, metoda dan prosedur): *Check list*, *Fault Tree*, *Event Tree*, *HAZOP*, *Source Model*, *Dispersion Model*; Dasar-dasar perancangan pabrik yang lebih aman (*inherently safer design*); Dasar-dasar *Fire and loss control*, *Safety* di tempat kerja (listrik, mekanik), mitigasi bencana, tanggap darurat, dan alat pelindung diri; Overview RBPS (*Risk Based Process Safety of AIChE CCPS*)
- Pustaka : 1. John Ridley, *Safety at Work*, 7th Edition, Elsevier, **2008**.
2. Crawl and Louvar, *Chemical Process Safety: Fundamentals with Applications*, 3rd edition Prentice Hall, **2011**.
3. CCPS, *Risk Based Process Safety*
4. OSHA Standard, 29 CFR 1910.119
5. Jeremy Stranks, *Health and Safety at Work*, Kogan Page Limited, **2008**.

Prasyarat : -

CHE 184607-02 Evaluasi Ekonomi Pabrik Kimia (2 SKS)

Tujuan : Memberikan pengetahuan tentang analisis ekonomi dalam industri kimia.

Silabus : Cash flow (bentuk, komponen, evaluasi); Penaksiran harga peralatan pabrik kimia, biaya pabrik, biaya produksi; Analisis keuntungan dan kelayakan operasi pabrik (*cost of money, inflation, Net Present Value, Return on Investment, Pay Back Period, Sensitivity Analysis, Break Even Point*).

Pustaka : 1. D. E. Garrett, *Chemical Engineering Economics*, Van Nostrand Reinhold, **1989**.
2. Peters and Timmerhaus, *Plant Design and Economics for Chemical Engineers*, McGraw Hill, **1991**.

Prasyarat : -

CHE 184630-02 Kerja Praktek (2 SKS)

Tujuan : Mahasiswa dapat mengenal, mengetahui, dan memahami suatu proses industri kimia secara lengkap termasuk unit-unit pendukung dan manajemen industri tersebut.

Silabus : Manajemen dan pergudangan bahan baku dan produk; Proses produksi dalam pabrik; Pengendalian mutu; Sistem utilitas pabrik; Pengolahan limbah (padat, cair, gas); Tata niaga pemasaran produk; Sejarah dan organisasi pabrik.

Pustaka : Sesuai topik kerja praktek.

Prasyarat : Diatur khusus oleh Program Studi.

CHE 184650-04 Penelitian (4 SKS)

Tujuan : Mahasiswa mampu mengaplikasikan dasar keilmuan yang telah diperolehnya selama kuliah dalam bentuk penelitian berbasiskan teori Ilmu Teknik Kimia.

Silabus : Sesuai dengan topik penelitian.

Pustaka : Sesuai dengan topik penelitian.

Prasyarat : Diatur khusus oleh Program Studi.

CHE 184402-02 Teknologi Produk (2 SKS)

Tujuan : Memberikan pengetahuan mengenai metode sistematis pengembangan produk kimia.

Silabus : Pengantar pengembangan produk; Pencarian kebutuhan akan pengembangan produk; Ideas (generation, sorting and screening, selection); Manufacture (patent, solid processing).

Pustaka : 1. E. L. Cussler and G. D. Moggridge, *Chemical Product Design*, Cambridge University Press, **2001**.
2. K. T. Ulrich and S. D. Eppinger, *Product Design and Development*, McGraw Hill, 4th ed., **2008**.

Prasyarat : -

CHE 184660-03 Tugas Perancangan Pabrik Kimia (3 SKS)

- Tujuan : Mahasiswa mampu menerapkan dasar-dasar ilmu teknik kimia yang diperoleh untuk merancang suatu pabrik kimia, sehingga lebih memahami aplikasi ilmu yang telah dimiliki.
- Silabus : Perancangan alat dan sistem perpipaian; Pemilihan alat; Penyusunan flowsheet; Pembuatan laporan dan executive summary rancangan pabrik; Perancangan desain alat secara detail untuk alat utama dan penunjang
- Pustaka : 1. W. Baasel, *Preliminary Chemical Engineering Plant Design*, Van Nostrand, **1990**.
2. Peters and Timmerhaus, *Plant Design and Economics for Chemical Engineers*, McGraw Hill, **1991**.
- Prasyarat : Diatur khusus oleh Program Studi.

CHE 184303-02 Industri Kimia Berkelanjutan (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan pemahaman mengenai konsep keberlanjutan dalam industri kimia, selain juga menuntut mahasiswa agar dapat melakukan analisis sederhana terkait keberlanjutan.
- Silabus : Zero emission concept; Peraturan terkait industri berkelanjutan; Sumber bahan baku terbarukan; Sumber energi baru dan terbarukan; Integrasi proses: panas dan massa
Green chemistry: green solvent, catalysis; Pollution prevention; Evaluasi performansi sustainability: sustainable engineering economic, profitability analysis, life cycle analysis, Total quality management and sustainability engineering
- Pustaka : 1. Dupont, R R, K. Ganesan, L. Theodore, *Pollution Prevention: Sustainability, Industrial Ecology, and Green Engineering* 2nd edition, 2017, CRC Press.
- Prasyarat : Diatur khusus oleh Program Studi.

CHE 184699-01 Komprehensif (1 SKS)

- Tujuan : Menguji secara tertulis untuk melihat kemampuan dan kesiapan mahasiswa untuk menjadi seorang sarjana teknik kimia.
- Silabus : Semua mata kuliah
- Pustaka : -
- Prasyarat : Diatur khusus oleh Program Studi.

CHE 184379-02 Teknologi Bioproses (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan pemahaman interaksi antara disiplin ilmu teknik kimia dengan bioproses untuk mengkonversi sumber daya alam terbarukan dan tak terbarukan menjadi produk baru.
- Silabus : Mikroba dan enzim; Metabolisme sel; Stoikiometri dan kinetika pertumbuhan mikroba, reaksi enzimatik, dan penghasilan produk; *Pretreatment* dalam industri bioproses (medium fermentasi, sterilisasi); Bioreaktor (sistem suspensi dan terimobilisasi); Perpindahan massa dalam bioreaktor; Perancangan bioreaktor; Proses hilir dalam industri bioproses

(pemisahan *insolubles*, isolasi produk, pemurnian produk, *polishing*); Kapita selekta proses produksi bahan kimia tertentu secara bioproses.

- Pustaka : 1. M. L. Shuler and F. Kargi, *Bioprocess Engineering: Basic Concepts*, Prentice Hall, New York, **1992**.
 2. J. E. Bailey and D. F. Ollis, *Biochemical Engineering Fundamentals*, McGraw Hill, New York, **1986**.
 3. P. A. Belter and E. L. Cussler, *Bioseparations: Downstream Processing from Biotechnology*, John Wiley and Sons, New York, **1998**.
 4. B. Atkinson and F. Mavituna, *Biochemical Engineering and Biotechnology Handbook*, Macmillan Publishers Ltd., Surrey, **1983**.

Prasyarat : -

CHE 184481-02 Teknologi Polimer (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan pengetahuan tentang polimer, yang mencakup sifat, reaksi, dan penggunaannya.
 Silabus : Struktur, keadaan fisik dan transisi polimer; Pembentukan polimer, reaksi, fungsionalitas, mekanisme, kinetika, dan modifikasi polimer; Proses polimerisasi; Penentuan berat molekul; Sifat-sifat mekanis; Fabrikasi.
 Pustaka : 1. F.W.Billmeyer, *Texbook of Polimer Chemistry*, Interscience Publisher, **1985**.

Prasyarat : -

CHE 184472-02 Mesin dan Alat Industri Pangan (2 SKS)

- Tujuan : Memberi pengetahuan tentang alat dan mesin industri pangan baik skala kecil, menengah dan besar agar dalam memproses dan mengawetkan pangan tidak terjadi kontaminasi antara alat dan mesin dengan bahan pangan.
 Silabus : Mesin seleksi, mesin *sorting*, mesin *grading* bahan baku pangan; mesin pengecilan ukuran pangan (*size reduction*), mesin pencampuran (*mixing*), alat filtrasi dan pengepresan, mesin sentrifugasi, alat kristalisasi, proses panas pasteurisasi dan sterilisasi, alat evaporasi, alat dehidrasi, alat pembekuan, iradiasi, alat *hopper*, *conveyor*, *extruder*, ekstraksi, dan *material handling*.
 Pustaka : Hui, Y.H. (2006), *Handbook of Food Science, Technology, and Engineering*, CRC Press
 James G. Brennan, ed. (2006), *Food Processing Handbook*, Weinheim, Germany : Wiley-VCH.

Prasyarat : -

CHE 184471-02 Teknologi Pangan (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan pengetahuan tentang sistem pangan, pembuatan, pengemasan, dan pengujian mutu pangan.
 Silabus : Sistem pangan: sumber pangan nabati, hewani, pH pangan, water activity pangan; Material handling; Proses pengolahan pangan; Pembuatan minuman beralkohol; Pembuatan kecap, tempe, tahu, misonatto; Pengawetan pangan: pengalengan (*canning*), pembekuan, dehidrasi,

pengeringan matahari dan pengeringan buatan, pengawetan dengan gula, garam, asam, dan pengawet kimia; Pengemasan, mutu air, irradiasi; Uji indrawi dan uji organoleptik, sanitasi industri dan keamanan pangan (*food safety*).

- Pustaka : 1. Hui, Y.H. (2006), Handbook of Food Science, Technology, and Engineering, CRC Press James G. Brennan, ed. (2006), Food Processing Handbook, Weinheim, Germany : Wiley-VCH.

Prasyarat : -

CHE 184671-02 Manajemen Kualitas (2 SKS)

Tujuan : Mahasiswa memahami pengertian, tujuan, cakupan dan sejarah perkembangan konsep kualitas dan manajemen kualitas, memahami prinsip dasar dan komponen TQM, membahas berbagai model TQM.

Silabus : Sejarah, evolusi pengertian kualitas (mutu) pengendalian mutu dan jaminan mutu, dimensi kualitas produk dan jasa, pendekatan reaktif dan proaktif, definisi, tujuan dan konsep, 14 butir TQM Deming, Reaksi berantai Deming, PDCA cycle, 7 tahapan PDSA, 7 kesalahan besar, Profound Knowledge, Trilogi Juran, Perencanaan Kualitas Juran, Zero Defect, Biaya Kualitas Kualita, Kualitas absolut Crosby, Diagram Ishikawa, Gugus Kendali Mutu, Taguchi Loss Function dan Robustness, Delapan komponen TQM, Continuous Improvement, Six Sigma, Employee Empowerment, Benchmarking,

- Pustaka 1. Heizer and Render, Operations Management, Pearson Prentice Hall 2006 Chapter5 Design of Goods and Service, Chapter 6 Managing Quality, Supplement-6 Statistical Process Control, Chapter 16 Just-in Time and Lean Production Systems
2. Rao, A., et al., Total Quality Management: A Cross Functional Perspective, New York: John Wiley and Sons, 1996
3. Quality Management System, ISO 9000:2008

Prasyarat : -

CHE 184371-02 Industri Bioteknologi (2 SKS)

Tujuan : Mempelajari batasan bioengineering, biochemical engineering, biomedical engineering, bioprocess engineering, mempelajari bagaimana kerja sama insinyur teknik kimia dengan sarjana biologi, inokulum, substrat, kondisi lingkungan teknologi fermentasi dan jenis produk bioteknologi tradisional, yaitu produk berdasarkan sektor industri, produk berdasarkan volume dan harga serta pproduk berdasarkan kecanggihan teknologi.

Silabus : Kebutuhan dasar manusia khususnya kecukupan pangan dan gizi produk bioteknologi tradisional melalui pemahaman dasar dasar biologi, enzim, *major metabolic pathways*, bagaimana sel mikroba tumbuh, stoikiometri pertumbuhan mikroba dan produk bioteknologi tradisional, kebutuhan dasar bidang obat-obatan hormon, antibiotika, TPA, biopestisida, vaksin, arah kebijakan industri bioteknologi tradisional dan industri bioteknologi modern, arah dan manfaat kinetika teknologi fermentasi, kinetika enzim bagi keperluan scale bioreactor dari skala laboratorium ke skala semi pilot plant.

- Pustaka : 1. Atkinson, B and Mavituna, F (1983), *Biochemical Engineering and Biotechnology Handbook*, Mac Millan Publishers Ltd, Suffolk, England
2. Cevera, J.C., (1986). *The Beginning: Searching for Enzymes in Nature*, Bioprocessing Proceeding of Conference held in San Francisco, USA
3. Mude, R. F dan Van Den Akkes, H. E. A., (1992). *Kinetic of Microbial Processes*. Bioprocess Technology: Modelling and Transport Phenomena, Butterworth-Heinemann, Avery Hill Road, Eltham, London.
4. Wang, D.I., et al., (1979). *Fermentation & Enzyme Technology*, John Wiley & Sons Inc, London, England.
5. Ign. Suharto, Industri Bioteknologi Dalam Dunia Industri, Andi Offset, Tahun 1995.

Prasyarat : -

CHE 184571-02 Instrumentasi Proses (2 SKS)

- Tujuan : Mahasiswa mengenal prinsip pengukuran dan instrumentasi beberapa variabel utama proses: temperatur, tekanan, laju alir, ketinggian dan berat. Selain itu, juga dikenalkan dengan beberapa *online analysers* dan *computer interfacing* untuk kepentingan sistem pengendalian proses.
- Silabus : Pendahuluan; Karakteristik instrumen; *Control loop hardware and troubleshooting*; Pengukuran temperatur, tekanan, laju alir, ketinggian dan berat.; *Selected online analysers*; *Computer interfacing*.
- Pustaka : 1. C. D. Johnson, *Process Control Instrumentation Technology*, Prentice Hall, **2000**.
2. D. M. Considine, *Process/Industrial Instruments and Control Handbook*, McGraw Hill, **1993**.
3. Diklat Kuliah ITK 427 Instrumentasi Proses

Prasyarat : -

CHE 184372-02 Teknologi Fermentasi (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan pengetahuan dasar-dasar fermentasi dan aplikasinya di dalam industri pangan
- Silabus : Pendahuluan; Produk fermentasi; Pengelolaan mikroba; Medium fermentasi; Substrat fermentasi; Kinetika fermentasi; Sistem fermentasi; Sterilisasi; Pengenalan bioreaktor/fermentor; Faktor pengendali proses fermentasi; Penggandaan skala fermentasi; Pemisahan dan pemurnian produk fermentasi.
- Pustaka : 1. D. I. C. Wang, C.L. Cooney, A.L. Demain, P. Dunhill, A.E. Humphrey dan M.D. Lilly, *Fermentation and Enzyme Technology*, John Wiley and Sons, New York, **1979**.
2. W. Crueger and A. Crueger, *Biotechnology: A Text Book of Industrial Microbiology*. Sinauer Ass. Inc., Sunderland, **1982**.
3. Judoamidjojo, dkk, *Teknologi Fermentasi*, Rajawali Pers, Jakarta, **1992**.
4. A. Rachman, *Pengantar Teknologi Fermentasi*, Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor, Bogor, **1989**.

Prasyarat : -

CHE 184374-02 Green Chemistry (2 SKS)

Tujuan : Mampu mendefinisikan *green chemistry* dalam industri kimia, mampu memahami konsep pemilihan proses dan bahan kimia ramah lingkungan, eko-efisiensi

Silabus : Pendahuluan; Konsep dasar *green chemistry*; Desain proses bersih; Hambatan dalam produksi bersih; Produksi bersih yang terintegrasi; *Reduce, reuse, recycle*; Studi kasus pada beberapa industri; Produksi bersih dalam industri elektroplating; *Life Cycle Assessment: goal, scope and function, inventory analysis, impact assessment*; Studi kasus; *Environmental Impact Statement*.

Pustaka : 1. K. B. Misra, *Clean production*, Springer-Verlag, Jerman, **1996**.

Prasyarat : -

CHE 184673-02 Profesi Teknik Kimia (2 SKS)

Tujuan : Memahami tugas dan tanggung jawab profesi sarjana Teknik Kimia Memahami etika profesi dan etiket dalam kehidupan sosial Memahami mengenai UUPK sesuai dengan profesinya Memahami HAKI terutama UUHC yang berkaitan dengan tuntutan profesinya Memahami dasar-dasar pemasaran yang berkaitan dengan profesi

Silabus : Pemahaman tentang kode etik sarjana Teknik Kimia, pemahaman tentang etika dan moral, pemahaman tentang hukum-hukum terutama yang berkaitan dengan profesinya, etika profesi, macam-macam etiket pergaulan dan pelaksanaannya, praktek dan definisi UUPK, ruang lingkup UUPK, sanksi hukum, ruang lingkup HAKI, macam-macam perlindungan UUHC, ruang lingkup UUHC

Pustaka : 1. David E. Goldberg, "Life Skills and Leadership for Engineers", Mc Graw Hill Inc., 1995.

2. Shigeatsu Taki, "Engineering Ethics Education in Japan", 21st Conference of the Asean Federation of Engineering Organizations, 2003.

3. Berbagai pustaka dan sumber yang sesuai

Prasyarat : -

CHE 184373-02 Enzim dalam Industri (2 SKS)

Tujuan : Memahami konsep dasar enzim sebagai biokatalis, mekanisme kerja enzim, konsep dasar kinetika reaksi enzim, konsep dasar klasifikasi enzim, sumber-sumber enzim dari tanaman, hewan dan microbial

Silabus : Pengertian dasar enzim, struktur dan regulasi enzim, karakteristik enzim, spesifitas enzim, komponen enzim, mekanisme kerja enzim dan teori-teori yang mendukungnya, aktivitas enzim, metode pengujian aktivitas enzim, klasifikasi dan tata nama enzim, aplikasi teknologi enzim di industri, aplikasi teknologi enzim di industri pakan ternak

Pustaka : 1. Wang, D.I.C., C.L. Cooney, A.L. Demain, P. Dunhill, A.E. Humprey and M.D. Lily, 1979, *Fermentation and Enzyme Technology*, John Wiley and Sons, New York.

2. Palmer, T., 1991, *Understanding Enzymes*, Ellis Horwood, New York.
Dixon, M., and E.E Webb, 1979, *Enzymes*, Academic Press, New York.

Prasyarat : -

CHE 184376-02 Manajemen Limbah Beracun dan Berbahaya (2 SKS)

- Tujuan : Mengetahui & memahami prinsip-prinsip pengelolaan limbah B3 dari hulu sampai hilir (*from cradle to grave*), mengetahui & memahami prinsip-prinsip minimisasi limbah B3 melalui kegiatan 3R (*reduce, reuse, & recycle*), mampu memilih teknologi non-destruktif atau destruktif yang tepat untuk pengolahan limbah cair, padat, dan gas B3, mampu melakukan perancangan kolom adsorpsi C aktif untuk limbah cair & gas B3, memahami persyaratan dan perundangan untuk transportasi dan pembuangan limbah B3
- Silabus : Pengenalan & klasifikasi limbah industri B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), toxicology & standard-setting processes, transportasi limbah B3, jenis-jenis teknologi pengolahan & pembuangan limbah padat B3. Pengolahan limbah cair B3 (fisika-kimia & Advanced Oxidation Processes). Recovery & recycle limbah B3.
- Pustaka : 1. William, C. Blackman, *Basic Hazardous Waste Management*, 3rd Ed., CRC-Press, 2001
 2. Tang, W. Z., *Physicochemical Treatment of Hazardous Wastes*. CRC-Press, 2004
 3. Michael LaGrega, Phillip Buckingham, & Jeffrey Evans, *Hazardous Waste Management*, 2nd Ed., McGraw-Hill Inc., 2000
 4. Lawrence, K. Wang, Yung-Tse Hung, Howard H. Lo, Constantine Yapijakis, *Hazardous Industrial Waste Treatment*, CRC-Press, 2006

Prasyarat : -

CHE 184677-02 Technopreneurship (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan dasar-dasar kewirausahaan yang berbasis teknologi (technopreneurship), yang diharapkan dapat merintis usaha kecil dan menengah
- Silabus : Introduction, Idea Generation – Market and Technology Driven, Competitive business strategy, Business Plan, Management of operations, Entrepreneurial Marketing, Assessing Resource Needs, Leading Venture to Success
- Pustaka : 1. Byer, T.H., Dorf, R.C., Nelson, A.J., 2011, *Technology Venture: From Idea to Enterprises*, 3rd Ed., Mc.GrawHill.
 2. Cussler, L., G.D. Moggridge, 2001, *Chemical Product Design*, Cambridge University Press.
 3. Thomas N. Duening, Robert D. Hisrich, and Michael A. Lechter., 2010, *Technology entrepreneurship : creating, capturing, and protecting value*, Elsevier
 4. Peter van der Sijde, Annemarie Ridder, Gerben Blaauw, Christoph Diensberg, 2008, *Teaching Entrepreneurship: Cases for Education and Training*, Physica-Verlag.

Prasyarat : -

CHE 184477-02 Elektrokimia (2 SKS)

- Tujuan : Memberikan pemahaman mengenai prinsip dasar elektrokimia dan teknologi yang terkait.

Silabus : Konduksi listrik dan larutan ionik, Sel Elektrokimia, Elektroda dan Reaksi pada Elektroda, Polarisasi, Aspek Transport pada sistem elektrokimia, Elektrokimia dalam industri proses, Sel Bahan Bakar dan Baterai Sekunder.

- Pustaka : 1. H.B. Oldham, J.C. Myland, Fundamentals of Electrochemical Science, Academic Press, 1994.
2. V.S. Bagotsky, Fundamentals of Electrochemistry, John Wiley & Sons, 2006.
3. D. Pletcher, Industrial Electrochemistry, Springer Verlag, 1984.
4. J. Larrminie, A.Dicks, Fuel Cell Systems Explained, John Wiley&Sons, 1983.
5. C. Comninelis, Electrochemistry for The Environment, Springer Verlag, 2009.

Prasyarat : -

CHE 184378-02 Teknologi Adsorpsi (2 SKS)

Tujuan : Memberikan pemahaman mengenai prinsip dasar, pemodelan dan desain proses adsorpsi .

Silabus : Pengantar tentang adsorpsi dan penerapannya, Adsorben dan Karakterisasinya, Aspek Kesetimbangan proses adsorpsi, Aspek kinetika proses adsorpsi, Dinamika adsorpsi pada kolom unggun tetap, Desain proses adsorpsi pada kolom unggun tetap, Desorpsi & Regenerasi, Pengantar Pressure Swing Adsorption.

- Pustaka : 1. Eckhard Worch, Adsorption Technology In Water Treatment : Fundamentals, Process and Modeling, 2012, Walter de Gruyter GmbH & Co. KG, Berlin/Boston
2. Motoyuki Suzuki, Adsorption Engineering, 1990, Kodansha Ltd.
3. Donald M Ruthven, Principles of Adsorption and Adsorption Proseses, 1994, Wiley.
4. Yang , Adsorbents Fundamentals and Applications, 2003, Wiley.
5. Rouquerol, Adsorption by Powders and Porous Solids, 1999, Academic Press
6. Donald M Ruthven, Pressure Swing Adsorption, 1994, Wiley.

Prasyarat : -

CHE 184380-02 Pengantar Teknologi Fluida Superkritik (2 SKS)

Tujuan : Memberikan pemahaman mengenai prinsip dasar pemanfaatan teknologi fluida superkritik pada berbagai aplikasi misalnya ekstraksi, gasifikasi, polimerisasi, polimer processing

Silabus : Pendahuluan (penjelasan tentang kuliah dan aturan mainnya), pengenalan pada Teknologi Fluida Superkritik, sifat fisik air, sifat fisik fluida superkritik (CO₂), green solvent, kelarutan pada fluida superkritik/solubility parameter, aplikasi Fluida Superkritik, gasifikasi menggunakan fluida superkritik, ekstraksi menggunakan superkritik, teknik reaksi Polimer dan Biopolimer menggunakan media superkritik CO₂

- Pustaka
1. A. Bertucco and G. Vetter, High Pressure Process Technology : Fundamentals and Applications, Elsevier. 2001.
 2. M.F. Kemmere and T. Meyer. Supercritical Fluids in Polymer Reaction Engineering, Wiley-VCH. 2005.
 3. Prabir Basu, Biomass Gasification and Pyrolysis: Practical Design and Theory, Elsevier, 2010
 4. Tony Clifford, Fundamentals of Supercritical Fluids, Oxford University Press, Inc, 1999
 5. Supercritical Fluid Technology for Drug Product Development, edited by Peter York, Uday B. Kompella, Boris Y. Shekunov, Marcel Dekker Inc. 2004
 6. Analytical Supercritical Fluid Extraction, edited by MD Luque de Castro, M. Valcarcel, MT Tena, Springer-Verlag. 1994

Prasyarat : -

CHE 184679-02 Pemberdayaan Diri (2 SKS)

Tujuan : Membekali mahasiswa dengan berbagai pengembangan soft skill, baik intrapersonal maupun interpersonal skill. Dengan demikian, dari adanya integrasi pengembangan soft skill, diharapkan agar para lulusan nantinya akan lebih siap dalam bekerja maupun dalam menghadapi tantangan dunia kerja global yang dinamis.

Silabus : Pengenalan & identifikasi kemampuan diri; Pemanfaatan & pengembangan kecerdasan emosional; Komunikasi asertif; Membangun kerja sama tim; Kemampuan manajemen konflik & penyelesaiannya; Kemampuan dalam memimpin ; Mampu mengambil keputusan & tindakan; Dapat menetapkan tujuan hidup; Pengelolaan waktu secara efektif dan dapat menetapkan tujuan; Perkembangan organisasi & profesionalisme kerja

Pustaka : -

Prasyarat : -

II.2.4. Program Studi Magister Teknik Kimia

II.2.4.1. Tujuan

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000, tujuan Program Studi Magister Teknik Kimia adalah:

1. Dalam bidang pendidikan, Program Studi Magister Teknik Kimia UNPAR bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang humanum serta memiliki kemampuan mengembangkan IPTEKS melalui riset inter/multi disiplin, kegiatan inovasi yang teruji untuk menjawab tantangan dunia modern yang semakin kompleks.
2. Dalam bidang penelitian, Program Studi Magister Teknik Kimia bertujuan untuk melakukan penelitian dan pengembangan keunggulan lokal, khususnya dari bahan baku yang tersedia melimpah di Indonesia, untuk menghasilkan produk bahan kimia, bahan pangan, material maju dan sumber energi terbarukan.
3. Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, Program Studi Magister Teknik Kimia bertujuan untuk melakukan penerapan produk hasil penelitian dan pengembangan keunggulan lokal baik dalam menyelesaikan persoalan industri kimia maupun solusi persoalan nyata di masyarakat.

II.2.4.2. Kurikulum dan Mata Kuliah

Konsentrasi dalam Program Studi Magister Teknik Kimia meliputi: Konsentrasi Teknologi Pangan, Konsentrasi Manajemen Teknologi Proses, dan Konsentrasi Rekayasa Proses. Adapun komposisi beban studi minimal untuk masing-masing konsentrasi tersebut adalah sebagai berikut:

Konsentrasi	Wajib Inti	Wajib Konsentrasi	Pilihan	Total
Teknologi Pangan	18 sks	12 sks	6 sks	36 sks
Manajemen Teknologi Proses	18 sks	12 sks	6 sks	36 sks
Rekayasa Proses	18 sks	12 sks	6 sks	36 sks

Berikut adalah daftar mata kuliah Wajib Inti, Wajib Konsentrasi dan Pilihan dalam Program Studi Magister Teknik Kimia:

Mata Kuliah Wajib Inti

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
CHE-185401-03	Metode Numerik Teknik Kimia	3
CHE-185101-03	Termodinamika Teknik Kimia Lanjut	3
CHE-185102-03	Analisis Peristiwa Perpindahan	3
CHE-185302-03	Manajemen Inovasi	3
CHE-186700-06	Tesis	6

Mata Kuliah Wajib Konsentrasi Teknologi Pangan

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
CHE-185211-03	Teknologi Pengawetan Pangan	3
CHE-185213-03	Kimia Pangan	3
CHE-185212-03	Unit Operasi dalam Industri Pangan	3
CHE-185214-03	Pengendalian Mutu dan Keamanan Pangan	3

Mata Kuliah Wajib Konsentrasi Manajemen Teknologi Proses

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
CHE-185311-03	Manajemen Teknologi Proses	3
CHE-185313-03	Analisis Tekno-Ekonomi	3
CHE-185312-03	Manajemen Strategik dan Resiko	3
CHE-185314-03	Manajemen Pemasaran	3

Mata Kuliah Wajib Konsentrasi Rekayasa Proses

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
CHE-185411-03	Intensifikasi Proses	3
CHE-185413-03	Teknik Reaksi Kimia Lanjut	3
CHE-185412-03	Dinamika dan Pengendalian Proses	3
CHE-185414-03	Rekayasa Sistem Proses dan Bioproses	3

Mata Kuliah Pilihan

Kode	Nama Mata Kuliah	sks
CHE-186602-02	Manajemen Limbah Industri	2
CHE-186201-02	Bioteknologi Pangan	2
CHE-186202-02	Perekayasaan dan Diversifikasi Pangan	2
CHE-186203-02	Teknologi Pati	2
CHE-186501-02	Bioproduk Industri	2
CHE-186506-02	Karakterisasi Material	2
CHE-186402-02	Biorefinari- Proses dan Produk Industrial	2
CHE-186601-02	Pengolahan Limbah B3	2

CHE-186502-02	Teknologi Bubuk/ Kristalisasi	2
CHE-186503-02	Teknologi Fluida Superkritik	2
CHE-186504-02	Sumber Energi Terbarukan	2
CHE-186403-02	Optimasi Sistem Proses	2
CHE-186404-02	Analisis Sistem Proses	2
CHE-186505-02	Teknologi Pengeringan	2
CHE-186204-02	Alat Industri Bioteknologi dan Pangan	2

CATATAN:

Mahasiswa konsentrasi tertentu dapat mengambil mata kuliah wajib konsentrasi lainnya sebagai mata kuliah pilihan.

II.2.4.3. Silabus**CHE-185401-03 Metode Numerik Teknik Kimia (3 sks)**

Sistem persamaan linear dan nonlinear multivariabel; sistem persamaan diferensial biasa masalah nilai awal dan nilai batas; sistem persamaan diferensial parsial parabolik, hiperbolik, eliptik; optimasi multivariable tanpa dan dengan fungsi kendala; penggunaan software MATLAB dan COMSOL Multiphysics untuk menyelesaikan persoalan teknik kimia.

Pustaka:

1. Chapra, S.C. and Canale, R.P., 2009, Numerical Methods for Engineers, 6th Edition, McGraw-Hill, Singapore.
2. Constantinides, A. and Mostoufi, N., 1999, Numerical Methods for Chemical Engineers with MATLAB Applications, Prentice-Hall, Upper Saddle River.
3. Beers, K.J., 2007, Numerical Methods for Chemical Engineering Applications in MATLAB, Cambridge University Press, Cambridge.
4. Cutlip, M.B. and Shacham, M., 1999, Problem Solving in Chemical Engineering with Numerical Methods, Prentice-Hall, Upper Saddle River.

CHE-185101-03 Termodinamika Teknik Kimia Lanjut (3 sks)

Persamaan keadaan ideal dan non ideal; konsep aktivitas dan fugasitas; kesetimbangan fasa multikomponen; potensial kimia; kesetimbangan reaksi kimia kompleks.

Pustaka:

1. Sandler, S. I., 2006, Chemical, Biochemical, and Engineering Thermodynamics, Vol. 4, John Wiley & Sons, Hoboken, NJ.
2. Chemical engineering thermodynamics, McGraw Hill. Inc., New York.
3. Prausnitz, J. M., Lichtenthaler, R. N., and de Azevedo, E. G., 1999, Molecular Thermodynamics of Fluid-phase Equilibria, Prentice-Hall.

CHE-185102-03 Analisis Peristiwa Perpindahan (3 sks)

Pemahaman konsep, analisis, penyusunan model matematika, dan penyelesaian persoalan teknik kimia yang berhubungan dengan peristiwa perpindahan momentum, panas, dan massa. Pendekatan yang digunakan meliputi Shell-Balance Approach and

Equations-of-Change. Analogi di antara ketiga peristiwa perpindahan serta metode penyelesaiannya secara serempak menggunakan software MATLAB dan COMSOL Multiphysics akan mendapat penekanan khusus.

Pustaka:

1. Bird, R. B., Stewart, W. E., and Lightfoot, E. N., 2007, Transport Phenomena, Wiley.
2. Deen, W. M., 2012, Analysis of Transport Phenomena, Oxford University Press.

CHE-185302-03 Manajemen Inovasi (3 sks)

Introduction; Idea Generation; Opportunity Evaluation; Building a Competitive Advantage; Industry Analysis; Entrepreneurial Marketing; Operation Management; Assessing Resource Needs.

Pustaka:

1. T.H. Byers, R.C. Dorf, A.J. Nelson, 2010, Technology Ventures: From Idea to Enterprise, McGraw Hill.
2. Thomas N. Duening, Robert D. Hisrich, and Michael A. Lechter., 2010, Technology entrepreneurship: creating, capturing, and protecting value, Elsevier
3. Peter van der Sijde, Annemarie Ridder, Gerben Blaauw, Christoph Diensberg, 2008, Teaching Entrepreneurship: Cases for Education and Training, Physica-Verlag.
4. François Thérin, 2007, Handbook of Research on Techno-Entrepreneurship, Edward Elgar
5. Cussler, L., G.D. Moggridge, 2001, Chemical Product Design, Cambridge University Press.

CHE-186700-06 Tesis (6 sks)

Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan proposal tesis diminta mempresentasikan proposal tesisnya. Setelah proposal tersebut dinyatakan layak, mahasiswa dapat melaksanakan penelitiannya. Hasil penelitian dilaporkan dalam sebuah laporan penelitian, dipresentasi dalam seminar hasil penelitian dan diuji dalam sidang terbuka.

A. MATA KULIAH WAJIB KONSENTRASI TEKNOLOGI PANGAN

CHE-185211-03 Teknologi Pengawetan Pangan (3 sks)

Prinsip pengawetan pangan: perpindahan panas transient dan Heisler Chart, penyebab kerusakan bahan pangan secara fisik, kimiawi, dan mikrobiologis; proses thermal: *blanching*, *retorting*, pasteurisasi, sterilisasi, dan UHT termasuk perhitungan thermal death dan lethality; proses non-thermal; iradiasi; penambahan aditif; shelf life dan waktu kadaluarsa.

Pustaka:

1. M. Shafiur Rahman (editor), Handbook of Food Preservation, Second Edition, CRC Press, Taylor & Francis Group, LLC., 2007
2. Marcus Karel, and Daryl B. Lund, Physical Principles of Food Preservation, 2nd edition, Marcel Dekker, 2003.

3. Gaurav Tewari and Vijay K. Juneja (editor), *Advances in Thermal and Non-Thermal Food Preservation*, Blackwell Publishing Ltd., 2007
4. Peter Zeuthen and Leif Bogh-Sorensen (editor), *Food preservation techniques*, Woodhead Publishing Limited and CRC Press LLC, 2003
5. Zeki Berk, *Food Process Engineering and Technology*, Academic Press 2009

CHE-185213-03 Kimia Pangan (3 sks)

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan mengenai struktur molekul, sifat fisikokimia dan sifat fungsional dari bahan hayati dan nabati, serta memahami prinsip-prinsip modifikasi secara fisik, kimia dan (mikro)biologis dari bahan-bahan tersebut.

Pustaka:

1. H.K. Chopra and P.S. Panesar, *Food Chemistry*, Alpha Science International Ltd., 2010.
2. H.-D. Belitz, W. Grosch and P. Schieberle, *Food Chemistry*, 4th Edition Springer, 2009.
3. S. Damodaran, K. L. Parkin, O. R. Fennema, *Fennema's Food Chemistry*, 4th Edition, CRC Press, 2007.

CHE-185212-03 Unit Operasi dalam Industri Pangan (3 sks)

Unit operasi konvensional dalam industri pangan meliputi: *material handling*, proses thermal dan non-thermal, dan proses pemisahan. Unit operasi modern dalam industri pangan meliputi: *high pressure processing*, *pulse electric field*, proses ultrasonik, *ohmic heating process*, dan *cold technology*.

Pustaka:

1. Ibarz, A., & Barbosa-Canovas, G. V. (2014). *Unit Operations in Food Engineering*, Second Edition: Taylor & Francis.
2. Sun, D. W. (2014). *Emerging Technologies for Food Processing*: Elsevier Science.
3. Brennan, J. G., & Grandison, A. S. (2012). *Food Processing Handbook*: Wiley.
4. Fellows, P. J. (2009). *Food Processing Technology: Principles and Practice*: Elsevier Science.

CHE-185214-03 Pengendalian Mutu dan Keamanan Pangan (3 sks)

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan dasar-dasar peraturan dan pengaturan yang berkaitan dengan proses pengolahan dan penggunaan bahan pangan, distribusi dan pemasaran produk pangan dalam dan luar negeri serta kaitannya dengan keamanan pangan.

Pustaka:

1. Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) No. 7 tahun 1996 tentang Pangan (Catatan: ada undang-undang terbaru tahun 2012)
2. Codex Alimentarius Commission
3. UURI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
4. Food and Drug Administration. *Bacteriological Analytical Manual*, 4th Edn, Bureau of Foods, Washington, 1976
5. *Food & Nutrition in Australia*, Mark L.W., Methuen Australia, 1982
6. Pedoman umum gizi seimbang, Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat

B. MATA KULIAH WAJIB KONSENTRASI MANAJEMEN TEKNOLOGI PROSES

CHE-185311-03 Manajemen Teknologi Proses (3 sks)

Introduction to Demand Forecasting, Aggregate Production Planning, Material Requirement Planning, Short-Term Scheduling, Operations and Productivity, Operations Strategy in a Global Environment, Maintenance and Reliability, Project Management, Managing Quality, Designs Goods and Services, Process Strategy, Location Strategy, Layout Strategy, Human

Resources Management, Supply-Chain Management.

Pustaka:

1. Heizer, J. dan Render, B., Operations Management. 9th Ed., Pearson Education International, River, New Jersey, USA. 2009.
2. Johnston, R.J., Chambers, S., Harland, C., Harrison, A., and Slack, N., Cases in Operations Management, 3rd Ed., Essex, United Kingdom. 2003.

CHE-185313-03 Analisis Tekno-Ekonomi (3 sks)

Understanding of Financial Statement, Balance Sheet: Asset, Liability and Equity, Profit and Loss Statement: Revenue and Expenses, Financial Statement Analysis, Cash Flow Statement, Understanding the Objective of Firm, Decision Making in Corporate Finance, Investment Decision: Risk, Capital Budgeting, Financing Decision: Equity and Debt, Dividend Decision, Managing Cash Flow and Working Capital.

Pustaka:

1. Damodaran, Corporate Finance, 2nd Ed., Wiley, USA. 2001.
2. UNIDO, Manual for the Preparation of Industrial Feasibility Studies, UNIDO Publications
3. Peter, M. S. and K. D. Timmerhaus. Plant Design and Economic for Chemical Engineers, 4th Ed., Mc Graw Hill International, Inc., Singapore. 1991.
4. Ross, Westerfield, and Jaffe, Corporate Finance, 9th Ed., McGraw-Hill, Singapore. 2009.

CHE-185312-03 Manajemen Strategik dan Resiko (3 sks)

Pengertian dan Kegunaan Strategi, Jenis Strategi, Beberapa Pendekatan dalam Menyusun Strategi, Evaluasi Faktor Eksternal dan Internal, Menentukan Arah dan Alternatif, Stakeholder Engagement, Implementasi Strategi, Research Development, Information Technology Strategy, Strategi Internasional, Pengendalian dan Evaluasi Strategi, GCG and CSR, Pengantar Manajemen Resiko, Enterprise Risk Management, Strategic Risk Management, Financial Risk Management, Risk Management Techniques, Operational Risk Management, Project Risk Management, Business Continuity Management.

Pustaka:

1. David F. R., Concepts of Strategic Management, 12th Ed., Prentice Hall Inc., 2009.
2. Mintzberg H., J. B. Quinn, and J. Voyer, The Strategy Process, 4th Ed., Prentice Hall, New Jersey, 2003.
3. Strategy Safari
4. Chapman R.J., Simple Tools and Techniques for Enterprise Management, Wiley, 2006.

CHE-185314-03 Manajemen Pemasaran (3 sks)

Introduction to Marketing; Marketing Environment & Product Life Cycle; Market Segmentation, Targeting & Positioning; Market Research; Consumer Behavior; Marketing Mix Policy; Strategic Marketing and Marketing Plan; Defensive Marketing; Marketing Value; Marketing Contemporary.

Pustaka:

1. Kotler P. and K.L. Keller, Marketing Management, 14th Ed., Prentice Hall, 2011.
2. Hermawan K., New Wave Marketing, 4th Ed., PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2009.
3. Dann S. And Dann S., Competitive Marketing Strategy, 11th Ed., Pearson Prentice Hall, Australia, 2007.

C. MATA KULIAH WAJIB KONSENTRASI REKAYASA PROSES**CHE-185411-03 Intensifikasi Proses (3 sks)**

Konsep dan aspek-aspek inovasi teknologi dalam industri proses, reaksi dan pemisahan sebagai inti proses teknik kimia, inovasi dalam bidang katalisis (homogen dan heterogen), teknologi reaktor (*adsorptive reactors, advanced industrial reactors*), teknologi ekstraksi superkritik, penukar panas dan compact heat exchanger, teknologi distilasi reaktif dan ekstraksi reaktif, teknologi pemisahan dengan membran, inovasi dalam teknologi pemisahan, presentasi tugas akhir.

Pustaka:

1. Reay, D., Ramshaw, C., and Harvey, A., Process Intensification: Engineering for Efficiency, Sustainability, and Flexibility. Butterworth Heinemann, 2008.
2. Sundmacher, K., Kienle, A., Morgenstern, A. S. (Eds.), Integrated Chemical Processes. Wiley-VCH, 2005.
3. I. Chorkendorff, J.W. Niemantsverdriet. Concepts of Modern Catalysis and Kinetics. 2nd Edition, Wiley-VCH, 2007.
4. Jens Hagen. Industrial Catalysis. 2nd Edition, Wiley-VCH, 2006.
5. Nunes, S. P. and Peinemann, K. V. (Eds.), Membrane Technology in the Chemical Industry. 2nd Edition, Wiley-VCH, 2005.
6. Zlotin Boris & Zusman Alla. Managing Innovation Knowledge: The Ideation Approach to the Search, Development, and Utilization of Innovation Knowledge, Ideation International. 1999.
7. Mann Darrell, L. Better Technology Forecasting Using Systematic Innovation Methods, Elsevier Science Inc. 2003.

CHE-185413-03 Teknik Reaksi Kimia Lanjut (3 sks)

Kinetics of homogenous complex reaction; Kinetics of fluid-solid and fluid-fluid catalytic and non-catalytic reactions; Heterogeneous catalysis; Reaction and Diffusion with porous catalyst; Solid catalyzed reactions; Mass and heat transfer in catalytic beds; Non-ideal reactor performance; Design of stirred reactors; Bubble column reactors; Slurry reactors; Adiabatic and programmed reactors; Modeling of Multi-phase Reactors; Dynamic behavior of chemical reactors; Reactor optimization and scale up; Stability analysis of Reactors; Parametric sensitivity in auto-thermal Reactors; multiplicity and Hysteresis in CSTR and PFR; Bifurcation Theorem.

Pustaka:

1. Roberts, George W. Chemical Reactions and Chemical Reactors. Wiley (2009).
2. Fogler, H. Scott. Elements of Chemical Reaction Engineering, 4th Ed. Prentice Hall (2005).
3. Levenspiel, Octave. Chemical Reaction Engineering, 3rd Ed. Wiley (1999).
4. Froment, Gilbert F., Bischoff, Kenneth B., and De Wilde, Juray. Chemical Reactor Analysis and Design. Wiley (2010).
5. Boudart, Michel. Kinetics of Chemical Processes. Prentice - Hall (1968).
6. Masel, Richard I. Chemical Kinetics and Catalysis. Wiley - Interscience (2001).
7. Satterfield, Charles N. Mass Transfer in Heterogeneous Catalysis. MIT Press (1970).
8. Bailey, James E. and Ollis, D.F. Biochemical Engineering Fundamentals, 2nd Ed. McGraw - Hill (1986).

CHE-185412-03 Dinamika dan Pengendalian Proses (3 sks)

Process Dynamics; Stability Analysis; Frequency Response Analysis; Control Design; Enhanced Single Loop Strategies; Digital Sampling, Filtering and Control; Multi Loop and Multi Variable Control; Optimal Control; Predictive Control; Batch Process Control; Process Monitoring and Process Instrumentation; Introduction to Plantwide Control.

Pustaka:

1. Dale E. Seborg, Duncan A. Mellichamp, Thomas F. Edgar, Process Dynamics and Control, 3rd Ed, 2011, Wiley.
2. B. Wayne Bequette, Process Control: Modeling, Design and Simulation, 2003, Prentice Hall.
3. George Stephanopoulos, Chemical Process Control: An Introduction to Theory and Practice, 1984, Prentice Hall.
4. Jan Maciejowski, Predictive Control With Constraints, 2000, Pearson.
5. J.A. Rossiter, Model Based Predictive Control: A Practical Approach, 2003, CRC Press.
6. S. R. Upreti, Optimal Control for Chemical Engineers, 2012, CRC Press.
7. Curtis Johnson, Process Control: Instrumentation Technology, 2008, Prentice Hall.
8. Gede Pandu Rangaiah, Plantwide Control: Recent Developments and Applications, 2012, Wiley

CHE-185414-03 Rekayasa Sistem Proses dan Bioproses (3 sks)

Matakuliah ini dirancang untuk melengkapi mahasiswa dengan dasar-dasar dan penerapan rekayasa sistem proses dalam perancangan, operasi, dan pengendalian proses- proses teknik kimia. Chemical engineering simulation software, seperti Chemcad dan Aspen akan digunakan untuk menyelesaikan persoalan rekayasa sistem proses.

Pustaka:

1. Smith, Robin., 2005, Chemical Process: Design and Integration, John Wiley & Sons.
2. A.C. Dimian and C.S. Bildea, 2008, Chemical Process Design Computer Aided Case Studies, Wiley-VCH.
3. J.L.A. Koolen, 2002, Design of Simple and Robust Process Plants, Wiley- VCH

D. MATA KULIAH PILIHAN

CHE-186401-02 Pengendalian Proses Multi Variable (2 sks)

Matakuliah ini dirancang dengan tujuan agar para mahasiswa lebih memahami pengendalian proses meliputi: *cascade, ratio and feedforward control, PID enhancement, differential control, Multi-Input Multi-Output systems*, dan berbagai *advanced control techniques, process and control loop interactions, control loop paring- the RGA method, decoupling control systems, multivariable control techniques: other advanced control techniques: deadtime compensation-the smith predictor, predictive control, adaptive control; digital control systems. Process operability; Analysis multivariable; Optimal control (LQR dan LQG); MPC; Uncertainty; Robust control; H-2/H-infinity control*

Pustaka:

1. Seborg, D.E., Process Dynamic and Control, John Wiley & Sons, [2004].
2. Stephanopoulos, G., Chemical process Control, Prentice Hall, [1984].
3. Luyben, W.L and Luyben, W.L. Essential of Process Control, McGraw- Hill, [1997].
4. Diklat Kuliah.

CHE-186201-02 Bioteknologi Pangan (2 sks)

Bioteknologi tradisional dan bioteknologi modern, biokonversi, rekayasa genetika termasuk fusi DNA rekombinan, genetically modified microorganisms (GMO) kedelai, jagung, beras, kentang dan buah-buahan seperti apel, tomat, dan aplikasi teknologi DNA rekombinan ke industri pangan.

Pustaka:

1. Aiba, S., Humphrey, A. E. & Millis, N. Biochemical Engineering. Academic, 1965
2. Blakebrough, N. ed. Biochemical and Biological Engineering Science. Vol. 1&2. Academic, 1968
3. Casida, L.E. Jr. Industrial Microbiology. Wiley, 1968.
4. Gosh, T. & Fiechter, A. Advances in Biochemical, Springer Verlag, 1971
5. Kubitschek, H.E. Introduction to Research with Continuous Cultures. Prentice-Hall, 1970
6. Rhodes, A. & Fiechter, D. Principles of Industrial Microbiology. Pergamon, 1966
7. Solomons, G.L. Materials and Methods in Fermentation. Academic, 1969
8. Webb, F. C. Biochemical Engineering. Van Nostrand. 1964

CHE-186202-02 Perekayasaan dan Diversifikasi Pangan (2 sks)

Pada era tahun 1970 di negara-negara ASEAN masih sering terjadi masalah kurang kalori protein karena kurang kualitas dan jumlah konsumsi protein yang disebabkan oleh mahalnya harga protein, metode pemasakan makanan yang kurang tepat, kebiasaan makan (Food habits) dan sikap masyarakat. Sebagaimana disebutkan oleh FAO dalam Study World Agriculture: toward 2010 disebutkan bahwa kegagalan menangani kemiskinan adalah alasan utama kurang kalori protein (Protein calorie malnutrition atau undernutrition). Pengentasan kemiskinan adalah tugas mulia dan sangat berat, namun demikian dengan meningkatkan dan memperbaiki penanganan pangan antara produsen pangan dan konsumen mampu meningkatkan akses masyarakat berpenghasilan rendah

menuju pangan murah, aman untuk dikonsumsi, dan kecukupan pangan. Diversifikasi pangan berbasis sereal dan pati, produk hasil laut dan ikan air tawar, produk gula, produk susu sapi, kelapa sawit, kelapa (coconut).

Pustaka:

1. Kefford, J.F. and Chandler, B.V. The Chemical Constituents of Citrus Fruits. Advances in Food Research, Supplement 2, Academic Press, New York. 1970
2. Rauch, G. Jam Manufacture, 2 nd ed. Leonard Hill, London. 1965
3. Tressler, D.K. and Joslyn, M.A. Fruit and Vegetable Juice Processing Technology, 2nd edn. AVI Publ. Co. Westport. 1971
4. Van Arsdel, W.B., Copley, M.J. and Morgan, A.I. Food Dehydration. 2 nd ed. 2 vols, AVI Publ. Co. Westport. Conn. 1973
5. Food and Drug Administration. Bacteriological Analytical Manual. 4 th edn, Bureau of Foods, Washington. 1976

CHE-186203-02 Teknologi Pati (2 sks)

Introduction: worldwide starch production. Structure and physicochemical properties of starch. Starch sources. The differences in structure of starches from different sources. Extraction and manufacturing technology of starch. Industrial derivatives of starch. Starch industrial applications (in food industries, chemical industries, biodegradable polymers industries, etc.). Physical and chemical modifications of starch: hydrolysis, esterification, etherification, crosslinking, carboxymethylation, etc. Case study and presentations (Example: Topics on industrial processes to make glucose/ fructose syrup from starch, Topics on types of starch-based emulsifiers and their properties, Topics on biodegradable polymers from starch, etc).

Pustaka:

1. Jan BeMiller and Roy Whistler (editor), Starch Chemistry and Technology, 3 rd edition, Elsevier, Burlington, 2009.
2. Steve W. Cui (editor). Food Carbohydrates-Chemistry, Physical Properties, and Applications, CRC Press-Taylor and Francis Group, Boca Raton, 2005
3. Ann-Charlotte Eliasson (editor). Starch in Food-Structure, Function, and Applications, Woodhead Publishing Ltd., Cambridge, 2004
4. Otto B. Wurzburg (editor). Modified Starches-Properties and Uses, CRC Press, Boca Raton, 1986.

CHE-186501-02 Industrial Bioproducts (2 sks)

Overview of industrial bioproducts; Agriculture and forestry resources; Bioproduct opportunities: emerging and developing products; Top value added chemicals from biomass: potential candidates from sugars and synthesis gas, top twelve candidates of sugar-derived chemicals, potential candidates from biorefinery lignin.

Pustaka:

1. M. Paster, J.L. Pellegrino, T.M. Carole, Industrial Bioproducts: Today and Tomorrow, U.S. Department of Energy. 2003
2. T. Werpy and G. Petersen. Top value added chemicals from biomass: volume I. U.S. Department of Energy. 2004.
3. J.E. Holladay, J.J. Bozell, J.F. White and D. Johnson. Top value added chemicals from biomass: volume II. U.S. Department of Energy. 2007.

CHE-186402-02 Biorefineries-Industrial Process and Product (2 sks)

Biorefinery Systems. Green Biorefinery. Lignocellulose Feedstock Biorefinery. Whole Crop Biorefinery. Fuel oriented Biorefineries. Biobased Feedstocks and Biomass Production. Wet and Dry Fractionation. Industrial Bioconversion. Biobased Product Lines and Product Family Trees. Carbohydrate Lines. Lignin Lines. Protein Lines. Biobased Fats and Oils. Syngas Platform and Gasification Route. Biobased Products and Materials. Biobased Basic Chemicals. Biobased Polymers and Materials. Biobased (Industrial) Economy and Commercialization. Biobased Industry and Sustainability.

Pustaka:

1. Kamm, B., Gruber, P.R., Kamm, M., 2010, *Biorefineries-Industrial Processes and Products: Status Quo and Future Directions*, Volume 1-2, Wiley.
2. Stuart, P.R. and El-Halwagi, M.M., 2012, *Integrated Biorefineries: Design, Analysis, and Optimization*, CRC Press.

CHE-186601-02 Pengolahan Limbah B3 (2 sks)

Pengenalan & klasifikasi limbah industri B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), dan prinsip-prinsip teknologi pengolahannya. Jenis-jenis proses pengolahan fisika-kimia, *Advanced Oxidation Process* untuk pengolahan limbah cair non-biodegradable, proses foto-oksidasi UV/H₂O₂, proses foto-oksidasi UV/O₃, proses foto-oksidasi UV/TiO₂, proses kombinasi dari *Advanced Oxidation Process*, proses foto-oksidasi air-superkritik. Pengolahan & disposal limbah padat B3. Recovery & recycle limbah B3.

Pustaka:

1. Michael LaGrega, Phillip Buckingham, & Jeffrey Evans, *Hazardous Waste Management*, 2nd Ed., McGraw-Hill Inc., 2000
2. William, C. Blackman, *Basic Hazardous Waste Management*, 3rd Ed., CRC-Press, 2001
3. Tang, W. Z., *Physicochemical Treatment of Hazardous Wastes*. CRC-Press, 2004
4. Lawrence, K. Wang, Yung-Tse Hung, Howard H. Lo, Constantine Yapijakis, *Hazardous Industrial Waste Treatment*, CRC-Press, 2006

CHE-186502-02 Powder Technology/Crystallization (2 sks)

Prinsip utama proses yang melibatkan pembentukan partikel, misalnya kristalisasi larutan dan teknologi bubuk. Penggerak utama mekanisme kristalisasi dalam kaitannya dengan diagram fasa, kelarutan, efek panas dan *process yield*. Alat-alat proses kristalisasi/teknologi bubuk, aspek desain, aspek operasional, tinjauan sistemik dan perhitungan biaya. Fokus konsentrasi matakuliah ini dapat dipilih antara proses kristalisasi larutan atau teknologi bubuk.

Pustaka:

1. Perry, R.H, Green, D.W, Maloney, J.O, *Perry's Chemical Engineers' Handbook*, 7th edition, McGraw-Hill, 1997.
2. Mullin, J.W, *Crystallization*, 4th edition, Butterworth Heinemann, 2001.
3. Jones, A.G, *Crystallization Process Systems*, Butterworth Heinemann, 2002.
4. Richardson, J.F, Harker, J.H, Backhurst, J.R, Coulson and Richardson's *Chemical Engineering Particle Technology and Separation Processes*, vol 2, 5th edition, Butterworth Heinemann, 2002.

CHE-186503-02 Teknologi Fluida Superkritik (2 sks)

Introduction to high pressure technology, thermodynamic and kinetic properties at high pressure, design and construction of high pressure equipment, safety and control in high pressure plant, economics of high pressure processes, applications : chemical and enzymatic reaction in supercritical fluids, supercritical fluids in food processing, supercritical fluids in polymer and biopolymer processing.

Pustaka:

1. A. Bertucco and G. Vetter, High Pressure Process Technology: Fundamentals and Applications, Elsevier. 2001.
2. M.F. Kemmere and T. Meyer. Supercritical Fluids in Polymer Reaction Engineering, Wiley-VCH. 2005.
3. C.J. Doona and F.E. Feeherry. High Pressure Processing of Foods. IFT Press. 2007.
4. J.M. Desimone and W. Tumas. Green Chemistry using Liquid and Supercritical Carbon Dioxide, Oxford University Press. 2003.

CHE-186504-02 Sumber Energi Terbarukan (2 sks)

Pengantar dan dasar-dasar termodinamika untuk konversi energi; Pengenalan konsep energi yang terbarukan dan latar belakangnya; Jenis-jenis sumber energi yang terbarukan: energi surya, energi angin, energi panas bumi dan biofuel; Hidrogen dan Sel bahan bakar; Analisa kelayakan ekonomi; Analisa dampak lingkungan.

Pustaka:

1. Kaltschmitt, M., Streicher, W., Wiese, A., Renewable Energy Technology, Economics and Environment. Springer-Verlag, 2007.
2. Vieira Da Rosa, A., Fundamentals of Renewable Energy Processes. Elsevier Inc, 2005.
3. Twidell, J., Weir, T., Renewable Energy Resources. Taylor Francis, 2006.
4. Sorensen, B., Renewable Energy Its Physics, Engineering, Environmental Impacts, Economy, and Planning Aspects. Elsevier Sci., 2004.
5. Quaschnig, V., Understanding Renewable Energy Systems. Carl Hanser Verlag GmbH & Co KG, 2005.
6. Larminie, J., Dicks, A., Fuel Cell Systems Explained. John Wiley and Sons, 2003.

CHE-186403-02 Optimasi Sistem Proses (2 sks)

Introduction to Optimization. Models for Optimization. Formulation of Objective Function. Basic Concept of Optimization. Optimization of Unconstrained Functions: One dimensional Search. Unconstrained Multivariable Optimizations Functions. Linear Programming. Non Linear Programming. Presentation for Final Assignment.

Pustaka:

1. Thomas F. Edgar, David M. Himmelblau, and Leon S. Lasdon, Optimization of Chemical Processes, 2nd edition, McGraw-Hill, New York (2001).
2. Beightler, C.S., D.T. Philips, and Wilde, D.J., 1979, Foundations of Optimization, Prentice Hall. Bunday, B.D., 1984, Basic Optimisation Methods, Edward Arnold.

CHE-186404-02 Analisis Sistem Proses (2 sks)

Pengantar pemodelan dan simulasi proses; Metode penyusunan model teknik kimia: neraca massa, energi, dan momentum, persamaan konstitutif dan pemilihan control volume; Penyusunan persamaan empirik dengan analisis dimensional; Sistematisasi perumusan model proses teknik kimia; Penerapan metodologi penyusunan model dan simulasi pada sistem-sistem sederhana yang melibatkan proses-proses aliran fluida, perpindahan panas, perpindahan massa, dan reaksi kimia yang menghasilkan model-model lumped parameter dan distributed parameter.

Pustaka:

1. Himmelblau, D.M., Basic Principles and Calculation in Chemical Engineering, Prentice Hall
2. Russell, T.W.F. and M.M. Denn, Introduction to Chemical Engineering Analysis, John Wiley
3. Friedley, Dynamic Behavior of Processes, Prentice Hall

CHE-186505-02 Teknologi Pengeringan (2 sks)

Peran pengeringan dalam industri pangan dan kimia. Konsep perpindahan massa dan panas dalam pengeringan. Alat-alat pengering: perancangan alat dan evaluasi unjuk kinerja alat, meliputi: *spray dryer, rotary dryer, tunnel dryer, in-store dryer (fixed bed dryer), fluidized bed dryer, spouted bed dryer, drum dryer*. Proses intensifikasi dalam pengeringan: infrared-heating drying, microwave-heating drying, ultrasonic-assisted drying, adsorptive drying, intermittent drying. Pengeringan, energi efisiensi dan kualitas produk: analisis keperluan energi dan kualitas dalam pengeringan serta strategi optimasi dalam pengeringan.

Pustaka:

1. Treyball, R.E., 1980. Mass Transfer Operations, McGrawHill.
2. Chen, X.D., Mujumdar, A.S., 2008. Drying Technologies in Food Processing, Wiley-Blackwell.
3. Jangam, S.V., Law, C.L., Mujumdar, A.S., 2012. Drying of Foods, Vegetables and Fruits (4 volumes) (available online).
4. Mujumdar, A.S., 2006. Handbook of Industrial Drying (2 volumes), CRC Press.
5. Bhandari, B., Bansal, N., Zhang, M., Schuck, P., Handbook of Food Powders, Woodhead Publishing.
6. Kowalski, S.J., 2003. Thermomechanics of Drying Process, Springer.
7. Jurnal: Drying Technology, Journal of Food Engineering, Proceedings of International Drying Symposium.

CHE-186204-02 Alat Industri Bioteknologi dan Pangan (2 sks)

Mesin seleksi, mesin sorting, mesin grading bahan baku pangan; mesin pengecilan ukuran pangan (*size reduction*), mesin pencampuran (*mixing*), alat filtrasi dan pengepresan, mesin sentrifugasi, alat kristalisasi, proses panas pasteurisasi dan sterilisasi, alat evaporasi, alat dehidrasi, alat pembekuan, iradiasi, alat hopper, conveyor, ekstruder, ekstraksi, dan material handling

Pustaka:

1. Schwartzberg, H. G. and Rao, A., 1990, Biotechnology and Food Process Engineering, Taylor & Francis.
2. Saravacos, G. D. and Kostaropoulos, A. E., 2012, Handbook of Food Processing Equipment, Springer US.

II.3. JURUSAN TEKNIK ELEKTRO (KONSENTRASI MEKATRONIKA)

II.3.1. Latar Belakang

Jurusan Teknik Elektro hanya memiliki satu program studi yaitu Program Studi Teknik Elektro (Konsentrasi Mekatronika), untuk selanjutnya disebut Teknik Mekatronika. Program Studi Sarjana Teknik Mekatronika berdiri pada tanggal 31 Maret 2015 dengan SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 122/M/Kp/III/2015 setelah melalui proses persiapan yang panjang. Tim Studi Kelayakan Pendirian Program Studi Sarjana Teknik Mekatronika sendiri dibentuk di tahun 2012. Tim ini diketuai oleh Dekan Fakultas Teknologi Industri saat itu, Dr. Paulus Sukpto, Ir., MBA., dengan anggota Dr. Bagus Arthaya, Ir., M.Eng., Ali Sadiyoko, S.T., M.T., Romy Loice, S.T., M.T., Elisati Hulu, S.T., M.T., Herry Santoso, S.T., MTM., Ph.D., dan Benny Purnama, S.T., M.T.

Pendirian Program Studi Teknik Sarjana Mekatronika dilandasi pemikiran bahwa pendidikan ilmu teknik merupakan salah satu program pendidikan yang harus dikembangkan di Indonesia dalam rangka pemenuhan kebutuhan pembangunan nasional. Teknik mekatronika adalah bidang ilmu majemuk terapan untuk menghadapi berbagai tantangan di industri masa depan, terutama yang berkaitan dengan teknik mesin, elektro dan informatika.

Sebagai sebuah ilmu baru, perlu dikenalkan definisi tentang mekatronika itu sendiri, yaitu: sebuah sinergi ilmu pengetahuan dan teknologi antara teknik mesin (mekanika), teknik elektronika, teknik kendali dan teknik informatika untuk merancang, membuat atau memproduksi, mengoperasikan dan memelihara sebuah sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Munas Mekatronika, 2006)

II.3.2. Profil Lulusan Yang Diharapkan

Untuk menjawab tantangan kebutuhan industri serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan, Program Studi Sarjana Teknik Mekatronika merumuskan bahwa Profil Lulusan Program Studi Sarjana Teknik Mekatronika Universitas Katolik Parahyangan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki spiritualitas dan nilai-nilai yang mendasari perilaku profesi secara individu dan berdasar Ketuhanan berkontribusi bagi peningkatan kualitas masyarakat.
2. Mampu bekerja, baik sebagai individu maupun kelompok, secara profesional dan bertanggung jawab; serta mampu berkomunikasi secara efektif dan bekerja sama dalam suatu tim yang bersifat inter dan multidisiplin serta siap untuk pengembangan diri lebih lanjut.
3. Mampu membangun sistem dan/atau produk mekatronika dengan menggunakan bantuan *mathematics & engineering tools*, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan solusi, pengembangan dan pengujian.

Sebagai usaha untuk dapat menciptakan profil lulusan yang diinginkan di atas, maka perlu disusun sebuah kurikulum dengan beberapa Capaian Pembelajaran yang sesuai. Kurikulum pendidikan Sarjana Teknik Mekatronika sudah disusun sesuai dengan aturan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT), sehingga Capaian Pembelajarannya juga sudah sesuai dengan SNPT dan KKNI.

Informasi lebih terperinci dari Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Teknik Mekatronika UNPAR dapat dibaca pada Buku Kurikulum Teknik Mekatronika UNPAR 2018.

II.3.3. Pusat Studi

Jurusan Teknik Mekatronika memiliki 2 (dua) Pusat Studi (Pusdi), yaitu:

1. Pusat Studi Jaringan, Kecerdasan & Keamanan Siber (*Center for Network, Intelligence & Cyber Security, CeNICS*)
2. Pusat Studi Kontrol, Otomasi, dan Rekayasa Sistem (*Center for Control, Automation, and Systems Engineering, CeCASE*)

Kedua pusdi yang ada di Jurusan Teknik Mekatronika bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (abdimas), serta implementasi hasil penelitian dan abdimas ke dalam pembelajaran pada program studi sarjana.

II.3.4. Struktur Kurikulum Teknik Mekatronika

Kurikulum Program Studi Sarjana Teknik Mekatronika Tahun 2018 dirancang untuk dapat diselesaikan dalam waktu 4 tahun (8 semester) dengan jumlah SKS minimal yang harus ditempuh adalah **145** SKS. Kurikulum Program Studi Sarjana Teknik Mekatronika Tahun 2018 terbagi dalam 5 kelompok mata kuliah, yaitu:

1. Kelompok mata kuliah Matematika dan Ilmu Dasar,
2. Kelompok mata kuliah Pendidikan Umum (*General Education*),
3. Kelompok mata kuliah Inti (*Core*),
4. Kelompok mata kuliah Keluasan (*Breadth*) dan
5. Kelompok mata kuliah Kedalaman (*Depth*).

Berikut ini susunan mata kuliah pada Kurikulum Program Studi Sarjana Teknik Mekatronika Tahun 2018.

SEMESTER 1

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Inti
1	IME 181211	Pengantar Mekatronika	2	✓
2	IME 181221	Dasar Rangkaian Listrik (+R)	3	✓
3	IME 181531	Etika Profesi Perekayasa	2	
4	AMS 181105	Kalkulus I	3	
5	PHY 181807	Fisika Dasar I	3	
6	MKU 180110	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	2	
7	MKU 180120	Logika	2	
8	MKU 180130	Bahasa Indonesia	2	
Jumlah :			19	5

(+R) : Ada tambahan Responsi; ✓ : mata kuliah inti.

SEMESTER 2

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Inti
1	IME 181212	Menggambar Teknik	2	✓
2	IME 181222	Statika (+R)	3	✓
3	IME 181232	Algoritma dan Pemrograman	3	✓
4	AMS 181106	Kalkulus II	3	
5	PHY 181808	Fisika Dasar II	2	
6	PHY 181813	Praktikum Fisika Dasar	1	
7	MKU 180240	Etika	2	
8	MKU 180250	Pendidikan Pancasila	2	
9	IME 181542	Olahraga	1	
Jumlah :			19	8

(+R) : Ada tambahan Responsi; ✓ : mata kuliah inti.

SEMESTER 3

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Inti
1	IME 182111	Matematika Teknik I (+R) *	3	
2	IME 182121	Probabilitas dan Statistika*	2	
3	IME 182231	Elektronika*	2	✓
4	IME 182241	Sistem Pengukuran dan Akuisisi Data*	2	✓
5	IME 182351	Dasar Tenaga Elektrik*	3	
6	IME 182261	Praktikum Mekatronika I*	2	✓
7	IME 182571	Bahasa Inggris untuk Tujuan Akademik	2	
8	MKU 180360	Estetika	2	
9	MKU 180370 MKU 180380	Agama Katolik/ Fenomenologi Agama	2	
Jumlah :			20	6

(+R) : Ada tambahan Responsi; ✓ : mata kuliah inti; *: memiliki prasyarat.

SEMESTER 4

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Inti
1	IME 182112	Matematika Teknik II (+R)*	3	
2	IME 182322	Sistem Mikroprosesor*	3	
3	IME 182232	Proses Manufaktur*	2	✓
4	IME 182342	Material Teknik*	2	
5	IME 182252	Sinyal dan Sistem	2	✓
6	IME 182362	Pemodelan Sistem*	3	
7	IME 182272	Sistem Digital	2	✓
8	IME 182282	Praktikum Mekatronika II*	2	✓
Jumlah :			19	8

(+R) : Ada tambahan Responsi; ☆: memiliki prasyarat.

SEMESTER 5

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Inti
1	IME 183311	Sistem Tertanam*	2	
2	IME 183321	Pengantar Sistem Telekomunikasi	3	
3	IME 183331	CAD/CAM *	3	
4	IME 183341	Perancangan Elemen Mesin*	3	
5	IME 183351	Sistem Kontrol Otomatis (+R)*	3	
6	IME 183361	Sensor dan Aktuator*	3	
7	IME 183271	Praktikum Mekatronika III*	2	✓
Jumlah :			19	2

(+R) : Ada tambahan Responsi; ✓ : mata kuliah inti; *: memiliki prasyarat.

SEMESTER 6

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	SKS
1	IME 183212	Medan Elektromagnetik (+R)*	3	✓
2	IME 183322	Termodinamika*	3	
3	IME 183432	Kinematika Robot*	3	
4	IME 183342	Pengolahan Sinyal Digital*	3	
5	IME 183352	Sistem Kontrol Berbasis PLC*	2	
6	IME 183262	Desain Produk Mekatronika	3	✓
7	IME 183272	Praktikum Mekatronika IV*	2	✓
Jumlah :			19	8

(+R) : Ada tambahan Responsi; ✓ : mata kuliah inti; *: memiliki prasyarat.

SEMESTER 7

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	
1	IME 184300	Kerja Praktek *	3	✓
2	IME 184400	Tugas Akhir I	2	✓
3	IME 184431	Dinamika Robot (+R) *	3	
4	IME 184441	Sistem Kontrol Modern *	3	
5	IME 184251	Projek Mekatronika *	3	✓
6		Pilihan I	3	
7		Pilihan II/ Manajemen	3	
Jumlah :			20	8

(+R) : Ada tambahan Responsi; ✓ : mata kuliah inti; *: memiliki prasyarat.

SEMESTER 8

No	Kode Mata	Nama Mata Kuliah	SKS	Inti
1	IME 184500	Tugas Akhir II *	4	✓
2		Pilihan III	3	
3		Pilihan IV/ Lingkungan	3	
Jumlah :			10	4

Total SKS : 145 49

MATA KULIAH PILIHAN

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	IME 184410	Sistem Kontrol Digital	3
2	IME 184411	Topik Khusus Mekatronika I	3
3	IME 184412	Topik Khusus Mekatronika II	3
4	IME 184413	Sistem Kontrol Non-Linier	3
5	IME 184414	Teori Estimasi & Penapisan	3
6	IME 184415	Matematika Diskrit	3
7	IME 184420	Technopreneurship	3
8	IME 184421	Kerja Mandiri Terpantau I	3
9	IME 184422	Kerja Mandiri Terpantau II	3
10	IME 184430	Manajemen Proyek	3
11	IME 184442	Ilmu Pengetahuan Lingkungan	3
12	IME 184452	Lingkungan dan industri	3

II.3.5. Silabus**IME 181211 Pengantar Mekatronika (2 SKS)****Tujuan:**

Mahasiswa diharapkan memahami dan mampu menjelaskan pengertian teknik mekatronika dan peran teknik mekatronika dalam dunia manufaktur global terutama yang terkait dengan era *Industry 4.0* atau IoT. Mahasiswa juga diharapkan mengerti konsep dasar elektronika; berbagai macam sistem penggerak dan transformasi gerak; mengidentifikasi dan menjelaskan fungsi sensor dan aktuator; mendefinisikan fungsi dan peran pengolah sinyal dalam pengendalian proses digital dan mengerti prinsip kerja PLC. Berbagai penerapan mekatronika dalam industri dan berbagai sektor kehidupan menjadi topik bahasan yang penting.

Silabus:

Pengenalan mekatronika dalam produk pintar yang terkait dengan IoT, rangkaian listrik dan elektronika dasar, sensor dan aktuator, pengendalian proses dengan PLC, Peran teknik mekatronika dalam dunia industri manufaktur, pertambangan, kelautan, dirgantara, kesehatan, perkantoran dll.

IME 181221 Dasar Rangkaian Listrik (DRL, 3 SKS)**Tujuan :**

Mahasiswa mampu memahami konsep dasar rangkaian listrik, memahami dan menerapkan dasar hukum rangkaian listrik, metode analisis, teorema rangkaian, operational amplifier, kapasitor & induktor, rangkaian orde-1, rangkaian orde-2 ke dalam rangkaian listrik.

Silabus :

Konsep dasar rangkaian listrik, dasar hukum rangkaian listrik, metoda analisis, teorema rangkaian, *operational amplifier*, kapasitor & induktor, rangkaian orde-1, fenomena *transient*.

IME 181531 Etika Profesi Perekayasa (2 SKS)

Tujuan :

Mahasiswa mampu memahami konsep etika profesi sebagai seorang calon perekayasa, yang mungkin akan mereka temui saat mahasiswa tersebut berkarya pada profesinya.

Silabus :

Pendahuluan pentingnya memahami etika profesi, profesionalisme dan kode etik profesi (insinyur), memahami problema etik dan teknik penyelesaiannya, resiko, keselamatan dan kecelakaan kerja, memahami hak dan kewajiban seorang perekayasa.

AMS 181105 Kalkulus I (3 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa diharapkan mampu memahami dasar persamaan matematika dan fungsi; menggunakan turunan dan integral dalam penyelesaian masalah matematika; mampu menggunakan fungsi transenden sederhana.

Silabus:

Sistem bilangan real dan fungsi; Limit dan kekontinuan; Turunan; Aplikasi Turunan; Integral dan Aplikasi Integral; Fungsi Transenden

PHY 181807 Fisika Dasar I (3 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa diharapkan mampu memahami dasar-dasar mekanika dan gerak; menggunakan dasar gerak linier dan dalam permasalahan sederhana; menggunakan gerak rotasi dalam permasalahan sederhana; mengerti konsep osilator harmonik; mampu menyelesaikan permasalahan kekekalan energi; memahami dasar-dasar listrik dan penerapannya.

Silabus:

Kinematika gerak lurus dan melingkar, dinamika Newton, usaha dan energi, osilator harmonik, elektrostatik, hukum Gauss dan potensial listrik, kapasitor dan arus searah.

MKU 180110 Pendidikan Kewarganegaraan (2 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan cara berpikir secara menyeluruh dan mampu bersikap rasional dan dinamis; mampu memiliki pandangan luas dan memihak nilai-nilai kemanusiaan.

Silabus:

Pengantar; Wawasan Nusantara; Ketahanan Nasional; Polstranhankamnas; Sistem Hankamrata

MKU 180120 Logika (2 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan dasar berpikir ilmiah seperti berpikir sistematis, analitis, membuat klasifikasi dan merumuskan definisi yang tepat; serta mampu bersikap teliti, kritis, dan lurus dalam mengambil keputusan untuk bertindak.

Silabus:

Deskripsi proses dan kemampuan berpikir, teknik berpikir dengan menggunakan konsep (komprehensi dan luas), metode penyusunan definisi dan teknik klasifikasi, teknik berpikir dengan pernyataan dengan menjabarkan jenis-jenis proposisi dan menilai pernyataan

berdasarkan hubungan oposisi antar pernyataan, metode deduksi , silogisme serta metode induksi.

MKU 180130 Bahasa Indonesia (2 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara tertulis maupun secara lisan. Keterampilan berbahasa mahasiswa dapat dibina melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan keterampilan menulis akademik sebagai fokus.

Silabus:

Bahasa Indonesia, ragam Bahasa, diksi atau pilihan kata, kalimat, paragraf, jejaring ide, ejaan yang disempurnakan, menulis karangan, narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi dan persuasi, menulis karya ilmiah, menulis makalah, menulis artikel, menulis resensi.

MKU 181212 Menggambar Teknik (Gartek, 2 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa diharapkan mampu membuat gambar proyeksi dari suatu benda, baik proyeksi 2-dimensi (ortogonal) maupun 3-dimensi (aksonometri) sesuai aturan ISO; mengetahui dan mengerti aturan menggambar teknik, mampu menggambar potongan pada benda/rakitan, mampu menghitung toleransi dan suaian sesuai aturan ISO. Mahasiswa juga dikenalkan dengan perangkat lunak SolidWorks untuk merancang suatu produk.

Silabus:

Dasar-dasar menggambar teknik, proyeksi orthogonal, aturan pemilihan garis dan pemberian ukuran, proyeksi aksonometri, gambar potongan, toleransi linear dan geometrik, konfigurasi permukaan dan penyederhanaan gambar, pengenalan perangkat lunak CAD.

IME 181222 Statika (3 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep vektor, gaya, dan momen dalam struktur statis; mampu menggambarkan kesetimbangan struktur statis dengan pembebanan dalam bentuk diagram benda bebas (DBB); mampu menghitung besar dan arah gaya reaksi tumpuan yang ditimbulkan oleh pembebanan pada struktur; mampu menjelaskan pengaruh beban pada beberapa jenis struktur dan menghitung besar dan arah gaya pada semua komponen struktur; mampu menjelaskan pengaruh beban pada gaya dalam suatu batang dan menghitung besar dan arah gaya dalam di sepanjang batang; mampu menjelaskan pengaruh gesekan pada sebuah benda dan menghitung besar dan arah gaya gesek dengan menggunakan metoda analitis maupun grafis, serta mampu menyelesaikan masalah kesetimbangan dengan konsep kerja virtual.

Silabus:

Pengertian skalar, vektor, dan sistem satuan; pengertian gaya, momen, kopel dan torsi; konsep reaksi tumpuan; formulasi masalah dalam bentuk diagram benda bebas (DBB); konsep struktur: *trusses*, *frames* dan *machine*; pengertian pusat massa; gaya terkonsentrasi dan terdistribusi; distribusi gaya dalam; gesekan dan baji serta aplikasinya; kerja virtual.

IME 181232 Algoritma dan Pemrograman (Alpro, 3 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa diharapkan memahami dasar-dasar algoritma serta peran algoritma dalam komputasi; membuat algoritma sederhana dalam kehidupan sehari-hari; mengerti penggunaan *pseudocode*; mendesain algoritma yang efisien serta memahami dasar-dasar struktur data.

Silabus:

Pengertian dan terminology algoritma, *pseudocode*, algoritma *sorting*, desain dan analisis algoritma, algoritma jarak terdekat dan rekursif, struktur data elementer, *stack* dan *queues*, *linked list*.

AMS 181106 Kalkulus II (3 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa diharapkan mampu memahami dasar penggunaan integral dan mampu menggunakan teknik integral dalam penentuan masalah volume, momen dan pusat massa; menggunakan persamaan diferensial; mampu memahami penggunaan deret dan pengujiannya.

Silabus:

Integral; Teknik Pengintegralan dan hampiran integral; Persamaan diferensial biasa; deret.

PHY 181808 Fisika Dasar II (2 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa diharapkan mampu memahami dasar-dasar fluida statis dan dinamis; memahami konsep termofisika dalam hukum termodinamika; menggunakan konsep gelombang mekanik dalam aplikasi sederhana; memahami dasar-dasar dan aplikasi sederhana gelombang elektromagnetik; memahami dasar-dasar kemagnetan dan arus bolak balik; memahami konsep optik dalam fenomena difraksi dan interferensi; memahami dasar-dasar fisika modern dan aplikasinya dalam material.

Silabus:

Fluida statis dan dinamis, termofisika, gaya dan medan magnet, induksi magnet dan arus bolak balik, gelombang mekanik dan elektromagnetik, interferensi dan difraksi, dualisme partikel dan gelombang, fisika atom dan material.

PHY 181813 Praktikum Fisika Dasar (1 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa diharapkan mampu memahami dasar-dasar pengukuran dalam praktikum fisika sederhana; memahami konsep ketidakpastian dalam pengukuran; memahami peristiwa gerak jatuh bebas dan menentukan percepatan gravitasi; memahami konsep hukum II Newton pada pesawat Atwood; memahami prinsip pengisian dan pengosongan kapasitor serta menganalisis rangkaian arus bolak-balik.

Silabus:

Ketidakpastian dalam pengukuran dan eksperimen, gerak jatuh bebas, ketidakpastian eksperimen dalam bandul sederhana, pesawat Atwood, pengisian dan pengosongan kapasitor.

MKU 180240 Etika (2 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa diharapkan mampu memahami nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral; menentukan orientasi hidup; memiliki kemampuan kritis dalam situasi konkret; mengambil sikap berdasarkan pertimbangan rasional dan bertindak sesuai dengan hati nuraninya.

Silabus:

Persoalan etis kontemporer, pengertian dan ruang lingkup etika, kebebasan dan tanggung jawab, suara hati (kesadaran moral), tahap-tahap kesadaran moral, etika normatif, prinsip dan keutamaan dasar moral, etika profesi, bisnis dan etika dalam dunia modern, persoalan-persoalan etis dalam bisnis.

MKU 180250 Pendidikan Pancasila (2 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa diharapkan mampu merefleksikan dan memaknai kehidupan secara mandiri berdasarkan nilai-nilai filosofis yang tersurat dalam Pancasila.

Silabus:

Aspek yuridis, filosofis, historis, dan kultural Pancasila, kajian filosofis sila-sila Pancasila, kontekstualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kekinian.

MKU 181542 Olahraga (1 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa diharapkan mampu menjadi manusia yang sehat, sportif, memiliki semangat kerja-sama tim yang kuat dan kompak.

Silabus:

Praktek olahraga, peregangan otot, aerobik, ketangkasan,kebugaran, yoga.

IME 182111 Matematika Teknik I (Mattek I, 3 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa memiliki kemampuan dasar matematika tingkat universitas untuk melakukan analisis teknik.

Silabus:

aljabar vektor, aljabar matrik (aljabar linear), transformasi linier, sistem persamaan linier, vektor Eigen, vektor diferensial kalkulus, fungsi bernilai vektor, medan skalar, kalkulus integral vektor, integral garis, dan integral lipat.

Prasyarat: Pernah tempuh Kalkulus II

IME 182121 Probabilitas dan Statistika (Probstat, 2 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa mampu menerapkan ilmu statistika dalam dunia teknik khususnya teknik mekatronika; mampu menganalisis dan menginterpretasikan data pengukuran/hasil eksperimen dengan ilmu statistika serta mampu membuat model statistika dari suatu fenomena.

Silabus:

Peran statistika dalam dunia teknik khususnya teknik mekatronika; probabilitas, variabel acak diskrit dan kontinu serta distribusi probabilitasnya; joint distribusi probabilitas;

statistika deskriptif; distribusi sampling; pengujian hipotesis pada satu sampel; regresi linier dan korelasi.

Prasyarat: Pernah tempuh Kalkulus II

IME 182231 Elektronika (2 SKS)

Tujuan :

Mahasiswa mampu memahami fungsi, menganalisis serta merancang rangkaian elektronika yang mengandung komponen dioda, BJT, JFET dan MOSFET

Silabus :

Teori semikonduktor, dioda, *Bipolar Junction Transistor* (BJT), Penguat BJT, Multistage, Penguat CC dan CB, MOS Field Effect Transistor (MOSFETs).

Prasyarat: Pernah tempuh DRL

IME 182241 Sistem Pengukuran dan Akuisisi Data (SPAD, 2 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa diharapkan mampu memahami Konsep dasar sistem pengukuran dan akuisisi data; standar simbol, satuan dan dimensi pengukuran dari besaran-besaran fisis; error pada pengukuran; prinsip pengukuran dengan instrumen elektrik; prinsip kalibrasi instrumen; karakteristik instrumen; pengenalan transduser dan sensor, secara khusus mempelajari *strain gauges* dan RTD; pengukuran hambatan presisi; pengolahan sinyal yang meliputi filter dan penguat instrumentasi; mengenal data akuisisi dengan menggunakan instrumen multimeter digital dan perangkat lunak; mengenal metode perekaman penampilan data; merancang dan membangun sistem pengukuran dan akuisisi data dari besaran massa dengan menggunakan strain gauge sebagai transduser.

Silabus:

Konsep dasar sistem pengukuran, instrumentasi dan akuisisi data; standar simbol, satuan dan dimensi dari besaran-besaran fisis; prinsip pengukuran dengan instrumen elektrik; pengenalan transduser dan sensor; pengolahan sinyal dengan menggunakan filter dan penguat; akuisisi data; perancangan sistem pengukuran dan akuisisi data.

Prasyarat: Pernah tempuh Dasar Rangkaian Listrik

IME 182351 Dasar Tenaga Elektrik (DTE, 3 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang sistem tenaga elektrik, pengendalian mesin-mesin listrik, dan elektronika daya.

Silabus:

Sistem tenaga elektrik, pengendalian mesin-mesin listrik, dan elektronika daya.

Prasyarat: Pernah tempuh Elektronika

IME 182261 - Praktikum Mekatronika I (PM-1, 2 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa mampu mempraktekkan pengetahuan yang diperoleh pada mata kuliah Dasar Rangkaian Listrik, Dasar Tenaga Elektrik, Elektronika serta Sistem Pengukuran & Akuisisi Data, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Silabus:

Pengenalan alat ukur listrik, pengukuran besaran listrik, rangkaian arus searah dan nilai statistik resistansi, rangkaian penguat operasional, gejala peralihan, pengukuran berbagai karakteristik komponen (diode, transistor BJT & FET), analisis hasil pengukuran.

Prasyarat: Pernah tempuh DRL, Tempuh bersama DTE, SPAD & Elektronika.

IME 182571 Bahasa Inggris untuk Tujuan Akademik (BITA, 2 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa diharapkan mampu menggunakan kosa kata bahasa Inggris secara tepat dalam berbagai artikel di bidang ilmu Teknik Mekatronika, mampu membaca dan memaknai teks berbahasa Inggris; mampu menulis artikel ilmiah dalam bahasa Inggris dengan tata bahasa yang tepat.

Silabus:

Pemahaman bacaan dan kosakata, pembahasan berbagai artikel yang berhubungan dengan bidang studi: pemahaman bacaan, pengenalan kosakata, tata bahasa sederhana, menulis artikel ilmiah dalam Bahasa Inggris.

MKU 180360 Estetika (2 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa diharapkan mampu menyadari pentingnya seni sebagai pengumpulan makna akan pengalaman khas manusia; mampu menimba *insight* dan kekayaan batin dari khasanah luas kesenian; menyadari dimensi kreatif dalam segala bidang kehidupan.

Silabus:

Dunia manusia: manusia dan pikirannya; sains dan filsafat; seni; antara keindahan dan kebenaran eksistensial; pluralitas dan relativitas seni; seni murni dan seni terapan; manfaat seni; aliran-aliran seni rupa barat; empat pilar peradaban; persepsi estetika dan isu lingkungan; *visual intelligence*.

MKU 180370/ 180380 Agama/Fenomenologi Agama (2 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa diharapkan mampu memahami gejala dan dinamika kehidupan beragama sekaligus bersedia melakukan otokritik terhadap agamanya; mampu menjadi inspirasi dalam pencapaian kedewasaan beragama.

Silabus:

Pluralisme; peran agama; wahyu dan iman; prinsip moral dasar; Yesus dan perutusannya.

IME 182112 Matematika Teknik II (Mattek II, 3 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa mampu memahami konsep dasar matematis dari persamaan diferensial biasa, transformasi integral, dan persamaan diferensial parsial dalam bidang teknik serta mampu menganalisis sinyal dan sistem;

Silabus:

Persamaan diferensial biasa (orde 1 & 2, linear, transformasi Laplace), transformasi Fourier, persamaan diferensial parsial sederhana; beragam penerapannya dalam analisis dan desain sistem di bidang teknik.

Prasyarat: Pernah tempuh Matematika Teknik I.

IME 182322 Sistem Mikroprosesor (Sismik, 3 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa mampu memahami konsep dan teori sistem mikroprosesor, memahami penggunaan bahasa assembly dalam aplikasi sistem berbasis mikroprosesor sederhana.

Silabus:

Membahas teknologi dan perkembangan mikroprosesor, struktur komputer dan mikroprosesor, pemrograman assembler dan macro assembler, memori dan antarmuka, teknik I/O, sistem interupsi, komponen penunjang dan antarmuka sistem mikroprosesor, co-prosesor dan *custom microprocessor*, serta aplikasi sederhana pada dunia nyata.

Prasyarat: Tempuh bersama Sistem Digital (Sisdig).

IME 182232 Proses Manufaktur (Prosman, 2 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa diharapkan mampu mendefinisikan peran dan jenis proses manufaktur di industri; memahami dan mampu menjelaskan prinsip proses pengecoran logam, pembentukan logam; memahami dan mampu menjelaskan peran perkakas potong; memahami dan mampu menjelaskan proses pemesinan baik konvensional dan non-konvensional. Mengerti konsep dasar proses pemesinan dengan pengendalian CNC dan mengenal teknologi baru berupa proses manufaktur aditif.

Silabus:

Pengenalan proses manufaktur, proses pengecoran dan pembentukan logam teknologi perkakas potong, proses pemotongan logam, proses pemesinan non-konvensional, proses manufaktur aditif.

Prasyarat: Pernah tempuh Gartek dan Statika.

IME 182342 Material Teknik (2 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan sifat-sifat material teknik (logam, keramik, polimer) dan penyebab munculnya sifat-sifat tersebut; mampu menentukan alternatif-alternatif material yang sesuai untuk suatu produk tertentu, berdasarkan pengetahuan mengenai sifat-sifat material teknik; mampu mempresentasikan alasan-alasan pemilihan material suatu produk.

Silabus:

Material kristalin (struktur & sifat mekanik); diagram fasa; transformasi fasa, keramik, polimer, komposit, korosi & degradasi; material untuk komponen elektronik.

Prasyarat: Pernah tempuh Fisika Dasar II.

IME 182252 Sinyal dan Sistem (Sinsis, 2 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa mampu menganalisis properti dari sinyal dan sistem dan memahami klasifikasinya; mampu menganalisis sistem waktu kontinu LTI menggunakan Transformasi Fourier dan Laplace; Mampu mengaplikasikan teori sinyal dan sistem untuk sistem kontrol dan sistem komunikasi antar perangkat.

Silabus:

Klasifikasi dan *property* dari sinyal dan sistem; sistem LTI; transformasi Fourier untuk sinyal periodik dan aperiodik; karakteristik filter dan *time-frequency*; sampling; transformasi Laplace; transformasi Z.

IME 182362 Pemodelan Sistem (Modsis, 3 SKS)**Tujuan :**

Mahasiswa mampu memahami hukum-hukum yang digunakan dalam pemodelan sistem, memahami dan menerapkan pemodelan sistem mekanik, elektrik, fluida dan *thermal*.

Silabus :

Klasifikasi pemodelan sistem; pemodelan sistem mekanik; pemodelan sistem elektrik; pemodelan sistem fluida dan pemodelan sistem thermal.

Prasyarat: Pernah tempuh Matematika Teknik I.

IME 182272 Sistem Digital (Sisdig, 2 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa mampu menjelaskan transformasi dari ekspresi aljabar Boolean; memahami macam-macam sintesis dan analisis dari fungsi logika; menerapkan rangkaian logika digital kedalam perangkat desain (CAD).

Silabus:

Rangkaian logika, implementasi teknologi, optimalisasi implementasi fungsi logika, rangkaian kombinasional, *flip-flop*, *register* dan *counter*, rangkaian sekuensial.

IME 182282 Praktikum Mekatronika II (PM-2, 2 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa mampu mempraktekkan pengetahuan yang diperoleh pada mata kuliah Algoritma & Pemrograman serta Sistem Mikroprosesor, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Silabus:

Struktur program C/C++, struktur kontrol, operasi file, matriks dan vektor, pointer, fungsi dan objek, pemrograman mikrokontroler.

Prasyarat: Pernah tempuh Alpro; Tempuh bersama : Sismik & Sisdig.

IME 183311 Sistem Tertanam (Sister, 2 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa memahami kebutuhan dari sistem tertanam (*embedded systems*) dan mampu mendesain sistem yang memenuhi persyaratan sistem tertanam.

Silabus:

Karakteristik sistem terintegrasi, masalah-masalah kinerja, peran sistem terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari, mikrokontroler untuk sistem terintegrasi, Metodologi desain perangkat lunak sistem terintegrasi, masalah pewaktuan dan penjadwalan, manajemen sumber daya dan komputasi, Alat desain terintegrasi dan lingkungan untuk pengembangan perangkat lunak, masalah pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut. Sistem terintegrasi dengan jaringan.

Prasyarat: Pernah tempuh Alpro dan Sismik.

IME 183321 Pengantar Sistem Telekomunikasi (Sistel, 3 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep-konsep dasar sistem telekomunikasi, elemen-elemen yang membangunnya; serta mampu menerapkan system telekomunikasi dalam bidang mekatronika.

Silabus:

Gambaran umum sistem telekomunikasi dan evolusinya, jaringan akses, sinyal dan besaran kinerja transmisi, modulasi, citra digital, komunikasi data, telekomunikasi di industri, jaringan *ad-hock*, penggunaan Ethernet, internet, dan teknologi *wireless* di industri, protokol komunikasi data industri.

Prasyarat: -

IME 183331 CAD/CAM (3 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang dasar-dasar desain produk teknik menggunakan komputer (CAD), proses manufaktur dengan bantuan komputer (CAM) serta mampu membuat program NC-nya dan menjalankan dalam mesin CNC (simulasi dan kenyataan).

Silabus:

Menggambar menggunakan perangkat lunak CAD/CAM, pengenalan *numerical control*, sistem koordinat; sistem kendali NC, dimensi input; perencanaan program, struktur program, G-code, M-code; pengendalian *spindle speed* dan *feedrate*; fungsi berbagai *tools* pada mesin CNC; kompensasi posisi, *work offsets*, *cutter radius offsets* dan *tool length offsets*; *interpolasi linier & rapid positioning*; beberapa contoh aplikasi: pembuatan lubang, slot dan pocket dan pembuatan produk kompleks.

Prasyarat: Pernah tempuh Gartek, Prosman.

IME 183341 Perancangan Elemen Mesin (PEMes, 3 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa diharapkan mengerti dan mengenal peran dan pembebanan pada suatu komponen/elemen mesin dan memahami konsep perancangannya yang berhubungan dengan pembebanan baik statis maupun fluktuatif. Diharapkan juga mahasiswa mampu menentukan umur produk, faktor keamanan serta pengaruh faktor konsentrasi tegangan.

Silabus:

Metoda perancangan elemen-elemen mesin; kriteria kegagalan dan safety factor; poros dan pembebanannya; kopling tetap; sambungan: las, paku keling, baut; analisis ulir pengangkat; analisis beban pada puley dan belt, roda gigi; beberapa penerapan elemen-elemen mesin pada suatu produk teknik. Penggunaan perangkat lunak untuk menganalisis tegangan, strain, defleksi dan lain-lain.

Prasyarat: Pernah tempuh Gartek & Statika.

IME 183351 Sistem Kontrol Otomatis (SKO, 3 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dari sebuah sistem kendali, mampu menerapkan macam-macam metoda analisis untuk merancang sistem pengendalian sebuah plant, serta mampu menetapkan nilai k_p , k_i & k_d pada pengendali PID yang tepat sesuai performansi yang diinginkan.

Silabus:

Konsep dasar sistem kendali, model matematis sistem fisis (mekanik dan elektronik) pada ranah waktu, model matematis sistem fisis (mekanik dan elektronik) pada ranah frekuensi, analisis tanggapan keadaan peralihan dan keadaan tunak, analisis dan desain sistem kendali menggunakan metode *root-locus*, analisis dan desain sistem kendali menggunakan metode *bode plot*, perancangan pengendali PID.

Prasyarat: Pernah tempuh Mattek II, Modsis & Sinsis.

IME 183361 Sensor dan Aktuator (3 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa diharapkan mampu memahami prinsip kerja sensor dan aktuator; memahami berbagai karakteristik sensor dan aktuator; memahami proses kalibrasi sensor; memahami jenis-jenis sensor; mampu merakit sensor dengan rangkaian analog dan mikrokontroler; mengetahui karakteristik, aplikasi, efektifitas dan keuntungan kerugian menggunakan aktuator elektrik, pneumatik dan hidrolis.

Silabus:

Prinsip pengukuran sensor, karakteristik sensor, proses kalibrasi sensor, sensor dalam akuisisi data, pengenalan sensor cahaya, kelembaban, suhu dan magnet, prinsip-prinsip dasar aktuator, aktuator elektrik, pneumatik dan hidrolis.

Prasyarat: Pernah tempuh Mattek II, Modsis & Sinsis.

IME 183271 - Praktikum Mekatronik III (2 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa mampu mempraktekkan pengetahuan yang diperoleh pada mata kuliah Menggambar Teknik, Proses Produksi Pemesinan serta CAD/CAM, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Silabus:

Pembuatan sketsa benda 2-dimensi & 3-dimensi (*software*), proses perakitan (*assembly*); praktik kerja bangku, praktik bubut, praktik milling manual, praktik pengukuran dimensional, membaca gambar teknik, unit dimensi pada gambar, perencanaan program, struktur program, G code, M code; perencanaan *spindle speed* dan *feedrate* yang sesuai dengan bahan material yang digunakan; Perencanaan *work offsets*, *cutter radius offsets* dan *tool length offsets*; membuat program CNC, tanpa menggunakan kompensasi dan dengan menggunakan kompensasi; yamembuat produk menggunakan perangkat lunak CNC Simulator dan juga pada mesin CNC.

Prasyarat: Pernah tempuh Prosman & Gartek; Tempuh bersama CAD/CAM.

IME 183212 Medan Elektromagnetik (3SKS)

Tujuan:

Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep medan elektromagnetik; menerapkan sistem koordinat dan vektor kalkulus dalam perhitungan medan; memahami persamaan Poisson dan Laplace serta dalam penerapan sederhana; memahami dasar-dasar antena dan komunikasi nirkabel.

Silabus:

Konsep medan, sistem koordinat, vektor kalkulus, medan elektrostatik dan magnetostatik, medan elektromagnetik, medan bergantung waktu, jalur transmisi, gelombang bidang, antena dan komunikasi nirkabel.

Prasyarat: Pernah tempuh Mattek I.

IME 183322 - Termodinamika (3 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa diharapkan mampu memahami sistem termodinamika sederhana; memahami konsep hukum-hukum termodinamika; memahami siklus panas dan aplikasinya pada

turbin, kompresor, mesin penukar kalor; memahami transfer kalor secara konduksi, konveksi dan radiasi.

Silabus:

Konsep dasar energi dan termodinamika (Hukum 0 termodinamika); Energi, transfer energi dan analisis energy; hukum I termodinamika; sifat gas ideal; analisis termodinamika pada sistem tertutup; hukum II termodinamika; siklus mesin bakar dan pendingin; keterkaitan antar sifat termodinamika; prinsip perpindahan panas.

Prasyarat: Pernah tempuh Fisika Dasar II.

IME 183432 Kinematika Robot (3 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa mengenal teknik pemodelan, perencanaan jejak serta kontrol mekanisme pada manipulator robot dengan mengabaikan gaya internal ataupun eksternal pada manipulator robot.

Silabus:

Koordinat dan kecepatan benda tegar, transformasi homogenous, kinematika maju dan balik (*forward & inverse kinematics*), kinematika kecepatan, perencanaan gerak (*motion planning*), penentuan jejak (*trajectory generation*) serta kontrol robot manipulator; penggunaan perangkat lunak MATLAB dan *toolbox* terkait untuk melakukan analisis dan kontrol manipulator robot berbasis teori kinematika.

Prasyarat: Pernah tempuh Modsis & Mattek II.

IME 183342 Pengolahan Sinyal Digital (PSD, 3 SKS)

Tujuan :

Mahasiswa memahami teori sistem diskrit dalam ranah waktu dan ranah frekuensi yang akan digunakan dalam pemrosesan sinyal digital, mahasiswa mengenal bagaimana filter digital diterapkan, mahasiswa memahami strategi merancang filter digital, serta mampu menerapkan sebuah filter digital.

Silabus:

Sinyal & sistem waktu diskrit, analisis Fourier waktu-diskrit, transformasi Z, DFT, implementasi dari filter digital, perancangan filter FIR & IIR, pemanfaatan MATLAB.

Prasyarat: Pernah tempuh Sinsis.

IME 183352 Sistem Kontrol Berbasis PLC (SK-PLC, 2 SKS)

Tujuan :

Mahasiswa mengetahui fungsi penggunaan PLC, Mengetahui dan mengaplikasikan fungsi Input – Output Devices, Sistem Digital, Proses I/O, Ladder dan Fungsi Blok Program, Metoda pemrograman IL, SF dan ST, Relay Internal, Jump dan Call, Timer, Counter, Shift Register pada PLC.

Silabus :

Input – Output Devices, Sistem Digital, Proses I/O, Ladder dan Fungsi Blok Program, Metoda pemrograman IL, SF dan ST, Relay Internal, Jump dan Call, Timer, Counter, Shift Register.

Prasyarat: Pernah tempuh Sisdig dan Sensor & Aktuator.

IME 183262 Desain Produk Mekatronika (DPM, 3 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan teori pada kuliah-kuliah sebelumnya dan mengaplikasikannya dengan membuat sebuah produk mekatronika yang layak diteruskan sebagai sebuah produk tugas akhir.

Silabus:

Pencarian topik desain dan identifikasi problem nyata; penyusunan solusi untuk problem yang ditemukan, mengajukan usulan sistem mekatronika yang sesuai; penyusunan rencana kerja: waktu, kebutuhan komponen, proses kerja dan biaya; proses monitoring dan evaluasi kerja (Monev 1 dan 2); presentasi/ demo/ pameran produk yang dihasilkan.

Prasyarat: Pernah tempuh PM-3.

IME 183272 - Praktikum Mekatronika IV (2 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa mampu mempraktekkan pengetahuan yang diperoleh pada mata kuliah Sistem Digital, Sistem Kontrol Otomatis serta Sistem Kontrol Berbasis PLC, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Silabus:

Penggunaan perangkat lunak GNU-Octave / MATLAB, Simulasi sistem pada perangkat lunak GNU-Octave / MATLAB, desain algoritma kendali dan simulasi sistem beserta kendali, *tuning* PID; PLC: Counter, Timer, Relay Internal, IL dan ILC, DIFU dan DIFD, Holding Relay, Instruksi Compare dan double compare, MOV, Command Button dan BitLamp.

Prasyarat: Pernah tempuh Sister dan SKO; tempuh bersama SK-PLC.

IME 184300 Kerja Praktek (KP, 3 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa dapat mengalami situasi nyata pada sebuah industri yang mengandung sistem mekatronika secara lengkap termasuk unit pendukung dan manajemen industri tersebut.

Silabus: -

Prasyarat: Hingga semester V telah tempuh 90 SKS.

IME 184400 Tugas Akhir I (2 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa dapat menyusun sebuah dokumen proposal Tugas Akhir yang memenuhi kaidah penulisan karya ilmiah. Dokumen dimulai dari pemilihan topik, identifikasi masalah/ kebutuhan, usulan solusi, pemahaman teori dasar yang dibutuhkan, pengusulan rancangan sistem/ solusi, baik yang bersifat *tangible* maupun *intangible*.

Silabus:

Pengantar metodologi penelitian; Teknik penulisan laporan ilmiah; Teknik presentasi ilmiah.

Prasyarat: Tempuh bersama KP, telah **lulus** lebih dari 110 sks dengan IPK(110) ≥ 2.00 .

IME 184431 Dinamika Robot (3 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa mengenal teknik pemodelan dan pengontrolan dinamika manipulator dengan memperhitungkan berbagai gaya internal maupun eksternal pada manipulator robot.

Silabus:

Pemodelan gerak benda tegar berdasarkan hukum Newton, pemodelan dinamika robot dengan teknik Euler-Newton atau Lagrange, penentuan model umum (*general equation of motion*), metoda Lyapunov untuk analisis kestabilan dinamika robot serta teknik pengontrolan manipulator robot berdasarkan model dinamikanya; penggunaan perangkat lunak MATLAB dan toolbox terkait untuk melakukan analisis dan kontrol manipulator robot berdasarkan model dinamikanya.

Prasyarat: Pernah tempuh Kinematika Robot.

IME 184410 Sistem Kontrol Modern (3 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa mampu memahami konsep dan teknik perancangan sistem kontrol umpan balik untuk sistem linier dinamik yang dimodelkan dengan persamaan ruang keadaan.

Silabus:

motivasi dan gambaran umum teknik kontrol modern; model persamaan ruang keadaan linier (LTI. Linear Time Invariant); transformasi penting pada model LTI; representasi kanonik model persamaan LTI; solusi persamaan LTI; teori kestabilan Lyapunov untuk model LTI; Konsep keterkontrolan (*controllability*); kontrol umpan balik variabel keadaan (*state feedback control*) dengan teknik peletakan akar (*pole placement*); Regulator kuadratik linier (*linear quadratic regulator*, LQR); konsep keteramatan (*observability*); estimator Luenberger; kontrol umpan balik berbasis sinyal keluaran (*output feedback control*); kontrol linear kuadratik Gaussian (*linear quadratic Gaussian*, LQG); tapis Kalman Linier (Kalman filter linier).

Prasyarat: Pernah tempuh SKO.

IME 184251 Projek Mekatronika (3 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan teori pada kuliah-kuliah sebelumnya dan mengaplikasikannya dengan membuat sebuah produk mekatronika yang layak dianggap sebagai sebuah produk tugas akhir. Mahasiswa harus dapat menunjukkan kemampuan terbaiknya setelah memperoleh berbagai pengetahuan dasar mekatronika dengan melakukan sebuah proyek mekatronika yang cukup kompleks.

Silabus:

Penyusunan proposal kerja yang berisi: (1) topik desain dan identifikasi problem nyata, solusi untuk problem yang ditemukan, mengajukan usulan sistem mekatronika yang sesuai (2) Rencana kerja: waktu, kebutuhan komponen, proses kerja dan biaya dan (3) Susunan kelompok kerja; Proses monitoring dan evaluasi kerja (Monev 1 dan 2), Sidang presentasi/ demo/ pameran produk yang dihasilkan.

Prasyarat: Pernah tempuh DPM.

IME 184500 Tugas Akhir II (4 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan praktika dalam bidang mekatronika, menguasai berbagai teori (baik umum maupun khusus) dalam bidang mekatronika, mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural serta mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri

dan kelompok. Hal ini sesuai dengan kompetensi lulusan sarjana yang disyaratkan pemerintah, yaitu jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia tingkat 6.

Silabus: -

Prasyarat: Lulus Tugas Akhir I.

IME 184410 Sistem Kontrol Digital (3 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa mampu mendesain dan mengaplikasikan pengendali pada sistem digital.

Silabus:

Kuliah ini membahas tentang Transformasi Z, Analisa pada domain Z, Analisa ruang keadaan, desain kendali digital, peletakan kutub, implementasi pada perangkat digital.

Prasyarat: Pernah tempuh SKO.

IND 184413 Sistem Kontrol Non-Linier (3 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa mampu memahami tantangan utama dalam analisis dan pengontrolan sistem nonlinear, memahami konsep dan teknik analisis kestabilan sistem non-linear serta mampu mengimplementasikan metode perancangan sistem kontrol non-linear untuk mengatur perilaku contoh sistem nyata di kehidupan sehari-hari.

Silabus:

Review teknik analisis sistem persamaan diferensial, analisis bidang fasa (*phase plane*), metode linearisasi, konsep *invariant manifolds*, solusi persamaan diferensial menggunakan prinsip pertidaksamaan, analisis kestabilan dengan metode Lyapunov, kontrol umpan balik linearisasi (*feedback linearization control*), metoda stabilisasi dan backstepping, kontrol berbasis *passivity/dissipativity*, metoda pengontrolan proses nonlinear.

Prasyarat: Pernah tempuh SKO.

IND 184414 Teori Estimasi & Penapisan (3 SKS)

Tujuan:

Mahasiswa mampu mampu untuk: menentukan permasalahan terkait yang dapat diselesaikan dengan teknik estimasi dan penapisan linier optimal; memahami hubungan antara penapisan optimal, metoda estimasi linier dan tapis Kalman/Wiener; memahami hubungan antara struktur suatu estimator/tapis dengan isu kompleksitas perhitungan (computational complexity) dan efisiensi unjuk kerja; memahami karakteristik estimator/tapis optimal; mengimplementasikan teknik estimasi/penapisan optimal secara sistematis untuk menyelesaikan permasalahan terkait di bidang sistem dinamik.

Silabus:

Review teori matrik, aljabar linear dan model persamaan ruang keadaan; konsep dasar teknik estimasi; metoda estimasi *least square*; konsep proses inovasi (*innovation process*) dalam estimasi dan penapisan, tapis Wiener waktu kontinyu dan diskrit, tapis Kalman waktu kontinyu dan diskrit; karakteristik dan sifat estimator/tapis optimal; teknik smoothing; aplikasi teknik estimasi/penapisan optimal pada contoh sistem rekayasa di kehidupan sehari-hari.

Prasyarat: Pernah tempuh SKO.

IME 184415 Matematika Diskrit (3 SKS)**Tujuan:**

Mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang matematika diskrit dan aplikasinya di bidang teknik elektro dan teknik mekatronika.

Silabus:

Konsep dasar matematika: logika, definisi, proofs; Teori himpunan, sub-himpunan; Permutasi & kombinasi; *Relasi & digraphs; Trees; Teori Graphs; Semigroup & group; Finite-State Machines.*

IND 184420 Technopreneurship (3 SKS)**Tujuan:**

Memberikan dasar-dasar kewirausahaan yang berbasis teknologi (*technopreneurship*), yang diharapkan dapat merintis usaha kecil dan menengah

Silabus:

Pendahuluan, memunculkan ide - pasar dan pemicu teknologi, strategi bisnis yang kompetitif, rencana bisnis, manajemen operasi, pemasaran kewirausahaan, menilai kebutuhan sumber daya, memimpin usaha untuk sukses.

IND 184421/ 184422 Kerja Mandiri Terpantau I/ II (Kermantau I/II, 3 SKS)**Tujuan:**

Mata kuliah ini bertujuan untuk mendidik mahasiswa bekerja secara mandiri. Topik yang dikerjakan dapat berasal topik yang diminati oleh mahasiswa atau dapat juga disarankan oleh dosen pembimbing. Dosen berperan sebagai fasilitator yang memberikan bahan bacaan (artikel/buku) ataupun alat/mesin tertentu kepada mahasiswa dan menuntun mahasiswa dalam sesi bimbingan mandiri. Hasil akhir: tulisan ilmiah, dokumen teknis tentang alat/ mesin tertentu atau modul praktik.

IME 184411 Topik Khusus Mekatronika I (3 SKS)**Tujuan:**

Kuliah ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang topik-topik terbaru di area penelitian di bidang mekatronika kepada para pesertanya. Oleh karena itu, topik tiap tahunnya selalu berubah sesuai dengan perkembangan penelitian yang sedang berlangsung. Untuk tahun 2020, topik yang diangkat adalah *Internet of Things (IoT)* dan peran *IoT* dalam manufaktur. Kuliah ini juga memperkenalkan komponen otomasi secara simple dan perannya dalam melaksanakan pekerjaan yang sifatnya high speed, akurat, monoton dan membosankan, berbahaya bagi manusia dapat dilakukan dengan mudah dan aman.

Silabus:

Mata kuliah ini akan terdiri dari dua bagian, bagian pertama adalah pengantar dasar-dasar Internet of Things. Di bagian pertama dari kuliah, akan dibahas tentang dasar-dasar dari Internet of Things seperti komponen dasar dari IoTs, contoh-contoh domain aplikasi dari IoT, pengumpulan data dengan menggunakan sensors, aktuatur dan *embedded devices*, data analytics, resiko dan persoalan keamanan dan privasi, dan keuntungan dan peluang penggunaan IoTs di berbagai bidang. Selanjutnya dibagian kedua, akan dijabarkan peran IoT di bidang industri manufaktur. Pembahasan tentang peran otomasi dalam industri dengan pemanfaatan IoT yang semakin intensif, konsep otomasi dalam bidang logistik (kasus Amazon), penggunaan robot dalam industri manufaktur/otomotif, otomasi dalam

dunia kesehatan dan perkantoran, serta manfaat otomasi dalam dunia perkebunan dan pertanian intensif, dll.

IME 184412 Topik Khusus Mekatronika II (3 SKS)**Tujuan:**

Kuliah ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang topik-topik terbaru di area penelitian di bidang mekatronika kepada para pesertanya. Oleh karena itu, topik tiap tahunnya selalu berubah sesuai dengan perkembangan penelitian yang sedang berlangsung. Untuk tahun 2020, topik yang akan diangkat adalah Pengenalan Pengolahan Citra (*Introduction to Image Processing*).

Silabus:

Pendahuluan, teori matematika penunjang, restorasi citra, peningkatan citra (*image enhancement*), kompresi citra (*image compression*), segmentasi citra, morfologi.



II.3.6. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Dalam menyingkapi program MBKM yang digagas oleh Kemendikbudristek, Program Studi Teknik Mekatronika hanya membuka opsi beberapa skema MBKM, sebagai berikut :

1. Pertukaran mahasiswa lintas program studi di dalam UNPAR.
2. Pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi namun pada program studi yang sejenis.
3. Pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi dan program studi yang berbeda.
4. Program magang industri.

Dari keempat skema MBKM di atas, hanya program magang industri yang harus dilakukan di semester VII. Program magang industri ini setara dengan 20 sks, sehingga harus direncanakan jauh-jauh hari. Penjelasan lebih rinci akan disosialisasikan oleh Program Studi pada awal semester Ganjil 2021/2022.

Selain program magang industri, program MBKM yang lain (skema 1 hingga 3) dapat diambil sejak mahasiswa berada di semester 3. Program studi akan membukakan mata kuliah yang dapat diambil dari luar Teknik Mekatronika sesuai dengan tawaran program yang sedang berlangsung saat itu. Mata kuliah yang diambil dari luar program studi dapat diakui sebagai mata kuliah pilihan di kurikulum reguler Teknik Mekatronika. Prosedur dan tatacara pengambilan mata kuliah MBKM akan mengikuti aturan dalam SK Rektor UNPAR no III/PRT/2021-08/217 dan aturan lain di bawahnya yang berlaku.

BAB III

KEGIATAN AKADEMIK

III.1. SATUAN KREDIT SEMESTER

Sesuai **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 th 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi**, yang dimaksud dengan **Satuan Kredit Semester (SKS)** adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. **Semester** adalah satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

SKS sebagai beban belajar mahasiswa selama satu semester diperoleh melalui kegiatan tatap muka, kegiatan akademik terstruktur, dan kegiatan akademik mandiri. Kesetaraan sks dengan waktu belajar mahasiswa bergantung pada karakteristik suatu matakuliah. Berdasarkan **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 th 2020**, karakteristik matakuliah adalah sebagai berikut:

- a. **Kuliah/responsi/tutorial**: beban belajar per 1 sks terdiri dari:

- kegiatan tatap muka di kelas (kuliah)	50 menit/minggu/semester;
- kegiatan penugasan terstruktur	60 menit/minggu/semester;
- kegiatan mandiri	60 menit/minggu/semester.

- b. **Seminar/bentuk lain yang sejenis** : beban belajar per 1 sks terdiri dari:

- kegiatan tatap muka	100 menit/minggu/semester;
- kegiatan mandiri	70 menit/minggu/semester.

- c. **Praktikum/Studio/Bengkel/Praktik lapangan/Perancangan/Pertukaran pelajar/magang/wirausaha/Penelitian/Abdimas/bentuk lain sejenis**
 beban belajar per 1 sks terdiri dari:

- kegiatan mandiri dan kerja	170 menit/minggu/semester.
------------------------------	----------------------------

III.2. PENYUSUNAN DAN PERUBAHAN RENCANA STUDI

Pada setiap awal semester, mahasiswa harus melakukan penyusunan rencana studi yang dikenal dengan FRS. Yang dimaksud dengan penyusunan rencana studi adalah penentuan matakuliah-matakuliah yang akan ditempuh pada semester tersebut. Perubahan rencana studi adalah perubahan matakuliah-matakuliah yang akan ditempuh pada semester tersebut setelah mahasiswa menempuh perkuliahan selama 2 minggu pertama awal semester. Penyusunan dan perubahan rencana studi dilakukan oleh mahasiswa bersama dosen wali secara online. Penyusunan dan perubahan rencana studi tersebut diakses melalui portal mahasiswa (*student portal*) dari website UNPAR di www.unpar.ac.id.

Penyusunan rencana studi (FRS) dilakukan dalam masa FRS sedangkan perubahan rencana studi (PRS) dilakukan pada masa PRS. Prosedur penyusunan studi (FRS) dan perubahan studi (PRS) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa melakukan pelunasan kewajiban keuangan tahap I.

2. Mahasiswa melakukan pengecekan terhadap status FRS/PRS melalui portal mahasiswa.
3. Jika status mahasiswa tidak menghadap dosen wali maka mahasiswa dapat melakukan FRS/PRS online langsung melalui portal. Namun demikian, mahasiswa tetap diijinkan untuk menghadap dosen wali untuk berdiskusi dan meminta pertimbangan-pertimbangan.
4. Jika status mahasiswa harus menghadap dosen wali maka mahasiswa wajib menghadap dosen wali untuk melakukan FRS/PRS.
5. Mahasiswa melakukan pengecekan hasil FRS/PRS melalui akun email mahasiswa.

Prosedur detail penyusunan dan perubahan rencana studi dapat dilihat pada **Buku Pedoman dan Prosedur Akademik bagi Mahasiswa tahun 2020**.

Bagi mahasiswa angkatan baru pada tahun pertama wajib menghadap dosen wali untuk melakukan penyusunan rencana studi tanpa terkecuali. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam masa penyusunan rencana studi :

1. Registrasi FRS **wajib** dilakukan. Mahasiswa yang tidak melakukan FRS akan dianggap gencat dan tidak diijinkan melakukan PRS.
2. FRS dan PRS hanya dilakukan dalam periode waktu yang sudah ditetapkan dalam jadwal akademik UNPAR. **Tidak ada** layanan FRS dan PRS di luar periode yang sudah ditetapkan dengan alasan apapun.
3. Surat kuasa perwakilan FRS **hanya** akan diberikan bagi mahasiswa yang mengalami hal-hal di luar kemampuannya pada saat periode FRS. Yang dikategorikan hal-hal yang di luar kemampuannya adalah mengalami sakit yang dirawat inap di rumah sakit, anggota keluarga terdekat meninggal dunia, mendapatkan tugas mewakili Universitas/Pemerintah dan/atau Negara. Bukti-bukti wajib dilampirkan pada saat pengajuan surat kuasa perwakilan. Pengajuan surat kuasa perwakilan FRS dilakukan **paling lambat 1 hari** sebelum FRS dimulai.
4. Surat kuasa perwakilan tidak berlaku pada saat PRS.

III.3. KEGIATAN PERKULIAHAN DAN UJIAN

Kegiatan akademik dalam satu semester dilakukan selama kurang lebih 18 minggu, yang terdiri atas 14 minggu perkuliahan dan 4 minggu untuk ujian. Kegiatan perkuliahan maupun ujian dilaksanakan sesuai jadwal yang dikeluarkan oleh universitas. Pada umumnya seluruh kegiatan ini dilakukan di ruang-ruang kuliah yang terdapat di Gedung 10 bagi program sarjana dan gedung pascasarjana (jalan Merdeka 30) bagi program magister.

Dalam satu semester diadakan dua kali ujian untuk setiap matakuliah, yakni **Ujian Tengah Semester (UTS)** dan **Ujian Akhir Semester (UAS)**, yang masing-masing dilaksanakan selama 2 minggu. Selama UTS dan UAS seluruh kegiatan perkuliahan dihentikan.

Sebelum Ujian Tengah Semester, mahasiswa harus melunasi **kewajiban keuangan tahap II**, yang meliputi sisa sks yang belum dibayar pada tahap I serta biaya lain-lain yang terkait pada suatu matakuliah. Jika mahasiswa tidak melunasi kewajiban ini hingga batas waktu yang telah ditentukan, **hak tempuhnya dalam UTS akan dibatalkan**. Sedangkan syarat menempuh **UAS** bagi program sarjana dan magister adalah memiliki **tingkat kehadiran minimal 80%**. Status pembayaran dapat dilihat di **portal mahasiswa**.

Dalam mengikuti **ujian tatap muka** di kelas, mahasiswa harus menaati ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta ujian harus telah hadir di ruang ujian selambat-lambatnya **15 menit sebelum** ujian dimulai.
2. Peserta ujian harus menempati **ruang ujian** dan **tempat duduk sesuai dengan nomor ujian**. Nomor ujian dapat dilihat pada papan pengumuman akademik fakultas.
3. Sebelum diperkenankan mengikuti ujian tengah semester (UTS), peserta ujian harus telah **melunasi kewajiban keuangan tahap II** untuk semester yang bersangkutan.
4. Peserta ujian harus membawa **Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)** yang masih berlaku, dan diletakkan di atas meja ujian masing-masing selama ujian. Peserta ujian yang tidak membawa KTM **tidak dapat** mengikuti ujian.
5. Peserta ujian harus **menandatangani daftar hadir** sebagai bukti kehadiran dalam ujian.
6. Dilarang keras **melakukan kecurangan** dalam bentuk apapun selama ujian berlangsung. Hal-hal berikut ini dianggap sebagai perbuatan curang:
 - a. **Melihat** berkas ujian milik peserta ujian lain;
 - b. **Memperlihatkan** atau **memberikan** berkas ujian milik sendiri kepada peserta ujian lain;
 - c. **Memberikan** atau **menerima** petunjuk atau jawaban ujian dengan cara dan media apapun. Media yang digunakan dalam melakukan kecurangan tersebut akan **disita hingga periode ujian berakhir**;
 - d. **Melihat** buku ajar, diktat, atau catatan dalam bentuk apapun (kecuali ujian bersifat buku terbuka atau catatan terbuka);
 - e. **Pinjam-meminjam** alat tulis, penghapus, cairan pengkoreksi, buku, kalkulator, dan sebagainya selama ujian berlangsung.
 - f. **Membuat KTM salinan/sejenisnya** untuk memperoleh ijin mengikuti ujian
7. Peserta ujian yang **melakukan kecurangan** pada saat ujian akan dikenakan **sanksi akademik** berupa **PEMBATALAN SEMUA MATA KULIAH** yang ditempuh pada semester terkait tanpa pengembalian biaya kuliah yang telah dibayarkan.
8. Peserta ujian yang **lalai menjaga lembar jawabannya** sehingga dicontek peserta lain akan dikenakan sanksi berupa pembatalan mata kuliah yang diujikan.
9. Peserta ujian yang datang **terlambat tidak lebih dari 15 menit**, diperkenankan mengikuti ujian namun tidak diberikan penambahan waktu ujian. Sedangkan peserta ujian yang datang **terlambat lebih dari 15 menit** tidak diperkenankan mengikuti ujian, kecuali memperoleh dispensasi dari Koordinator Ujian.
10. Peserta ujian yang datang **terlambat 30 menit** atau lebih **tidak diperkenankan mengikuti ujian dengan alasan apapun**.
11. Selama ujian berlangsung, peserta ujian **tidak diperkenankan meninggalkan ruangan ujian dengan alasan apapun** (kecuali peserta yang telah selesai mengerjakan ujian). Peserta ujian yang hendak ke WC, harus melakukannya sebelum ujian dimulai.
12. **Alat atau media komunikasi** dalam bentuk apapun (*handphone*, smartwatch dan sebagainya) **harus dimatikan/dinonaktifkan** (bukan *di-silent*/menggunakan nada getar) dan dilarang untuk digunakan selama ujian berlangsung dengan alasan dan tujuan apapun.

13. **Kertas buram** terisi atau tidak harus **dikumpulkan kembali** bersama dengan lembar jawab.
14. Peserta ujian yang **memakai sandal** tidak diperkenankan mengikuti ujian.
15. **Penutup kepala** seperti topi dan sebagainya **harus dilepas** pada saat ujian.
16. Peserta ujian **tidak diperkenankan** untuk **makan/minum** pada saat ujian.

Dalam mengikuti **ujian secara daring**, mahasiswa harus menaati ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta Ujian FTI **mengerjakan ujian secara mandiri**, tanpa bantuan dari siapapun dan dalam bentuk apapun
2. Peserta Ujian FTI dilarang keras **melakukan kecurangan**. Hal-hal berikut ini dianggap sebagai perbuatan curang:
 - a. **Memberikan atau menerima** petunjuk jawaban kepada/ dari pihak lain melalui cara apapun
 - b. **Mengerjakan** ujian secara bersama-sama
 - c. **Melihat** buku ajar, diktat, atau catatan dalam bentuk apapun (kecuali ujian bersifat buku terbuka atau catatan terbuka);
 - d. **Berkomunikasi** dengan peserta lain menggunakan media apapun dan dalam bentuk apapun
3. Peserta ujian **“wajib”** menandatangani **SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN KECURANGAN** yang bisa didownload di website FTI:

<http://fti.unpar.ac.id/form-kelengkapan-akademik/>

Surat ini wajib diisi dan ditandatangani serta **disatukan bersama berkas jawaban** yang diupload ke dosen (pada halaman terakhir)

*Peserta yang tidak mengumpulkan **surat pernyataan** akan dikenakan sanksi berupa **tidak diperiksanya berkas ujian**. Kewenangan diberikan kepada masing-masing dosen pengajar untuk treatment yang diberikan.*

4. Peserta ujian yang ‘terbukti’ **melakukan kecurangan** pada saat ujian akan dikenakan **sanksi akademik**. Sanksi maksimal berupa **PEMBATALAN SEMUA MATA KULIAH** yang ditempuh pada semester terkait tanpa pengembalian biaya kuliah yang telah dibayarkan (SK Dekan FTI No: III/FTI-SK/2015-10/0001)
5. Peserta Ujian **wajib menyediakan sarana pendukung**, seperti:
 - a) Laptop dengan **baterai yang cukup**
 - b) **Kuota internet** dan atau **wifi yang memadai**
 - c) Handphone/scanner untuk scan/foto jawaban
 - d) Media converter ke bentuk pdf/combine pdf (jika dosen meminta)
 - e) **Kamera** laptop/HP (jika dosen meminta open kamera)
6. Mahasiswa yang **gagal ujian dikarena tidak mempersiapkan hal-hal di poin 5** dengan baik **tidak** akan diberikan kesempatan untuk **Ujian Susulan**.

III.4. CUTI STUDI, MAHASISWA TIDAK AKTIF, DAN PENGUNDURAN DIRI

Berdasarkan alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, mahasiswa dapat diizinkan untuk tidak mengikuti kegiatan akademik pada semester yang akan/sedang berlangsung, atau disebut dengan **berhenti studi sementara** (cuti studi). Berhenti studi sementara hanya diperkenankan **maksimum 4 (empat) semester** selama masa studi di UNPAR, dan hanya dapat diambil untuk **2 (dua) semester berturut-turut**. Cuti studi dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti program pendidikan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester berturut-turut. Prosedur permohonan berhenti studi sementara adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengisi formulir berhenti studi sementara/ form cuti studi (form D-01) yang bisa diunduh dari website FTI (menu unduhan, form akademik) untuk diisi dan disertakan dalam surat permohonan;
2. Permohonan harus diajukan **selambat-lambatnya dua hari sebelum** berakhirnya masa Perubahan Rencana Studi;
3. Jika permohonan disetujui, mahasiswa yang bersangkutan **harus melakukan penyusunan rencana studi dengan beban 0 (nol) sks**, serta **membayar biaya registrasi** untuk semester-semester pada waktu ia berhenti studi sementara.
4. Permohonan yang disetujui disahkan dengan Keputusan Dekan, dan **tidak diperhitungkan** dalam masa studi terpakai.
5. Jika mahasiswa yang bersangkutan ingin aktif kembali, ia harus mengajukan surat permohonan kepada Wakil Dekan bidang akademik, dengan mengisi form permohonan pengaktifan kembali yang bisa didownload di website FTI (bagian unduhan, form akademik) dengan mengetahui wali dan kaprodi.

Mahasiswa dikategorikan sebagai **mahasiswa tidak aktif** jika **tidak melakukan penyusunan rencana studi** pada suatu semester (gencat). **Mahasiswa tidak aktif** dianggap **tidak terdaftar** sebagai mahasiswa pada semester yang berjalan. Jika mahasiswa yang bersangkutan ingin aktif kembali, ia harus mengajukan surat permohonan kepada Wakil Dekan bidang akademik, dengan mengisi form aktif kembali yang bisa didownload di website FTI (bagian unduhan, form akademik) dengan mengetahui wali dan kaprodi. Masa tidak aktif (gencat) **diperhitungkan** sebagai masa studi dan terpakai dalam evaluasi tahap studi mahasiswa. Mahasiswa yang tidak aktif selama **2 (dua) semester berturut-turut** atau **3 (tiga) semester tidak berturut-turut**, tidak diperkenankan melanjutkan studi pada program studi yang sama di Universitas Katolik Parahyangan.

Mahasiswa yang karena alasan tertentu terpaksa mengundurkan diri dari FTI, dapat mengajukan permohonan tertulis (dengan mengisi form pengunduran diri) yang ditujukan kepada Dekan FTI dan akan diteruskan ke Rektor. Kepada mahasiswa yang bersangkutan akan diberikan keterangan pernah mengikuti kuliah di FTI UNPAR disertai **daftar matakuliah** yang telah lulus (**bukan** transkrip akademik). Prosedur detail tentang pengurusan status mahasiswa dapat dilihat pada **Buku Pedoman dan Prosedur Akademik bagi Mahasiswa tahun 2021**.

III.5. PINDAH PROGRAM STUDI

Perpindahan program studi sarjana di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan hanya dapat dilakukan lewat Ujian Saringan Masuk (USM). Mahasiswa diberi kesempatan untuk pindah ke program Diploma III tanpa melalui USM dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perpindahan hanya dapat dilakukan pada setiap awal semester ganjil.
2. Masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Sarjana Universitas Katolik Parahyangan, pada semester sebelum yang bersangkutan mengajukan permohonan pindah.
3. Mengundurkan diri terlebih dahulu dari Program Sarjana atau telah dinyatakan tidak diijinkan melanjutkan studi di suatu Program Studi pada Program Sarjana di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
4. Biaya pendidikan, yang terdiri atas biaya sumbangan pengembangan dan biaya sks, diperhitungkan sesuai dengan tarif yang berlaku pada Program Diploma III pada saat mahasiswa yang bersangkutan pindah.
5. Prosedur perpindahan mahasiswa Program Sarjana ke Program Diploma III, sebagai berikut:
 - a. Pemohon mengajukan surat permohonan pindah ke program studi tertentu pada Program Diploma III yang dialamatkan kepada Rektor u.p. Wakil Rektor I, dengan tembusan kepada Ketua Program Diploma III, dilampiri:
 - Surat Keterangan Dekan bahwa yang bersangkutan mengundurkan diri dari Program Sarjana, atau Surat Keputusan Rektor tentang tidak diijinkan melanjutkan studi di Program Studi tertentu pada Program Sarjana;
 - Transkrip Akademik selama mengikuti Program Sarjana.
 - b. Segera setelah menerima tembusan surat permohonan yang disebut dalam butir a, Ketua Program Diploma III memberikan pertimbangan tertulis kepada Rektor u.p. Wakil Rektor I.
 - c. Setelah mendapat pertimbangan dari Ketua Program Diploma III, Rektor melalui Wakil Rektor I menetapkan persetujuan atau penolakan permohonan pindah yang disebut dalam butir a, yang dituangkan dalam Surat Ijin Pindah atau Surat Penolakan Pindah.

III.6. SEMESTER PENDEK/ SEMESTER ANTARA

Semester Pendek atau disebut semester antara adalah satuan waktu kegiatan antara semester genap dan semester ganjil yang terdiri atas 6-8 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, termasuk kegiatan penilaian. Tujuan penyelenggaraan Semester Pendek adalah meningkatkan produktivitas lulusan di lingkungan UNPAR, yakni dengan:

- a. memberikan kesempatan mengulang bagi mahasiswa yang belum lulus suatu matakuliah (mendapatkan nilai D dan E);
- b. menghindari terjadinya hambatan dalam studi (misalnya akibat matakuliah prasyarat);

Kegiatan Semester Pendek dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli, dengan kegiatan per minggu sekitar dua kali lipat kegiatan pada semester biasa. Berkenaan dengan itu, beban **maksimum** dalam Semester Pendek ditetapkan sebesar **9 SKS**. Pada dasarnya Semester Pendek adalah **semester biasa yang dipadatkan** sehingga **semua aturan** (termasuk aturan penilaian) yang berlaku pada semester biasa **berlaku pula** pada Semester Pendek.

Pendaftaran Semester Pendek dilakukan dengan prosedur yang sama dengan semester biasa, dengan beberapa ketentuan khusus:

- a. Kewajiban keuangan mahasiswa **hanya berupa biaya SKS**, tidak dikenakan biaya tambahan lainnya. Tarif biaya SKS pada semester pendek adalah sama dengan tarif biaya SKS reguler.
- b. Kewajiban tersebut harus dilunasi **seluruhnya (full payment)** setelah masa PRS (jumlah SKS yang diambil telah *fixed*) dalam periode pembayaran yang ditentukan oleh Universitas. Jika sampai dengan batas akhir pembayaran mahasiswa belum melunasi tagihannya, yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti UAS.
- c. PRS untuk Semester Pendek diselenggarakan sekitar satu minggu setelah kuliah dimulai.
- d. PRS hanya bisa untuk membatalkan mata kuliah

III.7. WISUDA

Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri, Universitas Katolik Parahyangan dapat mengikuti upacara wisuda setelah menyelesaikan studinya. Dalam satu tahun dilaksanakan 2 (dua) kali kegiatan upacara wisuda. Sampai Februari 2020, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Katolik Parahyangan telah mewisuda 3663 Sarjana Teknik Program Studi Teknik Industri, 2347 Sarjana Teknik Program Studi Teknik Kimia, 9 Sarjana Program Studi Teknik Elektro Konsentrasi Mekatronika, 59 Magister Teknik Program Studi Teknik Industri, dan 32 Magister Teknik Program Studi Teknik Kimia.



Upacara Wisuda

BAB IV

EVALUASI KEBERHASILAN STUDI

IV.1. TAHAP EVALUASI STUDI PROGRAM STUDI SARJANA

Sesuai Surat Keputusan Rektor nomor III/PRT/2018-09/137, keberhasilan belajar mahasiswa di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan dievaluasi dalam empat tahap, yakni:

1. Evaluasi Keberhasilan Studi Tiap Semester;
2. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahap Pertama khusus bagi mahasiswa program sarjana dan diploma tiga;
3. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahap Kedua khusus bagi mahasiswa program sarjana dan diploma tiga;
4. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahap Akhir.

Evaluasi Keberhasilan Studi Tiap Semester, yang terdiri atas evaluasi keberhasilan tiap matakuliah dan perhitungan Indeks Prestasi Semester (IPS).

Evaluasi keberhasilan belajar tiap mata kuliah dilaksanakan segera setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh kegiatan yang disyaratkan dalam suatu matakuliah. Hasil evaluasi ini adalah Angka Akhir (AA) yang ditentukan dari komponen-komponen nilai yang jenis dan bobotnya bergantung pada karakteristik matakuliah. AA dikonversi menjadi Nilai Akhir (NA), yang diberikan dalam bentuk huruf dengan arti sesuai Keputusan Rektor nomor III/PRT/2018-09/137 berikut :

Angka Akhir (AA)	Nilai Akhir (NA)	Bobot Nilai Akhir	Makna	Kelulusan
80 – 100	A	4	Amat baik	Lulus
77 – 79	A-	3,67		Lulus
73 – 76	B+	3,33	Baik	Lulus
70 – 72	B	3		Lulus
67 – 69	B-	2,67		Lulus
63 – 66	C+	2,33	Cukup	Lulus
60 – 62	C	2		Lulus
50 – 59	D	1	Kurang	Lulus
0 – 49	E	0	Tidak berhasil	Tidak lulus

Setelah diperoleh NA dari semua matakuliah, ditentukan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang merupakan harga rata-rata NA semua matakuliah yang diambil pada semester tersebut, dengan memperhatikan beban SKS-nya. Rumus untuk menghitung IPS adalah:

$$IP = \frac{\sum (NA \times SKS)}{\sum SKS}$$

IPS ini merupakan dasar pertimbangan bagi penentuan jumlah SKS maksimum yang boleh diambil pada semester berikutnya.

Indeks Prestasi Semester (IPS)	Hak tempuh pada semester berikutnya (SKS maksimum)
3,00 atau lebih	Maksimum 24
2,50 – 2,99	Maksimum 21
Kurang dari 2,50	Maksimum 18

Evaluasi Keberhasilan Studi Tahap Pertama dilakukan pada akhir dua tahun pertama terhitung sejak mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa program studi sarjana di Universitas Katolik Parahyangan. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat Indeks Prestasi Tahap I (IPT I). Berdasarkan Surat Keputusan Dekan nomor III/FTI-SKD/2018-11/006 tentang Evaluasi Keberhasilan Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan, persyaratan keberhasilan tahap I adalah :

1. Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama program studi sarjana di Fakultas Teknologi Industri untuk **mahasiswa angkatan 2017 dan sebelumnya** adalah:
 - a. Telah lulus minimum 30 sks.
 - b. Mencapai IPT I minimum 2,00.
2. Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama program studi sarjana di Fakultas Teknologi Industri untuk **mahasiswa angkatan 2018 dan sesudahnya** adalah:
 - a. Telah lulus minimum 45 sks.
 - b. Mencapai IPT I minimum 2,00.
 - c. Telah mencapai skor kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOEFL minimum 500, atau telah menempuh Tes Kemampuan Bahasa Inggris minimum 3 (tiga) kali terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas, yang dibuktikan dengan sertifikat.

Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama, tidak diijinkan untuk melanjutkan studi pada program studi yang sama di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan, dan dinyatakan tidak lulus Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama. Perhitungan IPT I sama seperti perhitungan IPS dengan hanya melihat jumlah minimum sks tahap I.

Evaluasi Keberhasilan Studi Tahap Kedua dilakukan pada akhir empat tahun pertama terhitung sejak mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa program studi sarjana di Universitas Katolik Parahyangan. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat Indeks Prestasi Tahap II (IPT II). Berdasarkan Surat Keputusan Dekan nomor III/FTI-SKD/2018-11/006 tentang Evaluasi Keberhasilan Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan, persyaratan keberhasilan tahap II adalah :

1. Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua program studi sarjana di Fakultas Teknologi Industri untuk **mahasiswa angkatan 2017 dan sebelumnya** adalah :
 - a. Telah lulus minimum 75 sks.

- b. Mencapai IPT I minimum 2,00.
2. Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke **Dua Program Studi Sarjana Teknik Industri untuk mahasiswa angkatan 2018 dan sesudahnya** adalah :
 - a. Telah lulus minimum 90 sks.
 - b. Mencapai IPT II minimum 2,00.
 - c. Telah mencapai skor kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOEFL minimum 500, atau telah menempuh Tes Kemampuan Bahasa Inggris minimum 6 (enam) kali terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas, yang dibuktikan dengan sertifikat.
3. Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke **Dua Program Studi Sarjana Teknik Kimia untuk mahasiswa angkatan 2018 dan sesudahnya** adalah :
 - a. Telah lulus minimum 80 sks.
 - b. Mencapai IPT II minimum 2,00.
 - c. Telah mencapai skor kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOEFL minimum 500, atau telah menempuh Tes Kemampuan Bahasa Inggris minimum 6 (enam) kali terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas, yang dibuktikan dengan sertifikat.
4. Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke **Dua Program Studi Sarjana Teknik Elektro untuk mahasiswa angkatan 2018 dan sesudahnya** adalah :
 - a. Telah lulus minimum 100 sks.
 - b. Mencapai IPT II minimum 2,00.
 - c. Telah mencapai skor kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOEFL minimum 500, atau telah menempuh Tes Kemampuan Bahasa Inggris minimum 6 (enam) kali terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas, yang dibuktikan dengan sertifikat.

Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Kedua, tidak diijinkan untuk melanjutkan studi pada program studi yang sama di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan, dan dinyatakan tidak lulus Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Kedua. Perhitungan IPT II sama seperti perhitungan IPS dengan hanya melihat jumlah minimum sks tahap II.

Evaluasi Keberhasilan Studi Tahap Akhir dilakukan pada akhir masa studi di Universitas Katolik Parahyangan. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tahap akhir. Berdasarkan Surat Keputusan Dekan nomor III/FTI-SKD/2018-11/006 tentang Evaluasi Keberhasilan Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan, persyaratan keberhasilan tahap akhir adalah :

- a. Telah memenuhi seluruh ketentuan kurikulum yang dipersyaratkan oleh program studi.
- b. Telah lulus minimum 144 sks.
- c. Mencapai IPK minimum 2,00.
- d. Telah mencapai skor kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOEFL minimum 500, atau telah menempuh Tes Kemampuan Bahasa Inggris minimum 8 (delapan) kali terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas dengan skor kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOEFL minimum 450, yang dibuktikan dengan sertifikat.
- e. Telah memenuhi seluruh kewajiban akademik dan administrasi yang dipersyaratkan oleh program studi / Universitas.

Lama masa studi bagi program sarjana adalah 14 semester. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir, tidak diijinkan untuk melanjutkan studi pada program studi yang sama di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan, dan dinyatakan tidak lulus Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir.

Pada akhir masa studinya, mahasiswa dapat **menghapuskan matakuliah pilihan** dari transkrip akademik, sejauh syarat jumlah matakuliah pilihan dan sks lulus masih terpenuhi. Jika seorang mahasiswa tidak lolos evaluasi keberhasilan studi tahap pertama atau tahap kedua atau tahap akhir, mahasiswa tersebut tidak diperkenankan melanjutkan studi pada program studi yang sama di Universitas Katolik Parahyangan. Predikat kelulusan yang diberikan untuk program sarjana, yaitu:

IPK	Masa Studi Terpakai	Predikat
2,00 – 2,75	Maksimum 14 semester	Lulus
2,76 – 3,00	Maksimum 14 semester	Lulus dengan Memuaskan
3,01 – 3,50	Maksimum 14 semester	Lulus dengan Sangat Memuaskan
3,51 – 4,00	Maksimum 9 semester	Lulus dengan Pujian
	10 - 14 semester	Lulus dengan Sangat Memuaskan

IV.2. TAHAP EVALUASI STUDI PROGRAM STUDI MAGISTER

Surat Keputusan Rektor nomor III/PRT/2018-09/137 menyatakan evaluasi bagi program magister UNPAR maksimal adalah 8 semester dengan persyaratan lolos sebagai berikut :

- Telah memenuhi seluruh ketentuan kurikulum yang dipersyaratkan oleh program studi.
- Mencapai IPK minimum 2,00.
- Telah memenuhi seluruh kewajiban akademik dan administrasi yang dipersyaratkan oleh program studi / Universitas.

Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir, tidak diijinkan untuk melanjutkan studi pada program studi yang sama di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan, dan dinyatakan tidak lulus Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir.

Pada akhir kuliahnya, mahasiswa program magister wajib melakukan publikasi ilmiah minimal 1 karya ilmiah dalam bentuk buku, jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional atau pertemuan ilmiah sebelum sidang tesis, sesuai dengan Peraturan Direktur Program Pascasarjana UNPAR nomor III/SPS/2017-10/311-SK. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum lulus bagi mahasiswa program magister adalah 3,00 dengan predikat kelulusan sebagai berikut :

IPK	Masa Studi Terpakai	Predikat
3,00 – 3,50	Maksimum 8 semester	Lulus dengan Memuaskan
3,51 – 3,75	Maksimum 8 semester	Lulus dengan Sangat Memuaskan
3,76 – 4,00	Maksimum 5 semester	Lulus dengan Pujian
	6 - 8 semester	Lulus dengan Sangat Memuaskan

BAB V

KEMAHASISWAAN

V.1. PENDAHULUAN

Hidup bermasyarakat di kampus tidak lepas dari ikatan norma-norma yang pada hakekatnya merupakan pedoman untuk mencapai cita-cita dan tujuan bersama. Oleh karena itu kampus harus berfungsi sebagai wadah pembinaan mahasiswa menjadi manusia dewasa yang berintelektual dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berikut ini diuraikan asas-asas yang digunakan sebagai pedoman kegiatan-kegiatan ko-kurikuler:

1. Kegiatan mahasiswa sebagai insan kampus harus selaras dengan fungsi, misi, dan lingkup kegiatan Universitas Katolik Parahyangan.
1. Kegiatan mahasiswa harus ikut menumbuhkan kehidupan masyarakat yang bersih dan sehat jasmani maupun rohani.
2. Fakultas Teknologi Industri UNPAR menunjang kegiatan mahasiswa yang dinilai pantas diwadahi oleh kampus sebagai tempat mengembangkan bakat dan minat, serta menumbuhkan kemampuan berkomunikasi dan bermasyarakat.
3. Setiap kegiatan mengandung nilai belajar yang tinggi dan kesempatan untuk mengembangkan diri dalam rangka mempersiapkan diri mengemban tugas dan kewajibannya dalam masyarakat Indonesia.
4. Mahasiswa merupakan unsur dan peserta utama dalam kegiatan, sehingga harus dihindarkan adanya pemanfaatan wadah kegiatan mahasiswa oleh pihak luar.
5. Tiap jenis kegiatan harus diselenggarakan dengan teratur dan menaati anggaran dasar serta pedoman-pedoman lain yang telah diatur oleh lembaga kemahasiswaan di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
6. Hendaknya kegiatan ko-kurikuler tidak menonjolkan mahasiswa sebagai kelompok sosial khusus dalam masyarakat, namun demikian dari mahasiswa diharapkan timbulnya kegiatan yang inovatif, kreatif, dinamis, dan mengandung kepeloporan.
7. Sumber daya termasuk dana untuk kegiatan mahasiswa diharapkan diusahakan sendiri oleh mahasiswa, karena hal ini akan sangat membantu dalam membangun watak dewasa yang penuh tanggung jawab.
8. Kegiatan mahasiswa hendaknya diselaraskan dengan keadaan masyarakat Indonesia dewasa ini, dengan kata lain peka dan tanggap terhadap kondisi dan situasi masyarakat.

Di lingkungan Fakultas Teknologi Industri (FTI), Organisasi Kemahasiswaan baru lahir pada kepengurusan periode 1994/1995, tapi status organisasi kemahasiswaan pada periode tersebut masih bersifat sementara, mengingat mahasiswa FTI pada waktu itu belum sepenuhnya memenuhi syarat untuk menjabat sebagai ketua lembaga. Pada kepengurusan tahun 1995/1996, organisasi kemahasiswaan di lingkungan FTI telah menjadi organisasi yang permanen. Organisasi kemahasiswaan tersebut bersifat non-struktural. Sesuai dengan **Surat Keputusan Rektor UNPAR No. III/PRT/99-08/147** tentang Ketentuan-ketentuan Organisasi Kemahasiswaan Universitas Katolik Parahyangan, organisasi kemahasiswaan yang berada di lingkungan Fakultas Teknologi Industri UNPAR adalah:

- Himpunan Mahasiswa Program Studi Sarjana Teknik Industri (HMPSTI)
- Himpunan Mahasiswa Program Studi Sarjana Teknik Kimia (HMPSTK)

Pada tahun 2016 diresmikan Himpunan Mahasiswa Program Studi Sarjana Teknik Elektro Mekatronika (HMPSTEM) karena adanya Program Studi Sarjana Teknik Elektro Konsentrasi Mekatronika yang berdiri tahun 2015.

Himpunan mahasiswa-himpunan mahasiswa tersebut akan berhubungan dengan Wakil Dekan III (Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni) dan Ketua Program Studi melalui jalur koordinasi sesuai dengan struktur organisasi Universitas Katolik Parahyangan.

V.2. HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI

Sejak periode 1999/2000 terjadi perubahan struktur organisasi kemahasiswaan di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan, dimana lembaga kemahasiswaan tingkat Fakultas, dalam hal ini Senat Mahasiswa Fakultas dan Badan Perwakilan Mahasiswa, dihilangkan.

Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) merupakan organisasi kemahasiswaan yang melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler pada tingkat Program Studi. HMPS merupakan sarana dan wahana pengembangan kepribadian dan pembentukan sikap ilmiah sesuai disiplin ilmu yang didalami, juga merupakan sarana dan wahana untuk menyalurkan aspirasi dan apresiasi kegiatan ekstra kurikuler terutama yang bersifat penalaran dan keilmuan. Selain itu HMPS juga merupakan forum pengembangan rasa kecintaan dan kebanggaan terhadap disiplin ilmunya. Mahasiswa sebagai anggota diharapkan menyadari bahwa himpunan merupakan sarana untuk menyelenggarakan proses aktualisasi diri dengan memiliki kegiatan kemahasiswaan dalam bidang studinya serta pengembangan kemampuan berpikir, antara lain melalui kebebasan ilmiah yang bertanggung jawab.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh HMPS antara lain penyambutan dan penerimaan mahasiswa baru (bekerjasama dengan fakultas dan program studi), temu akrab, malam keluarga, seminar (bekerjasama dengan program studi), studi pabrik (STUPA), *study tour*, liga olahraga, pelepasan wisudawan, *open house*, bazaar murah, bakti sosial, bursa buku, lomba debat, dan penerbitan buletin (VISI dan VOICE).

V.3. BEASISWA

Yayasan Universitas Katolik Parahyangan menyediakan sejumlah dana untuk memberi beasiswa atau bantuan keuangan kepada beberapa mahasiswa UNPAR. Beberapa beasiswa bagi program sarjana adalah beasiswa anak pegawai (SAHITYA), beasiswa akademik (KRIYASADANA), beasiswa prestasi non akademik (ARINDAMA), beasiswa SILIH ASUH, beasiswa kepemimpinan (SANCAYA BAKTI) dan Bantuan Keuangan (SAGRAHA). Bagi program magister beasiswa yang tersedia adalah beasiswa pascasarjana (PACUPASCA), beasiswa untuk dosen APTIK, dan beasiswa untuk dosen kopertis IV. Bentuk beasiswa atau bantuan keuangan yang ada di Universitas Katolik Parahyangan berupa pemberian pemotongan biaya studi seperti UKPA, UKPS dan SKS.

Selain beasiswa di atas, beasiswa lain juga disediakan dari pihak luar/perusahaan yang disediakan setiap semester. Informasi tentang beasiswa dan prosedur pendaftaran dapat diperoleh melalui beasiswa.unpar.ac.id bagi mahasiswa program sarjana dan program magister.

V.4. PEMBINAAN MAHASISWA

Untuk memiliki daya saing tinggi di dunia kerja, Fakultas Teknologi Industri UNPAR memandang perlu diupayakan agar lulusan Fakultas Teknologi Industri UNPAR memiliki *soft skills* yang memadai.

Untuk mendorong peningkatan *soft skills* tersebut, maka diperlukan suatu program pembinaan tahunan bagi mahasiswa Fakultas Teknologi Industri UNPAR yang sifatnya wajib untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa Fakultas Teknologi Industri UNPAR. Program pembinaan tahunan ini meliputi serangkaian kegiatan kemahasiswaan (kokurikuler dan ekstrakurikuler) yang diikuti setiap mahasiswa selama studinya di UNPAR.

Di Fakultas Teknologi Industri UNPAR, diberlakukan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan No. III/FTI-SKD/2021-08/037 Tentang Program Pembinaan Tahunan Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan bagi program sarjana.

BAB VI

FASILITAS DAN SARANA

VI.1. GEDUNG DAN RUANG KULIAH

Fakultas Teknologi Industri menempati lantai 2 dan 3 pada Gedung 7, seluruh Gedung 8, lantai 1 dan 2 Gedung 10 di Jalan Ciumbuleuit no 94 Bandung, dan Gedung Pascasarjana di Jalan Merdeka 30. Lantai 1 gedung 7 ditempati bersama dengan Fakultas Teknik. Sarana yang dimiliki FTI meliputi:

- Ruang Tata Usaha, terletak di lantai 2 gedung 8;
- Ruang pimpinan (Dekan dan para Wakil Dekan), terletak di lantai 2 gedung 8;
- Ruang Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi, terletak di lantai 1 (Program Studi Sarjana Teknik Kimia) dan 3 (Program Studi Sarjana Teknik Industri) gedung 8, sedangkan Ruang Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Sarjana Teknik Elektro Konsentrasi Mekatronika berada di lantai 2 Gedung 10;
- Ruang Ketua Program Studi Magister Teknik Industri dan Teknik Kimia terletak di Gedung Pascasarjana di Jalan Merdeka 30.
- Ruang-ruang dosen, tersebar di gedung 7, 8, dan 10;
- Ruang-ruang asistensi;
- Ruang rapat dan ruang sidang;
- Ruang-ruang laboratorium (di gedung 7, 8, dan 10).

VI.2. LABORATORIUM

Laboratorium merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di Fakultas Teknologi Industri. Di dalam praktek laboratorium, mahasiswa memperoleh pemahaman ataupun pendalaman materi kuliah serta belajar dan memperoleh pengalaman dalam penerapan ilmu. Ketersediaan sarana laboratorium merupakan prioritas utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Teknologi Industri UNPAR. Laboratorium yang dikelola oleh Fakultas adalah **Laboratorium Komputer**, yang menyelenggarakan kegiatan :

- praktikum pemrograman komputer.
- praktikum simulasi sistem.
- Praktikum komputasi

Jurusan Teknik Industri memiliki tujuh buah laboratorium yang mengakomodasikan kegiatan praktikum sebagai penunjang berbagai matakuliah, yakni :

- **Laboratorium Otomasi Industri**, yang menyelenggarakan kegiatan:
 - praktikum otomasi sistem produksi dan perancangan produk.
- **Laboratorium Sistem Produksi**,
- **Laboratorium APK dan Ergonomi**,
- **Laboratorium Statistika Industri**,
- **Laboratorium Teknologi Informasi**,
- **Laboratorium Proses Produksi**, yang menyelenggarakan kegiatan :
 - praktikum proses manufaktur.
- **Laboratorium Aplikasi Teknologi**,
- **Laboratorium Perancangan Sistem Teknik Industri**

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas didukung oleh ketersediaan fasilitas berupa:

- Jaringan komputer (LAN);
- Peralatan praktikum dan perangkat lunak analisis perancangan kerja dan ergonomi;

- Perangkat lunak statistik (R, PLS-SEM, Sawtooth, Discover CBC, SPSS, MINITAB);
- Perangkat lunak optimasi (MAPL, QM for Windows);
- Perangkat lunak simulasi (FlexSim);
- Perangkat lunak sistem informasi (ERP-Adempiere);
- Perangkat lunak survey cloud based (SurveyMonkey);
- Jaringan dan perangkat lunak internet;
- Perangkat otomatisasi sistem produksi: *Robot cell*, *Automated Storage and Retrieval System (AS/RS)*, dan *Automated Inspection*.
- Media visual (OHP, LCD Display, TV, Video).



Kegiatan praktikum di Program Studi Teknik Industri

Laboratorium-laboratorium yang terdapat di Jurusan Teknik Kimia meliputi:

- **Lab. Ilmu Dasar**
- **Lab. Pengantar Teknik Kimia**
- **Lab. Teknik Kimia**
- **Lab. Teknologi Air & Pengolahan Limbah**
- **Lab. Konversi Energi Terbarukan**
- **Lab. Rekayasa Proses & Produk Pangan**
- **Lab. Pengembangan Produk & Material**

Keenam laboratorium ini mengakomodasikan kegiatan penelitian tugas akhir yang dilakukan mahasiswa Teknik Kimia UNPAR. Kegiatan-kegiatan praktikum di laboratorium tersebut, selain dilengkapi sarana-prasarana standard (meja, kursi, lemari, fumehood) dan safety (emergency shower, eye washer, fire blanket), didukung oleh ketersediaan berbagai fasilitas, antara lain:

- peralatan gelas, sediaan mikroba, dan bahan kimia untuk setiap laboratorium;
- perangkat praktikum operasi teknik kimia, termodinamika, kinetika, teknik reaktor, dan pengendalian proses;
- perangkat lunak Aspen Plus untuk simulasi proses dan perancangan pabrik kimia;
- instrumen analisis: spektrofotometer UV-Vis, kromatografi gas (GC), instrument Fourier Transform Infra Red Spectroscopy (FTIR), instrument HPLC, Karl Fischer Titrator Kjeldahl automatic distillation, Texture Analyzer, Rheometer dan *amino acid analyzer*.



Kegiatan Praktikum di Program Studi Teknik Kimia

Sementara itu Jurusan Teknik Elektro (Konsentrasi Mekatronika) UNPAR direncanakan memiliki 6 buah laboratorium yang akan diaktifkan secara bertahap. Laboratorium – laboratorium ini mengakomodasikan kegiatan praktikum serta sebagai penunjang berbagai matakuliah, terdiri dari :

1. **Laboratorium Elektronika**, yang menyelenggarakan kegiatan: praktikum Dasar Rangkaian Listrik, praktikum Elektronika, praktikum *Embedded System* dan Proyek Mekatronika serta mendukung Tugas Akhir.
2. **Laboratorium Instrumentasi & Pengukuran**, yang menyelenggarakan kegiatan: praktikum Sistem Pengukuran & Akuisisi Data.
3. **Laboratorium Kendali & Robotika**, yang menyelenggarakan kegiatan: praktikum Dasar Sistem Kendali, Sistem Kendali Digital, praktikum PLC.
4. **Laboratorium Komputasi Mekatronika**, yang menyelenggarakan kegiatan: praktikum Algoritma & Struktur Data, praktikum Pemrograman Komputer, praktikum *Embedded System*.
5. **Laboratorium Sistem Energi**, yang menyelenggarakan kegiatan: praktikum Dasar Tenaga Elektrik.
6. **Laboratorium Proyek Mekatronika**, yang menyediakan tempat dan fasilitas bagi kegiatan mata kuliah Desain Produk Mekatronika, Proyek Mekatronika dan Skripsi.



Kegiatan Praktikum di Program Studi Teknik Elektro

VI.3. UNIT PERPUSTAKAAN

Fakultas Teknologi Industri pada saat ini memiliki cukup banyak judul buku yang meliputi buku-buku bidang komputer, manajemen, teknik industri, dan teknik kimia. Koleksi ini tersimpan di Perpustakaan UNPAR yang terletak di lantai 2 dan 3 Gedung 9 serta di

Gedung Pasacasajana, bersama dengan koleksi buku-buku lain di bidang ekonomi, hukum, sosial, filsafat, teknik sipil, arsitektur, matematika, fisika, dan ilmu komputer. Perpustakaan ini dikelola dengan sistem terbuka sehingga mahasiswa dapat melihat langsung buku-buku yang tersedia di sini.

Mahasiswa dapat dan sangat dianjurkan untuk menjadi anggota perpustakaan, sehingga dapat meminjam buku-buku yang ada. Mahasiswa diharapkan rajin mengunjungi perpustakaan agar dapat memperoleh wawasan yang lebih luas dengan membaca buku-buku yang tersedia di sana.

KONTAK FTI

Fakultas	Website	fti.unpar.ac.id
	INSTAGRAM	@fti.unpar
	Telepon	022-2032700
	Email Fakultas	fti@unpar.ac.id
	Email Dekan	dekan.fti@unpar.ac.id
	Email Wakil Dekan Bidang Akademik	wd1.fti@unpar.ac.id
	Email Wakil Dekan Bidang Sumber Daya	wd2.fti@unpar.ac.id
	Email Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	wd3.fti@unpar.ac.id
	Email Kepala Tata Usaha	ktu.fti@unpar.ac.id
	Email Kasubag Akademik	kasubag_akd.fti@unpar.ac.id
	Email Kasubag Kemahasiswaan dan Alumni	kasubag_mhs.fti@unpar.ac.id
	Email Kasubag Perlengkapan	kasubag_umum.fti@unpar.ac.id
	HOT Line AKADEMIK	email: akademik.fti@unpar.ac.id WA : 0813-1352-7117
	HOT LINE KEMAHASISWAAN	WA :0838-2096-0102
	Line (kemahasiswaan)	@bidang3ftiunpar
	Telegram (kemahasiswaan)	bit.ly/Info_Kemahasiswaan_FTI
Jurusan Teknik Industri	Website	ti.unpar.ac.id
	Instagram	@tiunparofficial
	LINE	@yug2769t
	Email administrasi jurusan	admin.tiunpar@unpar.ac.id
	Email Ketua Jurusan Teknik Industri	kajur_ind.fti@unpar.ac.id
	Email Kepala Program Studi Sarjana Teknik Industri	kaprodi_ind.fti@unpar.ac.id
	Email Kepala Program Studi Magister Teknik Industri	kaprodi_mti.sps@unpar.ac.id
Jurusan Teknik Kimia	Website	tk.unpar.ac.id
	Instagram	@tkunparofficial
	Youtube	Teknik kimia UNPAR

	Email Ketua Jurusan Teknik Kimia	kajur_kim.fti@unpar.ac.id
	Email Kepala Program Studi Sarjana Teknik Kimia	kaprodi_kim.fti@unpar.ac.id
	Email Kepala Program Studi Magister Teknik Kimia	kaprodi_mtk.sps@unpar.ac.id
Jurusan Teknik Mekatronika	website	mekatronika.unpar.ac.id
	instagram	@mekatronikaunpar
	Email Ketua Jurusan Teknik Elektro Kons. Mekatronika	kajur_elk.fti@unpar.ac.id
	Email Kepala Program Studi Teknik Elektro Kons. Mekatronika	kaprodi_elk.fti@unpar.ac.id
Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri (HMPSTI)	Website	hmpsti.unpar.ac.id
	Instagram	@hmpsti_unpar
	Line	@pip2025o
	E-mail	hmpsti@unpar.ac.id
	Youtube	HMPSTI UNPAR
Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Kimia (HMPSTK)	Website	hmpstk.unpar.ac.id
	Instagram	@hmpstkunpar
	Line	@026vkyen
	E-mail	hmpstk@unpar.ac.id
	Youtube	HMPSTK UNPAR
Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Kons. Mekatronika (HMPSTEM)	Instagram	@hmpstem
	Line	@958onqxf / @wkk9141j
	Email	hmpstem@unpar.ac.id

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Dekan FTI III/FTI-SKD/2018-11/006 ttg Evaluasi Keberhasilan Belajar Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan.
2. SK Dekan FTI III/FTI-SK/2015-10/001 ttg Kecurangan dan Pemberian Sanksi Akademik di Kalangan Mahasiswa FTI UNPAR
3. SK Dekan FTI III/FTI-SKD/2021-08/037 ttg Program Pembinaan Tahunan Mahasiswa FTI UNPAR
4. SK Rektor III/PRT/2018-11/155 ttg kurikulum prodi TI
5. SK Rektor III/PRT/2018-11/156 ttg kurikulum prodi TK
6. SK Rektor III/PRT/2018-11/157 ttg kurikulum prodi TE
7. SK Rektor III/PRT/2018-11/158 ttg kurikulum prodi MTI
8. SK Rektor III/PRT/2018-11/159 ttg kurikulum prodi MTK
9. SK Rektor III/PRT/2018-09/137 ttg Penilaian Keberhasilan Belajar dalam MK dan Evaluasi Keberhasilan Belajar di Lingkungan UNPAR.
10. SK Rektor III/PRT/2020-12/133 ttg penyelenggaraan MBKM
11. SK Rektor III/PRT/2021-08/217 ttg Konversi mata kuliah Program MBKM di Lingkungan UNPAR
12. SK Rektor No III/PRT/2020/ 01-002 tentang Kehadiran dalam Kegiatan Pembelajaran
13. SK Rektor III/PRT/2004-01/07 ttg Aturan cuti bagi mahasiswa
14. SK Rektor III/PRT/2020-07/082 ttg Pedoman Perilaku Mahasiswa
15. SK Rektor III/PRT/2005-08/105 ttg Peraturan Tata Tertib Mahasiswa dan Prosedur Penjatuhan Sanksi
16. SK Rektor III/PRT/2008-12/197 ttg Pedoman Penyelenggaraan Ujian Susulan di UNPAR
17. SK Rektor III/PRT/2011-08/148 ttg Standar kemampuan bahasa inggris mhs UNPAR
18. SK Pascasarjana III/SPS/2017-10/311-SK ttg Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa Program Magister di Sekolah Pascasarjana UNPAR
19. SK Pascasarjana III/PPS/2002-10/095-SK ttg Pelaksanaan Ujian Tesis / Disertasi di Program Pascasarjana UNPAR
20. SK Rektor III/PRT/2014-07/057 ttg Kawasan tanpa rokok di lingkungan UNPAR
21. SK Rektor III/PRT/2018-11/165 ttg Beasiswa Sarjana Non Akademik
22. SK Rektor III/PRT/2018 -8/101 ttg Beasiswa Bagi Mahasiswa Program Magister dan Doktor UNPAR

- 23. SK Rektor III/PRT/2019-04/058 ttg Beasiswa Bagi Dosen Tetap di Lingkungan APTIK untuk Studi di Program Magister dan Program Doktor UNPAR**
- 24. Jadwal kegiatan akademik 2021/2022 – update 18 Maret 2021**



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

Jalan Ciembuleuit No. 94 Bandung 40141
Telp. : (022) 2032655 , Fax. (022) 2032700
Homepage : <http://www.unpar.ac.id> , e-mail : fti@unpar.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
NOMOR : III/FTI-SKD/2018-11/006
Tentang
EVALUASI KEBERHASILAN BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Dekan Fakultas Teknologi Industri,
Menimbang:

- a. Bahwa mutu mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan harus ditingkatkan secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan masyarakat pada umumnya, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada khususnya.
- b. Bahwa peningkatan mutu seperti dimaksudkan pada butir b, dilakukan dengan sistem belajar-mengajar yang efektif dan efisien serta melalui evaluasi secara bertahap dan berkesinambungan dari awal sampai dengan akhir masa studi mahasiswa.
- c. Bahwa demi keberhasilan dalam sistem belajar-mengajar dan evaluasi secara bertahap seperti dimaksudkan pada butir b, dipandang perlu ditetapkan peraturan khusus yang mengatur tentang evaluasi keberhasilan belajar dan baku mutu kelulusan mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan.

Mengingat:

1. Keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor : III/PRT/2018-05/049 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan Struktural Fakultas di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor : III/PRT/2018-09/137 tentang Penilaian Keberhasilan Belajar dalam Mata Kuliah dan Evaluasi Keberhasilan Belajar di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan: EVALUASI KEBERHASILAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Pasal 1
KETENTUAN UMUM

Dalam peraturan ini, yang dimaksud dengan

1. Universitas adalah Universitas Katolik Parahyangan.
2. Fakultas adalah Fakultas Teknologi Industri di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
3. Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
4. Dekan adalah Dekan Fakultas Teknologi Industri di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ketua Program Studi adalah ketua program studi di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

Jalan Ciembuleuit No. 94 Bandung 40141

Telp. : (022) 2032655, Fax. (022) 2032700

Homepage : <http://www.unpar.ac.id>, e-mail : fti@unpar.ac.id

6. Program sarjana adalah pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran ilmiah.
7. Mata kuliah adalah mata kuliah yang diselenggarakan di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
8. Semester reguler adalah semester ganjil dan semester genap dalam suatu tahun akademik di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
9. Semester pendek adalah semester antara genap dan ganjil dalam suatu tahun akademik di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
10. Indeks Prestasi (IP) adalah nilai rata rata terbobot yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajar mahasiswa.
11. Indeks Prestasi Tahap Pertama (IPT I) adalah nilai rata rata terbobot yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajar mahasiswa yang dicapai dalam 4 semester pertama atau 2 tahun pertama sejak mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
12. Indeks Prestasi Tahap Kedua (IPT II) adalah nilai rata rata terbobot yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajar mahasiswa yang dicapai dalam 8 semester pertama atau 4 tahun pertama sejak mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
13. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah nilai rata rata terbobot yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajar mahasiswa yang dicapai hingga kurun waktu tertentu.
14. Nilai Akhir (NA) adalah indeks akhir yang menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai mahasiswa dalam suatu mata kuliah.
15. Evaluasi Keberhasilan Belajar Mata Kuliah adalah penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah, yang dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam satu semester dengan cara yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang bersangkutan.
16. Evaluasi Tahap Keberhasilan Belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa yang dilakukan secara berkesinambungan dalam suatu tahap belajar tertentu untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan akademik mahasiswa dalam melanjutkan studi ke tahap berikutnya.
17. Tes Kemampuan Bahasa Inggris adalah pengujian kemampuan berbahasa Inggris yang diakui oleh Universitas Katolik Parahyangan.

Pasal 2

EVALUASI KEBERHASILAN BELAJAR TAHAP PERTAMA

1. Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama untuk mahasiswa program studi sarjana di Fakultas Teknologi Industri dilakukan pada akhir masa studi terpakai selama 4 (empat) semester reguler, terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa program studi terkait di Universitas, tanpa memperhitungkan semester dimana mahasiswa diijinkan mengambil cuti studi.
2. Apabila Semester Pendek diselenggarakan, maka Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama dilakukan dengan memperhitungkan NA dari Semester Pendek tersebut.
3. Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama dinyatakan dalam IPT I
4. Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama program studi sarjana di Fakultas Teknologi Industri untuk mahasiswa angkatan 2017 dan sebelumnya adalah:
 - a. Telah lulus minimum 30 sks.
 - b. Mencapai IPT I minimum 2,00.
5. Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama program studi sarjana di Fakultas Teknologi Industri untuk mahasiswa angkatan 2018 dan sesudahnya adalah:
 - a. Telah lulus minimum 45 sks.
 - b. Mencapai IPT I minimum 2,00.
 - c. Telah mencapai skor kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOEFL minimum 500, atau telah menempuh Tes Kemampuan Bahasa Inggris minimum 3 (tiga) kali terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas, yang dibuktikan dengan sertifikat.
6. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama, tidak diijinkan untuk melanjutkan studi pada program studi yang sama di lingkungan Fakultas



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

Jalan Ciembuleuit No. 84 Bandung 40141

Telp. : (022) 2032855, Fax. (022) 2032700

Homepage : <http://www.unpar.ac.id>, e-mail : fti@unpar.ac.id

Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan, dan dinyatakan tidak lulus Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama.

7. Penetapan mahasiswa yang tidak diijinkan melanjutkan studi sebagaimana diatur dalam ayat 6 pasal ini dilakukan dengan Keputusan Rektor, disertai dengan transkrip akademik mata kuliah yang pernah ditempuh selama masa studi terpakai.

Pasal 3

EVALUASI KEBERHASILAN BELAJAR TAHAP KE DUA

1. Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua untuk program studi sarjana di Fakultas Teknologi Industri dilakukan pada akhir masa studi terpakai selama 8 (delapan) semester reguler, terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana di Universitas, tanpa memperhitungkan semester dimana mahasiswa diijinkan mengambil cuti studi.
2. Apabila Semester Pendek diselenggarakan, maka Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua dilakukan dengan memperhitungkan NA dari Semester Pendek tersebut.
3. Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua dinyatakan dalam IPT II.
4. Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua program studi sarjana di Fakultas Teknologi Industri untuk mahasiswa angkatan 2017 dan sebelumnya adalah :
 - a. Telah lulus minimum 75 sks.
 - b. Mencapai IPT I minimum 2,00.
5. Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua Program Studi Sarjana Teknik Industri untuk mahasiswa angkatan 2018 dan sesudahnya adalah :
 - a. Telah lulus minimum 90 sks.
 - b. Mencapai IPT II minimum 2,00.
 - c. Telah mencapai skor kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOEFL minimum 500, atau telah menempuh Tes Kemampuan Bahasa Inggris minimum 6 (enam) kali terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas, yang dibuktikan dengan sertifikat.
6. Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua Program Studi Sarjana Teknik Kimia untuk mahasiswa angkatan 2018 dan sesudahnya adalah :
 - a. Telah lulus minimum 80 sks.
 - b. Mencapai IPT II minimum 2,00.
 - c. Telah mencapai skor kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOEFL minimum 500, atau telah menempuh Tes Kemampuan Bahasa Inggris minimum 6 (enam) kali terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas, yang dibuktikan dengan sertifikat.
7. Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua Program Studi Sarjana Teknik Elektro untuk mahasiswa angkatan 2018 dan sesudahnya adalah :
 - a. Telah lulus minimum 100 sks.
 - b. Mencapai IPT II minimum 2,00.
 - c. Telah mencapai skor kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOEFL minimum 500, atau telah menempuh Tes Kemampuan Bahasa Inggris minimum 6 (enam) kali terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas, yang dibuktikan dengan sertifikat.
8. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua, tidak diijinkan untuk melanjutkan studi pada program studi yang sama di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan, dan dinyatakan tidak lulus Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua.
9. Penetapan mahasiswa yang tidak diijinkan melanjutkan studi sebagaimana diatur dalam ayat 8 pasal ini dilakukan dengan Keputusan Rektor, disertai dengan transkrip akademik mata kuliah yang pernah ditempuh selama masa studi terpakai.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

Jalan Ciembuleuit No. 94 Bandung 40141

Telp. : (022) 2032655, Fax. (022) 2032700

Homepage : <http://www.unpar.ac.id>, e-mail : fti@unpar.ac.id

Pasal 4

EVALUASI KEBERHASILAN BELAJAR TAHAP AKHIR

1. Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir untuk program studi sarjana di Fakultas Teknologi Industri dilakukan pada akhir masa studi terpalai selama 14 (empat belas) semester reguler, terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana di Universitas, tanpa memperhitungkan semester dimana mahasiswa diijinkan mengambil cuti studi.
2. Apabila Semester Pendek diselenggarakan, maka Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir dilakukan dengan memperhitungkan NA dari Semester Pendek tersebut.
3. Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir dinyatakan dalam IPK.
4. Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir untuk mahasiswa program studi sarjana adalah :
 - a. Telah memenuhi seluruh ketentuan kurikulum yang dipersyaratkan oleh program studi.
 - b. Telah lulus minimum 144 sks.
 - c. Mencapai IPK minimum 2,00.
 - d. Telah mencapai skor kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOEFL minimum 500, atau telah menempuh Tes Kemampuan Bahasa Inggris minimum 8 (delapan) kali terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas dengan skor kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOEFL minimum 450, yang dibuktikan dengan sertifikat.
 - e. Telah memenuhi seluruh kewajiban akademik dan administrasi yang dipersyaratkan oleh program studi / Universitas.
5. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir, tidak diijinkan untuk melanjutkan studi pada program studi yang sama di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan, dan dinyatakan tidak lulus Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir.
6. Penetapan mahasiswa yang tidak diijinkan melanjutkan studi sebagaimana diatur dalam ayat 5 pasal ini dilakukan dengan keputusan Rektor, disertai dengan transkrip akademik mata kuliah yang pernah ditempuh selama masa studi terpalai.

Pasal 5

HAL-HAL YANG TIDAK DIATUR DALAM KEPUTUSAN INI

Hal-hal yang tidak atau belum diatur dalam Keputusan ini, akan diselesaikan sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap berdasarkan asas kepatutan, kelayakan, dan keadilan.

Pasal 6

KETENTUAN PENUTUP

1. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
2. Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan Nomor: III/FTI-SK/2013-09/002 tentang Evaluasi Keberhasilan Studi dan Baku Mutu Kelulusan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan, dinyatakan tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : November 2018
Fakultas Teknologi Industri
Dekan,

Dr. Thedy Yogasara. ST. MEngSc.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

Jalan Clumbuleuit No. 94 Bandung 40141
Telp. : (022) 2032656, Fax. (022) 2032700
Homepage : <http://www.unpar.ac.id>, e-mail : fti@unpar.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Nomor: III/FTI-SK/2015-10/001

Tentang

KECURANGAN DAN PEMBERIAN SANKSI AKADEMIK DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN,

- Menimbang : a. Bahwa Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan (*selanjutnya disebut FTI UNPAR*) bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki integritas moral yang tinggi.
- b. Bahwa norma akademik serta Spiritualitas dan Nilai-nilai Dasar UNPAR (*selanjutnya disebut SINDU*), khususnya prinsip dasar kejujuran, harus dijunjung tinggi dan diterapkan di lingkungan FTI UNPAR.
- c. Bahwa untuk menjamin kepastian hukum dalam penegakan norma akademik dan SINDU di lingkungan FTI UNPAR, perlu ditetapkan keputusan mengenai kecurangan dan jenis pemberian sanksi akademik yang berlaku bagi seluruh mahasiswa FTI UNPAR.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2005-08/105-SK tentang Peraturan Tata Tertib Mahasiswa dan Prosedur Penjatihan Sanksi;
4. Keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/SA/PRT/2015-07/055 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan FTI UNPAR pada tanggal 5 Oktober 2015 dan 19 Oktober 2015.

MEMUTUSKAN

- Mencatatkan : KECURANGAN DAN PEMBERIAN SANKSI AKADEMIK DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

PASAL 1

1. Setiap mahasiswa FTI UNPAR yang melakukan tindakan kecurangan dalam rangka pelaksanaan suatu tugas dan/atau ujian pada suatu mata kuliah, atau dalam rangka penyelesaian Skripsi atau Tugas Akhir, akan diberikan sanksi akademik.
2. Terhadap mahasiswa FTI UNPAR yang melakukan tindakan kecurangan dalam rangka pelaksanaan suatu tugas pada suatu mata kuliah (termasuk pembuatan laporan praktikum dan quiz), pihak FTI UNPAR memberi sanksi akademik berupa pemberian nilai 'E' untuk mata kuliah yang bersangkutan.

T

3. Terhadap mahasiswa FTI UNPAR yang melakukan tindakan kecurangan dalam rangka pelaksanaan suatu ujian pada suatu mata kuliah, pihak FTI UNPAR memberi sanksi akademik berupa pemberian nilai 'E' untuk seluruh mata kuliah yang ditempuh pada semester yang bersangkutan.
4. Terhadap mahasiswa FTI UNPAR yang melakukan tindakan kecurangan (seperti plagiarisme) dalam rangka penyelesaian Skripsi atau Tugas Akhir (kerja praktek, perancangan pabrik, dan penelitian), pihak FTI UNPAR memberi sanksi akademik berupa sebrat-bratnya pemberian nilai 'E' untuk seluruh mata kuliah yang ditempuh pada semester yang bersangkutan.

PASAL 2

Mahasiswa FTI UNPAR yang diberi sanksi akademik sebagaimana Pasal 1 ayat 2, 3, dan 4, wajib melunasi seluruh biaya perkuliahan pada semester yang bersangkutan, termasuk biaya mata kuliah yang diberi nilai 'E'. Dalam kondisi seluruh biaya perkuliahan pada semester yang bersangkutan telah dilunasi, pemberian sanksi akademik sebagaimana Pasal 1 ayat 2, 3, dan 4 tidak berkonsekuensi pengembalian biaya perkuliahan.

PASAL 3

Penjatuhan jenis sanksi sebagaimana Pasal 1 ayat 2, 3, dan 4 dilakukan secara tertulis dengan Surat Keputusan Dekan FTI UNPAR.

PASAL 4

1. Sebelum membuat keputusan tentang penjatuhan sanksi, Dekan FTI UNPAR memanggil mahasiswa yang bersangkutan dan pihak-pihak lain yang dianggap perlu untuk didengar keterangannya.
2. Kewenangan Dekan FTI UNPAR untuk memanggil dan mendengar mahasiswa dan pihak-pihak lain sebagaimana ayat 1, dapat dilimpahkan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik FTI UNPAR.

PASAL 5

Dengan berlakunya Keputusan Dekan FTI UNPAR ini, maka Surat Keputusan Dekan FTI UNPAR Nomor III/FTI/2001-09/1294-I tentang Kecurangan dan Pelanggaran Tata Tertib Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) di Kalangan Mahasiswa Jurusan Teknik Industri dan Jurusan Teknik Kimia FTI UNPAR dinyatakan tidak berlaku lagi.

PASAL 6

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandung
Tanggal : 20 Oktober 2015

Fakultas Teknologi Industri
Universitas Katolik Parahyangan
Dekan,



Dr. Thedy Yogasara, S.T., M.Eng.Sc.



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
NOMOR III/FTI-SKD/2021-08/037
TENTANG
PROGRAM PEMBINAAN TAHUNAN MAHASISWA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

Menimbang:

1. Bahwa untuk memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja, dipandang perlu diupayakan agar lulusan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan memiliki kemampuan *softskills* yang memadai;
2. Bahwa untuk mendorong peningkatan *softskills* tersebut, diperlukan Program Pembinaan yang wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan;
3. Bahwa dalam rangka penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang memuat informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar.

Mengingat:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor : III/PRT/2020-09/106 Tentang Rencana Strategis Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan 2020-2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Tentang Program Pembinaan Tahunan Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan

**Pasal 1
Ketentuan Umum**

Dalam keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Mahasiswa adalah mahasiswa pada Program Studi Sarjana Teknik Industri, Program Studi Sarjana Teknik Kimia, dan Program Studi Sarjana Teknik Elektro Konsentrasi



Mekatronika di Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan mulai angkatan 2021 dan selanjutnya.

2. Kegiatan Ekuivalensi dimaksudkan sebagai kegiatan pengganti dari kegiatan wajib yang sudah ditentukan.

Pasal 2

Program Pembinaan

Setiap Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan **wajib** mengikuti program pembinaan tahunan sebagai berikut:

1. Program tahun pertama bertujuan untuk masa persiapan dan adaptasi menjadi mahasiswa, yang meliputi:
 - a. Kegiatan Inisiasi dan Adaptasi (SIAP) UNPAR.
 - b. Geladi Hominisasi, Geladi Humanisasi, dan Geladi Divinisasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Humaniora (LPH) UNPAR.
 - c. Pelatihan yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UNPAR minimal 1 (satu) kali.
 - d. Pertemuan dengan dosen wali minimal 2 (dua) kali.
 - e. Kuliah umum dan/atau kuliah tamu suatu matakuliah tertentu.
2. Program tahun kedua dan ketiga bertujuan untuk pengembangan *softskills* dan diri mahasiswa, yang meliputi:
 - a. Keikutsertaan dalam minimal 1 (satu) Organisasi Kemahasiswaan di dalam lingkungan UNPAR.
 - b. Keikutsertaan dalam minimal 1 (satu) pelatihan/pendidikan kegiatan Bela Negara.
 - c. Keikutsertaan dalam perlombaan yang diselenggarakan oleh Kemdikbudristek Dikti atau non-Kemdikbudristek Dikti baik akademik atau non akademik.
 - d. Kegiatan Pendidikan atau Penelitian dan/atau Pengabdian Kepada Masyarakat minimal 1 (satu) kali.
 - e. Kegiatan Studi Pabrik/Lapangan yang diselenggarakan oleh Program Studi terkait.
 - f. Keikutsertaan dalam minimal 1 (satu) *Workshop*/Pelatihan yang bersifat akademik atau non akademik dan/atau mendapatkan rekognisi non lomba.
3. Program tahun keempat bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja atau usaha, yang meliputi:
 - a. *Workshop* persiapan menuju dunia kerja/kewirausahaan.
 - b. *Alumni's Talk*.

Pasal 3

Prosedur

1. Mahasiswa **wajib** menyelesaikan seluruh program pembinaan mahasiswa secara lengkap.
2. Mahasiswa mengumpulkan bukti keikutsertaan untuk diserahkan kepada Fakultas secara berkala pada akhir semester genap di setiap tahun akademik.



3. Pemenuhan program pembinaan mahasiswa ini berlaku sebagai syarat untuk mengajukan permohonan sidang skripsi/sidang tugas akhir dengan form yang telah lengkap dan disetujui oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Pasal 4

Ekuivalensi

1. Ekuivalensi yang dimaksudkan adalah sebagai kegiatan pengganti yang setara dengan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa.
2. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan SIAP, wajib mengikuti kegiatan SIAP pada tahun berikutnya.
3. Keikutsertaan sebagai pengurus Organisasi Kemahasiswaan di dalam lingkungan UNPAR memiliki ekuivalensi:
 - a. Keikutsertaan sebagai panitia di suatu kegiatan Himpunan, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), atau kepanitiaan dalam sebuah acara di lingkungan UNPAR minimal 2 (dua) kali kepanitiaan.
 - b. Keikutsertaan sebagai Pengurus Organisasi di luar lingkungan UNPAR dengan mengumpulkan bukti-bukti lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Keikutsertaan dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) atau Perlombaan Kemdikbudristek Dikti lainnya memiliki ekuivalensi:
 - a. Jika sampai tahap *submit* proposal PKM, maka setara dengan mengikuti dua program pembinaan, yaitu Pasal 2 poin 2c dan 2d.
 - b. Jika lolos proposal PKM/Status sebagai peserta pada perlombaan yang diselenggarakan oleh Kemdikbudristek Dikti/Perlombaan akademik non-Kemdikbudristek Dikti dengan mendapatkan prestasi paling rendah juara 3 (tiga), maka setara dengan mengikuti tiga program pembinaan, yaitu Pasal 2 poin 2c, 2d, dan 2f.
5. Mahasiswa yang mengikuti salah satu Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) memiliki ekuivalensi:
 - a. Jika mengikuti program MBKM dengan kurang dari atau sama dengan 10 SKS, maka setara dengan mengikuti satu program pembinaan, yaitu Pasal 2 poin 2d.
 - b. Jika mengikuti program MBKM dengan skema satu semester penuh atau lebih dari 10 sks, maka setara dengan mengikuti dua program pembinaan, yaitu Pasal 2 poin 2d dan 2f.
6. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan Studi Pabrik/Lapangan, dapat melakukan kunjungan pabrik yang dilakukan secara mandiri dan menghasilkan laporan tertulis serta dokumen bukti dari pihak perusahaan.

Pasal 5

Peralihan

1. Surat Keputusan Dekan FTI Nomor: III/FTI-SK/2016-07/012 Tentang Program Pembinaan Tahunan Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan **tetap berlaku** untuk mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Angkatan 2016 sampai dengan 2020.



2. Surat Keputusan Dekan FTI Nomor: III/FTI-SK/2016-07/012 Tentang Program Pembinaan Tahunan Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan **tidak berlaku** lagi untuk mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Angkatan 2021 dan selanjutnya.

Pasal 6

Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini

Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini, akan diatur oleh Dekan berdasarkan asas kelayakan, kepatutan, dan keadilan.

Pasal 7

Berlaku Keputusan

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandung
Tanggal : 1 Agustus 2021
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Katolik Parahyangan
Dekan,

Dr. Thedy Yogasara, S.T., M.Eng.Sc.



**Lampiran Penjelasan SK Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik
Parahyangan Nomor: III/FTI-SKD/2021-08/037**

Berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Kemahasiswaan (SIMKATMAWA), yang disebut dengan:

1. Kegiatan Bela Negara merupakan program kegiatan terstruktur yang difasilitasi perguruan tinggi untuk mengembangkan kepribadian nasional yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila, kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan kegiatan dengan kategori:
 - a. Pelatihan kepemimpinan (wajib bagi pengurus himpunan).
 - b. Pelatihan militer/kewiraan/wawasan nusantara.
 - c. Pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan *soft skill* mahasiswa.
 - d. Pendidikan atau gerakan anti korupsi.
 - e. Pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA.
 - f. Pendidikan atau gerakan anti radikalisme.
 - g. Kampanye pencegahan kekerasan seksual dan perundungan (*bullying*).
 - h. Kampanye kampus sehat dan/atau *green campus*.
 - i. *Workshop*/Pelatihan manajemen waktu.
2. Program Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)/Program Kegiatan Pendidikan atau Penelitian dan/atau Pengabdian Kepada Masyarakat dengan kategori:
 - a. Pertukaran Pelajar.
 - b. Magang/Praktik Kerja (non-kulikuler).
 - c. Mengajar di Sekolah(non-kulikuler).
 - d. Penelitian/Riset (jurnal yang telah dipublikasi).
 - e. Proyek Kemanusiaan.
 - f. Proyek di Desa.
 - g. Wirausaha.
 - h. Studi/Proyek Independen.
3. Rekognisi non-lomba merupakan sebuah prestasi non-kompetisi yang diraih oleh mahasiswa pada sebuah instansi Perguruan Tinggi dimana rekognisi diberikan oleh pemerintah, komunitas, organisasi, atau masyarakat dengan kategori:
 - a. Pendaftaran Paten.
 - b. Juri/Pelatih Nasional/Internasional.
 - c. Konferensi/Seminar sebagai Pemakalah pada seminar Nasional/Internasional.
 - d. Peserta Pameran tingkat Nasional/Internasional.
 - e. Karya cipta lagu yang telah dipublikasikan/rekaman/diakui.
 - f. Karya cipta seni tari yang telah dipentaskan/didokumentasikan.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciumbuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id> , e-mail : rektorat@unpar.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
NOMOR : III/PRT/2018-11/155

tentang

KURIKULUM 2018
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN,

Menimbang :

- a. bahwa dalam menghadapi tantangan-tantangan baru dalam bidang ilmu teknik industri dikaitkan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat akan sarjana teknik industri profesional yang memiliki kualitas keilmuan dan integritas kepribadian tinggi, maka proses reorientasi, perubahan-perubahan, serta pengembangan terhadap substansi dan metode pendidikan tinggi teknik industri dapat segera dilaksanakan;
- b. bahwa proses reorientasi, perubahan serta pengembangan pendidikan tinggi teknik industri harus diselenggarakan secara sistematis dan diawali dengan peninjauan dan penetapan kembali substansi dan sistem penyelenggaraan Kurikulum Program Studi Teknik Industri di Indonesia secara utuh dan integral, termasuk kurikulum sejenis di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan;
- c. bahwa Kurikulum Program Studi Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan, di samping harus mencakup materi-muatan yang telah ditetapkan secara nasional, juga harus mampu mengakomodasikan materi-muatan lokal dan materi-muatan bidang keahlian di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Program Studi Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan, yang secara keseluruhan mencerminkan kekhasan Universitas Katolik Parahyangan;
- d. bahwa untuk memberlakukan Kurikulum 2018 Program Studi Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan, perlu ditetapkan dalam keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

5. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 11 tahun 2016, tentang Statuta Universitas Katolik Parahyangan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 14 tahun 2016 tentang Perubahan atas Statuta Universitas Katolik Parahyangan,
6. Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2017-03/46, tentang Standar Penyusunan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Memperhatikan : 1. Berita Acara Rapat Pertimbangan Senat Fakultas Teknologi Industri Nomor : III/FTI/2018-02/134-I tanggal 19 Februari 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KURIKULUM 2018 PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Pasal 1

Terhitung mulai Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019, di Fakultas Teknologi Industri Program Studi Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan berlaku Kurikulum Program Studi Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan, yang selanjutnya disebut **Kurikulum 2018 Program Studi Sarjana Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan**, yang dokumen kurikulumnya termuat di dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Keputusan ini.

Pasal 2

Memberikan kewenangan kepada Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan untuk menetapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan pelaksanaan ketentuan Pasal 1 Keputusan ini dengan Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan.

Pasal 3

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 13 November 2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
REKTOR,



Mangadar Situmorang, Ph.D.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciumbuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id> , e-mail : rektorat@unpar.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN NOMOR : III/PRT/2018-11/156

tentang

*KURIKULUM 2018
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK KIMIA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN*

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam menghadapi tantangan-tantangan baru dalam bidang ilmu teknik kimia dikaitkan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat akan sarjana teknik kimia profesional yang memiliki kualitas keilmuan dan integritas kepribadian tinggi, maka proses reorientasi, perubahan-perubahan, serta pengembangan terhadap substansi dan metode pendidikan tinggi teknik kimia dapat segera dilaksanakan;
 - b. bahwa proses reorientasi, perubahan serta pengembangan pendidikan tinggi teknik kimia harus diselenggarakan secara sistematis dan diawali dengan peninjauan dan penetapan kembali substansi dan sistem penyelenggaraan Kurikulum Program Studi Teknik Kimia di Indonesia secara utuh dan integral, termasuk kurikulum sejenis di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan;
 - c. bahwa Kurikulum Program Studi Teknik Kimia Universitas Katolik Parahyangan, di samping harus mencakup materi-muatan yang telah ditetapkan secara nasional, juga harus mampu mengakomodasikan materi-muatan lokal dan materi-muatan bidang keahlian di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Program Studi Teknik Kimia Universitas Katolik Parahyangan, yang secara keseluruhan mencerminkan kekhasan Universitas Katolik Parahyangan;
 - d. bahwa untuk memberlakukan Kurikulum 2018 Program Studi Teknik Kimia Universitas Katolik Parahyangan, perlu ditetapkan dalam keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

5. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 11 tahun 2016, tentang Statuta Universitas Katolik Parahyangan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 14 tahun 2016 tentang Perubahan atas Statuta Universitas Katolik Parahyangan;
6. Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2017-03/46, tentang Standar Penyusunan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Memperhatikan : 1. Berita Acara Rapat Pertimbangan Senat Fakultas Teknologi Industri Nomor : III/FTI/2018-02/134-I tanggal 19 Februari 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KURIKULUM 2018 PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK KIMIA UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Pasal 1

Terhitung mulai Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019, di Fakultas Teknologi Industri Program Studi Teknik Kimia Universitas Katolik Parahyangan berlaku Kurikulum Program Studi Teknik Kimia Universitas Katolik Parahyangan, yang selanjutnya disebut **Kurikulum 2018 Program Studi Sarjana Teknik Kimia Universitas Katolik Parahyangan**, yang dokumen kurikulumnya termuat di dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Keputusan ini.

Pasal 2

Memberikan kewenangan kepada Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan untuk menetapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan pelaksanaan ketentuan Pasal 1 Keputusan ini dengan Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan.

Pasal 3

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 13 November 2018



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
REKTOR,

Mangadar Situmorang, Ph.D.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciumbuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id> , e-mail : rektorat@unpar.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN NOMOR : III/PRT/2018-11/157

tentang

KURIKULUM 2018 PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN,

Menimbang :

- a. bahwa dalam menghadapi tantangan-tantangan baru dalam bidang ilmu teknik elektro dikaitkan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat akan sarjana teknik elektro profesional yang memiliki kualitas keilmuan dan integritas kepribadian tinggi, maka proses reorientasi, perubahan-perubahan, serta pengembangan terhadap substansi dan metode pendidikan tinggi teknik elektro dapat segera dilaksanakan;
- b. bahwa proses reorientasi, perubahan serta pengembangan pendidikan tinggi teknik elektro harus diselenggarakan secara sistematis dan diawali dengan peninjauan dan penetapan kembali substansi dan sistem penyelenggaraan Kurikulum Program Studi Teknik Elektro di Indonesia secara utuh dan integral, termasuk kurikulum sejenis di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan;
- c. bahwa Kurikulum Program Studi Teknik Elektro Universitas Katolik Parahyangan, di samping harus mencakup materi-muatan yang telah ditetapkan secara nasional, juga harus mampu mengakomodasikan materi-muatan lokal dan materi-muatan bidang keahlian di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Program Studi Teknik Elektro Universitas Katolik Parahyangan, yang secara keseluruhan mencerminkan kekhasan Universitas Katolik Parahyangan;
- d. bahwa untuk memberlakukan Kurikulum 2018 Program Studi Teknik Elektro Universitas Katolik Parahyangan, perlu ditetapkan dalam keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

5. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 11 tahun 2016, tentang Statuta Universitas Katolik Parahyangan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 14 tahun 2016 tentang Perubahan atas Statuta Universitas Katolik Parahyangan;
6. Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2017-03/46, tentang Standar Penyusunan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Memperhatikan : 1. Berita Acara Rapat Pertimbangan Senat Fakultas Teknologi Industri Nomor : III/FTI/2018-02/134-I tanggal 19 Februari 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KURIKULUM 2018 PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Pasal 1

Terhitung mulai Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019, di Fakultas Teknologi Industri Program Studi Teknik Elektro Universitas Katolik Parahyangan berlaku Kurikulum Program Studi Teknik Elektro Universitas Katolik Parahyangan, yang selanjutnya disebut **Kurikulum 2018 Program Studi Sarjana Teknik Elektro Universitas Katolik Parahyangan**, yang dokumen kurikulumnya termuat di dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Keputusan ini.

Pasal 2

Memberikan kewenangan kepada Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan untuk menetapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan pelaksanaan ketentuan Pasal 1 Keputusan ini dengan Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan.

Pasal 3

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 13 November 2018



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
REKTOR,

Mangadar Situmorang, Ph.D.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciumbuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id> , e-mail : rektorat@unpar.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN NOMOR : III/PRT/2018-11/158

tentang

*KURIKULUM 2018
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN*

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam menghadapi tantangan-tantangan baru dalam bidang teknik industri dikaitkan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat akan magister teknik industri profesional yang memiliki kualitas keilmuan dan integritas kepribadian tinggi, maka proses reorientasi, perubahan-perubahan, serta pengembangan terhadap substansi dan metode pendidikan tinggi teknik industri dapat segera dilaksanakan;
 - b. bahwa proses reorientasi, perubahan serta pengembangan pendidikan tinggi teknik industri harus diselenggarakan secara sistematis dan diawali dengan peninjauan dan penetapan kembali substansi dan sistem penyelenggaraan Kurikulum Program Studi Magister Teknik Industri di Indonesia secara utuh dan integral, termasuk kurikulum sejenis di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan;
 - c. bahwa Kurikulum Program Studi Magister Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan, di samping harus mencakup materi-muatan yang telah ditetapkan secara nasional, juga harus mampu mengakomodasikan materi-muatan lokal dan materi-muatan bidang keahlian di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Program Studi Magister Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan, yang secara keseluruhan mencerminkan kekhasan Universitas Katolik Parahyangan;
 - d. bahwa untuk memberlakukan Kurikulum 2018 Program Studi Magister Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan, perlu ditetapkan dalam keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

5. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 11 tahun 2016, tentang Statuta Universitas Katolik Parahyangan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 14 tahun 2016 tentang Perubahan atas Statuta Universitas Katolik Parahyangan;
6. Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2017-03/46, tentang Standar Penyusunan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Memperhatikan : 1. Berita Acara Rapat Pertimbangan Senat Fakultas Teknologi Industri Nomor : III/FTI/2018-02/134-I tanggal 19 Februari 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KURIKULUM 2018 PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Pasal 1

Terhitung mulai Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019, di Fakultas Teknologi Industri Program Studi Magister Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan berlaku Kurikulum Program Studi Magister Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan, yang selanjutnya disebut **Kurikulum 2018 Program Studi Magister Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan**, yang dokumen kurikulumnya termuat di dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Keputusan ini.

Pasal 2

Memberikan kewenangan kepada Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan untuk menetapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan pelaksanaan ketentuan Pasal 1 Keputusan ini dengan Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan.

Pasal 3

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 13 November 2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
REKTOR,



Mangadar Situmorang, Ph.D.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciembuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id> , e-mail : rektorat@unpar.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN NOMOR : III/PRT/2018-11/159

tentang

KURIKULUM 2018 PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK KIMIA UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam menghadapi tantangan-tantangan baru dalam bidang teknik kimia dikaitkan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat akan magister teknik kimia profesional yang memiliki kualitas keilmuan dan integritas kepribadian tinggi, maka proses reorientasi, perubahan-perubahan, serta pengembangan terhadap substansi dan metode pendidikan tinggi teknik kimia dapat segera dilaksanakan;
 - b. bahwa proses reorientasi, perubahan serta pengembangan pendidikan tinggi teknik kimia harus diselenggarakan secara sistematis dan diawali dengan peninjauan dan penetapan kembali substansi dan sistem penyelenggaraan Kurikulum Program Studi Magister Teknik Kimia di Indonesia secara utuh dan integral, termasuk kurikulum sejenis di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan;
 - c. bahwa Kurikulum Program Studi Magister Teknik Kimia Universitas Katolik Parahyangan, di samping harus mencakup materi-muatan yang telah ditetapkan secara nasional, juga harus mampu mengakomodasikan materi-muatan lokal dan materi-muatan bidang keahlian di lingkungan Fakultas Teknologi Industri Program Studi Magister Teknik Kimia Universitas Katolik Parahyangan, yang secara keseluruhan mencerminkan kekhasan Universitas Katolik Parahyangan;
 - d. bahwa untuk memberlakukan Kurikulum 2018 Program Studi Magister Teknik Kimia Universitas Katolik Parahyangan, perlu ditetapkan dalam keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

5. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 11 tahun 2016, tentang Statuta Universitas Katolik Parahyangan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 14 tahun 2016 tentang Perubahan atas Statuta Universitas Katolik Parahyangan;
6. Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2017-03/46, tentang Standar Penyusunan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Memperhatikan : 1. Berita Acara Rapat Pertimbangan Senat Fakultas Teknologi Industri Nomor : III/FTI/2018-02/134-I tanggal 19 Februari 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KURIKULUM 2018 PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK KIMIA UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Pasal 1

Terhitung mulai Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019, di Fakultas Teknologi Industri Program Studi Magister Teknik Kimia Universitas Katolik Parahyangan berlaku Kurikulum Program Studi Magister Teknik Kimia Universitas Katolik Parahyangan, yang selanjutnya disebut **Kurikulum 2018 Program Studi Magister Teknik Kimia Universitas Katolik Parahyangan**, yang dokumen kurikulumnya termuat di dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Keputusan ini.

Pasal 2

Memberikan kewenangan kepada Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan untuk menetapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan pelaksanaan ketentuan Pasal 1 Keputusan ini dengan Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan.

Pasal 3

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 13 November 2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
REKTOR,



Mangadar Situmorang, Ph.D.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Clumbuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id> , e-mail : rektorat@unpar.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN NOMOR: III/PRT/2018-09/137

TENTANG

PENILAIAN KEBERHASILAN BELAJAR DALAM MATA KULIAH DAN EVALUASI KEBERHASILAN BELAJAR DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN,

- Menimbang : a. bahwa pelaksanaan pembelajaran di Universitas Katolik Parahyangan didasarkan pada Kurikulum Pendidikan Tinggi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- b. bahwa dalam melaksanakan pembelajaran seperti yang tersebut pada diktum a, Universitas Katolik Parahyangan melakukan penilaian keberhasilan belajar dalam mata kuliah dan evaluasi keberhasilan belajar dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- c. bahwa peningkatan mutu hasil pembelajaran yang berkesinambungan menjadi arah bagi seluruh kegiatan penilaian hasil belajar;
- d. bahwa Surat Keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2011-11/211 tentang Evaluasi Keberhasilan Belajar Dalam Mata Kuliah Dan Evaluasi Tahap Keberhasilan Belajar Pada Program Sarjana Dan Program Diploma-III di Universitas Katolik Parahyangan dipandang tidak lagi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perkembangan pendidikan tinggi pada umumnya;
- e. bahwa hingga saat ini belum terdapat peraturan di tingkat Universitas untuk penilaian keberhasilan belajar dalam mata kuliah dan evaluasi keberhasilan belajar pada jenjang profesi, magister dan doktor;
- f. bahwa untuk itu, perlu ditetapkan peraturan baru tentang penilaian keberhasilan belajar dalam mata kuliah dan evaluasi keberhasilan belajar bagi semua jenjang pendidikan di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Universitas Katolik Parahyangan 2015 – 2019;
6. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Katolik Parahyangan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 14 Tahun 2016;

7. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 6 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Universitas Katolik Parahyangan;
8. Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2017-03/46 tentang Standar Penyusunan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan;
9. Keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2011-08/148 tentang Standar Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : **PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN TENTANG PENILAIAN KEBERHASILAN BELAJAR DALAM MATA KULIAH DAN EVALUASI KEBERHASILAN BELAJAR DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

Pasal 1 Ketentuan Umum

Dalam peraturan ini, yang dimaksud dengan:

1. Universitas adalah Universitas Katolik Parahyangan;
2. Fakultas adalah fakultas di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan;
3. Jurusan adalah unit di bawah fakultas yang mengelola kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi serta sumber daya untuk pengembangan suatu bidang studi;
4. Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi;
5. Rektor adalah Rektor Universitas Katolik Parahyangan;
6. Dekan adalah dekan fakultas di lingkungan Universitas;
7. Ketua Jurusan adalah ketua jurusan di lingkungan Universitas;
8. Ketua Program Studi adalah ketua program studi di lingkungan Universitas;
9. Program diploma tiga adalah pendidikan vokasi dengan lama pendidikan tiga tahun, yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
10. Program sarjana adalah pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran ilmiah;
11. Program profesi adalah pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja;
12. Program magister adalah pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat sehingga mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah;
13. Program doktor adalah pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program magister atau sederajat sehingga mampu menemukan, menciptakan, dan/atau memberikan kontribusi kepada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah;
14. Mata kuliah adalah mata kuliah yang diselenggarakan di lingkungan Universitas;
15. Semester reguler adalah semester ganjil dan semester genap dalam suatu tahun akademik di lingkungan Universitas;
16. Capaian Pembelajaran Lulusan adalah kemampuan yang diperoleh lulusan melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja;

17. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah capaian pembelajaran yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah, yang mencakup aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan yg dirumuskan berdasarkan beberapa Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada mata kuliah tersebut;
18. Penilaian Keberhasilan Belajar Mata Kuliah adalah penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah, yang dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam satu semester dengan cara yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang bersangkutan;
19. Evaluasi Keberhasilan Belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa yang dilakukan secara berkesinambungan dalam suatu tahap belajar tertentu untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan akademik mahasiswa dalam melanjutkan studi ke tahap berikutnya;
20. Tes Kemampuan Bahasa Inggris adalah pengujian kemampuan berbahasa Inggris yang diakui oleh universitas.

BAB I PRINSIP PENILAIAN KEBERHASILAN BELAJAR

Pasal 2

- (1) Prinsip penilaian keberhasilan belajar mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- (2) Prinsip edukatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada pasal ini merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
- (3) Prinsip otentik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada pasal ini merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- (4) Prinsip objektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada pasal ini merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- (5) Prinsip akuntabel sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada pasal ini merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- (6) Prinsip transparan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada pasal ini merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

BAB II PENILAIAN KEBERHASILAN BELAJAR MATA KULIAH

Pasal 3 Teknik Penilaian

- (1) Penilaian keberhasilan belajar mata kuliah dilakukan terhadap hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan kombinasi teknik-teknik penilaian berikut ini:
 - (a) Tugas;
 - (b) Kuis;
 - (c) Penilaian Observasi;
 - (d) Penilaian Partisipasi;
 - (e) Penilaian Kinerja;
 - (f) Ujian Tengah Semester;
 - (g) Ujian Akhir Semester;
 - (h) Ujian Komprehensif;
 - (i) Ujian Kualifikasi;
 - (j) Ujian Usulan Penelitian

- (k) Ujian Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi.
- (l) Teknik penilaian lain yang dipandang relevan dalam penilaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Rektor menetapkan teknik penilaian seperti yang tercantum dalam ayat (1) huruf (l) pasal ini dengan keputusan Rektor, berdasarkan usulan dari Ketua Program Studi / Ketua Jurusan yang disampaikan melalui Dekan.
- (3) Teknik penilaian dalam bentuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester bersifat wajib untuk semua mata kuliah yang diselenggarakan oleh program studi, kecuali Dekan menentukan lain berdasarkan usulan dari Ketua Program Studi / Ketua Jurusan melalui keputusan Dekan.

Pasal 4 Instrumen Penilaian

- (1) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- (2) Instrumen penilaian untuk setiap teknik penilaian dalam mata kuliah ditentukan oleh Ketua Program Studi.

Pasal 5 Bobot Penilaian

- (1) Bobot penilaian untuk setiap teknik penilaian yang digunakan dalam mata kuliah ditentukan oleh dosen penanggung jawab/dosen koordinator mata kuliah tersebut berdasarkan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah terkait, disetujui oleh Ketua Program Studi dan dicantumkan dalam Rencana Pembelajaran Semester mata kuliah terkait.
- (2) Bobot penilaian dinyatakan dalam satuan % (persen), dan total bobot seluruh teknik penilaian yang digunakan adalah 100%.

Pasal 6 Penilaian Keberhasilan Belajar Mata Kuliah

- (1) Penilaian keberhasilan belajar mata kuliah untuk setiap teknik penilaian yang digunakan dinyatakan dalam angka dengan rentang nilai 0 (nol) hingga nilai 100 (seratus).
- (2) Penilaian keberhasilan belajar mata kuliah secara menyeluruh dinyatakan dalam Angka Akhir (AA) yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AA = \sum_{i=1}^N (\text{bobot penilaian} \times \text{nilai yang diperoleh dari teknik penilaian})$$

dengan N adalah jumlah teknik penilaian yang dilaksanakan dalam mata kuliah.

- (3) Dalam hal penghitungan AA menghasilkan bilangan pecahan, maka pembulatannya dilakukan sebagai berikut:
 - (a) bilangan pecahan $\geq 0,50$ dibulatkan menjadi 1;
 - (b) bilangan pecahan $< 0,50$ dibulatkan menjadi 0.
- (4) Konversi AA menjadi Nilai Akhir (NA) dilakukan dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP) sebagai berikut:

Angka Akhir (AA)	Nilai Akhir (NA)	Bobot Nilai Akhir	Makna	Kelulusan
80 – 100	A	4	Amat baik	Lulus
77 – 79	A-	3,67		Lulus
73 – 76	B+	3,33		Lulus
70 – 72	B	3	Baik	Lulus
67 – 69	B-	2,67		Lulus

Angka Akhir (AA)	Nilai Akhir (NA)	Bobot Nilai Akhir	Makna	Kelulusan
63 – 66	C+	2,33	Cukup	Lulus
60 – 62	C	2		Lulus
50 – 59	D	1	Kurang	Lulus
0 – 49	E	0	Sangat kurang	Tidak lulus

- (5) Rektor dapat menetapkan syarat NA minimum yang harus dicapai oleh mahasiswa untuk kelulusan mata kuliah tertentu yang berlaku untuk seluruh program studi di lingkungan Universitas dengan keputusan Rektor.
- (6) Dekan dapat menetapkan syarat NA minimum yang harus dicapai oleh mahasiswa untuk kelulusan mata kuliah tertentu yang berlaku di lingkungan Fakultas dengan keputusan Dekan.

Pasal 7 Indeks Prestasi

- (1) Indeks Prestasi (IP) adalah ukuran prestasi akademik mahasiswa.
- (2) IP dinyatakan dalam angka dalam rentang 0,00 hingga 4,00.
- (3) IP terdiri Indeks Prestasi Semester, Indeks Prestasi Kumulatif dan Indeks Prestasi Tahap.
- (4) Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah ukuran prestasi akademik mahasiswa yang dicapai dalam suatu semester, yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^S (\text{sks mata kuliah} \times \text{bobot nilai akhir mata kuliah})}{\sum_{i=1}^S (\text{sks mata kuliah})}$$

- dengan S adalah jumlah mata kuliah yang ditempuh pada semester terkait.
- (5) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah ukuran prestasi akademik mahasiswa yang dicapai hingga kurun waktu tertentu, yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IPK = \frac{\sum_{j=1}^K (\text{sks mata kuliah} \times \text{bobot nilai akhir mata kuliah})}{\sum_{j=1}^K (\text{sks mata kuliah})}$$

- dengan K adalah jumlah mata kuliah yang sudah ditempuh hingga kurun waktu terkait.
- (6) Indeks Prestasi Tahap (IPT) adalah ukuran prestasi akademik mahasiswa yang dicapai dalam suatu tahap tertentu, yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IPT = \frac{\sum_{t=1}^T (\text{sks mata kuliah} \times \text{bobot nilai akhir mata kuliah})}{\sum_{t=1}^T (\text{sks mata kuliah})}$$

- dengan T adalah jumlah mata kuliah yang telah ditempuh dengan jumlah satuan kredit semester (sks) $\geq$ jumlah sks yang disyaratkan dalam suatu tahap terkait.
- (7) Perhitungan IPK dan IPT didasarkan pada NA terbaik pada setiap mata kuliah.

BAB III EVALUASI KEBERHASILAN BELAJAR

Pasal 8

Evaluasi Semester dan Tahap Keberhasilan Belajar Program Diploma Tiga dan Sarjana

Keberhasilan belajar mahasiswa program diploma tiga dan program sarjana dievaluasi dalam:

- (a) Evaluasi Keberhasilan Belajar Semester;
- (b) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama;
- (c) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua;
- (d) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir.

Pasal 9

- (1) Evaluasi Keberhasilan Belajar Semester dinyatakan dengan IPS pada suatu semester reguler.
- (2) IPS sebagaimana tercantum dalam ayat (1) pasal ini digunakan untuk menentukan beban sks maksimum yang dapat ditempuh oleh mahasiswa pada semester reguler berikutnya.
- (3) Ketentuan beban sks maksimum yang dapat ditempuh oleh mahasiswa pada semester reguler berikutnya seperti yang dimaksud dalam ayat (2) pasal ini adalah sebagai berikut:

IPS	Beban Maksimum Mahasiswa pada Semester Reguler Berikutnya
3,00 atau lebih	Maksimum 24 sks
2,50 – 2,99	Maksimum 21 sks
Kurang dari 2,50	Maksimum 18 sks

Pasal 10

- (1) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama untuk mahasiswa program diploma tiga dan program sarjana dilakukan pada akhir masa studi terpakai selama 4 (empat) semester reguler, terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa program studi terkait di Universitas, tanpa memperhitungkan semester dimana mahasiswa diijinkan mengambil cuti studi.
- (2) Apabila Semester Pendek diselenggarakan, maka Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama dilakukan dengan memperhitungkan NA dari Semester Pendek tersebut.
- (3) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama dinyatakan dalam IPT I.
- (4) Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama untuk program diploma tiga dan program sarjana adalah:
 - (a) Telah lulus minimum 30 sks;
 - (b) Mencapai IPT I minimum 2,00;
 - (c) Khusus bagi mahasiswa program sarjana, telah mencapai skor kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOEFL minimum 500, atau telah menempuh Tes Kemampuan Bahasa Inggris minimum 3 (tiga) kali terhitung sejak mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas, yang dibuktikan dengan sertifikat.
- (5) Dekan, atas usulan Ketua Program Studi dapat menetapkan persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama dengan keputusan Dekan, sepanjang tidak bertentangan dengan ayat (4) pasal ini.
- (6) Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama dinyatakan tidak lulus Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama, dan tidak diijinkan untuk melanjutkan studi pada program studi yang sama di lingkungan Universitas.
- (7) Penetapan mahasiswa yang tidak diijinkan melanjutkan studi sebagaimana diatur dalam ayat (6) pasal ini dilakukan dengan keputusan Rektor, disertai dengan transkrip akademik mata kuliah yang pernah ditempuh selama masa studi terpakai.

Pasal 11

- (1) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua untuk program diploma tiga dilakukan pada akhir masa studi terpakai selama 6 (enam) semester reguler, terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa program diploma tiga di Universitas, tanpa memperhitungkan semester dimana mahasiswa diijinkan mengambil cuti studi.
- (2) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua untuk program sarjana dilakukan pada akhir masa studi terpakai selama 8 (delapan) semester reguler, terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana di Universitas, tanpa memperhitungkan semester dimana mahasiswa diijinkan mengambil cuti studi.
- (3) Apabila Semester Pendek diselenggarakan, maka Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua dilakukan dengan memperhitungkan NA dari Semester Pendek tersebut.
- (4) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua dinyatakan dalam IPT II.
- (5) Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua untuk program diploma tiga adalah:
 - (a) Telah lulus minimum 55 sks;
 - (b) Mencapai IPT II minimum 2,00.
- (6) Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua untuk program sarjana adalah:
 - (a) Telah lulus minimum 75 sks;
 - (b) Mencapai IPT II minimum 2,00;
 - (c) Telah mencapai skor kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOEFL minimum 500, atau telah menempuh Tes Kemampuan Bahasa Inggris minimum 6 (enam) kali terhitung sejak mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas, yang dibuktikan dengan sertifikat.
- (7) Dekan, atas usulan dari Ketua Program Studi dapat menetapkan persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua dengan keputusan Dekan, sepanjang tidak bertentangan dengan ayat (5) atau ayat (6) pasal ini.
- (8) Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua dinyatakan tidak lulus Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua, dan tidak diijinkan untuk melanjutkan studi pada program studi yang sama di lingkungan Universitas.
- (9) Penetapan mahasiswa yang tidak diijinkan melanjutkan studi sebagaimana diatur dalam ayat (8) pasal ini dilakukan dengan keputusan Rektor, disertai dengan transkrip akademik mata kuliah yang pernah ditempuh selama masa studi terpakai.

Pasal 12

- (1) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir untuk program diploma tiga dilakukan pada akhir masa studi terpakai selama 10 (sepuluh) semester reguler, terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa program diploma tiga di Universitas, tanpa memperhitungkan semester dimana mahasiswa diijinkan mengambil cuti studi.
- (2) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir untuk program sarjana dilakukan pada akhir masa studi terpakai selama 14 (empat belas) semester reguler, terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana di Universitas, tanpa memperhitungkan semester dimana mahasiswa diijinkan mengambil cuti studi.
- (3) Apabila Semester Pendek diselenggarakan, maka Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir dilakukan dengan memperhitungkan NA dari Semester Pendek tersebut.
- (4) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir dinyatakan dalam IPK.
- (5) Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir untuk program diploma tiga dan sarjana adalah:
 - (a) Telah memenuhi seluruh ketentuan kurikulum yang dipersyaratkan oleh program studi;
 - (b) Mencapai IPK minimum 2,00;
 - (c) Khusus bagi mahasiswa program sarjana, telah mencapai
 - i. Kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOEFL minimum 500 yang dibuktikan dengan sertifikat; atau
 - ii. Telah menempuh Tes Kemampuan Bahasa Inggris minimum 8 (delapan) kali, satu di antaranya mencapai kemampuan berbahasa Inggris setara dengan skor TOEFL

- minimum 450, terhitung sejak mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas, yang dibuktikan dengan sertifikat;
- (d) Telah memenuhi seluruh kewajiban akademik dan administrasi yang dipersyaratkan oleh program studi/universitas.
 - (6) Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir dinyatakan tidak lulus Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir, dan tidak diijinkan untuk melanjutkan studi pada program studi yang sama di lingkungan Universitas.
 - (7) Penetapan mahasiswa yang tidak diijinkan melanjutkan studi sebagaimana diatur dalam ayat (6) pasal ini dilakukan dengan keputusan Rektor, disertai dengan transkrip akademik mata kuliah yang pernah ditempuh selama masa studi terpakai.

Pasal 13 **Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir Program Profesi**

- (1) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir untuk program profesi dilakukan pada akhir masa studi terpakai selama 6 (enam) semester reguler, terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa program profesi di Universitas, tanpa memperhitungkan semester dimana mahasiswa diijinkan mengambil cuti studi.
- (2) Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir untuk program profesi adalah:
 - (a) Telah memenuhi seluruh ketentuan kurikulum yang dipersyaratkan oleh program profesi;
 - (b) Mencapai IPK minimum 3,00;
 - (c) Telah memenuhi seluruh kewajiban akademik dan administrasi yang dipersyaratkan oleh program profesi/universitas.
- (3) Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir untuk program profesi dinyatakan tidak lulus Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir Program Profesi, dan tidak diijinkan untuk melanjutkan studi pada program studi yang sama di lingkungan Universitas.
- (4) Penetapan mahasiswa yang tidak diijinkan melanjutkan studi sebagaimana diatur dalam ayat (3) pasal ini dilakukan dengan keputusan Rektor, disertai dengan transkrip akademik mata kuliah yang pernah ditempuh selama masa studi terpakai.

Pasal 14 **Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir Program Magister**

- (1) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir untuk program magister dilakukan pada akhir masa studi terpakai selama 8 (delapan) semester reguler, terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa program magister di Universitas, tanpa memperhitungkan semester dimana mahasiswa diijinkan mengambil cuti studi.
- (2) Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir untuk program magister adalah:
 - (a) Telah memenuhi seluruh ketentuan kurikulum yang dipersyaratkan oleh program studi;
 - (b) Mencapai IPK minimum 3,00;
 - (c) Telah memenuhi seluruh kewajiban akademik dan administrasi yang dipersyaratkan oleh program studi / Universitas.
- (3) Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir untuk program magister dinyatakan tidak lulus Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir Program Magister, dan tidak diijinkan untuk melanjutkan studi pada program studi yang sama di lingkungan Universitas.
- (4) Penetapan mahasiswa yang tidak diijinkan melanjutkan studi sebagaimana diatur dalam ayat (3) pasal ini dilakukan dengan keputusan Rektor, disertai dengan transkrip akademik mata kuliah yang pernah ditempuh selama masa studi terpakai.

Pasal 15
Evaluasi Tahap Studi Program Doktor

Keberhasilan belajar mahasiswa program doktor dievaluasi dalam:

- (a) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama;
- (b) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua;
- (c) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir.

Pasal 16

- (1) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama untuk program doktor ditentukan oleh kelulusan mahasiswa program doktor dalam Ujian Kualifikasi dalam waktu selambat-lambatnya 4 (empat) semester reguler terhitung dari sejak terdaftar sebagai mahasiswa program doktor, tanpa memperhitungkan semester dimana mahasiswa diijinkan mengambil cuti studi.
- (2) Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama untuk program doktor dinyatakan tidak lulus Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Pertama Program Doktor, dan tidak diijinkan untuk melanjutkan studi pada program studi yang sama di lingkungan Universitas.
- (3) Penetapan mahasiswa yang tidak diijinkan melanjutkan studi sebagaimana diatur dalam ayat (2) pasal ini dilakukan dengan keputusan Rektor, disertai dengan transkrip akademik mata kuliah yang pernah ditempuh selama masa studi terpakai.

Pasal 17

- (1) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua untuk program doktor ditentukan oleh kelulusan mahasiswa program doktor dalam Ujian Usulan Penelitian dalam waktu selambat-lambatnya 4 (empat) semester reguler terhitung dari sejak mahasiswa tersebut dinyatakan lulus Ujian Kualifikasi, tanpa memperhitungkan semester dimana mahasiswa diijinkan mengambil cuti studi.
- (2) Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua untuk program doktor dinyatakan tidak lulus Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Ke Dua Program Doktor, dan tidak diijinkan untuk melanjutkan studi pada program studi yang sama di lingkungan Universitas.
- (3) Penetapan mahasiswa yang tidak diijinkan melanjutkan studi sebagaimana diatur dalam ayat (2) pasal ini dilakukan dengan keputusan Rektor, disertai dengan transkrip akademik mata kuliah yang pernah ditempuh selama masa studi terpakai.

Pasal 18

- (1) Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir untuk program doktor dilakukan pada akhir masa studi terpakai selama 10 (sepuluh) semester reguler, terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa program doktor di Universitas, tanpa memperhitungkan semester dimana mahasiswa diijinkan mengambil cuti studi.
- (2) Persyaratan lolos Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir untuk program doktor adalah:
 - (a) Telah memenuhi seluruh ketentuan kurikulum yang dipersyaratkan oleh program studi;
 - (b) Mencapai IPK minimum 3,00;
 - (c) Telah memenuhi seluruh kewajiban akademik dan administrasi yang dipersyaratkan oleh program studi / Universitas.
- (3) Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir untuk program doktor dinyatakan tidak lulus Evaluasi Keberhasilan Belajar Tahap Akhir Program Doktor, dan tidak diijinkan untuk melanjutkan studi pada program studi yang sama di lingkungan Universitas.
- (4) Penetapan mahasiswa yang tidak diijinkan melanjutkan studi sebagaimana diatur dalam ayat (3) pasal ini dilakukan dengan keputusan Rektor, disertai dengan transkrip akademik mata kuliah yang pernah ditempuh selama masa studi terpakai.

Pasal 19
Predikat Kelulusan

- (1) IPK dan masa studi terpakai mahasiswa digunakan untuk menetapkan predikat kelulusan.
(2) Penetapan predikat kelulusan untuk program diploma tiga adalah sebagai berikut:

IPK	Masa Studi Terpakai	Predikat
2,00 – 2,75	Maksimum 10 semester	Lulus
2,76 – 3,00	Maksimum 10 semester	Lulus dengan Memuaskan
3,01 – 3,50	Maksimum 10 semester	Lulus dengan Sangat Memuaskan
3,51 – 4,00	Maksimum 7 semester	Lulus dengan Pujian
	8 – 10 semester	Lulus dengan Sangat Memuaskan

- (3) Penetapan predikat kelulusan untuk program sarjana adalah sebagai berikut:

IPK	Masa Studi Terpakai	Predikat
2,00 – 2,75	Maksimum 14 semester	Lulus
2,76 – 3,00	Maksimum 14 semester	Lulus dengan Memuaskan
3,01 – 3,50	Maksimum 14 semester	Lulus dengan Sangat Memuaskan
3,51 – 4,00	Maksimum 9 semester	Lulus dengan Pujian
	10 – 14 semester	Lulus dengan Sangat Memuaskan

- (4) Penetapan predikat kelulusan untuk program profesi adalah sebagai berikut:

IPK	Masa Studi Terpakai	Predikat
3,00 – 3,50	Maksimum 6 semester	Lulus dengan Memuaskan
3,51 – 3,75	Maksimum 6 semester	Lulus dengan Sangat Memuaskan
3,76 – 4,00	Maksimum 3 semester	Lulus dengan Pujian
	4 – 6 semester	Lulus dengan Sangat Memuaskan

- (5) Penetapan predikat kelulusan untuk program magister adalah sebagai berikut:

IPK	Masa Studi Terpakai	Predikat
3,00 – 3,50	Maksimum 8 semester	Lulus dengan Memuaskan
3,51 – 3,75	Maksimum 8 semester	Lulus dengan Sangat Memuaskan
3,76 – 4,00	Maksimum 5 semester	Lulus dengan Pujian
	6 – 8 semester	Lulus dengan Sangat Memuaskan

- (6) Penetapan predikat kelulusan untuk program doktor adalah sebagai berikut:

IPK	Masa Studi Terpakai	Predikat
3,00 – 3,50	Maksimum 10 semester	Lulus dengan Memuaskan
3,51 – 3,75	Maksimum 10 semester	Lulus dengan Sangat Memuaskan
3,76 – 4,00	Maksimum 7 semester	Lulus dengan Pujian
	8 – 10 semester	Lulus dengan Sangat Memuaskan

Pasal 20
Ketentuan Peralihan

- (1) Pasal 10 ayat (4) huruf (c) dan pasal 11 ayat (6) huruf (c) dalam peraturan ini tidak diberlakukan pada mahasiswa program sarjana Angkatan 2017 dan sebelumnya.
(2) Konversi AA menjadi NA untuk Ujian Usulan Penelitian, Ujian Disertasi Tertutup dan Ujian Disertasi Terbuka program doktor sesuai dengan ketentuan pasal 6 ayat (4) berlaku mulai Semester Genap Tahun Akademik 2018 – 2019.

Pasal 21
Penutup

- (3) Dengan berlakunya peraturan ini, maka:
- (a) Pasal 4 Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PPS/2002-10/096-SK tentang Berhenti Studi Sementara, Tidak Aktif dan Evaluasi Akhir Mahasiswa Magister Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan;
 - (b) Pasal 4, 5 dan 6 Peraturan Direktur Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PPS/2011-05/489-SK tentang Berhenti Studi Sementara, Tidak Aktif dan Evaluasi Akhir Mahasiswa Program Doktor Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan;
 - (c) Keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan nomor III/PRT/2011-11/211 tentang Evaluasi Keberhasilan Belajar Dalam Mata Kuliah dan Evaluasi Tahap Keberhasilan Belajar Pada Program Sarjana dan Program Diploma-III di Universitas Katolik Parahyangan
- dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.
- (4) Peraturan ini mulai berlaku sejak Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019.

Ditetapkan di Bandung
Pada tanggal 20 September 2018

Rektor,




Mangadar Situmorang, Ph.D.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciembuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id>, e-mail : rektorat@unpar.ac.id

Nomor : III/R/2020-12/2186-I
Hal : Peraturan Rektor UNPAR
Nomor: III/PRT/2020-12/133
Lampiran : 1 (satu) berkas

10 Desember 2020

Kepada : Yang terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi

Dekan Fakultas Hukum

Dekan Fakultas ISIP

Dekan Fakultas Teknik

Dekan Fakultas Filsafat

Dekan Fakultas TI

Dekan Fakultas TIS

KLPPM, KLPM, KLPH, KLPII, KLPPK

Perpustakaan, KBAA, KBKA, KBTI, KKIK, KBIKEU, KBUT, KBPMI, KKPA

Universitas Katolik Parahyangan

Di tempat

Bersama ini kami sampaikan Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor: III/PRT/2020-12/133 tentang Penyelenggaraan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan, untuk diketahui dan dijadikan acuan.

Atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Rektor,



Mangadar Situmorang, Ph.D

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Sumber Daya
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciumbuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id> , e-mail : rektorat@unpar.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

NOMOR: III/PRT/2020-12/133

TENTANG PENYELENGGARAAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN,

- Menimbang : a. bahwa Universitas Katolik Parahyangan secara berkelanjutan terus mengembangkan sistem pembelajaran dalam memperluas layanan Pendidikan Tinggi sesuai dengan tujuan pendiriannya dan berkembang seiring perkembangan zaman;
- b. bahwa sesuai dengan latar belakang kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, maka Universitas Katolik Parahyangan harus mempersiapkan kompetensi Mahasiswa untuk lebih giat dengan kebutuhan zaman;
- c. bahwa Universitas Katolik Parahyangan sebagai Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan;
- d. bahwa Universitas Katolik Parahyangan memandang pengembangan pembelajaran melalui penyelenggaraan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah sebagai salah satu peningkatan mutu cara layanan Pendidikan Tinggi;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir a,b,c dan d maka perlu membentuk peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan tentang penyelenggaraan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
7. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Katolik Parahyangan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 14 Tahun 2016;
8. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Katolik Parahyangan tahun 2019 – 2040;
9. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 26 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Universitas Katolik Parahyangan tahun 2019 – 2023;
10. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 27 Tahun 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Universitas Katolik Parahyangan;
11. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Universitas Katolik Parahyangan tahun 2020;
12. Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor: III/PRT/2018-09/137 tentang Penilaian Keberhasilan Belajar dalam Mata Kuliah dan Evaluasi Keberhasilan Belajar di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan;
13. Keputusan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rektor Terpilih Universitas Katolik Parahyangan Masa Bakti 2019 – 2023.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG PENYELENGGARAAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

BAB I

Ketentuan Umum

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja dengan memberi Hak Belajar 3 (tiga) semester di luar program studi kepada Mahasiswa.
2. Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi pemberian Hak Belajar 3 (tiga) semester di luar program studi kepada Mahasiswa.
3. Universitas adalah Universitas Katolik Parahyangan.
4. Fakultas atau unit yang dianggap setara dengan itu adalah pengelola yang mengkoordinasikan dan mendukung kegiatan pendidikan tinggi yang diselenggarakan dan dikelola oleh satu atau lebih Jurusan.

5. Jurusan atau unit yang dianggap setara dengan itu adalah pengelola di lingkungan Fakultas yang bertanggung jawab dalam pembangunan komunitas akademik serta pengelolaan kegiatan pendidikan tinggi pada satu atau lebih sub-bidang ilmu, teknologi, atau seni tertentu.
6. Rektor adalah pimpinan tertinggi Universitas.
7. Program Studi adalah satuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
8. Dekan adalah pemimpin tertinggi Fakultas.
9. Ketua Jurusan adalah ketua jurusan di lingkungan akademik Universitas.
10. Ketua Program adalah pimpinan satuan Program Studi di lingkungan akademik Universitas.
11. Program Sarjana adalah salah satu jenis pendidikan yang diselenggarakan oleh Universitas dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
12. Lembaga Penjaminan Mutu yang selanjutnya disingkat LPM merupakan unit strategis pengelola sistem penjaminan mutu internal Universitas.
13. Kantor Internasional dan Kerjasama yang selanjutnya disingkat KIK merupakan unit operasional yang menjalankan fungsi layanan kerja sama Universitas dengan berbagai pihak, baik lingkup lokal, nasional, maupun internasional.
14. Biro Administrasi Akademik yang selanjutnya disingkat adalah unit pengelola layanan strategis yang mendukung proses kegiatan akademik Universitas.
15. Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang dicapai mahasiswa yang bersifat spesifik terhadap ilmu tertentu.
16. Pendidik adalah tenaga profesional yang berfungsi sebagai dosen, tutor, atau sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berperan dalam penyelenggaraan pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.
17. Mahasiswa adalah orang perseorangan yang diterima dan terdaftar untuk mengikuti program pendidikan di Universitas.
18. Mahasiswa Luar adalah mahasiswa luar Universitas yang mengikuti Program MBKM yang diselenggarakan oleh Universitas.
19. Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disingkat SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses Pembelajaran melalui berbagai bentuk Pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikulum di suatu Program Studi.
20. Pendaftaran Formulir Rencana Studi yang selanjutnya disebut Pendaftaran FRS adalah kegiatan registrasi atau pendaftaran rencana studi bagi mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada setiap semester.
21. Petunjuk Pelaksana Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka UNPAR adalah buku yang menjadi pedoman pelaksanaan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di lingkungan UNPAR.

BAB II

MAKSUD, TUJUAN DAN PRINSIP PENYELENGGARAAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA

Bagian Kesatu Maksud dan Tujuan

Pasal 2

- (1) Maksud penyelenggaraan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah:
- a. Memberi kesempatan bagi Mahasiswa untuk memilih mata kuliah dari beragam disiplin ilmu sesuai masa dan beban belajar yang pelaksanaannya ditentukan dalam Peraturan Rektor ini.
 - b. Memberi kesempatan bagi Mahasiswa Program Sarjana untuk dapat memilih salah satu pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar.

- (2) Tujuan penyelenggaraan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dengan memberi Hak Belajar 3 (tiga) Semester di Luar Program Studi kepada Mahasiswa adalah:
- Meningkatkan kompetensi lulusan berupa *soft skill* dan *hard skill* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman;
 - Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian;
 - Menyediakan program-program *experiential learning* dengan jalur fleksibel yang diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensi sesuai dengan minat dan bakatnya.
- (3) Pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar yang dapat dipilih oleh Mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf b pada pasal ini adalah:
- Mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi sesuai masa dan beban belajar pada setiap Program Studi yang berlaku di lingkungan Universitas; atau
 - Mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar, dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar Program Studi sesuai ketentuan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Pasal 3

Bagian Kedua Prinsip Penyelenggaraan

Pasal 4

- (1) Prinsip penyelenggaraan kebijakan Merdeka Belajar adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk:
- Menempuh seluruh proses pembelajaran pada satu Program Studi; atau
 - Melaksanakan hak belajar 3 (tiga) semester di luar Program Studi.
- (2) Pelaksanaan hak belajar yang dimaksud dalam ayat (1) huruf b meliputi:
- Pembelajaran di luar Program Studi dalam perguruan tinggi yang sama di lingkungan Universitas dalam 1 (satu) semester atau setara dengan maksimal 20 (dua puluh) SKS;
 - Pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau
 - Pembelajaran di luar lingkungan perguruan tinggi dalam 2 (dua) semester atau setara dengan maksimal 40 (empat puluh) SKS.

Pasal 5

Mahasiswa Program Sarjana dari lingkungan Universitas dan Mahasiswa Luar Universitas melaksanakan pemenuhan masa dan beban belajar sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 3 ayat

(2) adalah:

- Mahasiswa berasal dari program studi terakreditasi; dan
- Mahasiswa yang memiliki status aktif dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

BAB III

STANDAR DAN PENJAMINAN MUTU PENYELENGGARAAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA

Bagian Kesatu

Standar Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Pasal 6

- (1) Penyelenggaraan Merdeka Belajar diselenggarakan dengan memperhatikan standar- standar yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Universitas.

- (2) Standar-standar yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagaimana dalam ayat (1) adalah:
- a. Standar Kompetensi Lulusan;
 - b. Standar Isi Pembelajaran;
 - c. Standar Proses Pembelajaran;
 - d. Standar Penilaian Pembelajaran;
 - e. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
 - f. Standar Pengelolaan dan Pembelajaran; dan
 - g. Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Bagian Kedua
Penjaminan Mutu Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Pasal 7

Penjaminan Mutu Penyelenggaraan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang disusun oleh LPM.

BAB IV

**PENYELENGGARAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS**

Bagian Kesatu
Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Pasal 8

- (1) Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang selanjutnya disebut Program MBKM di lingkungan Universitas meliputi:
- a. Program Pertukaran Pelajar yang selanjutnya disebut dengan Pertukaran Mahasiswa;
 - b. Program Magang / Praktik Kerja;
 - c. Program Asistensi Mengajar di satuan pendidikan;
 - d. Program Riset/ Penelitian;
 - e. Program Proyek Kemanusiaan;
 - f. Program Wirausaha;
 - g. Program Studi/Proyek Independen;
 - h. Program Membangun desa dalam proyek Kuliah Kerja Nyata Tematik;
 - i. Program Proyek Lingkungan Hidup;
 - j. Program Bela Negara.
- (2) Penyelenggaraan Program MBKM sebagaimana disebutkan dalam ayat (1) pada pasal ini yang melibatkan Mitra Kerja Sama harus berdasarkan kesepakatan yang dituangkan dalam dokumen kerjasama dengan Universitas.
- (3) Ketentuan pelaksanaan teknis Program MBKM disusun dalam petunjuk/pedoman pelaksana atau bentuk sejenis lainnya.

Pasal 9

- (1) Program Pertukaran Mahasiswa sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 8 ayat (1) huruf a adalah program yang dapat diikuti oleh Mahasiswa dengan tujuan membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.

- (2) Program Pertukaran Mahasiswa sebagaimana yang disebutkan dalam ayat 1 terdiri atas 3 (tiga) program, yaitu:
- a. Program Pertukaran Mahasiswa lintas Program Studi dalam lingkup Universitas;
 - b. Program Pertukaran Mahasiswa lintas Program Studi antar Universitas dan Perguruan Tinggi yang merupakan Mitra Kerja Sama;
 - c. Program Pertukaran Mahasiswa pada Program Studi yang sama antar Universitas dan Perguruan Tinggi yang merupakan Mitra Kerja Sama.

Pasal 10

Program Magang/Praktik Kerja sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 8 ayat (1) huruf b adalah program yang memberikan pengalaman yang cukup untuk Mahasiswa dengan kegiatan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*) agar mahasiswa dapat memperoleh *hard skills* dan *soft skills*.

Pasal 11

Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 8 ayat (1) huruf c merupakan program bagi Mahasiswa yang difasilitasi oleh Universitas berupa pembelajaran dengan cara pengajaran di sekolah dasar, menengah pertama, dan/atau menengah atas, atau yang sederajat, formal atau nonformal, negeri atau swasta, dengan lokasi satuan pendidikan yang ditentukan berdasarkan kesepakatan Universitas dengan satuan Pendidikan tersebut.

Pasal 12

Program Penelitian/Riset sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 8 ayat (1) huruf d adalah program yang disediakan untuk Mahasiswa yang mempunyai minat dan ketertarikan menjadi peneliti di bidang yang diminatinya dan diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset atau pusat studi, agar mahasiswa dapat belajar, memahami dan mendalami metode penelitian serta mempelajari dan mempraktekkan metode penelitian melalui keterlibatan secara langsung.

Pasal 13

Program Proyek Kemanusiaan sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 8 ayat (1) huruf e adalah program yang memberikan kesempatan kepada Mahasiswa yang berminat untuk terlibat pada kegiatan-kegiatan kemanusiaan secara sukarela dan jangka pendek pada lembaga-lembaga kemanusiaan tingkat lokal, regional, internasional.

Pasal 14

Program Wirausaha sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 8 ayat (1) huruf f adalah program yang mendorong minat wirausaha Mahasiswa untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.

Pasal 15

Program Proyek/Studi Independen sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 8 ayat (1) huruf g adalah kegiatan pelengkap/pengganti mata kuliah reguler yang bersifat sesuai keilmuan atau lintas keilmuan yang membantu Mahasiswa untuk mewujudkan ide kreatif dan inovatif yang dapat juga dikompetisikan di tingkat internasional.

Pasal 16

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik yang selanjutnya disingkat KKNT sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 8 ayat (1) huruf h adalah program yang memberikan pengalaman belajar kepada Mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, terlibat secara langsung bersama masyarakat dalam mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, sehingga mampu mengembangkan potensi diri.

Pasal 17

Program Proyek Lingkungan hidup sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 8 ayat (1) huruf i adalah program yang melatih Mahasiswa sebagai insan didik agar lebih memiliki kepekaan terhadap pelestarian lingkungan hidup dan persoalan krisis lingkungan yang dialami masyarakat, terutama di Indonesia.

Pasal 18

Program Proyek Bela Negara sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 8 ayat (1) huruf j adalah program yang melatih Mahasiswa sebagai insan didik agar lebih memiliki kepekaan yang memadai terhadap persoalan kenegaraan di Indonesia, termasuk penghargaan terhadap negara Indonesia yang multikultural sebagai tempat lahir, berkembang dan bermasyarakat.

Pasal 19

- (1) Universitas/Fakultas/Jurusan/Program Studi melakukan seleksi bagi Mahasiswa yang akan mengikuti Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 ayat (1) kecuali untuk Program Pertukaran Pelajar.
- (2) Universitas melalui Biro Administrasi Akademik menyusun prosedur pendaftaran, administrasi, pencatatan, dan pelaporan pelaksanaan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Bagian Kedua

Pihak Terkait Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Pasal 20

Pihak-pihak dalam penyelenggaraan kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah:

1. Universitas;
2. Fakultas;
3. Jurusan;
4. Program Studi
5. Mahasiswa;
6. Mitra Kerja Sama;
7. LPM;
8. KIK.

Bagian Ketiga

Tugas dan Kewajiban Universitas

Pasal 21

Universitas memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi Hak Belajar 3 (tiga) semester di Luar Program Studi berupa:
 1. Hak untuk mengambil SKS di luar Universitas paling lama 2 (dua) semester atau setara 40 SKS;

2. Hak untuk mengambil SKS di Program Studi yang berbeda pada Universitas sebanyak 1 (satu) semester atau setara dengan 20 SKS;
- b. Membuat kebijakan untuk mengembangkan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka;
- c. Menyusun pedoman akademik dan pedoman pelaksana untuk penyelenggaraan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka;
- d. Menyusun ketentuan yang disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan pelaksanaan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Program MBKM sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) tingkat Universitas;
- e. Menyusun dan menyepakati program atau kegiatan yang akan dilaksanakan bersama Mitra Kerjasama dengan membuat dokumen kerjasama terkait Program Merdeka Belajar – Kampus;
- f. Menunjuk dan menugaskan Lembaga/Fakultas/Jurusan/Program Studi sebagai koordinator pelaksanaan untuk keperluan pelaksanaan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka; dan
- g. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Program MBKM sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1).

Bagian Keempat Tugas dan Kewajiban Fakultas

Pasal 22

Fakultas memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- a. Menyiapkan daftar mata kuliah tingkat fakultas yang dapat diambil oleh Mahasiswa dan Mahasiswa Luar lintas Program Studi;
- b. Menyiapkan dokumen kerja sama dengan Mitra Kerja Sama;
- c. menyusun ketentuan yang disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan pelaksanaan Program Program MBKM sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1);
- d. Memperhatikan dan melaksanakan tugas dan kewajiban tertentu sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan Program MBKM sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1); dan
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Program MBKM sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) di lingkup Fakultas.

Bagian Kelima Tugas dan Kewajiban Jurusan dan Program Studi

Pasal 23

Jurusan dan/atau Program Studi memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan Program MBKM sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1), termasuk penyusunan rencana pembelajaran semester;
- b. Menyusun ketentuan/pedoman pelaksana yang disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan pelaksanaan Program MBKM sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) pada tingkat Jurusan/Program Studi dengan tetap memperhatikan ketentuan Universitas;
- c. Memfasilitasi Mahasiswa di Jurusan/Program Studi yang akan mengambil pembelajaran lintas Program Studi dalam Universitas dan/atau mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran di luar program studi dan di luar Universitas;
- d. Mengatur jumlah batas Mahasiswa atau kuota dan menentukan persyaratan pengambilan mata kuliah oleh Mahasiswa Program Studi yang merupakan Mitra Kerja Sama yang mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi di Lingkungan Universitas;
- e. Menyiapkan alternatif kegiatan daring jika diperlukan untuk memenuhi Program MBKM sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1);
- f. Melakukan sosialisasi sekurang-kurangnya 1 (satu) semester sebelum dilaksanakannya Program MBKM sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1);
- g. Memperhatikan dan melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan Program MBKM sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1);

- h. Mempersiapkan dan menunjuk Dosen/tim Dosen pendamping/pembimbing dan/atau penilai sesuai dengan kebutuhan dan karakter Program MBKM sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) dan/atau kesepakatan dengan Mitra Kerja Sama; dan
- i. Melakukan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan Program MBKM sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) sesuai dengan standar yang diberlakukan Universitas untuk lingkup Jurusan/Program Studi.

Bagian Keenam Ketentuan Bagi Mahasiswa

Pasal 24

- (1) Peserta Program MBKM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) adalah Mahasiswa dan Mahasiswa Luar yang memenuhi ketentuan pada Pasal 5 dan telah menempuh studi sekurang-kurangnya 4 (empat) semester dan tidak mengambil cuti studi pada semester sebelumnya.
- (2) Mahasiswa dan Mahasiswa Luar yang dimaksud dalam ayat (1) pada pasal ini wajib memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan masing - masing program dalam Program MBKM sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1), dan mengikuti ketentuan yang diatur oleh Universitas/Fakultas/Jurusan/Program Studi untuk masing-masing program.
- (3) Mahasiswa wajib melakukan perencanaan bersama Dosen Pembimbing Akademik atau Dosen Wali mengenai Program MBKM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) yang akan diambil dan melakukan Pendaftaran FRS.
- (4) Mahasiswa Luar yang akan menjadi peserta Program Pertukaran Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 huruf b wajib mematuhi ketentuan dari Perguruan Tinggi asal yang merupakan Mitra Kerja Sama dan terdaftar sesuai ketentuan dan pedoman yang disusun oleh Universitas agar dapat tercatat dan memudahkan proses-proses yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan Pertukaran Mahasiswa.
- (5) Mahasiswa yang akan mengikuti Program MBKM sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 8 ayat (1) kecuali program Pertukaran Mahasiswa, wajib mengikuti dan lulus seleksi sesuai dengan ketentuan yang disusun oleh Universitas/Fakultas/Program Studi.
- (6) Mahasiswa wajib membuat rencana dan laporan kepada Jurusan/Program Studi dengan bentuk yang disesuaikan dengan karakter Program MBKM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1).

Bagian Ketujuh Ketentuan Mitra Kerja Sama

Pasal 25

Mitra Kerja Sama meliputi:

- a. Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta terakreditasi;
- b. Satuan Pendidikan selain Perguruan Tinggi yang memiliki izin dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Dinas Pendidikan;
- c. Lembaga Negara;
- d. Institusi Pemerintah Pusat atau Daerah;
- e. Lembaga/Organisasi Internasional;
- f. Yayasan;
- g. Perusahaan; atau
- h. Pihak lain yang memenuhi kriteria kebutuhan dan karakter Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Pasal 26

- (1) Mitra Kerja Sama wajib menyusun dan membuat kesepakatan yang dituangkan dalam dokumen kerja sama dengan Universitas sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 ayat 2.

- (2) Dokumen kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dalam pasal ini dapat berupa nota kesepahaman atau nota kesepakatan yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perjanjian kerja sama antara Universitas/Fakultas/Jurusan/Program Studi dengan Mitra Kerja Sama yang bersangkutan.
- (3) Perjanjian kerja sama yang disusun bersama Fakultas dan/atau Jurusan/Program Studi wajib dilaporkan ke Universitas.
- (4) Mitra Kerja Sama ditentukan oleh Universitas dengan tetap memperhatikan usulan dan pertimbangan dari Fakultas/Jurusan/Program Studi.

Bagian Kedelapan Tugas dan Kewajiban LPM

Pasal 27

LPM wajib melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan seluruh Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka berdasarkan SPMI Universitas serta memperhatikan Standar yang ditentukan dan diberlakukan oleh Pemerintah.

Bagian Kesembilan Tugas dan Kewajiban KIK

Pasal 28

- (1) Universitas menugaskan KIK untuk menyusun, membuat serta memfasilitasi proses kesepakatan dengan Mitra Kerja sama sebagaimana dimaksud pada Pasal 26 ayat (2) dalam bentuk nota kesepakatan/nota kesepahaman dan/atau perjanjian kerja sama.
- (2) Nota kesepahaman/nota kesepakatan dan/atau perjanjian kerja sama yang memuat kesepakatan antara Universitas dan Mitra Kerjasama dapat diusulkan oleh Fakultas dan/atau Program Studi.
- (3) Nota kesepahaman/nota kesepakatan dan/atau perjanjian kerjasama sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Kesepakatan sesuai dengan Program MBKM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) yang dapat diikuti oleh Mahasiswa;
 - b. Syarat-syarat yang harus dipenuhi Mahasiswa untuk dapat mengikuti Program MBKM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) yang disepakati bersama;
 - c. kesepakatan rekognisi beban kegiatan yang disetarakan dalam SKS mata kuliah sesuai dengan karakter Program MBKM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1);
 - d. kesepakatan terkait kegiatan, isi, dan kompetensi yang harus dicapai Mahasiswa;
 - e. kontribusi yang diberikan dari masing-masing pihak Universitas dan Mitra Kerja Sama;
 - f. ketentuan monitoring dan evaluasi;
 - g. narahubung pihak Universitas dan Mitra Kerja Sama; dan
 - h. ketentuan lain yang perlu disepakati sesuai dengan kebutuhan dan karakter pelaksanaan Program MBKM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1).

BAB V PENAMAAN MATA KULIAH, PENILAIAN, ALIH KREDIT, DAN PENYETARAAN MATA KULIAH

Bagian Kesatu Penamaan Matakuliah dan Bobot/Jumlah SKS Mata Kuliah

Pasal 29

- (1) Penamaan mata kuliah dan/atau kumpulan mata kuliah, bobot dan jumlah SKS terkait Program MBKM sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 ayat (1) disusun oleh Jurusan/Program Studi dengan memperhatikan karakter dan kebutuhan Program Studi.

- (2) Ketentuan mengenai penamaan mata kuliah dan bobot/jumlah SKS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diatur secara terpisah dan/atau disesuaikan dengan kurikulum Program Studi yang sudah ada dengan memperhatikan pedoman kurikulum yang berlaku di lingkungan akademik Universitas.

Bagian Kedua

PENILAIAN, ALIH KREDIT, DAN PENYETARAAN MATA KULIAH

Pasal 30

Ketentuan penilaian mengacu pada peraturan tentang Penilaian Keberhasilan Belajar dalam Mata Kuliah dan Evaluasi Keberhasilan Belajar yang berlaku di lingkungan Universitas.

Pasal 31

Proses alih kredit, penyetaraan mata kuliah dan/atau rekognisi beban kegiatan masing-masing Program MBKM sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 ayat (1) mengacu pada peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas.

Pasal 32

- (1) Penyetaraan Mata Kuliah yang berkaitan dengan penyelenggaraan MBKM disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas.
- (2) Penyetaraan mata kuliah dilakukan oleh Program Studi dan/atau pihak lain yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Universitas.
- (3) Penyetaraan mata kuliah sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (2) pasal ini harus dilaporkan ke Universitas melalui mekanisme yang ditentukan.

BAB VI

REGISTRASI, SISTEM INFORMASI, DAN PELAPORAN

Bagian Kesatu

Registrasi kepesertaan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Pasal 33

- (1) Proses registrasi Mahasiswa yang akan mengikuti Program MBKM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) mengacu pada ketentuan Pendaftaran FRS yang berlaku di dalam lingkungan akademik.
- (2) Proses registrasi Mahasiswa yang berasal dari Perguruan Tinggi yang merupakan Mitra Kerja Sama yang akan mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) huruf a mengacu pada ketentuan yang berlaku di dalam lingkungan akademik Universitas.

Bagian Kedua

Sistem Informasi

Pasal 34

Universitas bertanggungjawab atas seluruh sistem informasi Universitas yang mendukung semua Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Bagian Ketiga Pelaporan

Pasal 35

Pelaksanaan seluruh Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dilaporkan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) sesuai ketentuan yang berlaku di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

BAB VII MONITORING DAN EVALUASI

Pasal 36

- (1) Monitoring dan Evaluasi penyelenggaraan Program MBKM dilakukan secara berkala dan berkesinambungan oleh Universitas melalui LPM berupa Audit Mutu Internal.
- (2) Audit Mutu Internal sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) pasal ini dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun akademik;
- (3) Evaluasi sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) pada pasal ini sekurang-kurangnya terdiri dari:
 - a. evaluasi capaian pembelajaran mata kuliah;
 - b. evaluasi aktivitas pembelajaran.

BAB VIII INFRASTRUKTUR DAN PEMBIAYAAN

Bagian Kesatu Infrastruktur

Pasal 37

Universitas bertanggung jawab dalam menyediakan dukungan infrastruktur untuk penyelenggaraan Program MBKM.

Bagian Kedua Pembiayaan

Pasal 38

- (1) Segala pembiayaan yang terkait dengan penyelenggaraan Program MBKM berasal dari Universitas.
- (2) Pembiayaan penyelenggaraan Program MBKM diatur dalam peraturan tersendiri dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang sudah ada dan mempertimbangkan kemampuan sumber daya Universitas.

BAB IX KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 39

Kebijakan kurikulum dan kebijakan terkait lain yang telah diberlakukan di lingkungan Universitas dapat diselaraskan dan/atau disesuaikan dengan Peraturan Rektor ini.

BAB X
PENUTUP

Pasal 40

- (1) Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dilaksanakan mulai Semester Genap 2020/2021.
- (2) Selama tidak bertentangan dengan Peraturan Rektor ini, kebijakan yang telah diberlakukan di lingkungan Universitas tetap diberlakukan.
- (3) Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Rektor ini, sepanjang mengenai pelaksanaan, akan diatur tersendiri.
- (4) Peraturan Rektor ini mulai diberlakukan sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 1 Desember 2020


Rektor,
Mangadar Sukumorang



**PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
Nomor: III/PRT/2021-08/217**

TENTANG

**KONVERSI MATA KULIAH PROGRAM MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Menimbang :

- a. bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia menerbitkan kebijakan terkait Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka;
- b. bahwa kebijakan tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan di luar program studi yang bertujuan untuk memperluas wawasan pembelajaran sekaligus memberikan keleluasan dalam keilmuan (fleksibilitas);
- c. bahwa Universitas Katolik Parahyangan perlu ikut berperan dalam implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka agar lulusannya memiliki daya saing dan memiliki kompetensi yang lebih tinggi dengan melibatkan diri dalam suatu program;
- d. bahwa program studi berperan sangat penting dalam menetapkan kompetensi mahasiswa melalui pengembangan kurikulum dan memastikan pencapaian kompetensi melalui penyesuaian kurikulum di program studinya;
- e. bahwa kurikulum program studi di Universitas Katolik Parahyangan perlu disesuaikan agar dapat mengakomodasi implementasi kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka;
- f. bahwa penyesuaian kurikulum tersebut diperlukan agar mendapat kepastian dalam hal pengaturan dan administrasi akademik;
- g. bahwa berdasar huruf a, b, c, d, e, dan f, maka perlu diterbitkan peraturan tentang konversi mata kuliah Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Mengingat :

- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
6. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Katolik Parahyangan; sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Katolik Parahyangan;
7. Keputusan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pengangkatan dalam Jabatan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Masa Bakti 2019-2023;
8. Peraturan Rektor Nomor III/PRT/2017-03/046 tentang Standar Penyusunan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan;
9. Peraturan Rektor Nomor III/PRT/2018-09/137 tentang Penilaian Keberhasilan Belajar Dalam Mata Kuliah dan Evaluasi Keberhasilan Belajar di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan;
10. Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor: III/PRT/2020-12/133 tentang Penyelenggaraan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Memperhatikan

1. Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014;
2. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2016;
3. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020 (Edisi 1, Cetakan 1);
4. Buku Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

1. **PERATURAN REKTOR TENTANG KONVERSI MATA KULIAH PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN.**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, yang selanjutnya disingkat MBKM adalah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan; merupakan program yang memfasilitasi hak mahasiswa untuk menempuh pembelajaran di luar program studi selama 3 (tiga) semester;
2. Program Studi adalah kesatuan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
3. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
4. Kurikulum MBKM adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi yang dikhususkan untuk mengakomodasi berbagai program MBKM.
5. Adendum kurikulum adalah seperangkat dokumen penyesuaian kurikulum program studi dalam rangka untuk mengakomodasi kegiatan MBKM, namun tidak mengubah kurikulum secara keseluruhan.
6. Mata Kuliah adalah satuan pembelajaran di tingkat perguruan tinggi yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang dibebankan kepada seorang mahasiswa, berisi materi, bentuk dan metode pembelajaran, penilaian serta memiliki bobot minimal satuan kredit semester (sks).
7. Mata Kuliah Umum adalah sekelompok mata kuliah yang diselenggarakan sebagai salah satu pemenuhan aspek sikap dalam capaian pembelajaran lulusan program studi dalam Kurikulum Program Sarjana yang sifatnya diwajibkan dan bertujuan untuk mengembangkan aspek kepribadian mahasiswa sebagai individu dan warga masyarakat sehingga diharapkan memiliki pengetahuan yang mumpuni.
8. Konversi mata kuliah adalah kegiatan pengakuan satu atau lebih mata kuliah/kegiatan akademik/kegiatan non akademik/atau kegiatan lain terhadap kurikulum dalam suatu program studi untuk memenuhi capaian pembelajaran seorang mahasiswa.
9. Ekuivalensi mata kuliah adalah kegiatan memadankan satu atau lebih mata kuliah/kegiatan akademik/kegiatan non akademik/atau kegiatan lain terhadap kurikulum dalam suatu program studi untuk memenuhi capaian pembelajaran seorang mahasiswa.
10. Skema konversi *structured form* (bentuk terstruktur) adalah penyetaraan bobot kegiatan MBKM selama periode waktu tertentu yang disetarakan/dikonversikan dalam bobot sks sesuai mata kuliah yang ada dalam kurikulum prodi yang memiliki capaian pembelajaran yang sama dengan apa yang diperoleh dari kegiatan MBKM.
11. Skema konversi *free form* (bentuk bebas) adalah penyetaraan bobot kegiatan MBKM selama periode waktu tertentu yang diakui apa adanya tanpa penyetaraan ke mata kuliah dalam kurikulum prodi atau dibuatkan mata kuliah lain di luar kurikulum prodi yang muatannya sesuai dengan capaian pembelajaran yang diperoleh.
12. Skema konversi campuran - *hybrid form* adalah penyetaraan dengan skema *structured form* dan *free form*.
13. Mitra kampus merdeka adalah perusahaan, lembaga, institusi, atau satuan organisasi yang bekerja sama dalam program kampus merdeka, yang diresmikan melalui dokumen perjanjian.

14. Kantor Sekretariat MBKM adalah unit operasional yang dibentuk berdasarkan Keputusan Rektor dengan tugas administratif dan memiliki tanggung jawab untuk mendukung dan memperlancar proses pelaksanaan MBKM yang diselenggarakan sesuai Peraturan Rektor yang berlaku.

BAB II KURIKULUM MBKM

Bagian Kesatu Penyesuaian Kurikulum MBKM

Pasal 2

- (1) Program Studi harus menyediakan kesempatan kepada mahasiswa agar memiliki kebebasan dengan batasan tertentu, di mana kegiatan MBKM harus selaras dengan tujuan pendidikan program studi dan capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan oleh Program Studi.
- (2) Program Studi harus mengakomodasi program MBKM yang dinyatakan dalam bentuk adendum kurikulum.
- (3) Adendum kurikulum harus mencakup pengaturan tentang konversi mata kuliah program MBKM.
- (4) Program Studi memilih skema konversi yang paling sesuai dengan mempertimbangkan karakteristik program MBKM dengan kurikulum yang disesuaikan untuk mengakomodasi perkembangan mahasiswa yang mengikuti program MBKM.
- (5) Program Studi harus menyediakan minimum 20 (dua puluh) sks untuk mengakomodasi program MBKM dari beban studi minimum yang harus ditempuh mahasiswa untuk lulus.
- (6) Program Studi harus mengupayakan pengakuan program MBKM untuk dikonversikan pada mata kuliah wajib program studi sebagai syarat kelulusan terlebih dahulu dan bila persyaratan pemenuhan kurikulum sudah dipenuhi maka dapat melakukan pengakuan sebagai beban tambahan (sks) di luar kurikulum.
- (7) Program Studi harus mengupayakan pengakuan beban studi yang paling optimal berdasarkan prinsip memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi mahasiswa dan dalam rangka berkontribusi pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Katolik Parahyangan.
- (8) Program Studi harus membuat panduan penilaian (rubrik) sebagai pegangan bagi pembimbing maupun mitra/perusahaan/lembaga/institusi dalam melakukan penilaian agar konsisten dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran yang diharapkan.

Bagian Kedua Konversi Program MBKM

Pasal 3

- (1) Konversi model pembelajaran pada Kurikulum MBKM ditetapkan dengan Peraturan Rektor melalui usulan program studi dalam bentuk adendum kurikulum.

- (2) Program Studi harus mengakui beban studi sebesar yang ditetapkan oleh penyelenggara MBKM untuk program yang diselenggarakan oleh Kementerian.
- (3) Pada program MBKM yang belum ditetapkan besar beban studi oleh penyelenggara, maka program studi memberikan pengakuan pelaksanaan pembelajaran program MBKM di luar perguruan tinggi asal dengan ketentuan sebagai berikut:
- Pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
 - Pembelajaran lebih dari 24 (dua puluh empat) minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif sampai dengan kurang dari 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif diberikan pengakuan sks tambahan sejumlah 1 (satu) sks setiap tambahan 1 (satu) minggu atau 35 (tiga puluh lima) jam kumulatif; dan
 - Pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1680 (seribu enam ratus delapan puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.
- (4) Total pengambilan beban studi maksimum mahasiswa peserta program MBKM di suatu semester adalah 24 (dua puluh empat) sks tanpa memperhatikan indeks prestasi mahasiswa di semester sebelumnya dengan tetap memperhatikan kebijakan Program Studi.

Pasal 4

Pengakuan sks bagi mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran program MBKM di luar Universitas dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Mahasiswa mendapat persetujuan Ketua Program Studi sebelum mendaftar atau melaksanakan pembelajaran program MBKM;
- Mahasiswa terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
- Mahasiswa terdaftar dalam *platform* Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, atau *platform* lain yang terdapat pada suatu program MBKM;
- Mahasiswa mengikuti pembelajaran oleh dosen pengampu mata kuliah dan/atau pembimbingan oleh dosen pembimbing/pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh organisasi mitra dan/atau institusi pendidikan tempat dilakukannya program MBKM;
- Mahasiswa mengisi *log book* dan membuat laporan pada SPADADIKTI (Sistem Pembelajaran Daring Pendidikan Tinggi) melalui laman <https://spadadikti.id>, atau ketentuan lain yang ditentukan dalam suatu program MBKM;
- Mahasiswa telah mendapatkan nilai akhir dari dosen pengampu mata kuliah dan/atau dosen pembimbing/pembimbing lapangan yang ditunjuk oleh organisasi mitra dan/atau institusi pendidikan tempat dilakukannya program MBKM; dan
- Perguruan tinggi melaporkan nilai mahasiswa dalam pembelajaran MBKM di luar perguruan tinggi asal melalui PDDIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) di akhir semester.

Bagian Ketiga
Skema Konversi Program MBKM

Pasal 5

- (1) Skema konversi program MBKM meliputi:
 - a. Skema 1
Structured form: mata kuliah MBKM diakui sebagai mata kuliah yang ada di dalam kurikulum program studi dengan proses konversi dilakukan pada saat pendaftaran rencana studi oleh mahasiswa;
 - b. Skema 2
Structured form: mata kuliah MBKM diakui sebagai mata kuliah yang ada di dalam kurikulum program studi dengan proses konversi dilakukan maksimal pada masa perubahan rencana studi;
 - c. Skema 3
Free form: mata kuliah MBKM diakui sebagai mata kuliah baru yang sebelumnya tidak ada dalam kurikulum program studi;
 - d. Skema 4
Free form: mata kuliah MBKM diakui sebagaimana adanya, sesuai dengan nama program/mata kuliah di tempat penyelenggaraannya;
 - e. Skema 5
Hybrid form: merupakan bentuk gabungan dari 2 atau lebih metode yang tercantum pada poin (a) sampai (d).
- (2) Ketua Program Studi memilih skema konversi yang paling sesuai dengan program MBKM, di mana suatu program MBKM yang berbeda karakteristiknya tidak harus memiliki skema konversi yang sama.
- (3) Ketua Program Studi menentukan metode konversi yang digunakan sebagai dasar pencatatan hasil konversi mata kuliah MBKM.
- (4) Keputusan skema yang digunakan dicantumkan di dalam Dokumen Kesepakatan Belajar/*Learning Agreement* yang disepakati oleh Ketua Program Studi dan mahasiswa peserta program MBKM.
- (5) Ketua Program Studi menetapkan pendistribusian sks ke dalam semester.

Pasal 6

- (1) Pencatatan hasil konversi program MBKM dalam transkrip akademik mahasiswa dilakukan dengan ketentuan:
 - a. Mata kuliah yang pencatatannya menggunakan Skema 1 dan Skema 2 diberikan kode baru sesuai aturan kodifikasi dengan nama mata kuliah sesuai kurikulum program studi;
 - b. Mata Kuliah yang diambil dari program studi lain dalam lingkungan UNPAR dilakukan sesuai Skema 4 dengan menggunakan kode asal Program Studi;
 - c. Mata kuliah yang diambil dari program studi di luar universitas dilakukan sesuai Skema 4 dengan menggunakan kode baru sesuai peraturan kodifikasi.
- (2) Peraturan kodifikasi yang dimaksud pada Ayat (1) huruf a dan c diatur dalam Peraturan Rektor.



Bagian Keempat
Pengakuan sks atas Capaian Prestasi Non-Akademik Mahasiswa

Pasal 7

- (1) Capaian atas prestasi non-akademik mahasiswa dicantumkan sebagai mata kuliah "Prestasi Non-Akademik Mahasiswa".
- (2) Jumlah pengakuan sks maksimum atas capaian prestasi non-akademik mahasiswa selama menjadi mahasiswa adalah 20 sks.

Pasal 8

Besarnya beban studi, nilai, dan kode untuk masing-masing capaian prestasi non-akademik mahasiswa adalah sebagai berikut:

No	Prestasi	Kode	Sks	Nilai
1	Juara 1 / Medali Emas Internasional	KMR210K01-06	6	A
2	Juara 2 / Medali Perak Internasional	KMR210K01-05	5	A
3	Juara 3 / Medali Perunggu Internasional	KMR210K01-04	4	A
4	Juara Harapan Internasional	KMR210K01-03	3	A
5	Juara 1 / Medali Emas Nasional	KMR210K02-05	5	A
6	Juara 2 / Medali Perak Nasional	KMR210K02-05	4	A
7	Juara 3 / Medali Perunggu Nasional	KMR210K02-03	3	A
8	Juara Harapan Nasional	KMR210K02-02	2	A
9	Juara 1 / Medali Emas Lokal	KMR210K03-04	4	A
10	Juara 2 / Medali Perak Lokal	KMR210K03-03	3	A
11	Juara 3 / Medali Perunggu Lokal	KMR210K03-02	2	A
12	Juara Harapan Lokal	KMR210K03-01	1	A
13	<i>Juara 1 Kompetisi Internasional</i>	KMR210K04-03	3	A
14	<i>Juara 2 Kompetisi Internasional, Juara 1 Kompetisi Nasional</i>	KMR210K04-02	2	A
15	<i>Juara 3 Kompetisi Internasional, Juara 2 Kompetisi Nasional, Juara 1 Kompetisi Lokal</i>	KMR210K04-01	1	A

Bagian Kelima
Pengakuan bobot sks atas Capaian Prestasi Akademik Mahasiswa

Pasal 9

- (1) Capaian dari prestasi akademik mahasiswa dicantumkan sebagai mata kuliah "Prestasi Akademik Mahasiswa".
- (2) Jumlah pengakuan sks maksimum atas capaian prestasi akademik mahasiswa selama menjadi mahasiswa adalah 20 sks.

Pasal 10

Besarnya beban studi, nilai, dan kode untuk masing-masing capaian prestasi akademik mahasiswa adalah sebagai berikut:

No	Prestasi	Syarat Minimum	Kode	Penulis Pertama/ Corresponding Author	Penulis Kedua dst.	Nilai
1	Buku: Monograf/ Referensi/ Ajar/ Terjemahan/ Populer	<i>Published</i>	KMR210L05-06 atau KMR210L05-03	6	3	A
2	Bab dalam Buku Internasional	<i>Published</i>	KMR210L06-03 atau KMR210L06-02	3	2	A
3	Bab dalam Buku Nasional	<i>Published</i>	KMR210L07-02 atau KMR210L07-01	2	1	A
4	Jurnal Internasional Bereputasi	<i>Accepted</i>	KMR210L08-06 atau KMR210L08-03	6	3	A
5	Prosiding Terindeks	<i>Accepted</i>	KMR210L09-03 atau KMR210L09-02	3	2	A
6	Jurnal nasional terakreditasi	<i>Accepted</i>	KMR210L10-03 atau KMR210L10-02	3	2	A
7	Jurnal Nasional	<i>Accepted</i>	KMR210L11-02 atau KMR210L11-01	2	1	A
8	Media Non-Ilmiah Nasional dan Internasional	<i>Accepted</i>	KMR210L12-02 atau KMR210L12-01	2	1	A
9	Media Non-Ilmiah Lokal	<i>Accepted</i>	KMR210L13-02 atau KMR210L13-01	2	1	A

10	Karya Seni Monumental Internasional	KMR210L14-06 atau KMR210L14-03	6	3	A
11	Karya Seni Monumental Nasional	KMR210L15-03 atau KMR210L15-02	3	2	A
12	Naskah Akademik Nasional	KMR210L16-02 atau KMR210L16-01	2	1	A
13	Naskah Akademik Regional	KMR210L17-02 atau KMR210L17-01	2	1	A
14	<i>Best Paper Award</i> (Internasional)	KMR210L18-06 atau KMR210L18-03	6	3	A
15	<i>Best Paper Award</i> (Nasional)	KMR210L19-03 atau KMR210L19-01	3	1	A
16	Juara 1 Kompetisi Internasional	KMR210L20-03	3		A
17	Juara 2 Kompetisi Internasional, atau Juara 1 Kompetisi Nasional	KMR210L20-02	2		A
18	Juara 3 Kompetisi Internasional, Juara 2 Kompetisi Nasional, atau Juara 1 Kompetisi Lokal	KMR210L20-01	1		A

Bagian Keenam
Konversi Mata Kuliah Umum

Pasal 11

- (1) Ketua Program Studi dapat menetapkan konversi program MBKM menjadi sejumlah keterampilan lunak yang dicapai mahasiswa, dengan memperhatikan kesesuaian Capaian Pembelajaran mata kuliah yang ditempuh mahasiswa dalam program MBKM dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Umum yang dimiliki Universitas.
- (2) Proses konversi hanya dapat dilakukan dengan Skema 1, sehingga Mata Kuliah Umum harus muncul pada transkrip mahasiswa sesuai dengan besaran sks mata kuliah umum tersebut.
- (3) Penetapan konversi diusulkan oleh Ketua Program Studi dengan mendapatkan persetujuan dari Kepala Lembaga Pengembangan Humaniora.

Bagian Ketujuh
Konversi Program MBKM menjadi Keterampilan Lunak (*softskill*)

Pasal 12

- (1) Ketua Program Studi dapat menetapkan konversi program MBKM menjadi sejumlah keterampilan lunak yang dicapai mahasiswa.

- (2) Proses konversi hanya dapat dilakukan dengan Skema 3, sehingga keterampilan lunak tersebut muncul di transkrip mahasiswa.

Bagian Kedelapan Penilaian

Pasal 13

- (1) Hasil pembelajaran dalam program MBKM akan dinilai berdasarkan Capaian Pembelajaran yang diharapkan oleh Program Studi dan dilakukan oleh Dosen pengampu Mata Kuliah dan/atau Dosen Pembimbing/Pembimbing Lapangan yang ditunjuk oleh organisasi mitra dan/atau institusi pendidikan tempat dilakukannya program MBKM.
- (2) Penilaian mengikuti standar nilai akhir yang berlaku di Universitas.
- (3) Mahasiswa yang hendak mengulang mata kuliah dalam program MBKM, maka harus mengulang seluruh komponen tanpa kecuali.
- (4) Mata kuliah program MBKM dapat disisihkan oleh mahasiswa, apabila seluruh persyaratan kelulusan yang berdasar pada kurikulum Program Studi telah dipenuhi dengan catatan mata kuliah program MBKM tersebut bukanlah hasil konversi dari mata kuliah wajib.
- (5) Pengulangan pengambilan mata kuliah program MBKM akan dicatatkan hasilnya dalam transkrip akademik dengan mengambil nilai terbaik.

Bagian Kesembilan Prosedur Pendaftaran dan Biaya

Pasal 14

- (1) Mahasiswa yang mengikuti program MBKM wajib melakukan registrasi Formulir Rencana Studi (FRS) sesuai dengan jadwal akademik yang berlaku dan memenuhi kewajiban keuangan sesuai dengan jumlah beban studi yang diambil.
- (2) Periode pembayaran biaya sks untuk mata kuliah yang diambil dalam program MBKM akan disesuaikan dengan alokasi pendistribusian sks yang telah ditetapkan oleh Ketua Program Studi.
- (3) Apabila terdapat program MBKM yang telah dikonversi mengakibatkan mahasiswa perlu mengambil beban studi melebihi batas syarat kelulusannya, maka kelebihan beban studi (sks) tersebut akan dibebaskan dari kewajiban keuangan.

f

**Bagian Kesepuluh
Pembatalan Pengakuan**

Pasal 15

Pengakuan sks tidak dapat diberikan kepada mahasiswa yang terbukti melakukan:

- a. Plagiarisme, termasuk plagiarisasi diri;
- b. Kriminal;
- c. Kekerasan dan diskriminasi dalam segala bentuk, termasuk kekerasan seksual, perundungan, dan tindakan intoleransi; dan/atau
- d. Penyalahgunaan obat-obatan terlarang.

**Bagian Kesebelas
Person in Charge (PIC) Kantor Sekretariat MBKM**

Pasal 16

- (1) Setiap program MBKM memiliki 1 (satu) orang *Person in Charge (PIC)* atau Ketua Program.
- (2) *PIC* dari setiap program adalah seorang dosen atau tenaga kependidikan.

**Bagian Keduabelas
Dosen Pembimbing Program MBKM
Pasal 17**

- (1) Setiap mahasiswa atau tim mahasiswa yang mengikuti program MBKM berupa program magang/praktik kerja, penelitian/riset, atau program lain yang serupa mendapat 1 (satu) orang dosen pembimbing yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi yang diajukan oleh Wakil Dekan bidang Akademik ke pihak Universitas dalam hal ini Wakil Rektor bidang Akademik.
- (2) Penghargaan atas beban kerja dosen pembimbing untuk program MBKM adalah dalam bentuk honor yang besarnya proporsional dengan honor membimbing skripsi sebagai pembimbing tunggal dengan beban 6 (enam) sks.
- (3) Beban kerja dosen pembimbing mahasiswa atau tim yang mengikuti program MBKM dibayarkan 1 (satu) kali saat mahasiswa atau tim menyelesaikan program tersebut.
- (4) Beban kerja dosen yang ditugaskan untuk membimbing suatu program MBKM dalam setiap semester dinyatakan dalam surat tugas.

**Bagian Ketigabelas
Koordinator Program
Pasal 18**

Program studi yang mahasiswanya terlibat dalam program MBKM dapat menunjuk 1 (satu) orang dosen koordinator untuk membantu Kaprodi dalam koordinasi program MBKM dengan beban kerja sebesar 1 (satu) sks.



BAB III TATA KELOLA DAN PENYELENGGARAAN

Pasal 19

- (1) Penerapan konversi dan ekuivalensi mata kuliah MBKM diselenggarakan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi.
- (2) Penerapan konversi dan ekuivalensi mata kuliah MBKM ditetapkan dan diatur dalam panduan adendum kurikulum program studi.
- (3) Sumber daya yang dibutuhkan untuk pembelajaran ini dikelola oleh universitas, fakultas, jurusan dan program studi.
- (4) Penyediaan sumber daya untuk pembelajaran penerapan MBKM difasilitasi oleh universitas, fakultas, jurusan dan program studi. Program studi secara mandiri bekerja sama dengan mitra yang disahkan dengan dokumen perjanjian kerja sama.

Pasal 20

- (1) Pelaksanaan implementasi MBKM dilakukan di program studi di bawah koordinasi Kantor Sekretariat MBKM.
- (2) Pelaksanaan implementasi MBKM harus mendapat rekomendasi dari Kepala Kantor Sekretariat MBKM sebelum dapat dilaksanakan.
- (3) Kantor Sekretariat MBKM perlu menyediakan berbagai dukungan administrasi dan legalitas agar pelaksanaan implementasi program MBKM dapat berjalan.

BAB IV EVALUASI DAN PENJAMINAN MUTU

Pasal 21

- (1) Program Studi sebagai penyelenggara penerapan konversi mata kuliah MBKM sebagai bagian dari pembelajaran MBKM wajib melaksanakan penjaminan mutu internal dalam koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu.
- (2) Lembaga Penjaminan Mutu menetapkan standar, manual, dan prosedur dalam penerapan konversi mata kuliah MBKM sebagai bagian dari pelaksanaan program MBKM.
- (3) Tata kelola dan penerapan pelaksanaan konversi mata kuliah MBKM dimonitor secara teratur dan berkesinambungan dan dievaluasi sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.
- (4) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada Ayat (3) meliputi:
 - a. Evaluasi Capaian Pembelajaran mata kuliah;
 - b. Evaluasi Aktivitas Pembelajaran;
 - c. Evaluasi Kerja Sama.

BAB V ATURAN PERALIHAN

Pasal 22

- (1) Pada saat peraturan ini berlaku, semua peraturan dan ketetapan di lingkungan universitas yang berhubungan dengan penyelenggaraan pembelajaran penerapan MBKM, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan ini dinyatakan tetap berlaku.
- (2) Penerapan konversi mata kuliah MBKM dilaksanakan sebagai bagian dari pembelajaran yang berlaku saat ini di lingkungan akademik Universitas Katolik Parahyangan.

BAB VI KETENTUAN LAIN

Pasal 23

- (1) Penerapan konversi mata kuliah MBKM dilakukan mengacu dengan kalender akademik untuk memudahkan proses pelaporan PDDIKTI.
- (2) Penerapan konversi mata kuliah MBKM hanya berlaku untuk jenjang pendidikan Sarjana.
- (3) Penerapan konversi mata kuliah yang tidak dapat memenuhi persyaratan seperti diatur dalam peraturan ini harus mendapat persetujuan dari Wakil Rektor bidang Akademik.
- (4) Penerapan konversi mata kuliah MBKM dilakukan dengan sosialisasi yang matang dengan fasilitas media internal banner, poster, portal hingga media lain yang menjangkau mahasiswa.

BAB VII PENUTUP

Pasal 24

- (1) Segala sesuatu yang diatur dalam peraturan ini dapat mengalami perubahan dan/atau penyesuaian apabila terjadi perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung,
Pada tanggal, 31 Agustus 2021

Rektor,



Mangadhar Sumorang, Ph.D.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciembuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia
Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110
Homepage : <http://www.unpar.ac.id>, e-mail : rektorat@unpar.ac.id

Nomor : III/R/2020-01/153-I
Hal : Peraturan Rektor UNPAR
Nomor: III/PRT/2020-01/002
Lampiran : 3 (tiga) lembar

20 Januari 2020

Kepada : Yang terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi
Dekan Fakultas Hukum
Dekan Fakultas ISIP
Dekan Fakultas Teknik
Dekan Fakultas Filsafat
Dekan Fakultas TI
Dekan Fakultas TIS
KLPPM, KLPM, KLPH, KLPII, KLPPK
KBAA, KBKA, KBTI, KKIK
Universitas Katolik Parahyangan
Di tempat

Bersama ini kami sampaikan Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor: III/PRT/2020-01/002 tentang Kehadiran Dalam Kegiatan Pembelajaran Untuk Mahasiswa Program Diploma, Sarjana, Profesi, Magister dan Doktor, untuk diketahui dan dijadikan sebagai acuan.

Atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Rektor,

Bengadad Situmorang, Ph.D

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Sumberdaya
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciembuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id> , e-mail : rektorat@unpar.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN NOMOR: III/PRT/2020-01/002

TENTANG

**KEHADIRAN DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN UNTUK MAHASISWA PROGRAM
DIPLOMA, SARJANA, PROFESI, MAGISTER, DAN DOKTOR**

Rektor Universitas Katolik Parahyangan,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka menegakkan norma akademik dan norma pergaulan di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan perlu ditetapkan peraturan tata tertib yang berlaku bagi seluruh mahasiswa;
- b. bahwa untuk menjamin kepastian hukum dalam penegakan norma akademik dan norma pergaulan di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan, perlu ditetapkan jenis dan prosedur pemberian sanksi akademik bagi mahasiswa;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 158);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952) sebagaimana yang telah diubah melalui Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
4. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Katolik Parahyangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 11 tahun 2016 tentang Statuta Universitas Katolik Parahyangan;

5. Keputusan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Rektor Terpilih Universitas Katolik Parahyangan Masa Bakti 2019 – 2023;
6. Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2018-09/137 tentang Penilaian Keberhasilan Belajar dalam Mata Kuliah dan Evaluasi Keberhasilan Belajar di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan: PERATURAN REKTOR TENTANG KEHADIRAN DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN UNTUK MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA, SARJANA, PROFESI, MAGISTER, DAN DOKTOR.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

- (1) Universitas adalah Universitas Katolik Parahyangan;
- (2) Fakultas adalah fakultas di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan;
- (3) Rektor adalah Rektor Universitas Katolik Parahyangan;
- (4) Dekan adalah Dekan Fakultas di lingkungan Universitas;
- (5) Program Pendidikan adalah program pendidikan yang diselenggarakan oleh Universitas dan terdiri dari Program Diploma, Sarjana, Profesi, Magister, dan Doktor;
- (6) Mahasiswa adalah orang perscorangan yang diterima dan terdaftar untuk mengikuti Program Pendidikan di Universitas;
- (7) Mahasiswa adalah mereka yang melakukan pengisian Formulir Rencana Studi, melunasi seluruh kewajiban keuangan dan mengikuti perkuliahan sejak awal semester tertentu untuk program Diploma, Sarjana, Profesi, Magister dan Doktor;
- (8) Bentuk Pembelajaran Mata Kuliah berupa kuliah, responsi, seminar, praktek laboratorium, studio, bengkel, lapangan, pembelajaran penelitian, pembelajaran perancangan/pengembangan, atau pembelajaran pengabdian kepada masyarakat;
- (9) Kegiatan pembelajaran adalah salah satu kegiatan pembelajaran yang merupakan proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar;
- (10) Hak Tempuh adalah hak yang diperoleh Mahasiswa Aktif untuk mengikuti Ujian Akhir Semester.

BAB II KEHADIRAN DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pasal 2

- (1) Mahasiswa Aktif wajib mengikuti seluruh Kegiatan Pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas dan/atau Fakultas.
- (2) Mahasiswa Aktif yang tidak dapat memenuhi persyaratan seperti diatur dalam ayat (1) pada pasal ini, tidak memperoleh Hak Tempuh.

Pasal 3

- (1) Dosen merekam kehadiran Mahasiswa Aktif dalam Kegiatan Pembelajaran dengan media yang tersedia.
- (2) Jumlah kehadiran Mahasiswa Aktif dalam Kegiatan Pembelajaran ditentukan oleh Fakultas berdasarkan kehadiran Dosen.

Pasal 4

- (1) Apabila Mahasiswa Aktif tidak dapat memenuhi ketentuan seperti diatur dalam Pasal 2 ayat (1) dan memiliki alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, Mahasiswa Aktif tetap memperoleh Ilak Tempuh dengan ketentuan kehadiran Mahasiswa Aktif tidak kurang 80% dari jumlah kehadiran dosen.
- (2) Dalam hal terdapat alasan mendesak yang mengakibatkan Mahasiswa Aktif tidak memenuhi ketentuan seperti diatur dalam ayat (1) pada Pasal ini, Mahasiswa Aktif dapat memperoleh dispensasi dari Fakultas dalam hal ini Dekan.
- (3) Ketidakhadiran Mahasiswa Aktif selama menjalankan tugas dari Rektor dan/atau Dekan sebagai perwakilan Fakultas, Universitas, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat dan/atau mewakili negara tidak termasuk dalam perhitungan 80% kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) pada Pasal ini.

Pasal 5

Nilai yang telah diperoleh Mahasiswa Aktif dengan status tidak mendapat hak tempuh tetap diproses oleh Fakultas sesuai sistem dan peraturan penilaian yang berlaku.

BAB III KETENTUAN PENUTUP

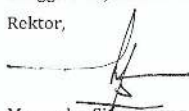
Pasal 6

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung

Tanggal: 15 Januari 2020

Rektor,



Mangadar Situmorang, Ph.D.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

JALAN CIUMBULEUIT NO. 94 BANDUNG 40141 - INDONESIA
TELEPON (022) 2032655 - 2032576 - TELEFAX (022) 2031110

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN NOMOR : III/PRT/2004-01/07

tentang

ATURAN BAGI MAHASISWA YANG CUTI STUDI DAN MAHASISWA YANG TIDAK AKTIF
PADA PROGRAM SARJANA DAN PROGRAM DIPLOMA III
DI UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

- Menimbang :
- Bahwa kesempatan belajar di perguruan tinggi harus digunakan oleh mahasiswa dengan sebaik-baiknya, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan efisiensi internal Universitas Katolik Parahyangan sebagai lembaga pendidikan tinggi;
 - Bahwa pengambilan cuti studi oleh mahasiswa perlu diatur;
 - Bahwa mahasiswa yang tidak aktif perlu didorong untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran atau mengurus ijin cuti studi secara tertib;
 - Bahwa tertib administrasi merupakan salah satu wahana untuk melatih kedisiplinan mahasiswa;
- Mengingat :
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - Statuta Universitas Katolik Parahyangan;
 - SK Dewan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor tanggal 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Katolik Parahyangan;
- Memperhatikan :
- Hasil pembicaraan pada Rapat Pimpinan Universitas Katolik Parahyangan pada tanggal 4 Desember dan 22 Desember 2003, Rapat Pembantu Rektor 1 dengan para Kepala Tata Usaha Fakultas pada tanggal 6 Desember 2003, dan Rapat Pembantu Rektor 3 dengan para Pembantu Dekan 2 pada tanggal 6 Januari 2004;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- ATURAN BAGI MAHASISWA YANG CUTI STUDI DAN MAHASISWA YANG TIDAK AKTIF PADA PROGRAM SARJANA DAN PROGRAM DIPLOMA III DI UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Pasal 1

- (1) Mahasiswa yang cuti studi atau berhenti studi sementara adalah mahasiswa program Sarjana atau program Diploma III Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat melanjutkan studi untuk kurun waktu tertentu karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diijinkan oleh Universitas Katolik Parahyangan.

- (2) Seorang mahasiswa dapat mengambil cuti studi tidak lebih dari 2 (dua) semester berturut-turut dan sebanyak-banyaknya 4 (empat) semester selama masa studinya.
- (3) Masa cuti studi tidak diperhitungkan sebagai masa studi terpakai dalam evaluasi tahap studi.
- (4) Cuti studi dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti program pendidikan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester berturut-turut, kecuali apabila ada alasan yang sangat kuat dan tidak dapat dihindarkan, berdasarkan ketetapan Dekan setelah memperoleh persetujuan Pembantu Rektor 1.

Pasal 2

- (1) Ijin pengambilan cuti studi diberikan oleh Dekan Fakultas atas dasar surat permohonan mahasiswa yang memuat alasan cuti studi secara jelas, yang telah dibubuhi pertimbangan dan rekomendasi Dosen Wali, yang bersangkutan, dan dinyatakan dalam bentuk surat resmi. Kriteria untuk memberi ijin tersebut adalah masalah kesehatan, masalah finansial, atau masalah pribadi lainnya yang dinilai sangat penting dan tidak dapat dihindarkan.
- (2) Ijin cuti studi tersebut diberitahukan kepada Pembantu Rektor I, Pembantu Rektor III, Kepala Biro Administrasi Akademik, Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan, dan Kepala Biro Administrasi Keuangan.
- (3) Dalam hal Dekan mengabulkan permohonan mahasiswa yang disebut dalam Ayat 1 Pasal ini, maka mahasiswa yang bersangkutan :
 - a. Wajib mengisi Formulir Rencana Studi (FRS) dengan 0 (nol) sks, dan mendaftarkannya sesuai dengan prosedur yang berlaku.
 - b. Wajib melunasi biaya pendaftaran ulang mahasiswa sebesar 100% (seratus persen) dari biaya Sumbangan Pengembangan sesuai dengan tarif yang berlaku di Universitas Katolik Parahyangan pada tiap semester selama cuti studi tersebut.
- (4) Permohonan cuti studi seorang mahasiswa dilakukan selambat-lambatnya sebelum berakhirnya masa Perubahan Rencana Studi (PRS).
- (5) Dalam hal mahasiswa mengajukan permohonan cuti studi di luar ketentuan Ayat 4 Pasal ini, ijin cuti studi hanya dapat diberikan oleh Dekan apabila ada alasan yang sangat kuat dan tidak dapat dihindarkan, atas seijin Pembantu Rektor 1. Dalam hal ini, biaya yang telah dibayarkan mahasiswa pada semester yang bersangkutan tidak dikembalikan dan sisa kewajiban keuangan yang belum dilunasi mahasiswa tetap harus diselesaikan.
- (6) Mahasiswa yang telah memperoleh ijin cuti studi dari Dekan, tetapi melanggar ketentuan masa cuti studi dalam surat ijin cuti tersebut, maka semester berikutnya dikenai aturan pada Pasal 3 dan Pasal 4 dari Surat Keputusan ini.

Pasal 3

- (1) Mahasiswa tidak aktif adalah mahasiswa program Sarjana atau program Diploma III Universitas Katolik Parahyangan yang pada suatu semester tidak melakukan pendaftaran ulang sesuai dengan prosedur yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
- (2) Masa tidak aktif studi diperhitungkan sebagai masa studi terpakai dalam evaluasi tahap studi.

Pasal 4

- (1) Mahasiswa yang tidak aktif selama 2 (dua) semester berturut-turut atau total 3 (tiga) semester tidak berturut-turut tidak diijinkan lagi melanjutkan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
- (2) Mahasiswa yang tidak aktif, selain yang disebutkan dalam Ayat 1 Pasal ini, yang hendak aktif kembali, wajib mengajukan permohonan tertulis untuk diberi ijin mengikuti kegiatan akademik kembali kepada Dekan, dengan menyebutkan alasan tidak aktif studi pada semester sebelumnya secara jelas dan dibubuhi pertimbangan dan rekomendasi Dosen Wali yang bersangkutan.
- (3) Dekan dapat memutuskan untuk mengabulkan atau menolak permohonan mahasiswa yang disebut dalam Ayat 2 Pasal ini berdasarkan pertimbangan akademik.
- (4) Keputusan Dekan tersebut diberitahukan kepada Pembantu Rektor I, Pembantu Rektor III, Kepala Biro Administrasi Akademik, Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan, dan Kepala Biro Administrasi Keuangan.

(5) Dalam hal Dekan mengabulkan permohonan mahasiswa yang disebut dalam Ayat 2 Pasal ini, maka mahasiswa yang bersangkutan :

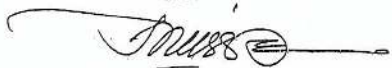
- a. Dikenai sanksi keuangan, yaitu wajib melunasi 200% (dua ratus persen) biaya Sumbangan Pengembangan sesuai dengan tarif yang berlaku di Universitas Katolik Parahyangan untuk semester dimana ia tidak aktif.
- b. Dikenai sanksi akademik, yaitu hanya memiliki hak tempuh sebanyak 12 sks pada semester dimana mahasiswa yang bersangkutan mulai aktif kembali, kecuali jika diijinkan Dekan menempuh maksimal 18 sks berdasarkan pertimbangan yang sah.
- c. Dapat kehilangan statusnya sebagai mahasiswa di Universitas Katolik Parahyangan apabila tidak memenuhi ketentuan pada butir a Ayat 5 Pasal ini.

Pasal 5

- (1) Semua keputusan yang telah diambil oleh Dekan tentang mahasiswa cuti studi dan mahasiswa tidak aktif sebelum Keputusan ini ditetapkan, dinyatakan tetap berlaku.
- (2) Terhitung mulai tanggal berlakunya Keputusan ini, Keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/R/PRT/87-07/21 tentang Cuti Studi Mahasiswa yang disempurnakan dengan Keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan nomor III/R/PRT/87-10/37 tentang Cuti Studi Mahasiswa, dan Keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan nomor III/PRT/97-07/51 tentang Mahasiswa Tidak Aktif pada Program Sarjana dan Program Diploma III di Universitas Katolik Parahyangan dinyatakan tidak berlaku lagi.
- (3) Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2004.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 9 Januari 2004
Universitas Katolik Parahyangan

Rektor,



Pius Suratman Kartasasmita, Ph.D.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciembuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id>, e-mail : rektorat@unpar.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN NOMOR: III/PRT/2020-07/082

TENTANG

PEDOMAN PERILAKU MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Rektor Universitas Katolik Parahyangan,

- Menimbang : a. bahwa pedoman perilaku mahasiswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses penyelenggaraan pendidikan dan pelaksanaan seluruh kegiatan kemahasiswaan yang humanum, transformatif, dan bhinneka.
- b. bahwa perilaku mahasiswa harus sejalan dengan Spiritualitas dan Nilai-nilai Dasar Universitas Katolik Parahyangan serta tujuan pendidikan tinggi;
- c. bahwa perilaku mahasiswa memerlukan adanya norma sebagai upaya tercapainya tujuan universitas dan pendidikan tinggi secara berkelanjutan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Pedoman Perilaku Mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Statuta Universitas Katolik Parahyangan Tahun 2016;
5. Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2005-08/105-SK tentang Peraturan Tata Tertib Mahasiswa dan Prosedur Penjatuhan Sanksi di Universitas Katolik Parahyangan;
6. Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2018-11/164 tentang Organisasi Kemahasiswaan Universitas Katolik Parahyangan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG PEDOMAN PERILAKU MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciembuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id>, e-mail : rektorat@unpar.ac.id

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

- (1) Universitas adalah Universitas Katolik Parahyangan yang merupakan sebuah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Yayasan Universitas Katolik Parahyangan.
- (2) Rektor adalah Rektor Universitas Katolik Parahyangan yang merupakan pemimpin tertinggi Universitas.
- (3) Pedoman Perilaku Mahasiswa adalah pedoman berisi norma yang menjadi standar perilaku dan mengikat mahasiswa secara individual dalam melaksanakan kegiatan akademik dan kemahasiswaan di Universitas.
- (4) Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang perguruan tinggi yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas.
- (5) Komunitas Unpar adalah dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

- (1) Pedoman Perilaku Mahasiswa disusun dengan maksud memberikan norma perilaku bagi seluruh Mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas akademik dan kemahasiswaan.
- (2) Pedoman Perilaku Mahasiswa bertujuan untuk:
 - a. Memberikan pedoman bagi Mahasiswa dalam berinteraksi dan berperilaku di lingkungan kampus Universitas.
 - b. Membangun suasana kampus kondusif guna mendukung proses belajar mengajar.
 - c. Membangun dan mengembangkan jati diri mahasiswa yang menjunjung Spritualitas dan Nilai-nilai Dasar Universitas.
 - d. Menciptakan lingkungan kampus yang tertib dan teratur.
 - e. Mengembangkan perilaku saling mendukung dan menghargai Komunitas Unpar.

BAB III AZAS DAN SUMBER

Pasal 3

Pedoman Perilaku Mahasiswa dijalankan dengan berazaskan:

- a. Pancasila;
- b. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; dan
- c. Statuta Universitas 2016.



Pasal 4

- (1) Pedoman Perilaku Mahasiswa bersumber pada Spiritualitas berikut:
 - a. Semangat cinta kasih dalam kebenaran, berkomitmen menghayati hidup dalam keragaman dan bertanggung jawab atas kelestarian lingkungan hidup;
 - b. Semangat kemanusiaan yang utuh (*humanum*) dalam karya pendidikan; dan
 - c. Semangat menumbuhkan solidaritas dan persaudaraan (*fraternitas*) dalam Komunitas Unpar demi terciptanya kebaikan setiap individu dan kebaikan bersama (*bonum commune*) dalam dunia.
- (2) Pedoman Perilaku Mahasiswa bersumber pada Nilai-nilai Dasar berikut:
 - a. Keluhuran martabat manusia;
 - b. Integritas pribadi;
 - c. Kebenaran;
 - d. Kejujuran;
 - e. Keadilan;
 - f. Inklusivitas;
 - g. Tanggung jawab;
 - h. Kepedulian sosial dan ekologis;
 - i. Kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan.

BAB IV PERILAKU MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Bagian Pertama Perilaku yang Diharapkan dari Mahasiswa

Pasal 5

- (1) Mahasiswa diharapkan menjadi teladan bagi masyarakat serta menjadi generasi pembangun bangsa dan negara di masa mendatang.
- (2) Mahasiswa sebagai warga Komunitas Unpar diharapkan menyelaraskan perkataan dan perbuatannya pada **Spiritualitas** dan Nilai-nilai Dasar Universitas.
- (3) Mahasiswa diharapkan mampu mencerminkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Memperlakukan orang lain dan diri sendiri sesuai dengan hak-hak dan martabatnya sebagai pribadi;
 - b. Menjaga nilai-nilai kebhinnekaan bangsa;
 - c. Menghargai keragaman budaya bangsa, kaidah ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta ilmu sosial dan kemanusiaan;
 - d. Bersikap inklusif dan menghargai adanya perbedaan sebagai kodrat kehidupan;
 - e. Bertindak adil kepada siapapun dan keberpihakan kepada kaum lemah dan tersisih;
 - f. Mengembangkan diri untuk berkontribusi bagi kemajuan alma mater, bangsa, dan masyarakat luas; dan
 - g. Mematuhi segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (4) Mahasiswa diharapkan menumbuhkan kepedulian sosial dan ekologis dengan menjaga ketertiban, kebersihan dan keindahan, khususnya di lingkungan Universitas dan sekitarnya.
- (5) Mahasiswa diharapkan menjaga dan mendukung kelancaran proses kegiatan akademik dan kegiatan lain di tingkat Universitas, Fakultas, dan/atau Program Studi.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciembuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id>, e-mail : rektorat@unpar.ac.id

- (6) Mahasiswa diharapkan berpakaian rapi, bersih serta berperilaku santun sesuai norma dan etika yang berlaku di lingkungan Universitas.
- (7) Mahasiswa diharapkan selalu membawa Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) setiap memasuki kampus dan menunjukkannya kepada pihak Universitas/Fakultas/Program Studi jika menanyakannya.
- (8) Mahasiswa diharapkan mengenakan jaket almamater dalam kesempatan resmi yang diselenggarakan oleh Universitas/Fakultas/Program Studi atau ketika mewakili Universitas di luar kampus.
- (9) Mahasiswa diharapkan menjaga wibawa dan nama baik Universitas di manapun berada.
- (10) Mahasiswa wajib mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas serta melaporkan segala dugaan pelanggaran kepada pimpinan Universitas.
- (11) Kegagalan Mahasiswa dalam mematuhi atau memenuhi harapan di atas menjadi dasar bagi penindakan disiplin atau sanksi dari Universitas.

Bagian Kedua Perilaku yang Dilarang dari Mahasiswa

Pasal 6

- (1) Universitas mengartikan tindakan-tindakan Mahasiswa yang disebutkan di bawah ini, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 Ayat 3 sampai dengan Ayat 6 sebagai bentuk perilaku yang tidak diharapkan, dilarang, dan tidak dapat diterima, serta dapat mengakibatkan tindakan disipliner atau sanksi bagi yang melakukan atau terlibat di dalam tindakan tersebut.
- (2) Mahasiswa juga tidak diharapkan dan dilarang untuk melakukan tindakan-tindakan lain yang tidak selaras atau sejalan dengan Spiritualitas dan Nilai-nilai Dasar Universitas walaupun tindakan-tindakan tersebut tidak dicantumkan secara eksplisit di bawah ini.
- (3) Mahasiswa dilarang berlaku tidak jujur, di antaranya:
 - a. Melakukan kecurangan di bidang akademik atau kegiatan pembelajaran:
 - 1) Mencontek dalam tugas/karya akademik, misalnya menggunakan atau baru mencoba menggunakan sumber contekan tertulis yang telah disiapkan sebelum ujian, sumber informasi dari media elektronik yang digunakan saat ujian, atau secara langsung menyalin tugas mahasiswa lain, atau bekerja sama dengan sesama mahasiswa dalam upaya meningkatkan nilai mata kuliah seseorang;
 - 2) Memalsukan data, informasi, atau kutipan dalam tugas akademik, kerja lapangan, atau kegiatan akademik dan kemahasiswaan;
 - 3) Melakukan plagiarisme dengan menggunakan karya-karya (yaitu ide, kata-kata, gambar, materi lain) dari orang lain sebagai karya sendiri tanpa mencantumkan kutipan yang sepatutnya dalam tugas akademik apa pun;
 - 4) Membantu atau berupaya membantu siapa saja untuk melakukan segala macam tindakan pelanggaran akademik;



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciembuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id>, e-mail : rektorat@unpar.ac.id

-
- b. Memberikan informasi palsu kepada pejabat, anggota, atau petugas dari unit apa pun di lingkungan Universitas;
 - c. Memalsukan, mengubah, atau menyalahgunakan dokumen, catatan, atau instrumen identifikasi Universitas;
 - d. Menyalahgunakan kegiatan kemahasiswaan, ruang kegiatan kemahasiswaan, dan/atau dana dari Universitas;
 - e. Membuat bukti palsu dalam bentuk apa pun, misalnya untuk kehadiran kuliah, transaksi keuangan, atau tanda tangan dokumen/laporan kegiatan.
- (4) Mahasiswa dilarang melakukan pelanggaran atas hak pribadi orang lain, misalnya:
- a. Pencemaran nama baik dengan menggunakan sarana publikasi lisan, tertulis, atau elektronik yang menyatakan sesuatu yang tidak benar sehingga membuat orang itu dibenci, diremehkan, diejek, atau direndahkan harga diri/martabatnya; atau membuat orang itu kehilangan kehendak baik dan keyakinannya; atau merusak reputasi orang itu sehingga menghalangi orang lain berinteraksi dengannya, atau menghambat kelangsungan studinya di Universitas;
 - b. Pelecehan verbal dalam bentuk ucapan/ujaran langsung kepada pribadi, atau melalui media elektronik/sosial, seperti memberi komentar yang menghina, mempermalukan, dan memanggil dengan julukan negatif; memfitnah; menertawakan atau merendahkan martabat seseorang atau keluarganya; menggunakan individu atau kelompok sebagai sasaran lelucon;
 - c. Pelecehan fisik seperti perundungan/intimidasi, paksaan, dan perilaku lain yang mengancam atau membahayakan kesehatan atau keselamatan siapa pun; mengancam atau mencelakakan orang lain; mengekang atau mencederai fisik orang lain; menahan, menangkap, atau menyembunyikan seseorang secara paksa; merusak barang atau tempat/fasilitas kerja seseorang;
 - d. Pelecehan atau tindak kekerasan seksual terhadap orang lain, baik secara fisik maupun mental;
 - e. Tindakan diskriminatif kepada seseorang atas dasar agama, keyakinan, jenis kelamin, ras, suku bangsa, atau status sosial;
 - f. Perpeloncoan atau perlakuan sewenang-wenang terhadap Mahasiswa baru atau Mahasiswa lain dengan alasan apapun, baik secara individual maupun dalam bentuk kegiatan bersama.
- (5) Melakukan tindakan yang menyebabkan ketidaktertiban dan kegaduhan di lingkungan Universitas, misalnya:
- a. Menyebarkan informasi yang meresahkan atau memecah belah kerukunan;
 - b. Memimpin atau menghasut orang lain untuk mengganggu kegiatan terjadwal dan/atau normal di dalam gedung atau area kampus Universitas;
 - c. Menggelar aksi penyampaian pendapat/aspirasi atau unjuk rasa secara publik tanpa seizin pimpinan Universitas/Fakultas;
 - d. Menghambat kelangsungan layanan publik yang seharusnya diselenggarakan;
 - e. Mengganggu kebebasan bergerak bagi pejalan kaki atau yang berkendara motor, baik di dalam kampus maupun di sekitar kampus;



- f. Menimbulkan suara-suara keras yang mengganggu suasana perkuliahan atau kegiatan lain yang sedang berlangsung di kampus.
- (6) Melakukan tindakan kriminal yang mengganggu atau meresahkan Komunitas Unpar dan masyarakat, serta melanggar peraturan/hukum negara, antara lain:
- a. Mencuri barang milik orang lain atau Universitas;
 - b. Merusak prasarana atau sarana milik orang lain atau Universitas;
 - c. Memiliki, menyimpan, mengkonsumsi, atau mengedarkan minuman keras, narkoba, atau segala bentuk obat terlarang;
 - d. Memiliki senjata api secara tidak sah atau menggunakan bentuk senjata/sarana lain dengan tidak semestinya yang dapat membahayakan kesehatan atau jiwa orang lain dan lingkungan;
 - e. Bermain judi, bertaruh, atau mengadu peruntungan dengan menggunakan sejumlah uang atau bentuk harta lain secara ilegal;
 - f. Berbuat asusila atau melanggar norma-norma kepatutan dalam hidup bermasyarakat.

BAB V SANKSI DAN PENEGAKAN

Pasal 7

- (1) Setiap Mahasiswa wajib mengindahkan dan melaksanakan Pedoman Perilaku Mahasiswa dan wajib untuk melaporkan setiap pelanggaran kepada Pimpinan Universitas/Fakultas agar dapat diambil tindakan investigasi dan disposisi bila diperlukan.
- (2) Bentuk sanksi dikenakan kepada Mahasiswa yang melanggar Pedoman Perilaku Mahasiswa terdiri atas:
- a. Teguran lisan;
 - b. Teguran tertulis;
 - c. Pembayaran ganti rugi atas barang yang rusak atau hilang;
 - d. Tidak mendapatkan layanan administrasi dan/atau akademik kemahasiswaan;
 - e. Pencabutan hak mengikuti kegiatan akademik tertentu;
 - f. Pencabutan hak mengikuti semua kegiatan akademik dalam jangka waktu tertentu;
 - g. Penangguhan dan atau pembatalan hasil ujian untuk mata kuliah tertentu atau seluruh mata kuliah dalam satu semester;
 - h. Penangguhan dan atau pembatalan menerima beasiswa dari Universitas;
 - i. Skorsing selama satu semester atau lebih dari kegiatan akademik, dan atau kemahasiswaan;
 - j. Pemberhentian dengan tidak hormat sebagai mahasiswa;
 - k. Dilaporkan kepada pihak yang berwajib apabila melanggar Undang-undang Pidana atau Perdata yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- (3) Jenis sanksi pelanggaran Pedoman Perilaku Mahasiswa ditetapkan sebagai berikut:
- a. Sanksi ringan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 Ayat (2) huruf a, b, c, dan d;
 - b. Sanksi sedang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 Ayat (2) huruf e, f, g, dan h; dan
 - c. Sanksi berat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 Ayat (2) huruf i, j, dan k.
- (4) Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Pedoman Perilaku Mahasiswa ditentukan oleh Dekan atau Rektor sesuai dengan ketentuan Ayat (5) sampai dengan Ayat (7)



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciumbuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id>, e-mail : rektorat@unpar.ac.id

di bawah dengan memperhatikan asas-asas keadilan, kepastian hukum, proporsionalitas, dan tujuan pendidikan.

- (5) Penjatuhan sanksi ringan dapat dilakukan oleh Ketua Program Studi atau Dekan atau secara tertulis dengan Surat Keputusan Dekan.
- (6) Penjatuhan sanksi sedang dilakukan dengan Surat Keputusan Dekan atau Surat Keputusan Rektor atas usulan Dekan.
- (7) Penjatuhan sanksi berat dilakukan dengan Surat Keputusan Rektor atas usulan Dekan.
- (8) Pimpinan Universitas/Fakultas/Program Studi yang berwenang mengadakan pertemuan dengan mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran berdasarkan pengakuan pribadi dari mahasiswa pelanggar atau laporan dari pihak lain yang disertai bukti dan saksi.
- (9) Mahasiswa dapat mengajukan keberatan kepada Pimpinan Universitas dengan disertai bukti atau saksi yang mendukung.

BAB VI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

- (1) Semua Peraturan Rektor di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan yang telah ada tetap berlaku dan memiliki kekuatan hukum sepanjang belum diperbaiki dan tidak bertentangan dengan Peraturan ini.
- (2) Peraturan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Bandung
Pada tanggal 21 Juli 2020

Rektor



2020
JULI
21

Mangadar Situmorang, Ph.D.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciumbuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia
Telepon (022) 2032655 - 2032576 - Fax (022) 2031110
e-mail : rektorat@home.unpar.ac.id

50th

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN NOMOR: III/PRT/2005-08/105-SK

TENTANG

PERATURAN TATA TERTIB MAHASISWA DAN PROSEDUR PENJATUHAN SANKSI

Rector Universitas Katolik Parahyangan,

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka menegakkan norma akademik dan norma pergaulan di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan perlu ditetapkan peraturan tata tertib yang berlaku bagi seluruh mahasiswa;
2. Bahwa untuk menjamin kepastian hukum dalam penegakan norma akademik dan norma pergaulan di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan, perlu ditetapkan jenis dan prosedur pemberian sanksi akademik bagi mahasiswa;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Statuta Universitas Katolik Parahyangan;
4. Keputusan Rector Universitas Katolik Parahyangan Nomor: III/R/PRT/2004-10/07 tentang Aturan bagi Mahasiswa yang Cuti Studi dan Mahasiswa Tidak Aktif pada Program Sarjana dan Program Diploma III di Universitas Katolik Parahyangan;
5. Keputusan Rector Universitas Katolik Parahyangan Nomor: III/PRT/2004-02/42 tentang Evaluasi Keberhasilan Belajar dalam Mata Kuliah dan Evaluasi Tahap Keberhasilan Belajar pada Program Stratum-I dan Program Diploma-III di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PERATURAN TATA TERTIB MAHASISWA DAN PROSEDUR
PENJATUHAN SANKSI**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Mahasiswa adalah mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan yang terdaftar sebagai mahasiswa, termasuk mahasiswa yang Cuti Studi, dan Mahasiswa Tidak Aktif;
2. Universitas adalah Universitas Katolik Parahyangan;
3. Rector adalah Rector Universitas Katolik Parahyangan;
4. Dekan adalah Dekan Fakultas di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan tempat seorang mahasiswa terdaftar pada program studinya.

- (4) Penilaian tentang telah terjadinya pencemaran nama baik dan perilaku yang tidak sopan/susila ditetapkan Dekan dan/atau Rektor.

Pasal 6

Mahasiswa dilarang melakukan perbuatan yang bersifat curang dalam rangka pelaksanaan suatu tugas dan/atau ujian.

Pasal 7

- (1) Mahasiswa dilarang menggunakan dan/atau memberikan informasi, keterangan, atau data yang bersifat palsu untuk memperoleh hak di bidang akademik dan/atau hak atas pelayanan administrasi.
- (2) Mahasiswa dilarang memalsukan surat dan/atau menggunakan surat yang dipalsukan untuk memperoleh hak di bidang akademik dan/atau hak atas pelayanan administrasi.

Pasal 8

Mahasiswa secara tanpa hak dilarang mengubah dan/atau memalsukan surat keterangan, pengumuman, dan dokumen-dokumen tertulis lain yang diterbitkan oleh universitas/fakultas.

Pasal 9

Mahasiswa dilarang melakukan perbuatan yang menghalangi atau mengganggu suatu kegiatan akademik atau pelayanan administrasi atau kegiatan lain yang diselenggarakan universitas/fakultas.

Pasal 10

Mahasiswa dilarang melakukan perbuatan kekerasan atau ancaman kekerasan, baik kekerasan fisik maupun mental, terhadap dosen, pegawai, atau mahasiswa lain.

Pasal 11

- (1) Mahasiswa dilarang dengan sengaja merusak, menghancurkan, atau membuat tidak dapat digunakan barang atau fasilitas milik universitas/fakultas.
- (2) Mahasiswa dilarang dengan sengaja merusak, menghancurkan, atau membuat tidak dapat digunakan barang atau fasilitas milik dosen, pegawai, atau mahasiswa lain.

Pasal 12

- (1) Mahasiswa dilarang mengambil barang atau fasilitas milik universitas/fakultas dengan maksud dimiliki sendiri secara melawan hukum.
- (2) Mahasiswa dilarang mengambil barang atau fasilitas milik dosen, pegawai, atau mahasiswa lain dengan maksud dimiliki sendiri secara melawan hukum.
- (3) Mahasiswa dilarang membawa, menggunakan, dan mengedarkan minuman keras, obat-obat terlarang seperti narkoba dan lain-lain.
- (4) Mahasiswa dilarang membawa senjata tajam, senjata api, dan sejenisnya yang dapat membahayakan lingkungan.

Pasal 13

- (1) Mahasiswa dilarang di lingkungan kampus melakukan perbuatan yang menurut hukum yang berlaku diancam dengan pidana.
- (2) Kewenangan Rektor dan/atau Dekan untuk menjatuhkan sanksi sebagaimana ayat (1) tidak tergantung pada dilakukannya atau tidak dilakukannya pelaporan/pengaduan dan penuntutan secara hukum atas perbuatan tersebut.

BAB II ADMINISTRASI AKADEMIK

Pasal 2

- (1) Mahasiswa diwajibkan melakukan pendaftaran rencana studi pada setiap awal semester dengan memenuhi syarat-syarat, prosedur, dan jadwal yang ditetapkan Universitas dan Dekan.
- (2) Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran rencana studi, dianggap sebagai mahasiswa tidak aktif, kecuali jika ada ijin tertulis dari Dekan.
- (3) Semester selama mahasiswa tidak aktif sebagaimana ayat (2) diperhitungkan sebagai masa studi terpakai dalam evaluasi tahap dan evaluasi akhir.
- (4) Mahasiswa dapat mengajukan cuti studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan jika ada alasan yang dipandang cukup kuat, dapat disetujui Dekan.

Pasal 3

- (1) Mahasiswa wajib memenuhi syarat-syarat kelulusan jumlah satuan kredit semester dan indeks prestasi minimal pada tiap evaluasi tahap dan evaluasi akhir sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (2) Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat-syarat kelulusan jumlah satuan kredit semester dan indeks prestasi minimal pada tiap evaluasi tahap dan evaluasi akhir sesuai dengan ketentuan yang berlaku dapat mengajukan pengunduran diri secara sukarela kepada Dekan pada akhir semester di mana evaluasi tahap atau evaluasi akhir tersebut berlaku bagi yang bersangkutan. Mahasiswa itu lalu akan dinyatakan diberhentikan atas permintaan sendiri.
- (3) Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat-syarat kelulusan jumlah satuan kredit semester dan indeks prestasi minimal pada tiap evaluasi tahap dan evaluasi akhir sesuai ketentuan yang berlaku dan tidak mengajukan pengunduran diri secara sukarela pada akhir semester di mana evaluasi tahap atau evaluasi akhir tersebut berlaku bagi yang bersangkutan, dinyatakan diberhentikan karena tidak memenuhi syarat akademik, pada saat dimulainya pendaftaran rencana studi semester berikutnya.

BAB III ADMINISTRASI KEUANGAN

Pasal 4

- (1) Mahasiswa wajib memenuhi kewajiban keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (2) Mahasiswa yang tidak memenuhi kewajiban keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku tidak diijinkan untuk melakukan pendaftaran rencana studi atau perubahan rencana studi, mengikuti kegiatan perkuliahan, mengikuti ujian tengah semester atau ujian akhir semester, seminar, sidang akhir, yudisium, dan wisuda.
- (3) Wakil Dekan Bidang Keuangan atas nama Dekan dapat memberikan dispensasi atas kewajiban keuangan seorang mahasiswa, terbatas pada penundaan waktu pembayaran kewajiban keuangan tersebut, dengan melaporkan penetapannya itu kepada Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Kepala Biro Keuangan.

BAB IV TATA TERTIB

Pasal 5

- (1) Mahasiswa diwajibkan menaati Janji Mahasiswa yang telah diucapkan atau ditandatangani pada saat diterima secara resmi menjadi mahasiswa.
- (2) Mahasiswa dilarang melakukan perbuatan yang dapat mencemarkan nama baik universitas dan/atau fakultas.
- (3) Mahasiswa dilarang melakukan perbuatan yang bertentangan dengan kesopanan dan/atau kesusilaan di lingkungan kampus.

BAB V SANKSI

Pasal 14

- (1) Pelanggaran terhadap BAB IV Keputusan ini dapat dijatuhi sanksi sebagai berikut:
 - a. Teguran lisan;
 - b. Teguran tertulis;
 - c. Penolakan untuk memberikan pelayanan akademik dan/atau administrasi tertentu;
 - d. Pembatalan hak tempuh untuk satu atau seluruh mata kuliah pada satu semester;
 - e. Larangan untuk aktif (*penskorsan*) sebagai mahasiswa di kampus untuk satu semester atau lebih;
 - f. Pemecatan sebagai mahasiswa.
- (2) Jenis dan berat-ringannya sanksi untuk setiap pelanggaran keputusan ini ditentukan oleh Dekan dengan memperhatikan asas-asas keadilan, kepastian hukum, proporsionalitas, dan tujuan pendidikan.
- (3) Penjatuhan sanksi sebagaimana ayat (1) butir a dan c dapat dilakukan oleh setiap pejabat universitas/fakultas, dosen, dan pegawai.
- (4) Penjatuhan jenis sanksi sebagaimana ayat (1) butir b, d, dan e dilakukan secara tertulis dengan Surat Keputusan Dekan.
- (5) Penjatuhan jenis sanksi sebagaimana ayat (1) butir f dilakukan secara tertulis dengan Surat Keputusan Rektor atas usulan Dekan.
- (6) Konsekuensi keuangan bagi mahasiswa yang mendapat sanksi, perlu ditetapkan pula pada penetapan penjatuhan sanksi, dengan memperhatikan aturan keuangan yang berlaku.

BAB VI PROSEDUR PENJATUHAN SANKSI

Pasal 15

- (1) Sebelum membuat keputusan tentang penjatuhan sanksi, Dekan memanggil mahasiswa yang bersangkutan dan pihak-pihak lain yang dianggap perlu untuk didengar keterangannya.
- (2) Kewenangan Dekan untuk memanggil dan mendengar mahasiswa dan pihak-pihak lain sebagaimana dalam ayat (1) dapat dilimpahkan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
- (3) Dekan atau Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan membuat atau meminta dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan atas keterangan mahasiswa dan pihak-pihak lain.

Pasal 16

- (1) Apabila Dekan memutuskan untuk menjatuhkan sanksi sebagaimana Pasal 17 ayat (1) butir b, d, dan e, Dekan menerbitkan Surat Keputusan.
- (2) Surat Keputusan sebagaimana dimaksud ayat (1) diserahkan kepada mahasiswa yang bersangkutan dengan salinan dikirimkan kepada Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Sumber Daya, Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, dosen wali, dan orangtua/wali mahasiswa yang bersangkutan.

Pasal 17

- (1) Apabila Dekan berpendapat bahwa sanksi sebagaimana Pasal 14 ayat (1) huruf f patut dijatuhkan bagi mahasiswa yang bersangkutan, maka Dekan membuat surat kepada Rektor, yang mengusulkan tentang hal tersebut dengan menyebutkan alasannya.
- (2) Dalam surat usulan tersebut dilampirkan pula Berita Acara Pemeriksaan dan surat-surat lain yang relevan.
- (3) Tembusan surat usulan tersebut diserahkan kepada mahasiswa yang bersangkutan.
- (4) Mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan pendapat atas usulan Dekan tersebut dengan disertai alasannya.
- (5) Pendapat mahasiswa yang bersangkutan disampaikan secara tertulis kepada Rektor dan salinannya dikirimkan kepada Dekan.

Pasal 18

- (1) Mahasiswa yang tidak menerima keputusan sanksi yang dijatuhkan Dekan sebagaimana Pasal 16 ayat (1) dapat mengajukan keberatan kepada Rektor selambat-lambatnya 6 hari kerja sejak Surat Keputusan itu diberitahukan.
- (2) Rektor atas keberatan mahasiswa tersebut dapat mengambil keputusan:
 - a. Menerima keberatan mahasiswa, dengan membatalkan Surat Keputusan Dekan dan membuat keputusan sendiri;
 - b. Menolak keberatan mahasiswa, dengan menguatkan Surat Keputusan Dekan.

Pasal 19

Surat Keputusan Rektor sebagaimana dalam Pasal 14 ayat (5) dan Pasal 18 ayat (2) bersifat final.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 20

Dengan berlakunya Keputusan Rektor ini maka Surat Keputusan Rektor Nomor III/PRT/93-01/03 tentang Peraturan Umum Mengenai Pemberian Sanksi Akademik Kepada Mahasiswa dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 21

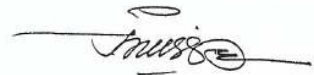
Dekan dapat membuat Keputusan Dekan yang merupakan pelaksanaan dan penjabaran lebih lanjut dari Keputusan Rektor ini sepanjang tidak bertentangan dengan Keputusan ini.

Pasal 22

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandung
Tanggal : 3 Agustus 2005

Rektor
Universitas Katolik Parahyangan,



Per Pius Suratman Kartasasmita, PhD */st*



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Clumpuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id> , e-mail : rektorat@home.unpar.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN No. : III/PRT/2008-12/197

TENTANG

PEDOMAN PENYELENGGARAAN UJIAN SUSULAN DI UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

- Menimbang : a. bahwa selama beberapa tahun terakhir telah diselenggarakan upaya pengembangan mutu lulusan, dan upaya peningkatan produktivitas lulusan di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan;
- b. bahwa penyelenggaraan kegiatan akademik dalam semester reguler selalu mendukung perwujudan upaya di atas;
- c. bahwa oleh sebab itu, Universitas Katolik Parahyangan menyelenggarakan kegiatan akademik yang berorientasi pada peningkatan mutu lulusan, dan menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas di tengah masyarakat;
- d. bahwa kebijakan yang diterapkan di masing-masing fakultas masih bervariasi, dan mahasiswa perlu mendapatkan kepastian tentang kebijakan ujian susulan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 12 Tahun 2007 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Katolik Parahyangan th 2008-2012;
8. Keputusan Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor II/2006-09/025-SK tanggal 30 September 2006 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
- Memperhatikan : 1. Hasil Rapat Pimpinan Universitas Katolik Parahyangan tanggal 4 Desember 2008;
2. Hasil Rapat Koordinasi Bidang Akademik tanggal 7 Oktober 2008, 4 November 2008, 25 November 2008, dan 2 Desember 2008

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PEDOMAN PENYELENGGARAAN UJIAN SUSULAN DI UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Pasal 1

Pengertian dan Definisi

Dalam keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. **Universitas** adalah Universitas Katolik Parahyangan.
2. **Fakultas** adalah fakultas di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
3. **Program Studi** adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.
4. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan kuliah serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di program studi di lingkungan Universitas.
5. **Dosen** adalah dosen Universitas Katolik Parahyangan, yaitu pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. **Mahasiswa** adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada Universitas Katolik Parahyangan pada jenjang Diploma III, Strata 1, Strata 2 dan Strata 3, atau peserta didik lain yang sedang belajar di Universitas Katolik Parahyangan.
7. **Mahasiswa aktif** adalah mereka yang melakukan pengisian Formulir Rencana Studi, melunasi seluruh kewajiban keuangan dan mengikuti perkuliahan sejak awal semester tertentu.
8. **Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik didalam maupun diluar kampus.
9. **Ujian** adalah pelaksanaan evaluasi belajar mahasiswa yang diselenggarakan dalam dua masa, yaitu masa Ujian Tengah Semester dan masa Ujian Akhir Semester.
10. **Ujian Susulan** adalah pelaksanaan evaluasi belajar mahasiswa yang diselenggarakan di luar masa Ujian Tengah Semester dan masa Ujian Akhir Semester.

Pasal 2

- (1) Pada prinsipnya setiap mahasiswa aktif, wajib mengikuti Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Universitas/ Fakultas.
- (2) Penyelenggaraan Ujian Susulan dapat dilaksanakan, apabila ada permohonan tertulis dari mahasiswa aktif yang karena sesuatu hal tidak dapat hadir mengikuti Ujian Tengah Semester atau Ujian Akhir Semester sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh Fakultas di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Pasal 3

Alasan untuk dapat mengajukan permohonan pelaksanaan Ujian Susulan adalah sebagai berikut :

- (1) Pada saat Ujian Tengah Semester atau Ujian Akhir Semester yang sedang berlangsung, Mahasiswa mengalami hal-hal di luar kemampuannya. Peristiwa atau keadaan yang dikategorikan sebagai hal-hal di luar kemampuan mahasiswa adalah mengalami sakit yang dirawat inap di rumah sakit, atau anggota keluarga terdekat meninggal dunia.

- (2) Mahasiswa yang mendapat tugas mewakili Universitas, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat dan/atau mewakili Negara.

Pasal 4

Prosedur pengajuan permohonan ijin mengikuti Ujian Susulan adalah sebagai berikut :

- (1) Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada Dekan Fakultas, atau Direktur Program Pascasarjana untuk memperoleh ijin mengikuti Ujian Susulan dalam matakuliah yang tidak diikuti pada Ujian Tengah Semester atau Ujian Akhir Semester tertentu, yang ditandatangani oleh Mahasiswa yang bersangkutan, dengan melampirkan bukti-bukti pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan dalam kurun waktu selambat-lambatnya satu minggu setelah hari terakhir masa Ujian.
- (2) Dekan Fakultas, atau Direktur Program Pascasarjana menilai dan mempertimbangkan permohonan mahasiswa yang bersangkutan, yang hasilnya dapat menolak atau menyetujui permohonan tersebut.
- (3) Persetujuan Dekan Fakultas, atau Direktur Program Pascasarjana disampaikan kepada Dosen matakuliah yang bersangkutan untuk membuat soal Ujian Susulan matakuliah tersebut.
- (4) Cara pelaksanaan dan jenis ujian susulan diserahkan kepada dosen yang bersangkutan atau dosen yang ditunjuk oleh Dekan atau Direktur Program Pascasarjana.
- (5) Untuk Ujian Susulan dalam Ujian Tengah Semester, pelaksanaan ujian susulan diadakan selambat-lambatnya satu minggu sebelum pelaksanaan hari pertama Ujian Akhir Semester. Untuk Ujian Susulan dalam Ujian Akhir Semester, pelaksanaan ujian susulan diadakan selambat-lambatnya satu minggu sebelum pelaksanaan Perubahan Rencana Studi (PRS) semester berikutnya.

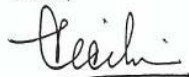
Pasal 5

- (1) Penyelenggaraan Ujian Susulan bagi Mahasiswa dilaksanakan di luar pekan Ujian Tengah Semester maupun Ujian Akhir Semester.
- (2) Batas akhir penyerahan nilai ujian susulan untuk Ujian Tengah Semester adalah satu hari sebelum jadwal hari pertama Ujian Akhir Semester. Sedangkan batas akhir penyerahan nilai ujian susulan untuk Ujian Akhir Semester, adalah satu hari sebelum jadwal pelaksanaan Perubahan Formulir Rencana Studi (PRS) semester berikutnya.

Pasal 6

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 4 Desember 2008
Rektor,



Dr. Cecilia Lauw



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciumbuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id> , e-mail : rektorat@home.unpar.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN Nomor: III/PRT/2011-08/148

TENTANG

STANDAR KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

- Menimbang : a. bahwa untuk memiliki daya saing tinggi di era globalisasi, dipandang perlu diupayakan agar lulusan Universitas Katolik Parahyangan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang mencapai suatu level minimal tertentu;
- b. bahwa level minimal kemampuan bahasa Inggris yang perlu dimiliki oleh lulusan Universitas Katolik Parahyangan harus terukur sesuai dengan standar kemampuan bahasa Inggris yang diakui secara internasional;
- c. bahwa upaya untuk mendorong peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa agar dapat mencapai level minimal yang ditargetkan perlu diatur dengan Keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
- d. bahwa dipandang perlu dan telah disepakati untuk mengubah dan menyesuaikan Keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor: III/PRT/2006-06/160 tentang Persyaratan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Program Sarjana dan Program Diploma 3 Universitas Katolik Parahyangan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Statuta Universitas Katolik Parahyangan Tahun 2005;
4. Rencana Strategis Universitas katolik Parahyangan 2008-2012.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **STANDAR KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS
MAHASISWA PROGRAM SARJANA DAN PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

Pasal 1

Ketentuan Umum

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:

- (1) Mahasiswa adalah mahasiswa pada program Sarjana atau Pascasarjana di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan mulai dari Angkatan 2006 dan selanjutnya;
- (2) Pusat Pendidikan Berkelanjutan (selanjutnya disingkat PPB) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan yang tugasnya antara lain menyelenggarakan kursus dan tes bahasa Inggris bagi sivitas akademika Universitas Katolik Parahyangan;

✍

- (3) *Test of English as Foreign Language* (TOEFL) adalah tes kemampuan bahasa Inggris bagi yang bukan *native speaker* untuk memakai dan mengerti bahasa Inggris dalam pembicaraan, ditulis, dan didengarkan dalam lingkungan akademik, yang diselenggarakan oleh Educational Testing Service (ETS) New Jersey, Amerika Serikat, atau oleh PPB UNPAR, atau penyelenggara TOEFL lain yang diakui resmi oleh ETS;
- (4) *International English Language Testing System* (IELTS) adalah tes kemampuan bahasa Inggris bagi yang bukan *native speaker* untuk belajar ke perguruan tinggi atau migrasi.

Pasal 2

Skor Minimal

Setiap mahasiswa program Sarjana dan Pascasarjana wajib memiliki kemampuan bahasa Inggris yang dinyatakan berdasarkan hasil tes di PPB UNPAR, atau pada lembaga penyelenggara tes resmi di luar UNPAR, dengan skor minimal sebagai berikut:

- (1) Skor 500 (lima ratus) yang diperoleh melalui pelaksanaan tes TOEFL dengan metode tes tertulis (*paper based TOEFL*), atau
- (2) Skor 59-60 (lima puluh sembilan sampai enam puluh) yang diperoleh melalui pelaksanaan tes TOEFL dengan metode tes melalui internet (*internet based TOEFL*), atau
- (3) Skor 173 (seratus tujuh puluh tiga) yang diperoleh melalui pelaksanaan tes TOEFL dengan metode tes menggunakan komputer (*computer based TOEFL*), atau
- (4) Skor 5,0 (lima koma nol) yang diperoleh melalui pelaksanaan tes IELTS.

Pasal 3

Pelaporan Skor Tes

- (1) Laporan skor TOEFL hasil tes yang diselenggarakan di PPB UNPAR disampaikan oleh Kepala PPB (selanjutnya disingkat Ka PPB) kepada Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (selanjutnya disingkat Ka BAAK);
- (2) Laporan skor TOEFL atau skor IELTS hasil tes yang diperoleh mahasiswa dari lembaga penyelenggara tes di luar UNPAR:
 - a. mahasiswa wajib melaporkan nilai yang diperoleh kepada Ka PPB beserta bukti-bukti yang dimilikinya, untuk divalidasi apakah skor tersebut benar-benar diterbitkan oleh lembaga penyelenggara tes yang resmi;
 - b. Ka PPB menyampaikan semua skor yang dinilai sah kepada Ka BAAK;
 - c. Ka PPB memberitahukan secara tertulis semua hasil tes yang dinilai tidak sah kepada mahasiswa yang bersangkutan, dengan tembusan kepada Ka BAAK;
- (3) Ka BAAK menyampaikan semua skor yang telah divalidasi oleh Ka PPB kepada Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana untuk direkam dan dicetak pada Lembar Hasil Studi (LHS) mahasiswa.

Pasal 4

Batas Waktu Pemenuhan

Skor TOEFL minimal atau skor IELTS minimal sesuai Pasal 2, harus telah dicapai oleh mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan mulai Angkatan Tahun 2006 dan seterusnya, selambat-lambatnya:

- (1) pada saat evaluasi studi Tahap II untuk program Sarjana;
- (2) sebelum ujian Tesis untuk program pascasarjana Magister;
- (3) sebelum ujian kualifikasi untuk program Doktor.



Pasal 5
Pemberian Dispensasi

- (1) Mahasiswa yang belum berhasil mencapai skor TOEFL minimal atau skor IELTS minimal sesuai Pasal 2 dan Pasal 4, meskipun telah mengikuti kursus dan/atau telah menempuh tes minimal 8 (delapan) kali, akan tetapi telah mencapai skor *paper based* TOEFL minimal 450 (ekivalen dengan skor 39-40 *internet based* TOEFL, skor 133 *computer based* TOEFL, atau 4,0 skor IELTS) dan telah memenuhi semua persyaratan lain untuk mengikuti yudisium kelulusan, dapat memohon dispensasi kepada Rektor dengan mengajukan permohonan tertulis melalui Dekan Fakultas atau Direktur Pascasarjana, dengan diketahui oleh Ketua Program Studi yang bersangkutan, dan dilampiri lengkap dengan bukti-bukti upaya yang telah dilakukannya.
- (2) Mahasiswa yang terancam kehabisan waktu studi, dan telah memenuhi semua persyaratan lain untuk mengikuti yudisium kelulusan, kecuali masih tetap belum berhasil mencapai skor TOEFL minimal atau skor IELTS minimal sesuai Pasal 2 dan Pasal 4, meskipun telah mengikuti kursus dan/atau telah menempuh tes minimal 8 (delapan) kali, dapat memohon dispensasi kepada Rektor dengan mengajukan permohonan tertulis melalui Dekan Fakultas atau Direktur Pascasarjana, dengan diketahui oleh Ketua Program Studi yang bersangkutan, dan dilampiri lengkap dengan bukti-bukti upaya yang telah dilakukannya..

Pasal 6
Sanksi

- (1) Mahasiswa dilarang keras menggunakan cara-cara yang tidak jujur guna memenuhi skor TOEFL atau skor IELTS minimal yang disyaratkan pada Pasal 2;
- (2) Mahasiswa yang terbukti melakukan cara-cara tidak jujur dalam upayanya memenuhi skor TOEFL atau skor IELTS minimal yang disyaratkan pada Pasal 2, maka:
 - a. skor TOEFL atau skor IELTS yang dilaporkan dinyatakan tidak berlaku;
 - b. namanya diumumkan pada papan pengumuman PPB;
 - c. yang bersangkutan harus mengajukan permohonan maaf secara tertulis, yang ditujukan kepada Rektor, Dekan Fakultas atau Direktur Pascasarjana, dan Ketua Program Studi yang bersangkutan;
 - d. yang bersangkutan dijatuhi sanksi sesuai Keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor: III/PRT/2005-08/105-SK Tentang Peraturan Tata Tertib Mahasiswa dan Prosedur Penjatuhan Sanksi.

Pasal 7
Penutup

- (1) Dengan ditetapkannya Keputusan ini maka Keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor: III/PRT/2006-06/160 Tentang Persyaratan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Program Sarjana Dan Diploma 3 Universitas Katolik Parahyangan dinyatakan tidak berlaku lagi.
- (2) Keputusan ini berlaku mulai Semester Ganjil Tahun Akademik 2011-2012.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 18 Agustus 2011

Rektor Universitas Katolik Parahyangan,




Dr. Cecilia Lauw



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Clumbuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia
Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110
Homepage : <http://www.unpar.ac.id> , e-mail : rektorat@unpar.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN NOMOR: III/PRT/2020-09/103

TENTANG

PUBLIKASI KAR YA ILMIAH MAHASISWA PROGRAM MAGISTER UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN,

- Menimbang :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah mahasiswa program magister merupakan proses pembelajaran, penambahan wawasan keilmuan dan kompetensi, yang diperoleh melalui berbagai kegiatan penelitian, pengkajian, pertemuan ilmiah, pembimbingan, dan aktivitas lainnya;
 - b. bahwa penulisan karya ilmiah sebagaimana yang disebutkan pada butir a perlu terus ditumbuhkembangkan dan ditingkatkan secara kualitas maupun kuantitasnya;
 - c. bahwa karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa program magister melalui suatu proses yang sesuai dengan asas, etika, dan kaidah akademik perlu dipublikasikan dan disebarluaskan secara luas untuk dimanfaatkan, mendorong peningkatan produktivitas karya ilmiah mahasiswa, dan sekaligus juga sebagai sarana untuk menghindarkan terjadinya plagiarisme;
 - d. bahwa untuk menghasilkan lulusan Program Magister di Universitas Katolik Parahyangan yang bermutu tinggi diperlukan proses penjaminan mutu dari pihak luar Universitas Katolik Parahyangan berupa publikasi karya ilmiah yang perlu ditingkatkan secara terus-menerus dari waktu ke waktu;
 - e. bahwa dengan adanya perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka pengelolaan Program Magister di Universitas Katolik Parahyangan perlu dilakukan penyesuaian;
 - f. bahwa berdasarkan pertimbangan pada butir a,b,c,d dan e perlu membentuk Peraturan Rektor tentang Publikasi Ilmiah Mahasiswa Program Magister di Universitas Katolik Parahyangan.
- Memperhatikan :
- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78);
 - 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158);
 - 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 - 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
 - 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan - Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Katolik Parahyangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Statuta Universitas Katolik Parahyangan;
11. Peraturan Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 26 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Universitas Katolik Parahyangan 2019-2023.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN TENTANG PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA PROGRAM MAGISTER UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Karya Ilmiah adalah naskah tertulis atau karya seni atau karya desain yang telah memenuhi persyaratan kaidah keilmuan yang dihasilkan dari proses penelitian dan/atau pengkajian.
2. Publikasi Karya Ilmiah adalah penyebarluasan Karya Ilmiah melalui media penerbitan yang diterbitkan oleh unit-unit dalam lingkungan universitas, nasional atau internasional dengan predikat terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi.
3. Jurnal Nasional Terakreditasi adalah jurnal nasional dan mendapat status terakreditasi dari Kementerian Riset dan Teknologi dengan masa berlaku hasil akreditasi yang sesuai.
4. Universitas adalah Universitas Katolik Parahyangan yang merupakan sebuah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Yayasan Universitas Katolik Parahyangan.
5. Rektor adalah pemimpin tertinggi Universitas.
6. Pimpinan Fakultas terdiri atas seorang Dekan dan dibantu oleh satu atau lebih Wakil Dekan.
7. Wakil Dekan bidang Akademik membantu Dekan dalam penyelenggaraan bidang Akademik di tingkat Fakultas.
8. Mahasiswa adalah mahasiswa program magister yang terdaftar di Universitas Katolik Parahyangan.

BAB II TUJUAN

Pasal 2

Penulisan dan pulikasi Karya Ilmiah bagi mahasiswa Program Magister bertujuan untuk :

- a. meningkatkan kemampuan setiap Mahasiswa untuk menulis Karya Ilmiah sebagai sarana penyebarluasan hasil penelitiannya;
- b. mendorong setiap Mahasiswa untuk meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman melalui berbagai aktivitas ilmiah; dan
- c. memenuhi persyaratan tentang Publikasi Karya Ilmiah bagi setiap Mahasiswa dalam rangka penuntasan studinya.

BAB III PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Pasal 3

- (1) Selama masa studi di Universitas Katolik Parahyangan, setiap Mahasiswa wajib melakukan publikasi karya ilmiah sebagai penulis utama atau penulis tunggal sekurang-kurangnya 1 (satu) Karya Ilmiah melalui jurnal nasional terakreditasi.
- (2) Setiap karya ilmiah yang dipublikasikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat bagian yang menyatakan afiliasi Program Magister Universitas Katolik Parahyangan.
- (3) Karya ilmiah yang dipublikasikan sebagaimana ayat (1) dapat merupakan bagian dari penelitian tesis yang tengah disusun oleh mahasiswa bersangkutan dalam menyelesaikan studi di Program Magister Universitas Katolik Parahyangan.
- (4) Apabila ketentuan ayat (1) belum atau tidak dapat dilaksanakan, maka Dekan melalui Wakil Dekan Bidang Akademik dapat menetapkan pengecualian dan memberikan kewajiban lain kepada Mahasiswa dalam bentuk yang setara dengan kewajiban publikasi tersebut.

Pasal 4

- (1) Setiap Publikasi Karya Ilmiah sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 harus melampirkan bukti fisik/digital yang berupa:
 - a. hasil cetakan atau penerbitan karya ilmiah beserta alamat laman yang dapat ditelusuri secara dalam jaringan (daring); atau
 - b. berupa bukti surat penerimaan (*letter of acceptance for publication*) yang diterbitkan oleh Editor jurnal nasional terakreditasi terkait.
- (2) Setiap Mahasiswa wajib menyerahkan bukti fisik/digital Karya Ilmiah yang dipublikasikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Dekan melalui Wakil Dekan bidang Akademik selambat-lambatnya sebelum pelaksanaan ujian tesis pada sidang akhir.

Pasal 5

- (1) Publikasi karya ilmiah sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 dan 4 merupakan syarat bagi mahasiswa magister untuk mengikuti ujian tesis pada sidang akhir.
- (2) Bagi Mahasiswa yang belum melaksanakan kewajiban publikasi karya ilmiah dan menyerahkan bukti fisik/digital karya ilmiah yang dipublikasikan sebagaimana dimaksud pada Pasal 3, Pasal 4, dan Pasal 5 ayat (1) tidak dapat melaksanakan ujian tesis pada sidang akhir.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

- (1) Mahasiswa angkatan 2019 dan sebelumnya, mengikuti Peraturan Direktur Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan Nomor: III/SPS/2015-04/168-SK tentang Publikasi Karya Ilmiah dan Pertemuan Ilmiah Mahasiswa Program Magister di Sekolah Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan dan Nomor: III/SPS/2017-10/311-SK tentang Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa Program Magister di Sekolah Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan.
- (2) Kewajiban untuk mempublikasikan karya ilmiah yang diatur dalam peraturan ini diberlakukan bagi mahasiswa angkatan 2020 dan setelahnya.
- (3) Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 2 September 2020


Mangadar Situmorang, Ph.D.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN PROGRAM PASCASARJANA

CIUMBULEUIT 94 BANDUNG 40141 TELEPON (022) 2032655 (PUNTING) TELEFAX (022) 2030699

KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Nomor: III/PPS/2002-10/095-SK

TENTANG

TATA CARA PELAKSANAAN UJIAN TESIS / DISERTASI DI PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Direktur Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan :

- Menimbang :
- a. bahwa mutu penyelenggaraan pendidikan pada tingkatan pascasarjana sangat mempengaruhi mutu pendidikan tinggi pada umumnya;
 - b. bahwa Universitas Katolik Parahyangan mempunyai tekad untuk menghasilkan lulusan Program Pascasarjana yang bermutu tinggi;
 - c. bahwa pelaksanaan ujian merupakan salah satu upaya penjaminan mutu pendidikan.
- Mengingat :
1. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 134/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan - Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 2. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 212/U/1999 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Doktor;
 3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 053/U/1993 tentang Pelaksanaan Pendidikan Doktor di Perguruan Tinggi;
 4. Surat Keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/97-06/40 tentang Evaluasi Keberhasilan Belajar Matakuliah di Universitas Katolik Parahyangan;
 5. Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PPS/2002-07/63-SK tentang Tesis di Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan;
 6. Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PPS/2002-07/64-SK tentang Disertasi di Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan;
 7. Statuta Universitas Katolik Parahyangan.
- Memperhatikan :
1. Rapat Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan tanggal 6 Juni 2002;
 2. Rapat Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan tanggal 20 Juni 2002.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

PROGRAM PASCASARJANA

CIUMBULEUIT 94 BANDUNG 40141 TELEPON (022) 2032655 (HUNTING) TELEFAX (022) 2030898

3. Rapat Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan tanggal 3 Oktober 2002.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : TATA CARA PELAKSANAAN UJIAN TESIS / DISERTASI DI PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN.

Pasal 1

- (1) Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:
 1. Ujian adalah Ujian Tesis, Ujian Kualifikasi, Ujian Usulan Penelitian Disertasi, Ujian Rancangan Disertasi (Sidang Ujian Tertutup), Ujian Disertasi (Sidang Ujian Terbuka).
 2. Ujian Tesis atau Sidang Magister adalah ujian yang diselenggarakan untuk menguji penguasaan mahasiswa program magister atas materi penelitian yang diselenggarakan untuk keperluan tesis.
 3. Ujian Kualifikasi adalah ujian yang diselenggarakan untuk menilai kelayakan mahasiswa program doktor untuk menjadi kandidat doktor.
 4. Ujian Usulan Penelitian Disertasi adalah ujian yang diselenggarakan untuk menilai kelayakan rencana penelitian kandidat doktor untuk dijadikan penelitian disertasi.
 5. Ujian Rancangan Disertasi atau Sidang Ujian Tertutup adalah ujian yang diselenggarakan untuk menguji penguasaan kandidat doktor atas materi penelitian disertasi.
 6. Ujian Disertasi atau Sidang Ujian Terbuka adalah ujian yang diselenggarakan untuk menilai penguasaan kandidat doktor atas materi bidang keahliannya dan sikap ilmiah kandidat doktor, serta untuk menampilkan karya ilmiah kandidat doktor kepada masyarakat ilmiah di bidangnya.
 7. Ujian tertutup adalah ujian yang dihadiri hanya oleh mahasiswa peserta ujian dan dosen panitia ujian.
 8. Ujian terbuka adalah ujian yang dihadiri oleh mahasiswa peserta ujian, dosen panitia ujian, para pakar serta mahasiswa lainnya.
 9. Peserta Ujian adalah mahasiswa yang telah mendapat ijin mengikuti ujian melalui prosedur pendaftaran untuk mengikuti ujian.
 10. Panitia Ujian atau penguji adalah dosen / pakar di bidang keahlian yang sesuai dengan bidang keahlian peserta ujian, yang telah diangkat sebagai Panitia Ujian bagi peserta ujian tertentu oleh Direktur Program Pascasarjana.
- (2) Ujian terdiri dari ujian atas materi tertulis dan ujian lisan.
- (3) Materi tertulis yang diujikan dalam Ujian adalah :
 - a. Tesis dalam Ujian Tesis (Sidang Magister).
 - b. Makalah atau jawaban pertanyaan esai dalam Ujian Kualifikasi.
 - c. Usulan Penelitian Disertasi dalam Ujian Usulan Penelitian Disertasi.
 - d. Rancangan Disertasi dalam Ujian Rancangan Disertasi (Sidang Ujian Tertutup).
 - e. Disertasi dalam Ujian Disertasi (Sidang Ujian Terbuka).

Pasal 2

- (1) Semua ujian diselenggarakan di kampus Universitas Katolik Parahyangan, pada waktu yang telah ditetapkan oleh Program Pascasarjana.
- (2) Penyelenggaraan Ujian dilakukan secara:
 - a. terbuka, untuk Ujian Usulan Penelitian Disertasi, dan Ujian Disertasi;



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

PROGRAM PASCASARJANA

CIUMBULEUIT 94 BANDUNG 40141 TELEPON (022) 2032655 (HUNTING) TELEFAX (022) 2030698

- b. tertutup, untuk Ujian Kualifikasi dan Ujian Rancangan Disertasi,
- c. terbuka atau tertutup untuk Ujian Tesis

Pasal 3

- (1) Semua naskah tertulis yang diajukan ke ujian adalah naskah final, kecuali Rancangan Disertasi yang diajukan ke Ujian Rancangan Disertasi.
- (2) Penilaian atas kelayakan naskah untuk diajukan ke ujian dilakukan oleh pembimbing tesis atau pembimbing disertasi.
- (3) Penilaian atas peserta ujian dilakukan atas naskah tertulis dan atas kemampuan peserta ujian dalam mempresentasikan naskah tertulisnya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang diajukan oleh seluruh panitia ujian ketika ujian berlangsung.
- (4) Ketentuan yang lebih rinci mengenai penilaian atas ujian diatur dalam aturan tersendiri.

Pasal 4

- (1) Ujian adalah sah bila peserta ujian dan jumlah penguji minimal hadir.
- (2) Jumlah penguji minimal bagi Ujian Tesis adalah 3 (tiga) orang, terdiri dari:
 - a. 2 (dua) orang penguji yang tidak merangkap pembimbing,
 - b. 1 (satu) orang penguji yang merangkap pembimbing.
- (3) Jumlah penguji minimal Ujian Kualifikasi adalah 4 (empat) orang.
- (4) Jumlah penguji minimal Ujian Usulan Penelitian Disertasi adalah 4 (empat) orang, terdiri dari:
 - a. 1 (satu) orang penguji yang merangkap Promotor;
 - b. 1 (satu) orang penguji yang merangkap Ko-Promotor;
 - c. 2 (dua) orang penguji yang tidak merangkap pembimbing.
- (5) Jumlah penguji minimal Ujian Rancangan Disertasi adalah sama dengan jumlah seluruh penguji, yaitu 5 (lima) orang, yang terdiri dari:
 - a. 1 (satu) orang penguji yang merangkap Promotor;
 - b. 1 (satu) orang penguji yang merangkap Ko-Promotor;
 - c. 2 (dua) orang penguji yang tidak merangkap Promotor atau Ko-Promotor.
 - d. 1 (satu) orang penguji yang tidak merangkap Promotor atau Ko-Promotor yang berasal dari luar Universitas Katolik Parahyangan.
- (6) Jumlah penguji minimal Ujian Disertasi adalah 4 (empat) orang, yang terdiri dari:
 - a. 1 (satu) orang penguji yang merangkap Promotor;
 - b. 1 (satu) orang penguji yang merangkap Ko-Promotor;
 - c. 2 (dua) orang penguji yang tidak merangkap Promotor atau Ko-Promotor.

Pasal 5

Penyelenggaraan Ujian dilakukan dengan tata cara :

- (1) Ujian dipimpin oleh Ketua Panitia Ujian, yaitu:
 - a. Pembimbing untuk Ujian Tesis (Sidang Magister),
 - b. Ketua Program untuk Ujian Kualifikasi,
 - c. Promotor, untuk Ujian Usulan Penelitian Disertasi dan Ujian Rancangan Disertasi,
 - d. Seorang Guru Besar yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana atas rekomendasi Ketua Program, untuk Ujian Disertasi.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

PROGRAM PASCASARJANA

CIUMBULEUIT 94 BANDUNG 40141 TELEPON (022) 2032555 (HUNTING) TELEFAX (022) 2030698

- (2) Apabila Ketua Panitia Ujian berhalangan hadir, maka Direktur Program Pascasarjana menetapkan penggantinya.
- (3) Ketua Panitia Ujian bertugas:
 1. memimpin jalannya ujian;
 2. memeriksa kelengkapan Berita Acara Ujian beserta seluruh lampirannya;
 3. menguji peserta ujian;
 4. mengumumkan hasil ujian.
- (4) Urutan ujian:
 1. pembukaan, oleh Ketua Panitia;
 2. proses ujian, oleh Ketua Panitia beserta seluruh panitia penguji;
 3. penilaian terhadap peserta ujian, oleh seluruh panitia ujian / sidang;
 4. rekapitulasi hasil penilaian, oleh Ketua Panitia dibantu Tata Usaha Program Pascasarjana;
 5. menyampaikan hasil rekapitulasi penilaian kepada seluruh penguji dan mengumumkannya kepada peserta ujian, oleh Ketua Panitia;
 6. penutupan, oleh Ketua Panitia, setelah penguji dan peserta ujian mengisi daftar hadir.

Pasal 6

- (1) Dalam ujian, peserta ujian :
 1. menyajikan secara lisan materi ujian;
 2. menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh semua penguji.
- (2) Hasil ujian ditetapkan dalam 4 (empat) kemungkinan keputusan:
 1. Peserta lulus tanpa perbaikan Makalah (untuk Ujian Kualifikasi) / Tesis / Usulan Penelitian Disertasi / Rancangan Disertasi;
 2. Peserta lulus dengan perbaikan minor atas naskah Makalah (untuk Ujian Kualifikasi) / Tesis / Usulan Penelitian Disertasi / Rancangan Disertasi;
 3. Peserta tidak lulus tetapi diijinkan untuk mengulang ujian (paling cepat dalam waktu tiga bulan) setelah naskah Makalah (untuk Ujian Kualifikasi) / Tesis / Usulan Penelitian Disertasi / Rancangan Disertasi diperbaiki secara cukup mendasar;
 4. Peserta tidak lulus dan harus mengundurkan diri dari program studi yang diikuti. Kemungkinan keputusan ini hanya untuk hasil ujian ulangan.
- (3) Peserta yang lulus dengan perbaikan minor akan dibatalkan kelulusannya dan harus mengulang ujian, apabila perbaikan atas naskah tertulis belum disetujui oleh seluruh penguji dalam waktu 20 (dua puluh) hari kerja setelah ujian.

Pasal 7

- (1) Dalam ujian terbuka, pengunjung ujian duduk dengan tenang dan tertib di tempat yang telah ditentukan.
- (2) Pengunjung dilarang untuk:
 - a. membantu peserta ujian dalam menjawab pertanyaan ujian;
 - b. mengganggu ketertiban ujian, keluar masuk ruangan, berbicara dengan sesama pengunjung, mengaktifkan handphone, makan / minum.
- (3) Ketua Panitia Ujian dapat mengeluarkan pengunjung ujian yang dianggap mengganggu jalannya ujian.

Pasal 8

- (1) Keputusan ini mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN PROGRAM PASCASARJANA

CIUMBULEUIT 94 BANDUNG 40141 TELEPON (022) 2032655 (HUNTING) TELEFAX (022) 2030098

(2) Semua Keputusan lain yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 5 Oktober 2002

Program Pascasarjana
Universitas Katolik Parahyangan,
by Direktur,

Paulus P. Rahardjo *BR*



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Clumbuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id>, e-mail : rektorat@home.unpar.ac.id

Nomor : III/R/2014-07/1340-I
Hal : Peraturan Rektor UNPAR
Tentang Kawasan Tanpa Rokok
Di Lingkungan UNPAR
Lampiran : 1 (satu) berkas

25 Juli 2014

Kepada : Yang terhormat
Direktur Program Pascasarjana
Dekan Fakultas Ekonomi
Dekan Fakultas Hukum
Dekan Fakultas ISIP
Dekan Fakultas Teknik
Dekan Fakultas Filsafat
Dekan Fakultas TI
Dekan Fakultas TIS
KLPPM, KLPM, KLPH
KPerpustakaan, KPPK, KPIP, KKIKS
KBAA, KBKA, KBIKEU, KBIKEP, KBTI, KBSP, KBAR
Universitas Katolik Parahyangan
Di tempat

Demi terciptanya kampus Universitas Katolik Parahyangan sebagai tempat pembelajaran yang sehat dan bebas rokok sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, bersama ini kami sampaikan Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor: III/PRT/2014-07/057 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan, untuk diketahui dan dipergunakan sebagai acuan.

Atas perhatian serta kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Rektor,



Prof. Robertus Wahyudi Triweko, Ph.D

Tanda Tangan	
Mari	Senin
Ang	4 Agustus 2014
Jam	09.45

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Wakil Rektor Bidang Sumberdaya
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Clumbuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id> , e-mail : rektorat@home.unpar.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

NOMOR: III/PRT/2014-07/057

TENTANG

KAWASAN TANPA ROKOK

DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN,

- Menimbang: a. bahwa setiap manusia mempunyai hak asasi atas hidup dan kesehatan yang ditunjang oleh lingkungan hidup yang sehat dan bebas dari gangguan asap rokok;
- b. bahwa rokok adalah produk yang mengandung zat adiktif yang dapat mengganggu dan merusak kesehatan diri pengguna, orang lain, dan masyarakat, baik selaku perokok aktif maupun perokok pasif, oleh sebab itu diperlukan perlindungan terhadap bahaya rokok bagi kesehatan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan;
- c. bahwa Kampus sebagai tempat pembelajaran menuntut adanya lingkungan yang sehat dan bebas dari rokok sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan;
- d. bahwa demi terlaksananya dan terwujudnya Kampus Universitas Katolik Parahyangan yang tanpa rokok maka perlu diatur dalam peraturan Rektor;
- Mengingat: 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Pengamanan Rokok bagi Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan Mengandung Zat Adiktif berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan.
6. Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 188/Menkes/PB/I/2011 nomor 7 Tahun 2011 tentang Pedoman Kawasan Tanpa Rokok
7. Keputusan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Nomor III/PRT/2005-08/105-SK tentang Peraturan Tata Tertib Mahasiswa Dan Prosedur Penjatuhan Sanksi;
- Memperhatikan: Hasil Rapat Pimpinan Universitas Katolik Parahyangan tanggal 6 Maret 2014, yang membahas mengenai Draft Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan tentang Kawasan Tanpa Rokok.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan tentang Kawasan Bebas Rokok di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus termasuk cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan.
2. Nikotin adalah zat, atau bahan senyawa *pirrolidin* yang terdapat dalam *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang bersifat adiktif dapat mengakibatkan ketergantungan.
3. Lingkungan Universitas Katolik Parahyangan adalah halaman atau gedung, baik berbentuk ruangan, koridor, tempat parkir, kantin yang menjadi milik Yayasan Universitas Katolik Parahyangan, yang berlokasi Jalan Ciumbuleuit 94, Jalan Ciumbuleuit 96, Jalan Menjangan 6 dan 14, Jalan Cioloa 3A, Jalan Aceh 19, Jalan Merdeka 30, dan Jalan Nias 2, prasarana olah raga di Jalan Cisitubandung.
4. Pimpinan Unit Kerja adalah Rektor, Dekan, Kepala Biro, Kepala Lembaga, kepala Pusat, Kepala Kantor sesuai dengan Struktur Organisasi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Pejabat Struktural adalah seseorang menduduki jabatan tertentu dalam struktur organisasi Universitas Katolik Parahyangan yang pengangkatannya dikuatkan dalam Surat Keputusan Ketua Yayasan atau Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
6. Atasan langsung adalah Pejabat Struktural sesuai dengan struktur organisasi Universitas Katolik Parahyangan yang secara langsung mempunyai hubungan pekerjaan dengan seorang Dosen atau Tenaga kependidikan Universitas Katolik Parahyangan.
7. Warga Universitas Katolik Parahyangan, untuk selanjutnya disingkat Warga Unpar adalah seluruh Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan.
8. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang memiliki hubungan kerja dengan Universitas Katolik Parahyangan.
9. Mahasiswa adalah peserta didik yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran di Universitas Katolik Parahyangan.
10. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat oleh Yayasan Universitas Katolik Parahyangan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.
11. Pengunjung adalah semua orang yang datang ke kampus Unpar, baik itu rekanan Unpar maupun tamu-tamu lainnya.

Pasal 2

- (1) Untuk mewujudkan hak atas hidup dan kesehatan yang ditunjang oleh lingkungan hidup yang sehat dan bebas dari gangguan asap rokok, maka di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan perlu ditetapkan kawasan tanpa rokok.
- (2) Kawasan tanpa rokok meliputi seluruh lingkungan kampus, baik yang di dalam gedung maupun ruang terbuka sampai batas terluar kampus Unpar.
- (3) Pernyataan larangan untuk merokok sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dilakukan melalui pemasangan spanduk larangan merokok, stiker larangan merokok atau simbol-simbol lain yang isinya berupa larangan untuk merokok.

HC

Pasal 3

Dalam rangka memberikan perlindungan terhadap bahaya rokok bagi kesehatan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan, setiap Pimpinan Unit Kerja Universitas Katolik Parahyangan berkewajiban untuk :

- (1) memberikan teladan tentang pola hidup sehat dengan tidak merokok;
- (2) melakukan pembinaan dan penyadaran bahaya merokok kepada seluruh Warga Unpar, dan/atau
- (3) memberikan informasi dan sosialisasi tentang kawasan tanpa rokok kepada seluruh Warga Unpar, termasuk kepada seluruh mahasiswa baru Universitas Katolik Parahyangan, melalui kegiatan Inisiasi dan Adaptasi.
- (4) melarang perdagangan, sponsorship, dan penyelenggaraan segala bentuk kegiatan yang melibatkan perusahaan rokok.

Pasal 4

- (1) Agar tercipta lingkungan Universitas Katolik Parahyangan yang bersih dan sehat, maka setiap Warga Unpar wajib mematuhi dan melaksanakan larangan merokok di kawasan tanpa rokok.
- (2) Apabila Warga Unpar melanggar larangan merokok di kawasan tanpa rokok sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), maka pihak yang memiliki kewenangan untuk menegur adalah:
 - a. Pimpinan Unit Kerja,
 - b. Pejabat Struktural,
 - c. Atasan Langsung,
 - d. Dosen
 - e. Tenaga Kependidikan
 - f. Mahasiswa
- (3) Satuan Pengamanan memiliki kewenangan untuk menegur, memperingatkan, mencatat, dan melaporkan pihak-pihak yang sedang merokok di kawasan tanpa rokok kepada Pimpinan Unit kerja.
- (4) Pihak yang memiliki kewenangan untuk menegur dan memperingatkan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) berkewajiban untuk mencatat pelanggaran larangan merokok di kawasan tanpa rokok dalam suatu berita acara.
- (5) Setelah berkonsultasi dengan Pimpinan Unit Kerja, Kepala Tata Usaha pada masing-masing Unit Kerja berwenang merancang, memperbanyak dan menyebarluaskan berita acara sebagaimana dimaksud dalam ayat (3).
- (6) Setelah mencatat pelanggaran larangan merokok dalam berita acara sebagaimana dimaksud dalam ayat (3), Pihak yang memiliki kewenangan untuk menegur dan memperingatkan berkewajiban untuk menyampaikan berita acara tersebut kepada Pimpinan Unit Kerja untuk dijadikan pertimbangan dalam menjatuhkan sanksi.

Pasal 5

- (1) Warga Unpar yang melanggar larangan merokok di kawasan tanpa rokok akan dikenakan sanksi berupa :
 - a. teguran lisan,
 - b. teguran tertulis,
 - c. skorsing selama satu (1) semester bagi mahasiswa,
 - d. penundaan Uang Kesetiaan Kerja (UKK) selama 6 (enam) bulan bagi karyawan.

ft

- (2) Penjatuhan sanksi berupa teguran lisan atau teguran tertulis dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan untuk menegur dan memperingatkan sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat (2).
- (3) Mahasiswa yang sudah terkena sanksi teguran tertulis sebanyak 3 (tiga) kali dan yang bersangkutan tidak mengindahkan sanksi tersebut, maka Dekan berwenang untuk menjatuhkan sanksi berupa skorsing selama satu (1) semester.
- (4) Dosen dan tenaga kependidikan yang sudah terkena sanksi teguran tertulis sebanyak 3 (tiga) kali dan yang bersangkutan tidak mengindahkan sanksi tersebut, maka Rektor berdasarkan pertimbangan Pimpinan Unit Kerja berwenang untuk menjatuhkan sanksi berupa penundaan Uang Kesetiaan Kerja (UKK) selama 6 (enam) bulan.

Pasal 6

- (1) Seluruh pelanggaran dan/atau sanksi atas peraturan ini, yang dilakukan oleh mahasiswa diarsip dan/atau didata oleh Kasubag kemahasiswaan Fakultas, serta dilaporkan ke Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Katolik Parahyangan.
- (2) Seluruh pelanggaran dan/atau sanksi atas peraturan ini, yang dilakukan oleh Dosen atau Tenaga Kependidikan diarsip dan/atau didata oleh Kasubag kepegawaian di Fakultas atau Pimpinan Unit, serta dilaporkan ke Biro Kepegawaian Universitas Katolik Parahyangan.

Pasal 7

Peraturan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung,
pada tanggal 1 Juli 2014

Rektor,



Prof. Robertus Wahyudi Triweko, Ph.D



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Ciumbuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id>, e-mail : rektorat@unpar.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN Nomor : III/PRT/2018-11/165

tentang

BEASISWA PRESTASI NON AKADEMIK BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

- MENIMBANG** :
- Bahwa Universitas Katolik Parahyangan menyediakan sejumlah dana bantuan bagi mahasiswa semua program studi, yang atas pertimbangan khusus Rektor perlu memperoleh bantuan atau memperoleh penghargaan;
 - Bahwa ketersediaan dana sebagaimana dimaksud pada butir a memberi kesempatan bagi mahasiswa yang berprestasi di bidang non akademik untuk memperoleh penghargaan.
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan pada butir a dan b, diperlukan Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan tentang beasiswa bagi mahasiswa peraih prestasi non akademik pada suatu semester.
- MENGINGAT** :
- Statuta Universitas Katolik Parahyangan tahun 2016
 - Peraturan Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 19 Tahun 2013 tentang beasiswa bagi mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan.
 - Peraturan Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Universitas Katolik Parahyangan 2015 - 2019.

-----MEMUTUSKAN-----

- MENETAPKAN** : PERATURAN REKTOR TENTANG BEASISWA PRESTASI NON AKADEMIK
BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN.

Pasal 1 Ketentuan Umum

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

- Rektor adalah Rektor Universitas Katolik Parahyangan;
- Unpar adalah Universitas Katolik Parahyangan;
- Mahasiswa adalah peserta didik yang menempuh studi pada program Strata-1 dan Diploma-3 di Universitas Katolik Parahyangan;
- Prestasi Non Akademik adalah prestasi di bidang Ko/Ekstra Kurikuler atau hasil kompetisi/kejuaraan tingkat propinsi, nasional, dan internasional sebagai juara I/II/III yang diraih oleh mahasiswa, selanjutnya disebut Prestasi Non Akademik.

Pasal 2 Maksud dan Tujuan

- Mendorong mahasiswa untuk meraih prestasi di bidang Ko/Ekstra kurikuler tingkat propinsi, nasional, dan internasional melalui ajang kompetisi/kejuaraan.
- Memberi penghargaan atas keberhasilan mahasiswa peraih prestasi di bidang Ko/Ekstra kurikuler sebagai juara I/II/III tingkat propinsi, nasional, dan internasional pada suatu kompetisi/kejuaraan.

Pasal 3 Beasiswa

- Rektor menyediakan beasiswa bagi mahasiswa peraih prestasi non akademik untuk semester yang sedang ditempuh atau semester yang langsung mengikuti tercapainya prestasi.

2. Besaran beasiswa :

Minimal Prestasi di tingkat	Maksimal Besaran Beasiswa Prestasi Non Akademik
Internasional	10 sks + UKPS
Nasional	UKPS
Propinsi	10 sks

Pasal 4
Persyaratan Penerima Beasiswa

Syarat mahasiswa memperoleh beasiswa prestasi non akademik, adalah :

1. Mahasiswa aktif yang tengah menempuh semester 2 (dua) – 8 (delapan) pada salah satu program studi jenjang Strata-1 atau Diploma-3.
2. Minimal IPK 2,30
3. Mengajukan permohonan beasiswa sesuai jadwal dan ketentuan yang berlaku dengan melampirkan :
 - a. Daftar Perkembangan Studi (DPS) yang dikeluarkan oleh Fakultas.
 - b. Fotokopi sertifikat SIAP/INAP dan kegiatan kemahasiswaan/sosial.
 - c. Fotokopi sertifikat atau bukti peraih Prestasi Non Akademik (foto/medali/dan sebagainya).
 - d. Surat tugas yang diterbitkan oleh Universitas atau Fakultas berkenaan dengan keikutsertaan dalam kegiatan non akademik atau suatu ajang kompetisi/kejuaraan.

Pasal 5
Penutup

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diadakan penyesuaian seperlunya apabila di kemudian hari terdapat perubahan.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 29 November 2018

 
Mangadar Situmorang, Ph.D.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Clumbuleuit No. 84 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id> , e-mail : rektorat@unpar.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN Nomor : III/PRT/2018-08/101

tentang

BEASISWA BAGI MAHASISWA PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

- MENIMBANG** :
- Bahwa Universitas Katolik Parahyangan menyediakan beasiswa bagi mahasiswa Program Magister dan Doktor untuk menempuh studi jenjang Magister dan Doktor di Universitas Katolik Parahyangan, dan memenuhi syarat untuk menerimanya.
 - Bahwa ketersediaan beasiswa bagi mahasiswa Program Magister dan Doktor akan memperluas kesempatan bagi mahasiswa Sarjana yang akan meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b, diperlukan Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan tentang beasiswa bagi mahasiswa Program Magister dan Doktor.
- MENGINGAT** :
- Statuta Universitas Katolik Parahyangan tahun 2016
 - Peraturan Yayasan Universitas Katolik Parahyangan Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Universitas Katolik Parahyangan 2015 – 2019.

-----MEMUTUSKAN-----

- MENETAPKAN** : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
TENTANG BEASISWA PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR.

Pasal 1 Ketentuan Umum

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

- Rektor adalah Rektor Universitas Katolik Parahyangan;
- UNPAR adalah Universitas Katolik Parahyangan;
- Mahasiswa adalah mahasiswa aktif yang menempuh studi program Magister dan Doktor di UNPAR;

Pasal 2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pemberian beasiswa ini adalah:

- Memberikan kesempatan bagi lulusan Sarjana yang berpotensi akademik untuk melanjutkan studi ke jenjang Magister;
- Memberikan kesempatan bagi lulusan Magister yang berpotensi akademik untuk melanjutkan studi ke jenjang Doktor;
- Memfasilitasi para mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam hal pemenuhan kebutuhan biaya studi untuk menempuh pendidikan di UNPAR.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Clumbuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032665, 2032678 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id> , e-mail : rektorat@unpar.ac.id

Pasal 3 Beasiswa

1. Rektor UNPAR menyediakan beasiswa bagi mahasiswa Program Magister dan Doktor.
2. Besaran beasiswa maksimum setara 5 SKS

Pasal 4 Persyaratan Penerima Beasiswa

Syarat mahasiswa memperoleh beasiswa Magister dan Doktor, adalah :

1. Mahasiswa aktif yang tengah menempuh semester 2 (dua) – 8 (delapan) untuk program studi Magister
2. Mahasiswa aktif yang tengah menempuh semester 2 (dua) – 10 (sepuluh) untuk program studi Doktor
3. Minimal IPK 3,30
4. Mengajukan permohonan beasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan melampirkan :
 - a. Daftar Perkembangan Studi (DPS) yang dikeluarkan oleh Fakultas,
 - b. Slip Gaji bagi yang sudah bekerja
 - c. Surat Rekomendasi dari Kepala Program Studi terkait
5. Lolos seleksi wawancara

Pasal 5 Penghentian Beasiswa

Rektor dapat menghentikan penyaluran beasiswa apabila mahasiswa penerima Beasiswa:

1. Telah menyelesaikan studi.
2. Keluar, karena alasan tertentu dikeluarkan dan/atau mengundurkan diri sebagai mahasiswa UNPAR.
3. Non aktif atau Gencat Studi, Cuti studi dengan alasan apapun termasuk cuti karena sakit, atau dikenai skorsing minimal 1 (satu) semester atas pelanggaran peraturan akademik dan/atau peraturan non akademik yang berlaku di lingkungan UNPAR.

Pasal 6 Penutup

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diadakan penyesuaian seperlunya apabila di kemudian hari terdapat perubahan.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 27 Agustus 2018



Mangadar Situmorang, Ph.D.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Jalan Clumbuleuit No. 94 Bandung 40141 - Indonesia

Telp. : (022) 2032655, 2032576 Fax. : (022) 2031110

Homepage : <http://www.unpar.ac.id> , e-mail : rektorat@unpar.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN Nomor : III/PR/2019-04/058

tentang

BEASISWA BAGI DOSEN TETAP DI LINGKUNGAN APTIK UNTUK STUDI DI PROGRAM MAGISTER DAN PROGRAM DOKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Rektor Universitas Katolik Parahyangan:

- Menimbang** :
- a. Bahwa mutu pembelajaran dan penelitian di program Magister dan Doktor ditentukan oleh mutu calon mahasiswa;
 - b. Bahwa di lingkungan APTIK terdapat dosen-dosen berstatus tetap yang memiliki mutu dan kualifikasi yang baik untuk menempuh studi di program Magister dan Doktor;
 - c. Bahwa pemberian kesempatan kepada calon mahasiswa yang berasal dari lingkungan APTIK untuk melanjutkan pendidikan di jenjang Magister atau Doktor di Universitas Katolik Parahyangan, akan meningkatkan mutu pembelajaran program Magister dan Doktor di Universitas Katolik Parahyangan serta peningkatan mutu pendidikan di lingkungan APTIK serta Indonesia pada umumnya;
 - d. Bahwa ketersediaan beasiswa akan memperluas kesempatan bagi para dosen tetap di lingkungan APTIK untuk melanjutkan studi di jenjang Magister atau Doktor di Universitas Katolik Parahyangan;
 - e. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, b, c dan d diperlukan Peraturan Rektor Universitas Katolik Parahyangan tentang beasiswa bagi dosen tetap di lingkungan APTIK untuk studi di program Magister dan program Doktor Universitas Katolik Parahyangan.
- Mengingat** :
- 1. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 2. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 - 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - 5. Peraturan Yayasan nomor 6 tahun 2016 tentang Rencana Strategis Universitas Katolik Parahyangan 2016 -- 2019;
 - 6. Keputusan Pengurus Yayasan Universitas Katolik Parahyangan nomor: II/2004-12/035-SK tentang Statuta Universitas Katolik Parahyangan;
 - 7. Peraturan Yayasan Nomor 19 tahun 2013 tentang Beasiswa bagi Mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
TENTANG BEASISWA BAGI DOSEN TETAP DI LINGKUNGAN
APTİK UNTUK STUDI DI PROGRAM MAGISTER DAN PROGRAM
DOKTOR UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Pasal 1 Ketentuan Umum

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Yayasan adalah Yayasan Universitas Katolik Parahyangan;
2. Rektor adalah Rektor Universitas Katolik Parahyangan;
3. Unpar adalah Universitas Katolik Parahyangan;
4. APTİK adalah Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik;
5. Dosen adalah tenaga pendidik junior yang berstatus sebagai dosen tetap pada perguruan tinggi anggota Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik kategori A dan B;
6. Beasiswa bagi dosen tetap di lingkungan APTİK, dan selanjutnya disebut beasiswa adalah suatu program pemberian beasiswa bagi dosen-dosen tetap di lingkungan APTİK yang memiliki keunggulan di bidang akademik untuk melanjutkan studi jenjang Magister atau Doktor Universitas Katolik Parahyangan;

Pasal 2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pemberian beasiswa ini adalah:

1. Menjaring dosen berprestasi dan unggulan di lingkungan APTİK yang berminat studi lanjut di jenjang Magister atau Doktor untuk melanjutkan studinya di Program Magister atau Program Doktor Universitas Katolik Parahyangan;
2. Memberikan kesempatan bagi dosen-dosen tetap di lingkungan APTİK yang memiliki keterbatasan dalam hal finansial untuk melanjutkan studi di jenjang Magister atau Doktor;
3. Meningkatkan mutu pendidikan pascasarjana baik mutu pembelajaran maupun penelitian, yang dinyatakan dengan peningkatan mutu dan jumlah publikasi di jurnal ilmiah.

Pasal 3 Beasiswa

1. Rektor memberikan beasiswa bagi dosen tetap di lingkungan APTİK yang menempuh studi di Program Magister atau Program Doktor Universitas Katolik Parahyangan.
2. Beasiswa diberikan sebesar:
 - a. pembebasan biaya kuliah (SKS + UKPS) untuk seluruh mata kuliah, kecuali tesis, pada kurikulum Program Magister bagi peserta di Program Magister;
 - b. pembebasan biaya kuliah (SKS + UKPS) untuk seluruh mata kuliah, kecuali disertasi atau seminar, pada kurikulum Program Doktor bagi peserta di Program Doktor.
3. Beasiswa diberikan selama maksimal 4 (empat) semester bagi peserta di Program Magister atau maksimal 6 (enam) semester bagi peserta di Program Doktor dengan memperhatikan pemenuhan persyaratan berdasarkan proses seleksi dan evaluasi yang dilakukan oleh Fakultas.



4. Beasiswa tidak diberikan untuk tagihan biaya mata kuliah yang pernah ditempuh (mengulang).
5. Beasiswa berupa pemotongan biaya studi oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni Unpar.

Pasal 4 Bantuan Biaya Hidup

1. Rektor memberikan bantuan biaya hidup bagi dosen tetap di lingkungan APTIK yang menempuh studi di Program Magister atau Program Doktor Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bantuan biaya hidup yang diberikan kepada mahasiswa, sebesar Rp 1.750.000,- (satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) per mahasiswa per bulan.
3. Bantuan biaya hidup diberikan selama maksimal 4 (empat) semester bagi peserta di Program Magister atau maksimal 6 (enam) semester bagi peserta di Program Doktor.
4. Bantuan biaya hidup diberikan secara tunai melalui Biro Kemahasiswaan dan Alumni Unpar.

Pasal 5 Persyaratan Penerima Beasiswa

Persyaratan utama bagi mahasiswa peminat untuk mendapatkan beasiswa ini adalah:

1. Merupakan dosen junior yang berstatus dosen tetap dari program studi di lingkungan APTIK yang memiliki IPK sarjana minimum 3,25 bagi calon peserta Program Magister, dan IPK magister minimum 3,50 bagi calon peserta Program Doktor;
2. Mendapatkan penugasan belajar dan pembebasan tugas selama studi di Universitas Katolik Parahyangan dari Pimpinan atau Yayasan Universitas, Institut, atau Sekolah Tinggi dari tempatnya bekerja;
3. Bersedia menandatangani kontrak perjanjian antara penerima beasiswa dan pemberi beasiswa untuk menyelesaikan studi Program Magister selama maksimum 4 (empat) semester yang dihitung sejak mahasiswa diterima bagi peserta di Program Magister, atau maksimum 6 (enam) semester yang dihitung sejak mahasiswa diterima bagi peserta di Program Doktor Universitas Katolik Parahyangan;
4. Mahasiswa penerima beasiswa akan dilanjutkan pemberian beasiswanya pada semester berikutnya, bila hasil evaluasi pada tiap akhir semester sebelumnya menunjukkan kinerja yang baik selama kuliah di Program Magister atau Doktor, yaitu seluruh mata kuliah Program Magister atau Doktor memiliki IPK lebih besar atau sama dengan 3,50.

Pasal 6 Prosedur dan Penetapan Penerima Beasiswa

1. Penetapan mahasiswa peminat menjadi mahasiswa penerima beasiswa di program Magister atau program Doktor yang lolos seleksi akan ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor;
2. Penetapan kelanjutan penerimaan beasiswa pada tiap semesternya ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.

Pasal 7 Penghentian Beasiswa dan Bantuan Biaya Hidup

Universitas Katolik Parahyangan dapat menghentikan pemberian beasiswa dan bantuan Biaya hidup apabila mahasiswa penerima:

1. Telah menyelesaikan studi.



2. Cuti studi dengan alasan apapun.
3. Gencat studi atau Non Aktif, mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan akademik sesuai aturan Unpar dan atau tidak melakukan daftar ulang/registrasi dengan alasan apapun.
4. *Drop out*, mahasiswa yang karena alasan tertentu dikeluarkan dan atau mengundurkan diri sebagai mahasiswa Unpar.

Pasal 7

1. Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
2. Peraturan Rektor Nomor 062 Tahun 2016 tentang Beasiswa bagi Dosen Tetap di Lingkungan APTIK untuk Studi di Program Magister dan Doktor Sekolah Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan dan peraturan lain yang bertentangan dengan peraturan ini dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 15 April 2019

Rektor,



Mangadar Situmorang, Ph.D



JADWAL KEGIATAN AKADEMIK TAHUN AKADEMIK 2021/2022

NO.	KEGIATAN	HARI	TGL	BULAN	THN
SEMESTER GANJIL					
1	Periode Pembayaran Biaya Kuliah Tahap I (UKPS)	Rabu-Senin	11-23	Agustus	2021
2	Masa Formulir Rencana Studi (FRS)	Rabu-Jumat	25-27	Agustus	2021
3	Batas Pendaftaran Ulang Mahasiswa Baru	Sabtu	4	September	2021
4	Pekan Inisiasi dan Adaptasi	Rabu-Jumat	8-10	September	2021
5	Pengumuman Kelas Paralel Sementara	Jumat	10	September	2021
6	Masa Akhir dan Batas Yudisium Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021	Sabtu	11	September	2021
7	Batas Akhir Pendaftaran Wisuda II 2020/2021	Sabtu	11	September	2021
8	Awal Perkuliahan /Awal Semester Ganjil 2021/2022	Senin	13	September	2021
9	Masa Perubahan Rencana Studi (PRS)	Rabu-Kamis	29-30	September	2021
10	Pengumuman Kelas Paralel Tetap	Jumat	1	Oktober	2021
11	Periode Pembayaran Biaya Kuliah Tahap II (pelunasan biaya SKS)	Rabu-Senin	6-25	Oktober	2021
12	Pekan Wisuda II 2020/2021	Kamis dan Sabtu	21 & 23	Oktober	2021
13	Ujian Tengah Semester	Senin-Jumat	1-12	November	2021
14	Batas Akhir Penyerahan Nilai UTS	Jumat	26	November	2021
15	Akhir Perkuliahan (14 minggu)	Sabtu	8	Januari	2022
16	Ujian Akhir Semester	Senin-Jumat	10-21	Januari	2022
17	Dies Natalis UNPAR ke-67	Senin	17	Januari	2022
18	Batas Unggah Nilai Akhir Semester Ganjil 2021/2022	2 minggu setelah pelaksanaan ujian mata kuliah			
19	Pengumuman Nilai Akhir Semester Ganjil 2021/2022	Jumat	4	Februari	2022
SEMESTER GENAP					
20	Periode Pembayaran Biaya Kuliah Tahap I (UKPS)	Selasa-Senin	25-7	Januari-Februari	2022
21	Masa Formulir Rencana Studi (FRS) Mahasiswa	Rabu-Jumat	9-11	Februari	2022
22	Pengumuman Kelas Paralel Sementara	Jumat	18	Februari	2022
23	Masa Akhir dan Batas Yudisium Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022	Sabtu	19	Februari	2022
24	Batas Akhir Pendaftaran Wisuda I 2021/2022	Sabtu	19	Februari	2022
25	Awal Perkuliahan/Awal Semester Genap 2021/2022	Senin	21	Februari	2022
26	Masa Perubahan Rencana Studi (PRS)	Rabu-Kamis	9-10	Maret	2022
27	Pengumuman Kelas Paralel Tetap	Jumat	11	Maret	2022
28	Periode Pembayaran Biaya Kuliah Tahap II (pelunasan biaya SKS)	Rabu-Senin	16-4	Maret-April	2022
29	Pekan Wisuda I 2021/2022	Kamis dan Sabtu	31 & 2	Maret-April	2022
30	Ujian Tengah Semester	Senin-Selasa	11-26	April	2022
31	Batas Akhir Penyerahan Nilai UTS	Jumat	20	Mei	2022
32	Akhir Perkuliahan (14 minggu)	Sabtu	18	Juni	2022
33	Ujian Akhir Semester	Senin-Jumat	20-1	Juni-Juli	2022
34	Batas Unggah Nilai Akhir Semester Genap 2021/2022	2 minggu setelah pelaksanaan ujian mata kuliah			
35	Pengumuman Nilai Akhir Semester Genap 2021/2022	Jumat	15	Juli	2022

Catatan:

Kegiatan akademik ditibarkan pada hari libur nasional yang ditetapkan oleh pemerintah dan UNPAR.
Jadwal akan disesuaikan sesuai kebutuhan.

Bandung, 18 Maret 2021
Rektor,


Mangadit Situmorang, Ph.D.



JADWAL SEMESTER PENDEK TAHUN AKADEMIK 2021/2022

No.	Kegiatan	Waktu			
		Hari	Tanggal	Bulan	Tahun
1	Pendaftaran FRS	Selasa-Rabu	7-8	Juni	2022
2	Pengumuman Kelas Paralel Sementara	Jumat	17	Juni	2022
3	Awal Perkuliahan	Senin	4	Juli	2022
4	Perubahan Rencana Studi	Rabu-Kamis	13-14	Juli	2022
5	Pengumuman Kelas Paralel Tetap	Jumat	15	Juli	2022
6	Periode Pembayaran Biaya Studi	Rabu-Senin	20-25	Juli	2022
7	Ujian Tengah Semester Fakultas	Rabu-Kamis	27-28	Juli	2022
8	Ujian Tengah Semester MKU	Jumat	29	Juli	2022
9	Akhir Perkuliahan	Selasa	23	Agustus	2022
10	Ujian Akhir Semester Fakultas	Rabu-Kamis	24-25	Agustus	2022
11	Ujian Akhir Semester MKU	Jumat	26	Agustus	2022
12	Batas Unggah Nilai	Jumat	9	September	2022
13	Pengumuman Nilai	Jumat	9	September	2022

Bandung, 18 Maret 2021
Rektor:


Mangada Situmorang, Ph.D.



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI